

**DEIKSIS DALAM FILM *BREAKING DAWN PART 1* DAN *PART 2* KARYA STEPHENIE MEYER**  
(Analisis Isi Kajian Pragmatik)



**ASEP RIZKI MUKTI**

**7316130248**

**Tesis Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Untuk  
Mendapatkan Gelar Magister**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2015**

# **DEIKSIS DALAM FILM *BREAKING DAWN PART 1* DAN *PART 2***

**(Analisis Isi Kajian Pragmatik)**

## ***DEIXIS IN BREAKING DAWN PART 1 AND PART 2 MOVIES***

**(A Content Analysis of Pragmatics)**

**Asep Rizki Mukti**

### ***Abstract***

*The objectives of the research are to investigate and to add the knowledge of the deixis in the speech act of movie. This research investigates kinds of deixis, deixis form, and also the use of deixis in speech act. As source of data got from *Breaking Dawn part 1* and *part 2* movies and focus of this research is: the use of deixis in movie, which are person deixis, time deixis, space deixis, social deixis, and discourse deixis. Data in this research got from speech act in *Breaking Dawn Part 1* and *Part 2* movies. The research method used in this research is a method of analysis with a qualitative approach to content. The approach used in analyzing the content to reveal kinds of deixis in movie. The data are identified and analyzed descriptively. The data are analyzed based on the theory of Levinson. The result shows that there are five types of deixis found in this film. Those are person deixis, place deixis, time deixis, discourse deixis, and social deixis, the form of deixis and its usage in speech act, whereas the usages of deixis found in the film are symbolic and gestural usage.*

*There are many deixis in conversation of *Breaking Dawn Part 1* and *Part 2* movies use pronoun as person deixis, noun as social deixis, place as place deixis, time as time deixis, and text as discourse deixis. This research is expected to help the students and other readers to learn the pragmatic aspects, especially on deixis.*

***Keywords: deixis, person deixis, social deixis, space deixis, time deixis, and discourse deixis***

# DEIKSIS DALAM FILM *BREAKING DAWN PART 1* DAN *PART 2* KARYA

STEPHENIE MEYER

(Analisis Isi Kajian Pragmatik)

---

ASEP RIZKI MUKTI

Pps Universitas Negeri Jakarta, Program Pascasarjana S2  
Jalan Rawamangun Muka, Jakarta Timur, DKI Jakarta 13220  
riez\_livelihood@yahoo.com

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang dalam dan menambah pengetahuan tentang deiksis dalam tindak tutur dalam film. Penelitian ini mengkaji jenis-jenis deiksis, bentuk deiksis, dan juga fungsi deiksis dalam tindak tutur. Sumber data dari film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2* dan fokus penelitiannya adalah jenis-jenis deiksis dalam film, yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis ruang (tempat), deiksis sosial, dan deiksis wacana. Data dalam penelitian ini adalah ujaran dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi. Data diidentifikasi dan dianalisis secara deskriptif. Data dianalisis berdasarkan teori Levinson. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima jenis deiksis yang ditemukan di film ini. Deiksis tersebut adalah deiksis persona, deiksis ruang (tempat), deiksis waktu, deiksis wacana, dan deiksis sosial, bentuk deiksis dan penggunaan deiksis dalam tindak tutur, sedangkan penggunaan deiksis ditemukan di film ini adalah secara simbolis dan terdapat penggunaan gestural.

Ada banyak deiksis dalam percakapan dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2* menggunakan kata ganti orang dalam deiksis persona, kata benda pada deiksis sosial, tempat pada deiksis tempat, waktu pada deiksis waktu, dan teks pada deiksis wacana. Penelitian ini diharapkan dapat membantu para siswa dan pembaca lainnya untuk mempelajari aspek-aspek pragmatik, terutama pada deiksis.

**Kata kunci:** *deiksis, deiksis persona, deiksis sosial, deiksis ruang, deiksis waktu, dan deiksis wacana.*

## RINGKASAN

### A. Pendahuluan

Dalam pembahasan pragmatik terdapat makna dari pemakaian deiksis dimana kata tersebut merujuk pada makna yang disebutkan sebelumnya. Deiksis merupakan bagian dari kajian pragmatik yang membahas tentang makna kata yang dirujuk dari kata yang dipakai dalam suatu tuturan.

Pembahasan tentang deiksis perlu dipahami secara lebih mendalam karena deiksis dan penggunaannya berbeda-beda antara deiksis yang satu dengan deiksis yang lain dan makna yang ditimbulkan dari jenis-jenis deiksis akan berbeda dan mengingat deiksis merupakan bagian dari kajian pragmatik yang terjadi dalam setiap tuturan yang didalamnya terdapat deiksis yang memiliki makna dan konteks yang berbeda-beda.

Deiksis-deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2* ternyata sangat beragam bila dikaji lebih jauh. Hampir dalam setiap tuturan, terdapat beragam deiksis yang digunakan. Deiksis ini juga dapat ditemukan dalam tuturan sehari-hari. Yule membagi deiksis menjadi tiga jenis yaitu deiksis persona, deiksis waktu, dan deiksis ruang tetapi Levinson mengembangkannya lagi ke dalam lima jenis deiksis yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis ruang, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2* terdapat lima jenis deiksis yang ditemukan yaitu deiksis persona, deiksis sosial, deiksis waktu, deiksis ruang, dan deiksis wacana. Kelima jenis deiksis ini memiliki bentuk-bentuk yang berbeda-beda yaitu deiksis persona yang terbagi lagi ke dalam deiksis persona pertama tunggal yang menggunakan kata ganti orang pertama / (aku), orang pertama jamak *we* (kami, kita). persona kedua tunggal yaitu *You*

(kamu), persona kedua jamak yaitu *You* (kalian), persona ketiga tunggal yaitu *he* (dia untuk laki-laki) dan *she* (dia untuk perempuan), dan persona ketiga jamak yaitu *they* (mereka).

Deiksis waktu dengan menggunakan kata *now* (sekarang), *today* (hari ini), *tomorrow* (besok), *yesterday* (kemarin), kemudian deiksis ruang yaitu kata *here* (di sini), *there* (di sana). Deiksis sosial dengan menggunakan kata yang berkonotasi artinya kata yang merujuk pada seseorang atau sesuatu yang memang cocok untuk memakai kata tersebut. Deiksis wacana dengan mengembangkan suatu teks dalam wacana.

Fungsi deiksis terdapat pada suatu tindak tutur dalam ujaran film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2* sebagai rujukan pada orang, tempat waktu, sosial, dan wacana. Deiksis memiliki fungsi sebagai pembentuk rujukan pada suatu tuturan supaya tuturan tersebut memiliki makna dan dapat dipahami rujukan pada siapa atau apa deiksis tersebut.

Berdasarkan rangkaian pemikiran di atas, penulis tertarik untuk meneliti deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Peneliti hanya membatasi pada tuturan dalam film *Breaking dawn Part 1 dan Part 2*.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian yang didasarkan pada pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi (*content analysis*). Analisis isi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk memahami pesan simbolik dari wacana atau teks, dalam hal ini adalah media film.

Data berupa tuturan yang mengandung deiksis data. Sumber data yang diambil adalah film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Peneliti mengambil film tersebut karena merupakan film yang diangkat

dari novel *Best seller* dari film sequel sebelumnya karya Stephenie Meyer.

Penelitian ini dikumpulkan langsung oleh peneliti sendiri. Dalam pengumpulan data, peneliti merupakan instrumen utama karena melalui penelitalah seluruh data dikumpulkan dan kemudian dianalisis.

Data yang telah dikumpulkan dapat diperiksa keabsahannya dengan bermacam-macam cara. Dalam melakukan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. Ada empat hal yang digunakan yaitu: derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).

### **C. Hasil Penelitian**

Data berupa tuturan yang mengandung deiksis, sumber data yang diambil adalah film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*. Berdasarkan hasil analisis dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2* ditemukan beberapa data berbentuk deiksis berdasarkan jenisnya, bentuk deiksis, dan fungsi deiksis dalam tindak tutur.

Deiksis persona terbagi menjadi 5, yaitu deiksis persona pertama, deiksis persona kedua, dan deiksis persona ketiga. Bentuk deiksis persona menggunakan kata ganti orang pertama, kedua, dan ketiga dimana kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku), pertama jamak *we* (kami, kita), persona kedua tunggal yaitu *you* (kau), persona kedua jamak yaitu *you* (kalian), persona ketiga tunggal yaitu *he* (dia untuk laki-laki) dan *she* (dia untuk perempuan, dan juga persona ketiga jamak yaitu *they* (mereka). kemudian ditemukan deiksis waktu dengan menggunakan kata *now* (sekarang), kata *tomorrow* (besok), kata *today* (hari ini), dan kata *yesterday* (kemarin). Deiksis ruang yang menggunakan kata *here* (di sini), dan kata *there* (di sana). Deiksis

sosial dengan menggunakan kata-kata yang berkonotasi dengan menggambarkan orang yang pantas diberi nama tersebut. Dan terakhir adalah deiksis wacana yang mengembangkan sebuah teks dalam wacana.

Fungsi deiksis dalam tindak tutur memiliki keragaman diantaranya deiksis persona yang berfungsi sebagai rujukan bagi seseorang baik jamak maupun tunggal dan bagi si penutur sendiri. Deiksis persona ditemukan sebanyak 349 buah dan paling banyak ditemukan karena dalam suatu tuturan deiksis persona sebagai rujukan bagi si penutur maupun lawan tutur yang menjadi pusat pembicara. Kemudian deiksis waktu yang merujuk pada waktu pada saat tuturan berlangsung atau waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan berlangsung, deiksis waktu ditemukan dengan jumlah 36 data. Selanjutnya yaitu deiksis ruang yang merujuk pada tempat dimana tuturan terjadi atau tempat yang sedang dibicarakan pada saat tuturan terjadi, deiksis ruang ditemukan sebanyak 34 data. Lalu deiksis sosial yang merujuk pada seseorang atau sesuatu yang diberikan kata yang sesuai dengan karakter yang dimiliki oleh seseorang atau sesuatu yang diberikan kata tersebut, deiksis sosial ditemukan sebanyak 12 data. Terakhir yaitu deiksis wacana yang berfungsi untuk menjelaskan atau mengembangkan suatu teks dalam wacana, deiksis wacana ditemukan sebanyak 19 data.

Dari data tersebut yang paling banyak ditemukan yaitu deiksis persona karena dalam suatu ujaran rujukan bagi orang sangat memiliki peranan penting karena penutur sendiri sebagai pusat pembicara dan deiksis persona lebih banyak ditemukan untuk merujuk penutur maupun lawan tutur dalam peristiwa tutur.

Berdasarkan pada kesimpulan, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pendalaman materi pragmatik khususnya deiksis

bagi pelajar atau mahasiswa yang akan atau sedang mempelajari deiksis.



<b>PERSETUJUAN PANITIA UJIAN</b>		
<b>DIPERSYARATKAN UNTUK YUDISIUM MAGISTER</b>		
Pembimbing I  Prof. Dr. Ilza Mayuni, M.A Tanggal : .....	Pembimbing II  Dr. Hanip Pujiati Tanggal : .....	
<b>PANITIA UJIAN MAGISTER</b>		
Nama	Tanda tangan	Tanggal
Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Ketua) <sup>1</sup>	.....	.....
Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd (Sekretaris) <sup>2</sup>	.....	.....
Nama	: Asep Rizki Mukti	
No. Registrasi	: 7316130248	
Tanggal Lulus	: .....	

---

<sup>1</sup> Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta

<sup>2</sup> Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa S2 PPs UNJ

## BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS

Nama : Asep Rizki Mukti  
No Registrasi : 7316130248  
Program Studi : Pendidikan Bahasa

No	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1	Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd (Direktur PPs UNJ / Ketua)		
2	Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd (Kaprosdi PB S2 UNJ / Sekretaris)		
3	Prof. Dr. Ilza Mayuni, M.A (Pembimbing I)		
4	Dr. Hanip Pujiati (Pembimbing II)		
5	Prof. Dr. Yumna Rasyid, M. Pd (Penguji)		
6	Dr. Endry Boeriswati, M.Pd (Penguji)		

## **LEMBAR PERNYATAAN**

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk memperoleh Magister dari Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dan hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

**Jakarta, Juni 2015**

**Asep Rizki Mukti**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt, karena atas ridho dan izin-Nya akhirnya tesis yang berjudul **DEIKSIS DALAM FILM *BREAKING DAWN PART 1 DAN PART 2 (Analisis Isi Kajian Pragmatik)*** dapat diselesaikan.

Tesis ini dibuat sebagai upaya memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta (UNJ).

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada Prof. Dr. Ilza Mayuni M.A. sebagai dosen pembimbing pertama dan Dr. Hanip Pujiati sebagai dosen pembimbing kedua yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan yang luar biasa kepada penulis dalam penyusunan tesis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

Ungkapan penghargaan juga ditunjukkan untuk Prof. Dr. Yumna Rasyid, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta dan juga kepada Dr. Endry Boeryswati selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Program Pascasarjana.

Penulis juga berterimakasih kepada Direktur Program Pascasarjana UNJ, Prof. Dr. Moch. Asmawi, M.Pd dan Rektor UNJ, Prof. Dr. Djaali beserta segenap jajarannya yang senantiasa berupaya memajukan UNJ sedemikian

rupa untuk meningkatkan situasi yang kondusif guna menunjang kegiatan akademis pada Program Pascasarjana.

Terima kasih sedalam-dalamnya kepada ibunda Nonoh Asmanah, ayahanda Dayat Sutarsa, dan kepada ketiga kakak, Dudih Herdiadih, Ripandi, dan Iis Suningratsih yang tak pernah lelah memberikan semangat berupa moril maupun materil sehingga penulis dapat sampai pada tahap akhir dalam menyelesaikan tesis.

Ucapan terima kasih berikutnya juga turut disampaikan kepada teman-teman seperjuangan di kelas PB-B S2 reguler Pascasarjana angkatan 2013/2014 Universitas Negeri Jakarta yang selalu memberikan semangat dan dukungan dalam penyelesaian tesis ini. Dan tak lupa kepada sahabat-sahabat yang selalu membantu sehingga tesis ini dapat dibuat dengan sempurna.

Penulis menyadari bahwa penulisan tesis ini tak luput dari kekurangan, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritik supaya dapat menyempurnakan penulisan tesis ini. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih dan semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu bahasa dan pendidikan bahasa Inggris di Indonesia.

Jakarta, Juni 2015

A R M

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>RINGKASAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN YUDISIUM .....</b>	<b>viii</b>
<b>BUKTI PENGESAHAN PERBAIKAN TESIS .....</b>	<b>ix</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus dan Sub-fokus Penelitian .....	11
C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian .....	11
D. Kegunaan Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORETIK .....</b>	<b>14</b>
A. Hakikat Pragmatik .....	14
B. Konteks .....	18
C. Deiksis .....	22
1. Jenis-jenis Deiksis .....	32
(a) Deiksis Persona .....	35
(b) Deiksis Sosial .....	39
(c) Deiksis Waktu .....	42
(d) Deiksis Tempat (Ruang) .....	46

(e) Deiksis Wacana .....	51
2. Bentuk Deiksis .....	55
3. Fungsi Deiksis Dalam Tindak Tutur.....	58
D. Film .....	59
1. Jenis-jenis Film .....	61
a. Film Dokumenter .....	61
b. Film Cerita Pendek .....	62
c. Film Cerita Panjang .....	63
E. Penelitian Yang Relevan .....	63
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>66</b>
A. Tujuan Penelitian .....	66
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	66
C. Metode dan Prosedur Penelitian .....	66
D. Data dan Sumber Data .....	67
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data .....	67
F. Teknik Analisis Data .....	69
G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>77</b>
A. Gambaran Umum Fokus Penelitian .....	77
B. Temuan Penelitian .....	83
1. Jenis-jenis Deiksis .....	84
(1) Deiksis Persona Pertama .....	85
(2) Deiksis Persona Kedua .....	93
(3) Deiksis Persona Ketiga .....	97
(4) Deiksis Sosial .....	105
(5) Deiksis Ruang .....	106
(6) Deiksis Waktu .....	108

(7) Deiksis Wacana .....	109
2. Bentuk Deiksis .....	111
1) Deiksis Persona Pertama .....	115
2) Deiksis Persona Kedua .....	123
3) Deiksis Persona Ketiga .....	127
4) Deiksis Sosial .....	135
5) Deiksis Ruang .....	136
6) Deiksis Waktu .....	138
7) Deiksis Wacana .....	139
3. Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur .....	141
(1) Deiksis Persona Pertama .....	144
(2) Deiksis Persona Kedua .....	153
(3) Deiksis Persona Ketiga .....	158
(4) Deiksis Sosial .....	167
(5) Deiksis Ruang .....	168
(6) Deiksis Waktu .....	170
(7) Deiksis Wacana .....	172
<b>BAB V PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN .....</b>	<b>175</b>
1. Jenis-jenis Deiksis .....	178
1) Deiksis Persona .....	178
2) Deiksis Sosial .....	207
3) Deiksis Ruang .....	208
4) Deiksis Waktu .....	211
5) Deiksis Wacana .....	213
2. Bentuk Deiksis .....	216
1) Deiksis Persona .....	216
2) Deiksis Sosial .....	244
3) Deiksis Ruang .....	250



4) Deiksis Waktu .....	252
5) Deiksis Wacana .....	255
3. Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur .....	258
4. Deiksis Persona .....	258
5. Deiksis Sosial .....	301
6. Deiksis Ruang .....	307
7. Deiksis Waktu .....	310
8. Deiksis Wacana .....	314
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN REKOMENDASI .....</b>	<b>317</b>
A. Kesimpulan .....	317
B. Implikasi .....	322
C. Rekomendasi .....	323
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>325</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>328</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Kerja Pemakaian Deiksis .....	71
Tabel 4.1 Jenis-jenis Deiksis .....	84
Tabel 4.2 Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Persona Pertama .....	112
Tabel 4.3 Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Persona Kedua .....	112
Tabel 4.4 Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Persona Ketiga .....	113
Tabel 4.5 Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Ruang.....	113
Tabel 4.6 Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Waktu.....	114
Tabel 4.7 Jumlah Data Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Sosial .....	114
Tabel 4.9 Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Wacana.....	115
Tabel 4.10 Temuan Penelitian Fungsi Deiksis Dalam Tindak Tutur .....	142

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Deiksis dalam Film <i>Breaking Dawn Part 1</i> .....	329
Lampiran 2 Data Deiksis dalam Film <i>Breaking Dawn Part 2</i> .....	381

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Unsur deiksis dalam kehidupan sehari-hari digunakan dalam bahasa lisan dan tulisan, misalnya pada karya cerpen, novel, maupun film. Deiksis tidak hanya ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, tapi juga dalam karya sastra, misalnya dalam film. Deiksis mempunyai suatu peranan penting dalam film. Deiksis digunakan sebagai suatu strategi untuk menarik orang untuk mengetahui apa peran seorang bintang dalam film, apa yang dibicarakan pembicara, apa yang dibicarakan, apa yang disampaikan, dan sebagainya.

Film atau gambar bergerak yang merupakan karya seni yang sudah mendunia berisi kesusastraan dan sandiwara, penataan panggung, musik, keindahan alam dan yang paling penting penggunaan cahaya dan warna.

Film di kategorikan dalam beberapa jenis, diantaranya adalah film dokumenter, film cerita pendek, film cerita panjang, film perusahaan (company profile), iklan televisi, program televisi, video klip, film action, film thriller, film komedi, film drama, film horor, film adventure, film kartun, film romantis, film musical. Film sebagai media audio visual yang banyak diminati masyarakat luas. Kalimat dan ujaran

dalam film sering menggunakan deiksis untuk menunjukkan suatu kondisi, baik persona, ruang maupun waktu.

Dalam ujaran, deiksis mempunyai peranan penting, sehingga lawan bicara dapat memahami ujaran tersebut tentang merujuk pada apa atau siapa tuturan tersebut, antara lain melalui konteks. Setiap konteks lisan maupun tulisan memiliki latar belakang, tujuan pembicaraan dan tempatnya. Deiksis dapat juga diartikan sebagai lokasi dan identifikasi orang, objek, peristiwa, proses atau kegiatan yang sedang dibicarakan atau yang sedang diacu dalam hubungannya dengan dimensi ruang dan waktunya, pada saat dituturkan oleh pembicara atau yang diajak bicara.

Deiksis memiliki kata atau konstruksi yang hanya dapat ditafsirkan acuannya dengan memperhitungkan situasi pembicaraan. Dalam linguistik, istilah deiksis digunakan untuk menunjukkan fungsi kata ganti persona, kata ganti demonstratif, fungsi waktu dan ciri gramatikal serta leksikal lainnya yang menghubungkan tuturan dengan jalinan ruang dan waktu dalam tindak tuturan.

Deiksis sebagai referen, sebuah kata dapat dikatakan memiliki makna deiksis jika referennya berpindah-pindah, tergantung pada siapa penuturnya dan waktu serta tempat dituturkannya kata itu. Sebagai alat komunikasi, bahasa diaplikasikan penggunaannya dalam bentuk karya sastra diantaranya berupa film, apabila tidak terdapat

referensi atau deiksis maka terdapat kesulitan untuk memahami makna yang akan disampaikan pada film tersebut. Salah satunya deiksis yang mengacu pada persona karena yang menjadi pusat orientasi deiksis adalah penutur.

Deiksis adalah suatu cara untuk mengacu pada hakikat tertentu dengan menggunakan bahasa yang hanya dapat ditafsirkan menurut makna yang diacu oleh penutur dan dipengaruhi situasi pembicaraan. Levinson membaginya menjadi lima macam yaitu, deiksis orang (*person*), waktu (*temporal*), tempat (*spatial*), wacana (*discourse*) dan sosial (*social*). Deiksis didefinisikan sebagai ungkapan yang terikat dengan konteksnya.<sup>3</sup> Contohnya dalam kalimat “Saya bertemu dengan dia”, informasi dari kata ganti “saya” dan “dia” hanya dapat ditelusuri dari konteks ujaran. Contoh tersebut termasuk deiksis persona. Contoh lainnya misalkan dalam dialog:

Ani : Hari ini **saya** akan pergi ke Surabaya. Kalau kamu?

Ali : **Saya** santai di rumah.

Kata ‘Saya’ di atas sebagai kata ganti dari dua orang. Kata pertama adalah kata ganti dari Ani. Sedangkan kedua adalah kata ganti Ali. Dari contoh di atas, tampak kata ‘saya’ memiliki referen yang berpindah-pindah sesuai dengan konteks pembicaraan serta situasi berbahasa. Selanjutnya deiksis tempat digunakan untuk merujuk ke

---

<sup>3</sup> Stephen C. Levinson. *Pragmatics*. (Cambridge: Univeristy Press New York). 1983, h. 54

suatu objek (tempat). Deiksis tempat merupakan deiksis yang merujuk lokasi atau tempat menurut penutur dalam sebuah peristiwa tutur. Bagi penutur, lokasi yang dibicarakan itu bersifat relatif.

Deiksis kini sudah semakin berkembang sesuai dengan perkembangan ilmu linguistik. Awalnya deiksis terbagi menjadi tiga jenis yaitu deiksis persona, deiksis waktu, dan deiksis ruang, kemudian berkembang lagi menjadi lima jenis deiksis yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis ruang, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Salah satunya fungsi deiksis persona dan bermacam-macam ciri gramatikal dan leksikal lainnya yang menghubungkan ujaran dengan jalinan konteks dalam ujaran. Deiksis merupakan suatu gejala bahasa yang hanya dapat ditafsirkan acuannya dengan situasi dan konteks pembicaraan. Peristiwa yang dibicarakan dalam konteks ujaran akan berubah-ubah tergantung situasi ujarannya sendiri sehingga deiksis akan memiliki referen yang berubah-ubah atau berpindah-pindah. Deiksis selalu hadir baik dalam komunikasi sehari-hari maupun dalam suatu teks atau bacaan. Seperti yang telah dibahas sebelumnya bahwa deiksis merupakan kata-kata yang bersifat merujuk pada hal tertentu, baik orang atau benda, tempat maupun waktu, misalnya *he*, *here*, *now*. Deiksis digunakan untuk mengetahui siapa penuturnya, siapa atau apa yang dimaksud dalam tuturan tersebut, dan waktu dalam tuturan itu terjadi. Hal ini disebut juga dengan konteks kalimat.

Dengan kata lain, deiksis juga terikat dengan konteksnya untuk menentukan mengacu ke manakah rujukannya tersebut. Sifat rujukan digunakan untuk mengetahui arah rujukan yang dituturkan oleh penutur. Jadi deiksis menentukan rujukan mana yang dimaksud baik itu orang, benda, tempat, atau waktu dan semua itu dapat diketahui darimana rujukan yang dimaksud.

Sebelum melakukan penelitian, peneliti telah melakukan observasi awal untuk melihat deiksis yang hadir dalam percakapan setiap tokoh yang terlibat dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*. Salah satu contoh yaitu dalam pemakaian deiksis persona yang menggunakan kata ganti orang pertama tunggal:

Tsu: *"I haven't told you everything about myself."*

Tsa: "Aku belum bercerita semua tentang diriku."

Pada percakapan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku) yang merujuk pada penutur sendiri yaitu Edward Cullen. Deiksis tersebut termasuk deiksis persona pertama tunggal yaitu untuk menggantikan penutur sendiri dengan memakai kata *I* (aku) untuk merujuk penutur. Dan juga terdapat kata ganti *You* (kau) yang merujuk pada lawan tutur dari Edward Cullen yaitu Bella Swan. Deiksis tersebut berfungsi sebagai kata rujukan pada seseorang atau sesuatu yaitu tempat, waktu, ataupun wacana. Kemudian yang berbeda makna dengan konteksnya adalah deiksis sosial yang



merujuk pada seseorang atau sesuatu yang diberikan kata tersebut yang menggambarkan karakter yang dimiliki orang tersebut.

Tsu: “*All the men I killed were monsters.*”

Tsa: “Semua orang yang kubunuh adalah monster.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yang memberikan sebuah julukan atau nama yaitu kata *monster*. pada deiksis ini termasuk pengacuan nondeiktis untuk penutur dan si tersapa karena melihat status sosial yang terjadi diantara mereka dengan menggunakan kata yang cocok kiranya dipakai bagi penutur maupun lawan tutur atau orang yang disebutkan oleh penutur maupun lawan tutur. Pada deiksis tersebut makna kata yang dimiliki kata *monster* bukan diartikan makhluk yang memiliki badan besar dan wajah menakutkan tetapi diartikan seorang yang memiliki sifat yang jahat jadi pemberian kata *monster* tersebut menurut penutur cocok untuk diberikn kepada orang yang memiliki sifat yang jahat. Jadi makna ini harus dipahami oleh pendengar sehingga tidak menimbulkan konteks yang berbeda dari makna yang diberikan pada kata tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang didapat dari film *Breaking Dawn part 1* dan *part 2*, peneliti banyak menemukan pemakaian deiksis. Berikut ini contoh pemakaian deiksis yang didapat dari film: Di dalam film seringkali terdapat kata-kata yang butuh penafsiran lebih untuk dapat memahami siapa tokoh yang sedang dibicarakan, dimana

latar kejadian yang sedang dibahas serta kapan sebenarnya kejadian tersebut berlangsung. Untuk lebih memahaminya dibutuhkan suatu ilmu yang disebut deiksis. Deiksis merupakan cabang ilmu pragmatik dimana unsur yang sama dengan referen yang dapat berubah tergantung dari penuturnya. Deiksis selalu muncul dalam film, sehingga penting sekali untuk dikaji dan dipelajari karena erat kaitannya dengan suatu rujukan yang berkaitan dengan persona, tempat atau latar, dan waktu. Secara garis besar yang akan diteliti disini adalah jenis-jenis deiksis dalam hal ini deiksis persona, deiksis waktu dan deiksis tempat serta sifat rujukan dari deiksis-deiksis tersebut.

Dari beberapa penjelasan di atas tentang deiksis, penelitian ini membahas tentang deiksis yang nantinya diharapkan memiliki kegunaan sebagai rujukan dalam mempelajari pragmatik khususnya deiksis di lingkungan sekolah maupun lingkungan sosial. Penelitian ini dilakukan karena melihat beragam kajian pragmatik yang beberapa diantaranya terdapat jenis-jenis deiksis yang salah satunya terdapat dalam film. Film yang diteliti adalah film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Dalam deiksis terdapat hubungan antara penutur dengan bahasa yang ia gunakan. Terdapat jenis-jenis deiksis dalam percakapan salah satunya yaitu deiksis sosial. Fungsi deiksis sosial mencakup penyebutan deiksis orang tertentu. Penutur memiliki otoritas tertentu

terhadap mitra tutur yang menunjukkan bahwa penutur memiliki kekuatan yang tidak dimiliki oleh mitra tutur.

Deiksis secara langsung merujuk pada hubungan antara struktur bahasa dan konteks pada bahasa yang digunakan. Pragmatik yang lebih mempelajari makna dalam ujaran beberapa diantaranya yaitu deiksis yang merujuk pada hal yang dimaksud oleh penutur. Agar lebih memahami tentang deiksis seseorang dapat melihat contoh-contoh dialog dalam sebuah film dan melihat bagaimana deiksis digunakan dalam menyampaikan percakapan sehingga seseorang dapat menerima bagaimana cara dalam menyampaikan tuturan sehingga tuturan tersebut bermakna dan dapat diterima oleh lawan tuturnya serta mengerti apa atau siapa yang dimaksud dalam tuturan tersebut.

Penelitian ini mengkaji tentang jenis-jenis deiksis, seperti apa bentuknya dan fungsinya dalam tindak tutur. Deiksis yang merupakan bagian dari kajian pragmatik yang lebih membahas makna yang terdapat pada tuturan, dalam setiap tuturan, seseorang dalam menyampaikan tuturan memakai kata sebagai rujukan, bisa rujukan kepada orang yang memakai kata *kamu, dia*. Rujukan tempat yang memakai kata *disana, disini*. Rujukan waktu yang memakai kata *kemarin, sekarang, hari ini*. Semua rujukan tersebut disebut deiksis dan deiksis tersebut merujuk pada orang, tempat, dan waktu yang

dimaksud si penutur. Penutur dapat menerapkan deiksis dalam setiap percakapan dan ujarannya dapat dimengerti dan tidak ambigu baik bagi para pelajar, mahasiswa, maupun masyarakat. Terutama para pelajar dan mahasiswa yang ingin mempelajari pragmatik.

Permasalahan yang melatarbelakangi penelitian ini adalah pemahaman akan deiksis belum terlalu dikaji lebih dalam terlebih pada mahasiswa yang mempelajari pragmatik dan pemahaman akan deiksis masih kurang. Deiksis merupakan mata kuliah yang dipelajari pada mahasiswa pada semantik dan pragmatik yang mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, deiksis ini terbagi ke dalam lima jenis deiksis dan dimulai dari apa itu pragmatik dan kajian pragmatik serta apa itu deiksis dan jenis-jenis deiksis, bentuk deiksis dan fungsinya dalam membentuk suatu tuturan yang bermakna. Para pembelajar dalam mempelajari pragmatik tentunya akan mempelajari tentang deiksis karena deiksis bagian dari kajian pragmatik dan apa fungsi deiksis dalam percakapan, sehingga perlu penjelasan serta pendalaman materi pragmatik khususnya deiksis sebagai bagian dari kajian pragmatik yang perlu dipahami oleh para mahasiswa yang baru mempelajari pragmatik. Dalam implikasinya terhadap bahasa tentunya dalam pragmatik yang lebih membahas makna dari tuturan sehingga seseorang dapat mempelajari bagaimana agar terhindar dari tuturan yang tidak bermakna dan kontekstual dengan menghadirkan deiksis

sebagai kata acuan atau rujukan sehingga penutur dan lawan tutur terjalin kerjasama yang baik dalam menyampaikan tuturan serta makna dan konteks dari tuturan tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini membahas jenis-jenis deiksis dalam film. Film yang diteliti adalah film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Pemilihan film ini karena sebagai berikut: (1) Film ini merupakan salah satu film yang diangkat dari sebuah novel *Best Seller* dari film sequel sebelumnya dan merupakan bagian terakhir dari cerita *The Twilight Saga* serta penyajian yang sederhana dan mudah dipahami mempunyai daya tarik tersendiri bagi para penonton untuk ikut langsung dalam perjalanan antara dua makhluk yang berbeda yaitu manusia dan vampir karena begitu kuatnya ikatan kisah asmara diantara mereka sehingga tidak ada halang rintang yang mampu memisahkan mereka; dan (2) pemaparan dialog antartokoh pada *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* dalam setiap tuturannya terdapat ungkapan deiksis serta bagaimana respon yang ditimbulkan oleh penutur ketika menanggapi tuturan dari lawan tuturnya.

Penelitian ini mengkaji pemakaian deiksis dalam tuturan atau percakapan dalam film *Breaking Dawn part 1 dan part 2*. Banyaknya tuturan yang mengandung deiksis, menjadikan tuturan itu menjadi bermakna dan dapat dipahami baik penutur dan lawan tutur.

## **B. Fokus dan Sub-fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah pemakaian deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*.

Mengacu pada fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka sub-fokus penelitian adalah:

1. Jenis-jenis deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*.
2. Bentuk deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*.
3. Fungsi deiksis pada tuturan yang terdapat dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*.

## **C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan fokus dan sub-fokus penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan yaitu bagaimanakah pemakaian deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*. Adapun pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah jenis-jenis deiksis yang terdapat dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*?
2. Bagaimanakah bentuk-bentuk deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*?
3. Bagaimanakah fungsi deiksis pada tuturan yang terdapat dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*?

## **D. Kegunaan Penelitian**

### 1. Teoretis

- a. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai rujukan untuk bahan ajar dalam pembelajaran pragmatik khususnya pada pemakaian deiksis.
- b. Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan bagi pembelajar bahasa sebagai pendalaman materi khususnya dalam bidang pragmatik yang mempelajari jenis-jenis deiksis. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk mempelajari kata-kata deiksis.
- c. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan atau menambah pengetahuan di dalam bidang pragmatik yang dapat digunakan dalam memahami makna-makna dan jenis-jenis deiksis, deiksis diterapkan dalam pembelajaran bahasa contohnya dalam pembelajaran berdialog.

### 2. Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini bermanfaat:

- a. Bagi dosen, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran. Tidak hanya itu, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan masukan bagi dosen untuk mengembangkan kemampuan dan pemahaman berbahasa

khususnya bidang pragmatik yang dapat digunakan dalam memahami bentuk-bentuk dan makna-makna deiksis.

- b. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa memahami kajian pragmatik khususnya pemakaian deiksis.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pembelajaran pragmatik khususnya deiksis, dan makna yang ditujunya.



## BAB II

### KAJIAN TEORETIK

#### Deskripsi Konseptual Fokus dan Subfokus Penelitian

##### A. Pragmatik

Pragmatik adalah studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pengguna bentuk-bentuk tersebut.<sup>4</sup> Pragmatik mengkaji ilmu tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujaran. Ujaran adalah pemakaian sebuah bahasa, seperti rangkaian kalimat, sebuah frasa, atau bahkan sebuah kata oleh seorang penutur tertentu dan pada situasi tertentu. Lingkup ujaran sangatlah luas, mulai dari sebuah kata hingga serangkaian kalimat, dan pemakaiannya tidak lepas dari unsur konteks ujaran dalam pragmatik dipelajari. Pragmatik ialah kajian dari hubungan antara bahasa dan konteks yang mendasari penjelasan pengertian bahasa.<sup>5</sup> Di sini, pengertian/pemahaman bahasa merujuk kepada fakta bahwa untuk mengerti sesuatu ungkapan/ujaran bahasa diperlukan juga pengetahuan di luar makna kata dan hubungan tata bahasanya, yakni hubungannya dengan konteks pemakaiannya. Pragmatik lebih mempelajari tentang studi makna dalam ujaran atau tuturan dari seorang penutur dan makna dari tuturan tersebut. Pragmatik adalah studi tentang bagaimana

---

<sup>4</sup> George Yule, *Pragmatics*, (New York: Oxford University Press). 1996, h. 4

<sup>5</sup> Stephen C. Levinson, *Pragmatics*, (New York: Cambridge University Press.). 1983, h. 9

pendengar menambahkan informasi kontekstual dengan struktur semantik dan bagaimana pendengar menarik kesimpulan dari apa yang didengarnya.<sup>6</sup> Pragmatik mengkaji konteks di dalamnya sehingga makna dari konteks tersebut dapat ditarik kesimpulannya dari pendengarnya. Pragmatik juga dapat diartikan sebagai studi tentang hubungan antara bahasa dan konteks. Pragmatik merupakan ilmu bahasa yang mengkaji tentang bagaimana pendengar menambahkan informasi kontekstual pada struktur semantik dan bagaimana pendengar tersebut membuat kesimpulan dari apa yang dikatakan.

Pragmatik merupakan studi sistematis makna berdasarkan, atau tergantung pada penggunaan bahasa topik utama penyelidikan pragmatik termasuk implikatur, anggapan, tindak tutur, dan deiksis.<sup>7</sup> Pragmatik berhubungan dengan aspek-aspek informasi (dalam pengertian yang paling luas) yang disampaikan melalui bahasa yang (a) tidak *dikodekan* atau disepakati untuk maksud tertentu oleh *konvensi* atau suatu percakapan yang diterima secara umum dalam bentuk-bentuk linguistik yang digunakan, namun yang (b) juga muncul secara alamiah dari dan tergantung pada makna-makna yang dikodekan atau disepakati untuk maksud tertentu secara konvensional dengan konteks tempat penggunaan bentuk-bentuk tersebut

---

<sup>6</sup>K. M. Jaszczolt, *Semantics and Pragmatics*, (London : Longman), 2002, h. 1

<sup>7</sup> Yan Huang. *Pragmatics*. (Oxford: Univeristy Press). 2007, h. 2

(penekanan ditambahkan).<sup>8</sup> Dalam kajian pragmatik terdapat pula unsur budaya terkait dengan bahasa, pragmatik sering digunakan dalam penelitian bahasa tentang interpretasi makna, pembelajaran dari penggunaan konteks untuk menarik kesimpulan makna. Pilihan pragmatik dibuat oleh percakapan pembicara yang mengungkapkan bahasa dan waktu serta interpersonal dan indikator kebudayaan seperti kekuatan, status, jenis kelamin, dan usia.<sup>9</sup> Pragmatik adalah tuturan yang disampaikan pembicara secara kontekstual dengan melihat apa yang mereka ketahui dengan apa yang akan disampaikan serta dapat menunjukkan status sosial masing-masing individu seperti gender, sosial, dan usia.

Hal ini berarti pragmatik berusaha menggambarkan sebuah ujaran yang disampaikan oleh penutur atau pembicara dengan mengetahui makna yang disampaikan. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah ilmu yang mempelajari bahasa dalam pemakaiannya serta makna yang dihasilkan oleh kalimat yang dapat diketahui dengan melihat konteks yang ada saat tuturan tersebut berlangsung maka kita dapat mengetahui makna yang diinginkan oleh pembicara dengan memperhatikan konteks yang melingkupi peristiwa tutur tersebut. Dalam konteks percakapan,

---

<sup>8</sup> Louise Cummings. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar). 2007. H. 2

<sup>9</sup> Anne O'keeffe, *Introducing Pragmatics in Use*. (London: Routledge), 2011, h. 1

pragmatik membahas makna dalam konteks tersebut. Pragmatik adalah studi tentang makna dalam hubungannya dengan situasi-situasi ujar (*speech situations*) yang meliputi unsur-unsur penyapa dan yang disapa, konteks, tujuan, tindak ilokusi, tuturan, waktu, dan tempat.<sup>10</sup> Terdapat hubungan pragmatik dengan situasi ujar karena membahas makna dan konteks dalam suatu ujaran. Pragmatik mempelajari makna satuan bahasa secara eksternal. Pragmatik merupakan suatu telaah umum mengenai bagaimana caranya konteks mempengaruhi peserta tutur dalam menafsirkan kalimat atau menelaah makna dalam kaitannya dengan situasi ujaran.

Dengan memahami kaidah-kaidah pragmatik baik bagi pembicara atau penutur, pendengar atau mitra tutur diharapkan dapat menggunakan bahasa dengan benar dalam percakapan sehari-hari. Dengan harapan, kalimat-kalimat yang digunakan lebih efektif dengan kata lain dapat lebih mengenai sasaran yang diinginkan. Disamping itu, jika seorang pendengar dapat lebih responsif menanggapi pembicaraan orang lain, seseorang dapat memberikan arah pembicaraan orang tersebut lebih tepat. Dengan demikian komunikasi dengan orang lain dapat berlangsung dengan wajar dan lancar. Pemahaman terhadap tindak tutur dalam pembicaraan implikatur juga sangat bergantung pada situasi dan kondisi saat tuturan tersebut

---

<sup>10</sup> Geoffrey Leech, *Prinsip-prinsip Pragmatik*, (Jakarta: UI Press), 1993, h. 8

berlangsung. Kalau suatu ucapan mempunyai makna dibalik sesuatu yang dikatakan, maka ucapan tersebut mempunyai implikatur.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pragmatik adalah studi tentang kajian dari makna sebuah tuturan. Pragmatik mengkaji kondisi-kondisi penggunaan bahasa manusia yang ditentukan oleh konteks. Penggunaan bahasa bersifat real atau nyata yang melibatkan penutur dan mitra tutur dalam situasi pemakaian tertentu, mengenai hal tertentu. Kondisi penggunaan bahasa itu ditentukan oleh konteks.

## **B. Konteks**

Di dalam dunia bunyi dan dunia makna, terdapat konteks. Konteks mempengaruhi keserasian sistem suatu bahasa. Konteks, yaitu unsur di luar bahasa, dikaji dalam pragmatik.<sup>11</sup> Terdapat tiga tipe perbedaan konteks berbicara: konteks situasional, apa yang pembicara ketahui tentang apa yang mereka dapat lihat disekitarnya; latar belakang pengetahuan, apa yang mereka ketahui satu sama lain (pengetahuan interpersonal) dan dunia (pengetahuan budaya); dan co-textual, apa yang mereka ketahui tentang apa yang mereka telah katakan. Secara singkat dapat dikatakan bahwa pragmatik mengkaji makna yang dipengaruhi oleh hal-hal di luar bahasa.

---

<sup>11</sup>Kushartanti. *Pesona Bahasa*. (Jakarta: P.T. Gramedia Pustaka Utama). 2009, h. 104

Istilah “konteks” didefinisikan sebagai situasi lingkungan dalam arti luas yang memungkinkan peserta pertuturan untuk dapat berinteraksi, dan yang membuat ujaran mereka dapat dipahami, untuk itu konteks sangat penting dalam kajian pragmatik karena latar belakang pemahaman yang dimiliki oleh penutur maupun lawan tutur sehingga lawan tutur dapat membuat interpretasi mengenai apa yang dimaksud oleh penutur pada waktu membuat tuturan tertentu.<sup>12</sup>

Konteks dalam kaitannya dengan nosi dasar semantik dan pragmatik. Konteks dipergunakan secara luas dalam kepustakaan linguistik, namun sulit untuk memberikan definisi yang tepat.<sup>13</sup> Konteks dalam arti luas mungkin diartikan sebagai pengacuan terhadap ciri-ciri yang relevan dari latar yang dinamis atau dalam lingkungan tempat unit linguistik dipergunakan secara sistematis. Selanjutnya, konteks disusun atas tiga jenis, yaitu konteks fisik, konteks linguistik, dan konteks pengetahuan umum. Konteks fisik mengacu pada latar fisik sebuah tuturan. Misalnya tuturan (1) di bawah ini penafsirannya bergantung pada pengetahuan terukur dari konteks fisik, yaitu lokasi ruang-waktu dari tuturan.

(1) *He's not the chief executive; he is. He's the managing director.*

---

<sup>12</sup> F. X Nadar, *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*, (Yogyakarta:Graha Ilmu), 2008, h. 3

<sup>13</sup> Yan Huang, *Op. Cit*, h. 13

Konteks linguistik menunjuk pada tuturan ada di sekitarnya dalam wacana yang sama. Misalnya tuturan (2) berikut yang mengandung konstruksi eliptis.

(2) *John: Who gave the waiter a large tip?*

*Mary: Helem*

Konteks pengetahuan umum meliputi sejumlah asumsi latar belakang yang dimiliki bersama antara penutur dan mitra tuturnya. Misalnya tuturan (3) dan (4) di bawah ini yang dinilai secara pragmatis bentuknya baik dan *anomaly* atau menyimpang. (3) *I went to Beijing last month. The Forbidden City was magnificent.* (4) *I went to Paris last month. The Forbidden City was magnificent.* Tuturan (3) secara pragmatis dinilai bentuknya baik, sedangkan (4) dinilai anomali. Berdasarkan pengetahuan dunia, seseorang diketahui bahwa kota terlarang terdapat di Beijing, namun tidak ada pertunjukan pariwisata di Paris.<sup>14</sup> Konteks pengetahuan umum ini oleh Stanlaker disebut latar umum (*common ground*). Konteks pengetahuan umum juga dikenal dengan istilah latar belakang, arti umum, ensiklopedi pengetahuan, konteks pengetahuan dunia nyata. Kita tidak dapat mendapatkan definisi pragmatik yang lengkap bila konteksnya tidak disebutkan. Gagasan tentang konteks berada di luar pengetahuannya yang jelas seperti latar fisik tempat dihasilkannya suatu ujaran yang mencakup

---

<sup>14</sup> Ibid, h. 13

faktor-faktor linguistik, sosial, dan epistemis. Bagaimana ini saling berhubungan dengan bahasa sehingga menghasilkan makna telah dikaji oleh sejumlah disiplin ilmu.<sup>15</sup>

Konteks terjadi pada fenomena pragmatik terutama pada aspek situasi ujar karena dalam suatu peristiwa ujar terdapat hubungan antara makna dan konteks pada situasi ujar tersebut diantaranya adalah yang menyapa atau yang disapa jadi dalam situasi ujar terdapat penutur dan lawan tuturnya kemudian terdapat konteks sebuah tuturan itu seperti apa dan terdapat hubungannya dengan lingkungan fisik dan sosial sebuah tuturan. Selain itu ada tujuan sebuah tuturan, tuturan sebagai bentuk tindakan atau kegiatan tindak ujar. Konteks adalah sekumpulan ukuran yang mendeskripsikan kepercayaan-kepercayaan, pengetahuan, komitmen dan hal-hal lain yang dimiliki oleh para partisipan dalam suatu percakapan.<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa konteks adalah bagian suatu uraian atau kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna situasi yang ada hubungannya dengan suatu kejadian. Konteks adalah perihal pemahaman untuk apakah sesuatu itu. Konteks juga dapat memberikan kalimat yang dapat mendukung atau menambah kejelasan makna dan situasi yang ada

---

<sup>15</sup> Louise Cummings, *Op.cit*, h. 5

<sup>16</sup> Stephen C. Levinson, *Pragmatics*, (New York: Cambridge University Press), 1983, h. 276



hubungannya dengan suatu kejadian. Konteks juga memberikan arti pragmatik yang sebenarnya dan membolehkan arti pragmatik yang sebenarnya menjadi tindak pragmatik yang sebenarnya. Konteks menjadi lebih penting tidak hanya untuk menilai referen dan implikatur yang pantas, tetapi juga dalam hubungan dengan isu pragmatik lainnya seperti tindak pragmatik dan praanggapan.

Ciri konteks lain adalah fenomena register. Dengan register, penutur memahami bentuk-bentuk linguistik yang dipergunakan penutur untuk menandai sikap mereka terhadap mitra wicara. Konteks dapat berupa orang atau benda, tempat, waktu, bahasa, alat, dan tindakan. Konteks berupa orang adalah siapa yang berbicara dan dengan siapa ia berbicara. Konteks berupa tempat adalah di mana ujaran tersebut diucapkan, bagaimana kondisi masyarakatnya dan norma yang ada di masyarakat. Konteks berupa waktu adalah kapan ujaran tersebut diucapkan dan dalam situasi bagaimana. Konteks berupa bahasa adalah bahasa yang mendahului peristiwa tutur tersebut. Konteks berupa tindakan adalah seluruh perbuatan yang berupa unsur di luar bahasa.

### **C. Deiksis**

Penunjukkan atau deiksis adalah lokasi dan identifikasi orang, objek, peristiwa, proses, atau kegiatan yang sedang dibicarakan atau

yang sedang diacu dalam hubungannya dengan dimensi ruang dan waktunya, pada saat dituturkan oleh pembicara atau yang diajak bicara.<sup>17</sup> Deiksis sebagai penunjang pada hal seperti tempat, waktu, maupun orang yang berdasarkan pada konteks yang dibicarakan. Deiksis adalah kata yang acuannya selalu berubah-ubah tergantung pada konteksnya. Perubahan konteks tersebut sering dikarenakan perubahan dari situasi seperti penutur dan petutur.<sup>18</sup> Deiksis dalam pemberian makna tergantung pada konteks dalam tuturan.

Deiksis merupakan salah satu bidang kajian pragmatik yang membahas tentang rujukan dalam konteks ujaran yang ada dalam sebuah bahasa. Kata deiksis tersebut diambil dari bahasa Yunani yang berarti menunjuk atau mengindikasikan. Deiksis menjelaskan bahwa setiap bentuk bahasa yang memiliki fungsi menunjuk atau merujuk termasuk dalam ekspresi deiksis dimana harus memperhatikan setiap aspek yang ada dalam suatu konteks ujaran untuk dapat memahami maknanya.<sup>19</sup> Aspek dari suatu konteks tuturan dimaknai dengan ekspresi deiksis dengan menjelaskan bentuk bahasa yang memiliki fungsi merujuk.

Dalam menentukan tujuan dari suatu rujukan dalam penggunaan ekspresi deiksis harus mengetahui titik awal atau

---

<sup>17</sup> T. Fatimah Djajasudarma, *Semantik 2*, (Bandung: Refika Aditama), 2013, h. 51

<sup>18</sup> Stephen C. Levinson, *Op.Cit*, h. 55

<sup>19</sup> *Ibid*, h. 54

pembicara dari rujukan tersebut. Di mana bentukan dari deiksis itu berdasarkan susunan *egocentric*. Memahami makna rujukan deiksis di dalam suatu konteks ujaran harus melihat dari sudut pandang pembicara, dapat diuraikan yaitu pembicara adalah pusatnya, rujukan waktunya adalah waktu pembicara melakukan ujaran, rujukan tempatnya adalah tempat pembicara sewaktu melakukan ujaran, rujukan wacananya adalah wacana yang berasal dari pembicara sewaktu melakukan ujaran, dan rujukan kedudukan sosialnya adalah status sosial pembicara terhadap orang yang dirujuk sewaktu melakukan ujaran.<sup>20</sup> Dalam memahami pemakaian deiksis dilihat dari si penutur yang mengungkapkan deiksis dalam suatu tuturan.

Ekspresi deiksis didefinisikan sebagai kata membuat referensi ke beberapa aspek dari konteks ucapan sebagai bagian yang penting dari maknanya. Contoh dalam kata *disana* atau *disini* yang merupakan rujukan tempat dan setara dalam bahasa lain.<sup>21</sup> Deiksis yang berfungsi sebagai referen berdasarkan ucapan yang didalamnya terdapat kata-kata yang bersifat referen pada tempat maupun waktu.

Deiksis memperhatikan cara bahasa mengkodekan esensi konteks dan peristiwa tutur ke dalam gramatika. Selain itu deiksis juga memperhatikan bagaimana memaknai tuturan melalui pengkajian

---

<sup>20</sup> Ibid, h. 54

<sup>21</sup> Nick Riemer, *Introducing Semantics*, (London: Cambridge), 2010, h. 99

konteks tuturan tersebut.<sup>22</sup> Deiksis memperhatikan struktur gramatika dalam suatu tuturan dan mengkaji konteks yang berubah-ubah dalam suatu deiksis pada tuturan.

Penjelasan di atas menunjukkan terdapatnya tiga tahapan proses deiksis. Prosesnya, tahap pertama adalah mengkodekan lebih dulu esensi konteks ataupun peristiwa tutur ke dalam bentuk gramatika. Esensi konteks ini merupakan makna atau apa yang dipersepsikan oleh penutur dari konteks. Pada tahapan kedua, bentuk gramatikal dengan muatan makna direalisasikan dalam wujud ekspresi lingual yang pada tahap selanjutnya yakni tahap ketiga, dimaknai sebagai pemahaman mitra tutur terhadap konteks yang melatari ekspresi lingual tersebut. Untuk memaknai atau mengetahui acuan ekspresi deiksis (*deictic expression*) yang digunakan sebagai pengacu sesuatu yang tertentu itu, perlu pemahaman konteks yang luas, yakni konteks *socio-persona* maupun *spatio-temporal-lingual* penutur yang senantiasa dapat berubah.<sup>23</sup> Dalam memahami suatu deiksis, konteks adalah hal yang penting karena dapat menentukan makna dari suatu deiksis tersebut.

Dalam hubungan ini dapat dimengerti jika terdapat sebutan makna ekspresi deiksis adalah makna menurut perspektif penutur

---

<sup>22</sup> Stephen C. Levinson, *Op.Cit*, h. 54

<sup>23</sup> *Ibid*, h. 65

yang dapat berubah-ubah menurut keberadaan penutur dalam konteks yang baru disebutkan. Kesimpulan dari penjelasan di atas mengenai deiksis adalah adalah fenomena pengacuan bersifat lingual, kemudian dalam deiksis terdapat ekspresi pengacu terhadap acuan yang dimaksud, yang disebut ekspresi deiksis, acuan ekspresi deiksis dapat berpindah-pindah, dan perpindahan acuan ekspresi deiksis disebabkan oleh perubahan konteks *sosio-personal* maupun *spasio-temporal* dan *lingual* penuturnya.

Dalam pragmatik, jika mengkaji suatu percakapan atau kalimat terdapat beberapa kata yang bersifat merujuk pada sesuatu, seseorang, tempat, atau waktu. Sifat rujukan ini disebut deiksis. Deiksis merupakan istilah teknis (dari bahasa Yunani) untuk salah satu hal yang paling dasar yang kita lakukan dengan ucapan. Itu berarti 'menunjuk' melalui bahasa. bentuk linguistik yang digunakan untuk mencapai hal 'menunjuk' ini disebut ungkapan deiksis.<sup>24</sup> Deiksis memiliki fungsi sebagai penunjuk pada orang, benda, maupun waktu. Deiksis secara langsung memiliki hubungan antara struktur bahasa dengan konteks yang terdapat di dalam bahasa yang digunakan.<sup>25</sup> Hubungan yang terdapat pada deiksis yaitu struktur bahasa dengan konteks dan makna yang ditimbulkan dapat dipahami dari

---

<sup>24</sup> George Yule, *Op. cit*, h. 9

<sup>25</sup> Yan Huang, *Op.cit*, h. 132

penunjukkan deiksis. Deiksis adalah suatu fenomena bahasa yang universal, oleh karena itu, semua bahasa manusia mengandung istilah deiksis, alasannya adalah sederhana bahasa tanpa deiksis tidak dapat melayani kebutuhan komunikatif penggunanya secara efektif dan efisien sebagai bahasa yang tidak memiliki deiksis. Deiksis adalah gejala semantis yang terdapat pada kata atau konstruksi yang hanya dapat ditafsirkan acuannya dengan memperhitungkan situasi pembicara. Kata atau konstruksi seperti itu bersifat deiktis.<sup>26</sup> Kata yang memiliki konstruksi yang bersifat merujuk adalah kata yang memiliki makna deiksis. Deiksis merupakan bagian integral dari studi pragmatik. Deiksis mengacu pada cara dimana penutur arah baik diri mereka sendiri dan pendengar mereka dalam kaitannya dengan konteks percakapan. Deiksis memungkinkan lawan bicara untuk merujuk entitas dalam konteks, sehingga memungkinkan mereka untuk mengidentifikasi orang-orang dan hal-hal, dalam kaitannya dengan ruang mereka terjadi pada saat dimana mereka berbicara.<sup>27</sup> Penutur dan lawan tutur yang sedang menyampaikan tuturan, kata yang memiliki deiksis dapat diidentifikasi jika konteksnya jelas.

Deiksis adalah istilah teknis (dari bahasa Yunani) untuk salah satu hal mendasar yang kita lakukan dengan tuturan. Deiksis berarti

---

<sup>26</sup> Hasan Alwi, dkk, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 2003, h. 42

<sup>27</sup> Anne O'keeffe, *Op.cit*, h. 36

'penunjukan' melalui bahasa. Bentuk linguistik yang dipakai untuk menyelesaikan 'penunjukkan' disebut ungkapan deiksis.<sup>28</sup> Deiksis bersifat merujuk pada orang, ruang, maupun waktu yang dirujuk atau yang sedang dibicarakan dalam suatu tuturan. Seorang penutur yang berbicara dengan lawan tuturnya seringkali menggunakan kata-kata yang menunjuk baik pada orang, waktu maupun tempat. Kata-kata yang lazim disebut dengan deiksis tersebut berfungsi menunjukkan sesuatu, sehingga keberhasilan suatu interaksi antara penutur dan lawan tutur akan tergantung pada pemahaman deiksis yang dipergunakan oleh seorang penutur.<sup>29</sup> Dalam suatu tuturan, deiksis dapat dipahami jika makna dari konteks dapat dipahami juga. Untuk menafsirkan deiksis-deiksis itu, semua ungkapan bergantung pada penafsiran penutur dan pendengar dalam konteks yang sama.

(1) *I'll put this here.*

(Saya akan meletakkan ini di sini).

Ungkapan deiksis yang menyertai percakapan lisan seperti dalam contoh (1) dengan mudah dipahami oleh orang yang hadir, dan barangkali membutuhkan penjelasan bagi orang lain yang tidak ada di sana. Jelas sekali bahwa deiksis mengacu pada bentuk yang terkait konteks penutur, yang dibedakan secara mendasar antara ungkapan-

---

<sup>28</sup> George Yule, *Pragmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006), h. 13.

<sup>29</sup> FX Nadar, *Op.cit*, h. 54

ungkapan deiksis 'dekat penutur' dan 'jauh dari penutur'. Dalam bahasa Inggris, 'dekat penutur' atau istilah proksimal, adalah 'ini', 'di sini', 'sekarang', sedangkan 'jauh dari penutur', atau istilah-istilah 'distal', adalah 'itu', 'di sana', 'pada saat itu'.<sup>30</sup> Deiksis memiliki beberapa kata rujukan pada orang, ruang, maupun waktu yang digunakan dalam tutura yang berfungsi untuk merujuk.

Beberapa ungkapan linguistik memberikan contoh hubungan antara bahasa dengan konteks yang lebih baik bukan sekedar istilah-istilah deiksis. Istilah-istilah ini, yang mencakup ungkapan-ungkapan dari kategori-kategori gramatikal yang memiliki keragaman sama banyaknya seperti kata ganti dan kata kerja, menerangkan berbagai entitas dalam konteks sosial, linguistik, atau ruang waktu ujaran yang lebih luas. Memang melalui acuan pada entitas berbagai konteks inilah kita dapat memperoleh makna ungkapan-ungkapan deiksis. Untuk memahaminya, kita hanya perlu memperhatikan makna sebuah ujaran seperti, "*I want to leave now*" (Saya ingin pergi sekarang). Kita mungkin tidak dapat mengetahui apa yang dimaksudkan oleh ujaran ini tanpa mengetahui referen kata ganti orang pertama 'I'. Disamping itu, kita menetapkan referen kata ganti ini mengharuskan kita memperhatikan konteks yang terdiri atas penutur ujaran ini. Begitu pula, ujaran-ujaran "*Mary will speak to you then*" (Mary akan berbicara

---

<sup>30</sup>George Yule. Op, Cit, h. 14.



denganmu) dan “*John saw him there*” (John melihat dia disana) masing-masing mengandung kata keterangan waktu dan tempat, yang keduanya mengacu pada aspek-aspek konteks ruang dan waktu dari kedua ujaran ini. Setiap penjelasan makna dari ujaran-ujaran ini pada hakikatnya tergantung pada acuan deiksis pada ciri-ciri tertentu konteks ini.<sup>31</sup> Acuan dalam deiksis bergantung pada konteks yang terdapat pada setiap makna dari tuturan.

Deiksis adalah cara merujuk pada suatu hal yang berkaitan erat dengan konteks penutur. Dengan demikian ada rujukan yang berasal dari penutur, dekat dengan penutur dan jauh dari penutur. Deiksis secara langsung merujuk pada hubungan antara struktur bahasa dan konteks pada bahasa yang digunakan. Ada tiga jenis deiksis yaitu deiksis ruang, deiksis persona, dan deiksis waktu. Ketiga jenis ini bergantung pada interpretasi penutur dan mitra tutur, atau penulis dan pembaca, yang berada di dalam konteks yang sama.<sup>32</sup> Jenis-jenis deiksis pada setiap makna yang ditimbulkan dari konteks, akan dapat dipahami penunjukannya. Kata-kata yang bersifat deikstis merupakan kata-kata yang menunjuk referen yang berganti-ganti jika penutur kata deikstis tersebut berganti dari penutur yang satu ke

---

<sup>31</sup> Louise Cummings, *Op.cit*, h. 31

<sup>32</sup> Siobhan Chapman, *Pragmatics*, (London: Palgrave Macmillan), 2011, h. 40

penutur yang lainnya.<sup>33</sup> Makna dari kata atau kalimat yang bersifat deiksis disesuaikan dengan konteks artinya makna tersebut berubah bila konteksnya berubah. Berdasarkan beberapa batasan deiksis di atas, dapat disimpulkan bahwa deiksis adalah kata yang memiliki referen atau acuan yang berubah-ubah atau berganti-ganti bergantung dari pembicara saat mengutarakan ujaran tersebut dan dipengaruhi oleh konteks dan situasi yang terjadi saat tuturan berlangsung.

Kata deiksis adalah salah satu yang mengambil beberapa unsur maknanya dari konteks atau situasi (yaitu *speaker*, penerima, waktu dan tempat ucapan di mana ia digunakan).<sup>34</sup> Dengan kata lain, sebuah kata dapat ditafsirkan acuannya dengan memperhitungkan situasi pembicaraan. Dari penjelasan mengenai deiksis di atas dapat disimpulkan bahwa deiksis adalah kata, frase atau ungkapan yang rujukannya berpindah-pindah tergantung pada siapa yang menjadi pembicara, waktu dan tempat dituturkannya satuan bahasa tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat, dapat dinyatakan bahwa deiksis merupakan suatu gejala semantis yang terdapat pada kata atau konstruksi yang acuannya dapat ditafsirkan sesuai dengan situasi pembicaraan dan menunjuk pada sesuatu di luar bahasa seperti kata

---

<sup>33</sup> FX Rahyono, *Studi Makna*, (Jakarta: Penaku), 2012, h. 248

<sup>34</sup> James R. Hurford, *Semantics A Coursebook*, (New York: Cambridge), 2007, h. 77

tunjuk, pronomina, dan sebagainya. Perujukan atau penunjukan dapat ditunjukkan pada bentuk atau konstituen sebelumnya yang disebut anafora. Perujukan dapat pula ditunjukkan pada bentuk yang akan disebut kemudian. Bentuk rujukan seperti itu disebut dengan katafora.

Fenomena deiksis merupakan cara yang paling jelas untuk menggambarkan hubungan antara bahasa dan konteks dalam struktur bahasa itu sendiri. Kata seperti *saya*, *sini*, *sekarang* adalah kata-kata deiktis. Kata-kata ini tidak memiliki referen yang tetap. Referen kata *saya*, *sini*, *sekarang* baru dapat diketahui maknanya jika diketahui pula siapa, di tempat mana, dan waktu kapan kata-kata itu diucapkan. Jadi, yang menjadi pusat orientasi deiksis adalah penutur.

### **1. Jenis-jenis Deiksis**

.Beberapa perbedaan deiksis, atau referensi pada konteks yang diamati secara kebahasaan, yaitu deiksis orang, yang menerapkan tiga pembagian dasar, dengan contoh kata ganti orang pertama (*saya*), kata ganti orang kedua (*kamu*), dan orang ketiga (*dia* [*laki-laki*], *dia* [*perempuan*], *mereka*, atau *benda*). Deiksis tempat, yaitu tempat hubungan antara orang dan benda yang ditunjuk (*disini*, *disana*). Deiksis waktu (*sekarang*, *nanti*, *besok*), dan deiksis wacana, yang mengacu pada bagian tertentu dari wacana yang lebih luas (baik teks tertulis ataupun teks lisan) tempat terjadinya ungkapan-ungkapan ini.

Konteks di mana ujaran diproduksi, atau istilahnya adalah deiksis, merupakan hal yang juga menjadi perhatian di dalam pragmatik.<sup>35</sup> Contohnya adalah sebuah kertas yang menempel pada pintu yang bertuliskan *I'll be back in an hour*. Kalimat ini susah untuk diinterpretasi sebab kita tidak tahu kapan kalimat tersebut ditulis, sehingga kita pun tidak tahu kapan ia bakal kembali. Contoh kalimat lainnya yang misalnya diperoleh dari dalam sebuah botol yang terapung di laut yaitu *Meet me here a week from now with a stick about this big*. Kalimat tersebut bakal susah diinterpretasikan sebab informasi yang ada tidaklah mencukupi. Kita tidak tahu siapa yang bakal ditemui, di mana atau kapan bakal kita temui, atau seberapa besar tongkat yang harus kita bawa. Dari sinilah sebenarnya terpahami bahwa ujaran yang kita temui sehari-hari terikat kuat dengan aspek-aspek konteks ujaran.<sup>36</sup>

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, Levinson memberikan penjelasan setidak-tidaknya ada tiga jenis deiksis yang secara tradisional dibicarakan yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Deiksis persona (*person deixis*) berkaitan dengan pengkodean peran (*role*). Partisipan dalam peristiwa tutur ujaran-ujaran dikemukakan: kategori persona pertama yaitu gramatikalisasi dari acuan penutur terhadap dirinya sendiri, persona kedua yaitu

---

<sup>35</sup> Stephen C. Levinson, *Op.Cit*, h. 55

<sup>36</sup> *Ibid*, h. 61

pengkodean acuan penutur terhadap seorang pendengar atau lebih, persona ketiga yaitu pengkodean terhadap orang atau benda yang bukan tergolong penutur atau petutur dari ujaran. Deiksis tempat (*place deixis*) berkaitan dengan pengkodean lokasi spasial (ruang) yang relatif terhadap lokasi para partisipan di dalam peristiwa tutur. Deiksis ini menggramatikalkan proksimal untuk tempat yang dekat dengan penutur dan nonproksimal untuk tempat yang dekat dengan petutur. Deiksis waktu (*time deixis*) berkaitan dengan pengkodean tonggak-tonggak dan rentang waktu yang relatif terhadap waktu ketika sebuah ujaran diucapkan, waktu demikian itu disebut waktu pengkodean (*coding time*) yang berbeda dengan waktu penerimaan (*receiving time*). Ketiga deiksis tradisional tersebut kemudian ditambah oleh para pakar dengan deiksis wacana (*discourse deixis*) dan deiksis sosial (*social deixis*). Deiksis wacana berkaitan dengan pengkodean acuan pada bagian-bagian wacana yang ujarannya ditempatkan. Sedangkan deiksis sosial berhubungan dengan pengkodean pembedaan sosial yang relatif terhadap peran-partisipan, terutama aspek hubungan antara penutur dan petutur atau antara penutur dengan sejumlah acuan.<sup>37</sup>

---

<sup>37</sup> Stephen C. Levinson, *Op.Cit*, h. 63

Jenis-jenis deiksis adalah *person deixis* yang merujuk pada pemilihan pronomina yang bergantung pada konteks ujaran, *time deixis* yang merujuk pada perbedaan antara saat pengujaran (*moment of utterance*) yang disebut juga dengan *coding time* (CT) dengan saat penerimaan suatu ujaran (*moment of reception*) atau juga diistilahkan dengan *receiving time* (RT), *place deixis* atau *space deixis* merujuk pada kekhasan tempat yang menyebabkan perbedaan ujaran, *discourse deixis* merujuk kepada penggunaan ungkapan yang mengikut pada konteks wacana sebelumnya, dan *social deixis* yang merujuk kepada aspek-aspek ujaran yang terikat pada beberapa realitas situasi sosial menurut terjadinya ujaran.

#### **(a) Deksis Persona**

Deiksis persona secara langsung diwujudkan dalam kategori gramatikal tentang persona (orang), menjadi persona 1, persona 2 dan persona 3. Berbeda dengan kedua persona pertama dan kedua, persona 3 tidak berhubungan langsung dengan peran partisipan apapun dalam tiap peristiwa tutur. Dalam deiksis persona yang menjadi kriteria adalah peran partisipan yaitu peran sebagai penutur (orang ke-1), sebagai pendengar (orang ke-2), dan “yang dibicarakan” menjadi orang ke-3. Cara yang lazim untuk mengkodekan deiksis persona adalah dengan memakai pronominal (kata ganti orang),

seperti: *saya, aku, kamu, engkau, ia, dia, beliau, kami, kita, mereka*, atau memakai nama diri seperti: *saudara, bapak, ibu, tuan*, dsb. (untuk orang ke-2). Selain itu, deiksis persona juga mencakupi bentuk-bentuk lain dari pronominal tersebut, seperti : *ku-, -ku, -mu, -nya, dan kau*.<sup>38</sup> ("Deiksis persona berhubungan dengan pemahaman mengenai peserta pertuturan dalam situasi pertuturan di mana tuturan tersebut dibuat. Kategori dari persona deiksis dibagi kedalam tiga bagian: kategorinya adalah orang pertama adalah tata bahasa dari referensi pembicara sendiri. Orang kedua adalah pemahaman pada referensi pembicara pada satu atau lebih tujuan. Orang ketiga adalah pemahaman referensi untuk orang dan entitas penutur dan petutur dari ucapan tersebut dalam pertanyaan. Deiksis persona tidak hanya mengacu pada seseorang atau lainnya, deiksis juga bisa mengacu pada sesuatu. Oleh karena itu, dengan menggunakan deiksis personal petutur bisa mengacu pada apapun. Bisa seseorang (manusia) atau sesuatu (benda).

Dengan ciri-ciri seperti terutama status sosial dan atribut orang, penjelasan tentang deiksis sosial harus mencakup penyebutan deiksis orang tertentu. Keterkaitan antara kedua bentuk deiksis ini sama sekali tidak lebih jelas berdasarkan bukti yang ada dibanding dalam sistem

---

<sup>38</sup> Stephen C. Levinson, *Pragmatics*, (New York: Cambridge University Press), 1983, h. 68

kata ganti berbagai bahasa, salah satunya bahasa Inggris.

Pertimbangkan ujaran-ujaran berikut ini:

1) *Shall we go out for some lunch?*

(Apakah kita akan keluar makan siang?)

2) *We expect to cut waiting lists by the end of the year.*

(Kami berharap dapat memangkas daftar tunggu menjelang akhir tahun ini)

Dalam kedua ujaran ini digunakan kata ganti 'we'. Namun demikian, hanya dalam ujaran pertama sajalah kata ganti 'we' dianggap mencakup mitra tutur dalam referen ini. Dalam ujaran yang kedua, 'we' tidak mencakup mitra tutur. Bahasa ujaran-ujaran ini tidak mengkodekan perbedaan ini dalam acuan orang meskipun kata gantinya sama dalam kedua ujaran ini. Malahan, yang membuat kita memasukkan mitra tutur dalam acuan 'we' dalam ujaran yang pertama tetapi tidak dalam ujaran yang kedua adalah perbedaan dalam latar sosial ujaran-ujaran ini dan dampak perbedaan ini terhadap peran sosial para partisipan. Deiksis orang ternyata tergantung pada aspek-aspek deiksis sosial.<sup>39</sup>

Deiksis persona dapat dilihat pada bentuk-bentuk pronominal. Bentuk-bentuk pronominal itu sendiri dibedakan atas pronominal orang pertama, pronominal orang kedua, dan pronominal orang ketiga. Di

---

<sup>39</sup> Louise Cummings, *Op.cit*, h. 32



dalam bahasa Indonesia, bentuk ini masih dibedakan atas bentuk tunggal dan bentuk jamak sebagai berikut:

	Tunggal	Jamak
Orang pertama	Aku, saya	Kami, kita
Orang kedua	(eng)kau, kamu, anda	Kamu (semua), anda (semua) kalian
Orang ketiga	Ia, dia, beliau	Mereka

Penutur bahasa menyebut dirinya dengan namanya sendiri. Di antara penutur bahasa Indonesia, sapaan kepada orang kedua tidak hanya kamu atau saya, melainkan juga Bapak, Ibu, atau Saudara.<sup>40</sup> Jadi deiksis persona lebih merujuk kepada kata ganti orang pertama, orang kedua, dan orang ketiga. Deiksis persona dengan jelas menerapkan 3 pembagian dasar, yang dicontohkan dengan kata ganti orang pertama (saya), orang kedua (kamu), dan orang ketiga (dia). Dalam beberapa bahasa kategori deiksis penutur, kategori deiksis lawan tutur dan kategori deiksis lainnya diuraikan panjang lebar dengan tanda status sosial kekerabatan (contohnya, lawan tutur

---

<sup>40</sup> Kushartanti, *Op. cit.*, h. 112

dengan status sosial lebih tinggi dibandingkan dengan lawan tutur dengan status sosial lebih tinggi dibandingkan dengan lawan tutur dengan status sosial lebih rendah).<sup>41</sup> Deiksis persona terbagi ke dalam deiksis persona pertama, kedua, dan ketiga dengan memiliki kaitan dengan hubungan status sosial yang tinggi dan rendah.

Salah satunya deiksis persona kedua. Deiksis persona orang kedua menunjuk peran dari partisipan dalam peristiwa percakapan sebagai pendengar atau orang yang dirujuk oleh pembicara dalam sebuah konteks ujaran. Penggunaan deiksis persona orang kedua ini terdiri atas penggunaan: *You, Yourself, Yourselves, Your, dan Yours*.<sup>42</sup>

Deiksis persona dalam kajian pragmatik terbagi ke dalam deiksis persona pertama tunggal yang terdiri dari *i* (saya, aku), pertama jamak yaitu *we* (kami, kita), persona kedua tunggal yaitu *you* (kau), persona kedua jamak yaitu *you* (kalian), persona ketiga tunggal yaitu *she* (dia untuk perempuan), *he* (dia untuk laki-laki), dan persona ketiga jamak yaitu *they* (mereka).

### **(b) Deiksis Sosial**

Deiksis sosial berhubungan dengan hubungan atau perbedaan-perbedaan sosial antara partisipan, statusnya dan hubungannya

---

<sup>41</sup> George Yule, *Pragmatik*, (Pustaka Pelajar), h. 15

<sup>42</sup> Stephen C. Levinson, *Op.Cit*, h. 69

dengan topik wacana.<sup>43</sup> Deiksis sosial dapat dibagi menjadi dua yaitu: absolute dan relational.

Penjabaran dari kedua bagian tersebut adalah seperti dibawah ini:

**a. Relational:**

i. Penutur dan acuan (honorifiks acuan)

ii. Penutur dan petutur (Honorifiks petutur)

iii. Penutur dan pendengar/penonton yang bukan petutur (honorifiks pendengar)

iv. Penutur dan latar (tingkat formalitas bahasa)

**b. Absolute:**

i. *authorized speaker* (penggunaan kata yang hanya secara mutlak bagi penutur atau petutur saja)

ii. *authorized recipients* (penggunaan titel kehormatan).

Deiksis sosial berkaitan dengan penggunaan honorifiks untuk merujuk kepada lawan bicara. Dari ujaran tersebut simpulannya bahwa penggunaan honorifiks berkaitan dengan status sosial antara partisipan dalam suatu konteks ujaran. Selain penggunaan honorifiks ada juga bentuk lain yang mempunyai fungsi menunjukkan status sosial antara partisipan dalam sebuah ujaran. Selain penggunaan honorifiks, status sosial antara partisipan dalam sebuah ujaran juga dapat dilihat dari

---

<sup>43</sup> Ibid, h. 63

kata ganti orang, kata untuk memanggil, istilah pronominal keturunan dan kehormatan.<sup>44</sup> Deiksis sosial merujuk pada kata ganti yang diberikan pada orang yang dirujuk atau yang sedang dibicarakan pada saat tuturan terjadi

Kemudian untuk menganalisis penggunaan deiksis sosial dapat dilihat melalui penjelasan cara penggunaan *Gestural* dan *Symbolic*. Menurut penggunaannya, ekspresi deiksis ini dapat dibagi menjadi dua hal yaitu penggunaan *gestural* dan *symbolic*. Dengan pengertian seperti dibawah ini:

a. Gestural

Penggunaan deiksis secara gestural yaitu penggunaan ekspresi deiksis yang memerlukan informasi indikasi gerakan atau audio visual yang dapat membantu memahami makna penggunaan ekspresi deiksis tersebut. Makna dari penggunaan suatu rujukan penggunaan ekspresi deiksis tersebut dibutuhkan pengamatan atau pemantauan aspek indikasi fisik dalam suatu konteks ujaran, di mana indikasi fisik ini dapat berupa gerakan-gerakan tubuh seperti: pandangan mata, gerakan tangan atau ekspresi wajah dari partisipan.<sup>45</sup>

Fungsi dari *gesture* dalam deiksis adalah untuk mempertegas rujukan dari suatu ujaran. Penggunaan *gesture* berfungsi untuk

---

<sup>44</sup> Stephen C. Levinson, *Op.Cit*, h. 65

<sup>45</sup> *Ibid*, h. 66

mengarahkan perhatian dari lawan bicara dengan memberikan gerakan visual untuk menunjuk kepada rujukan dari pembicara sehingga dapat membantu memahami kemana rujukan itu ditujukan.

#### b. *Symbolic*

Penggunaan deiksis secara *symbolic* yaitu penggunaan yang penafsirannya dilakukan dengan menganalisis aspek situasi yang terdapat di dalam suatu konteks ujaran. Untuk memahami maksud rujukan ekspresi tersebut dapat dilakukan dengan informasi tentang faktor tempat dan waktu ataupun melihat rujukan lawan bicara agar dapat memahami maksud ujaran tersebut.<sup>46</sup> Deiksis sosial berhubungan dengan pemahaman aspek dari kalimat-kalimat, yang mana menggambarkan atau menentukan perbandingan realita sosial dalam kejadian tindak tutur.

#### (c) Deiksis Waktu

Deiksis waktu mengacu pada waktu yang relatif pada waktu pembicaraan atau percakapan berlangsung. Deiksis waktu membuat keistimewaan mengacu pada fungsi peserta, deiksis waktu sangat penting untuk membedakan saat percakapan berlangsung dan penerimaan percakapan. Deiksis waktu akan sangat mudah diketahui jika penutur dan petutur mengerti waktu

---

<sup>46</sup> Ibid, h. 65

percakapan dan berlangsungnya percakapan serta maksud dari percakapan tersebut.

Deiksis waktu paling sering dikodekan dalam bahasa Inggris dalam berbagai kata keterangan seperti *'now'* dan *'then'* dan dalam istilah-istilah penanggalan (istilah-istilah yang didasarkan pada kalender) seperti *'yesterday'*, *'today'*, dan *'tomorrow'*. Namun karena mengkodekan unit-unit waktu yang berbeda, maka istilah-istilah ini dapat melakukannya dengan suatu cara yang mengacu pada bagian-bagian yang lebih besar atau lebih kecil dalam unit-unit tersebut. Misalnya, dalam ujaran-ujaran berikut:

*Yesterday was a glorius day*

(kemarin adalah hari yang luar biasa)

*The explosion occurred yesterday.*

(Ledakan itu terjadi kemarin)

Istilah *yesterday* merupakan unit waktu 24 jam. Namun demikian, *yesterday* dari ujaran yang pertama mengacu pada sebagian besar, dan mungkin semua, unit waktu 24 jam ini, sedangkan *yesterday* dalam ujaran kedua mengacu hanya pada detik-detik dalam unit waktu ini. Untuk beberapa kata keterangan waktu lainnya, yang tidak mengkodekan unit waktu, acuannya masih dapat dibuat pada rentetan waktu yang lebih kecil atau lebih besar. Dalam ujaran-ujaran:

*Leave now!*

(Pergi sekarang!)

*The shop is open now*

(Sekarang tokonya buka)

*He is now a consultant psychiatrist*

(Sekarang dia menjadi konsultan psikiatri)

Kata keterangan '*now*' memiliki rentangan waktu yang berbeda-beda sebagai referennya. Dalam ujaran yang pertama, '*now*' mengacu pada detik diturkannya ujaran itu, penutur bermaksud agar aksi perintah untuk dilakukan pada saat perintah itu diberikan.<sup>47</sup>

Deiksis waktu berkaitan dengan waktu relatif penutur atau penulis dan mitra tutur atau pembaca. Pengungkapan waktu di dalam setiap bahasa berbeda-beda. Ada yang mengungkapkannya secara leksikal yaitu dengan kata tertentu. Bahasa Indonesia mengungkapkan waktu dengan *sekarang* untuk waktu *kini*, *tadi* dan *dulu* untuk waktu lampau, *nanti* untuk waktu yang akan datang. *Hari ini*, *kemarin*, dan *besok* juga merupakan hal yang relatif, dilihat dari kapan suatu ujaran diucapkan. Di dalam bahasa Inggris pengungkapan waktu didukung di dalam verbanya, yaitu di dalam tenses. Verba pada kalimat-kalimat

---

<sup>47</sup> Louise Cummings, *Op.cit*, h. 36

berikut dengan kata bantunya menunjukkan referensi yang berpindah-pindah, bergantung dari kapan kalimat-kalimat itu diucapkan.<sup>48</sup>

(1) *She works here (today)*

(2) *She is working here (now)*

(3) *She worked here (yesterday)*

(4) *She will work here (tomorrow)*

Deiksis waktu merujuk pada kata keterangan waktu seperti besok, hari ini, kemarin, sekarang, yang terdapat pada kalimat. Contoh lainnya deiksis waktu dengan menggunakan kata *sekarang*

a) Kita harus berangkat *sekarang*

b) Harga barang naik semua *sekarang*

c) *Sekarang* pemalsuan barang terjadi dimana-mana

Pada kalimat (a) *sekarang* merujuk ke jam atau bahkan menit. Pada kalimat (b) cakupan waktunya lebih luas, mungkin sejak minggu lalu sampai ke hari ini. Pada kalimat (c) cakupannya lebih luas lagi, mungkin berbulan-bulan dan tidak mustahil bertahun-tahun pula. Kata *sekarang* berposisi dengan kata deiktis penunjuk waktu lain, seperti *besok* atau *nanti*, acuan kata *sekarang* selalu merujuk pada saat peristiwa pembicaraan.<sup>49</sup> Deiksis waktu sejatinya memberikan rujukan waktu dimana satu sisi waktu terjadinya suatu tuturan itu terjadi atau waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan terjadi. Kata

---

<sup>48</sup> Kushartanti, *Op. cit.*, h. 112

<sup>49</sup> Hasan Alwi, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka), 203, h. 42



ganti waktu yang digunakan adalah *now* (sekarang), *tomorrow* (besok), *yesterday* (kemarin), atau *today* (hari ini).

#### **(d) Deiksis Tempat (Ruang)**

Deiksis ruang adalah hubungan tempat antara penutur dan hal yang dimaksud. Deiksis tempat berhubungan dengan pemahaman lokasi ruang atau tempat yang digunakan pada lokasi tempat peserta pembicara dalam pembicaraan. Tempat atau lokasi dapat menjadi deiksis jika tempat atau lokasi dapat terlihat dari lokasi orang-orang yang melakukan komunikasi dalam kegiatan pembicaraan.<sup>50</sup> Deiksis tempat bisa terlihat dari penggunaan *demonstrative pronoun* seperti kata: "*this*" dan "*that*", dan juga bisa dilihat sebagai *demonstrative adverbs* yang menyatakan tempat seperti: "*here*" dan "*there*".

Deiksis tempat dan deiksis ruang berkaitan dengan spesifikasi tempat relatif ke titik labuh dalam peristiwa tutur. Pentingnya spesifikasi tempat ini tampak pada kenyataan bahwa ada dua cara mendasar dalam mengacu objek, yaitu dengan mendeskripsikan atau menyebut objek atau dengan menempatkannya di suatu lokasi. Lokasi itu dapat dispesifikasikan relatif kepada objek atau titik acuan ang pasti. Misalnya:

- a. Stasiun kereta api itu terletak 200 meter dari gereja katedral.

---

<sup>50</sup> Stephen C. Levinson, *Op.Cit*, h. 79

b. Bedugul terletak 1.500 meter di atas permukaan laut.

Secara deiksis keduanya dapat dispesifikasikan relatif kepada lokasi partisipan pada saat berbicara, seperti dalam :

a. Stasiun itu 200 meter dari sini.

b. Bedugul itu sama dinginnya dengan disini.

Deiksis ini adalah pemberian bentuk kepada lokasi ruang (tempat) dipandang dari lokasi pemeran dalam peristiwa tutur dan ini berhubungan dengan deiksis penunjuk ini dan itu. tiap bahasa mengenal “tempat yang dekat dengan penutur” (sini) dan tidak dekat adverbial. Di dalam menganalisis kalimat, semua bagian kalimat yang mengacu tempat disebut juga adverbial, dan kata-kata begini biasanya didahului dengan kata *di*, *dalam* atau *pada*, membentuk frase depan. Misalnya , *di rumah*, *pada bangku*, *dalam kamar*. Frase-frase semacam itu tampaknya tidak digolongkan ke dalam deiksis karena acuannya tetap, karena kata *rumah*, *kamar*, *bangku*, *kapan pun* dan *dimana pun*, mempunyai acuan yang tetap berbeda dengan *sini* dan *sana*. Hanya perlu diingat bahwa kedua deiksis ini biasa didahului dengan *di* dan *ke*, menjadi *disini* dan *disana*; *kesini* dan *kesana*.<sup>51</sup>

Deiksis tempat dapat diuraikan di antara banyak parameter yang sama dan berlaku pada deiksis waktu. Hal ini disebabkan,

---

<sup>51</sup> Ibid, h. 80

misalnya, karena acuan pada tempat dapat bersifat absolut atau relatif. Acuan absolut pada tempat menempatkan objek atau orang pada panjang atau luas khusus, sedangkan acuan relatif menempatkan orang dan tempat dalam kaitannya satu sama lain dan dalam kaitannya dengan penutur:

*The bank is ten yards from the pharmacy.*

(Bank itu sepuluh hasta jauhnya dari pabrik obat)

*The nearest shop is two miles away.*

(Toko terdekat jauhnya dua mil dari sini)

Referen tempat dalam contoh yang pertama tidak tergantung pada saat pembuatan ujaran: jarak antara bank dan pabrik obat tetap sejauh sepuluh yard di mana pun penutur ujaran ini berada.<sup>52</sup>

Deiksis ruang berkaitan dengan lokasi relatif penutur dan mitra tutur yang terlibat di dalam interaksi. Di dalam bahasa Indonesia, misalnya, kita mengenal *disini*, *disitu*, dan *disana*. Titik tolak penutur diungkapkan dengan *ini* dan *itu*. Kita juga mengenal kata-kata seperti *disini*, *disitu* dan *ini* untuk merujuk kepada sesuatu yang kelihatan atau jaraknya terjangkau oleh penutur. Selain itu, ada kata lain seperti *disana* dan *itu* yang merujuk pada sesuatu yang jauh atau tidak kelihatan, atau jaraknya tidak terjangkau oleh penutur. Dalam hal tertentu, tindakan kita sering kali berkaitan dengan ruang. Jika kita

---

<sup>52</sup> Louise Cummings, *Op.cit*, h. 37

hendak menunjukkan bagaimana cara mengerjakan sesuatu, misalnya, kita memakai kata *begini*.<sup>53</sup> Jika kita hendak menunjukkan bagaimana mengerjakan sesuatu, misalnya, kita memakai kata *begini*. Jika kita hendak merujuk pada suatu tindakan, kita memakai kata *begitu*. Konsep tentang jarak yang telah disebutkan berhubungan erat dengan deiksis tempat, yaitu tempat hubungan antara orang dan bendanya ditunjukkan.<sup>54</sup> Deiksis tempat erat kaitannya dengan tempat yang situasi pembicaraan saat peristiwa tutur terjadi maupun merujuk pada tempat yang sedang dibicarakan oleh penutur. Salah satunya dengan menggunakan kata *disini* dengan contoh sebagai berikut:

- a) Duduklah kamu *disini*
- b) *Disini* dijual Elpiji
- c) (Jakarta sangat padat dengan mobil). *disini* manusia harus hidup dengan prinsip selaras, serasi, dan seimbang
- d) (Indonesia adalah negara budaya Timur). *Disini* manusia harus hidup dengan prinsip selaras, serasi, dan seimbang.

Pada frase *disini* pada kalimat (a) mengacu pada sebuah kursi atau sofa. Pada kalimat (b) acuannya lebih luas, yakni suatu toko atau tempat penjualan yang lain. Pada kalimat (c) ruang lingkupnya Jakarta, dan pada kalimat (d) ruang lingkupnya Indonesia. Frasa *disini* mengacu ke suatu tempat si

---

<sup>53</sup> Kushartanti, *Op.cit*, h. 111

<sup>54</sup> George Yule, *Pragmatik*, (Pustaka Pelajar), h. 19

pembicara berada. Frasa itu berposisi dengan frasa deiksis lain untuk tempat seperti *disini* atau *disana*.<sup>55</sup>

Deiksis ruang atau tempat sering juga disebut *spatial deixis* atau *place deixis*, yaitu pemberian bentuk pada lokasi menurut peserta tutur dalam suatu peristiwa tutur. Atau dengan kata lain, deiksis tempat didefinisikan sebagai lokasi relatif bagi pembicara dan yang dibicarakan. Semua bahasa secara garis besar dibedakan menjadi *proximal deixis* (merujuk kepada objek yang dianggap dekat oleh pembicara), *medieval deixis* (dekat dengan penutur) dan *distal deixis* (merujuk kepada objek yang dianggap jauh dari penutur dan penutur). deiksis tempat digunakan untuk merujuk ke suatu objek dengan dua cara. Pertama, penutur mendeskripsikan sesuatu dengan menggunakan satu tangan. Kedua, penutur memposisikan objek tersebut pada tangan yang lain. Pada deskripsi kalimat pertama dan kedua di atas, sebagai unit ruang yang mencakup lokasi pembicara pada saat melakukan ujaran atau lokasi terdekat pada lokasi pembicara pada saat berujar, yang mencakup tempat yang ditunjuk, jika ketika berkata *here* diikuti gerakan tangan. Kata *here* disini merujuk kepada objek yang hanya dipahami peserta tutur secara kontekstual saja..<sup>56</sup> Deiksis ruang (tempat) berfungsi sebagai rujukan untuk tempat dimana suatu tuturan terjadi, tempat terjadi tuturan tersebut bisa berjarak dekat dengan si penutur dan lawan tutur atau bahkan bisa jauh dari lokasi

---

<sup>55</sup> Hasan Alwi, *Op.Cit*, h. 43

<sup>56</sup> Stephen C. Levinson, *Op.Cit*, h. 79

keberadaan penutur dan lawan tutur. Dengan menggunakan kata *here* (disini) berarti jarak tempat atau lokasi situasi tutur tersebut sangat dekat dan apabila menggunakan kata *there* (disana) berarti jarak lokasi situasi tutur jauh dari penutur dan lawan tutur.

### **(e) Deiksis Wacana**

Deiksis wacana berhubungan dengan pemahaman penggunaan ungkapan dalam beberapa percakapan mengacu pada porsi dari isi wacana dalam percakapan (termasuk penggunaan percakapan itu sendiri). Sebuah kata bisa disebut sebagai deiksis wacana jika kata tersebut mengacu pada bagian pasti dari teks tersebut dimana referen dibuat menjadi wacana saat ini.<sup>57</sup>

Dalam deiksis wacana, ungkapan linguistik digunakan untuk mengacu pada suatu bagian tertentu dari wacana yang lebih luas (baik teks tertulis maupun/ataupun teks lisan) tempat terjadinya ungkapan-ungkapan ini. Teks tertulis di samping menempati ruang juga disusun dan dibaca pada saat-saat tertentu dalam waktu. Dimensi waktu serupa diberikan pada teks lisan melalui tindak pemroduksian teks oleh penutur dan tindak penerimaan teks oleh mitar tutur dalam waktu khusus. Mengingat adanya aspek-aspek ruang dan waktu teks lisan dan tertulis ini, maka sudah biasa bila

---

<sup>57</sup> Ibid, h. 85

deiksis wacana harus diungkapkan melalui banyak unsur linguistik yang sama yang digunakan untuk mengungkapkan deiksis ruang (tempat) dan waktu:

*You must make a strong point there*

(Anda harus mengajukan pendapat yang kuat di sana)

*That claim was rather weak*

(Klaim itu agak lemah)

*In the next section I present an opposing view*

(Dalam bagian yang akan datang saya mengajukan satu pandangan yang bertentangan)

*The last chapter was extremely boring*

(Bab terakhir itu amat membosankan).<sup>58</sup>

Dari kedua ujaran yang pertama, istilah deiksis tempat ‘*there*’ dan ‘*that*’ menempatkan pendapat dan klaim dalam konteks wacana sebelumnya. Dalam dua ujaran terakhir, ungkapan deiksis waktu ‘*next*’ dan ‘*last*’ sebagai referennya memiliki masing-masing bagian konteks wacana sebelumnya dan yang akan datang.

Dalam konteks yang lebih luas ini, apa yang dimaksudkan dengan istilah deiksis adalah semantik (di dalam tuturan tertentu) yang

---

<sup>58</sup> Louise Cummings, *Op.cit*, h. 40

berakar pada identitas penutur.<sup>59</sup> Deiksis berfungsi sebagai rujukan yang bisa berdasarkan si penutur ataupun lawan tuturnya. Deiksis juga dipandang dari beberapa sudut, yaitu: deiksis leksikal pronominal, deiksis leksikal adverbial, deiksis leksikal verbal, deiksis gramatikal, dan pembalikan deiksis. Salah satunya deiksis leksikal pronominal. Dalam deiksis ini, terdapat pronomina persona, pronomina demonstratif, pronomina identifikasi; banyak bahasa juga memiliki sistem pronomina posesif dan pronomina relatif.<sup>60</sup> Dalam pembahasan ini, yang akan dibahas adalah pronomina persona dan pronomina posesif karena kedua pronomina ini sering muncul pada suatu percakapan.

Contoh: (1) **Saya** sakit

(2) **Kamu** beruntung

(3) Ibu Sandiwan ada di rumah

Orang yang diacu oleh pronomina **saya** dalam (1) adalah penutur. Apabila sayalah yang menuturkan (1) maka yang dinyatakan sakit itu saya; bila anda, yang dinyatakan sakit itu anda. Bila Bapak X, Bapak X-lah yang diacu. Demikian pula, orang yang diacu oleh *kamu* dalam (2) adalah orang yang disapa oleh penutur klausa (2), akan tetapi untuk mengetahui siapakah yang disapa itu perlu diketahui identitas penutur. Jadi identitas penutur menjadi “akar” referensi untuk baik (1) maupun (2); secara langsung

---

<sup>59</sup> J.W.M. Verhaar, *Asas-asas Linguistik Umum*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press), 2010, h. 397

<sup>60</sup> Ibid, h. 401



untuk *saya* dalam (1), dan secara tak langsung untuk *kamu* dalam (2). Pronomina seperti *saya* dan *kamu* dalam hal ini berbeda dengan nomina, seperti *Ibu Sandiwan* dalam (3) identitas ibu Sandiwan itu tidak tergantung dari identitas penutur klausa (3). Deiksis berakar pada persona pertama tunggal, dan menyangkut persona, waktu, dan ruang. Waktu yang menjadi akar adalah waktu penutur menuturkan sesuatu dan waktu tersebut adalah saat ini. Ruang yang menjadi akar adalah tempat penutur berada sewaktu ia menuturkan tuturan. Contohnya adalah:

(5) **Sekarang** hujan.

(6) Ibu Sandiwan ada **di sini**

Dalam (5) *sekarang* mengacu pada saat dituturkannya penuturan ni, dan dalam (6) *di sini* mengacu pada ntempat dituturkannya penuturan yang bersangkutan.<sup>61</sup>

Kemudian deiksis dalam sistem pronomina personal. Dalam sistem pronomina personal terbagi ke dalam persona (pertama, kedua, dan ketiga). Deiksis dalam sistem pronomina posesif yaitu sistem posesif pronomina agak berbeda-beda dalam bahasa yang berbeda. Banyak bahasa Barat memiliki sistem pronomina posesif, seperti dalam bahasa Inggris (*my, your, his, her, our*, dan seterusnya). Ada juga deiksis leksikal adverbial yaitu yang disebut “adverbial” disini tidak hanya mencakup adverbial (seperti *here* ‘disini’ atau *there* ‘di sana’ dalam bahasa Inggris) tetapi juga frasa (khususnya

---

<sup>61</sup> J.W.M Verhaar, *Op.Cit*, h. 398

adposisional) yang menurut struktur ekstrasfasalnya berperan secara adverbial, contohnya *disini* dan *disana* dalam bahasa Indonesia.<sup>62</sup>

Deiksis dalam kategori-kategori yang sudah diuraikan sebelumnya terbagi ke dalam deiksis yang membentuk kelas kata pada deiksis.

## 2. Bentuk Deiksis

### (a) Deiksis Persona

Sistem pronomina orangan meliputi sistem tutur sapa (*terms of addressee*) dan sistem tutur acua (*terms of reference*).<sup>63</sup> Sistem pronomina persona di dalam bahasa Indonesia sebagai berikut:

Persona pertama tunggal: aku, saya dan jamak: kami, kita

Persona kedua tunggal: kau, kamu, anda dan jamak: kalian

Persona ketiga tunggal: dia, ia, beliau dan jamak: mereka

Bentuk deiksis persona terbagi menjadi persona pertama tunggal, kedua, dan ketiga yang terdiri dari tunggal dan jamak.

Deiksis orang merupakan kategori deiksis yang paling tinggi kadar kedektisannya jika dibandingkan dengan deiksis ruang dan waktu.

Semua pronomina persona bersifat deiktis. Penutur merupakan pusat orientasi deiksis yang menentukan referen yang ditunjuk oleh tuturan.

---

<sup>62</sup> Ibid, h. 409

<sup>63</sup> T. Fatimah Dajajasudarma, *Smantik 2*, (Bandung: PT Retika Aditama), 2013, h. 51

<sup>64</sup> deiksis persona adalah yang sering digunakan dalam suatu tuturam karena merujuk pada pembicara sebagai pusat dari tuturan.

### **(b) Deiksis Ruang**

Deiksis ruang merupakan kategorideiksis yang menunjuk lokasi tempat objek atau referen berada.<sup>65</sup> Untuk menentukan lokasi sebuah objek diperlukan titik pusat orientasi ruang di tempat lokasi si penutur berada. Tidak berbeda dengan yang ada pada deiksis orang, penutur merupakan pusat orientasi deiksis. Lokasi sebuah objek yang ditunjuk oleh sebuah kata deiktis ditentukan berdasarkan lokasi tempat si penutur yang mengujarkan kata deiktis, partisipan tindak tutur harus berpijak pada maksud penutur dalam memilih leksem ruang serta konteks tuturan.

Kata ganti yang digunakan pada deiksis ruang adalah lokasi yang dirujuk oleh si penutur yang dekat dengan penutur yaitu kata *here* (di sini, ke sini) dan *there* (di sana, ke sana)

### **(c) Deiksis Waktu**

Deiksis waktu adalah kategori deiksis yang digunakan untuk merujuk waktu seperti yang dimaksudkan dalam tuturan. Berbeda dengan deiksis ruang yang memiliki tiga dimensi ruang, yakni dekat, tidak dekat, jauh, deiksis waktu hanya berdimensi tunggal

---

<sup>64</sup> F.X. Rahyono, *Studi Makna*, (Jakarta: Penaku), 2012, h. 250

<sup>65</sup> *Ibid*, h. 255

dan searah.<sup>66</sup> Peristiwa yang terjadi dalam dunia nyata diletakkan pada suatu garis waktu yang searah dari titik waktu tertentu menuju ke titik waktu yang berikutnya. Dua atau lebih peristiwa yang terjadi pada waktu yang berbeda ditempatkan pada titik-titik waktu yang secara berurutan menyatakan peristiwa yang mendahului, bertepatan dengan saat tuturan, dan mengikuti peristiwa sebelumnya. Contoh deiksis waktu yang menunjuk waktu sebelum saat tuturan yaitu *yesterday* (kemarin), kemudian deiksis waktu yang menunjuk pada saat tuturan yaitu *now* (sekarang). Dan deiksis waktu yang menunjuk pada saat sesudah tuturan yaitu *tomorrow* (besok).

#### **(d) Deiksis Sosial**

Deiksis sosial cenderung pada aspek dalam kalimat atau tuturan dan ditentukan oleh beberapa situasi sosial dalam tuturan yang terjadi.<sup>67</sup> Deiksis sosial berkaitan dengan hubungan dalam lingkungan sosial yang terjadi dalam fenomena kehidupan sehari-hari. Bentuk deiksis sosial dapat dilihat dari penutur dan rujukannya, penutur dan lawan tutur, penutur dan pendengar, dan penutur dan tempat.

---

<sup>66</sup> Ibid, h. 257

<sup>67</sup> Stephen C. Levinson, *Op.Cit*, h. 89

### **(e) Deiksis Wacana**

Wacana atau teks yang mengandung deiksis cenderung dalam penggunaan ekspresi dalam beberapa tuturan untuk merujuk pada beberapa bagian wacana yang mengandung tuturan tersebut (termasuk tuturannya sendiri).<sup>68</sup> Bentuk deiksis wacana berupa teks atau wacana yang mengandung tuturan yang di dalamnya terdapat ekspresi-ekspresi.

### **3. Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur**

Dalam membentuk suatu tuturan, deiksis memiliki fungsi untuk membentuk suatu tuturan yang dilakukan antara penutur dan lawan tutur dan memiliki makna berdasarkan konteks dalam tuturan tersebut. Deiksis berkenaan dengan identifikasi “referen” orang (penutur), objek, peristiwa, proses, atau aktivitas yang dibicarakan dalam tuturan dalam kaitannya dengan konteks ruang dan waktu. Konteks itu dibangun dalam tindak tutur yang dilakukan oleh penutur dan kawan tutur di tempat dan pada saat tuturan itu dilakukan.<sup>69</sup> Dalam membentuk suatu tuturan, peran deiksis sebagai referen orang, tempat, dan waktu sehingga ketika tuturan terjadi dapat diketahui penutur dan lawan tutur yang berperan dalam melakukan tuturan yang menggunakan deiksis

---

<sup>68</sup> Ibid, h. 85

<sup>69</sup> FX Rahyono, *Op.Cit*, h. 249

persona (orang), deiksis tempat dapat diketahui dimana peristiwa tutur itu berlangsung atau dimana tempat yang sedang dibicarakan dalam tuturan tersebut. Deiksis waktu merujuk pada kapan terjadinya suatu tuturan atau waktu yang sedang dibicarakan dalam suatu tuturan.

Kata-kata seperti *I, here, now* menunjukkan referen pada identitas yang dirujuk dan kalimat atau ujaran yang mengandung kata-kata tersebut bersifat deiktis.<sup>70</sup> Deiksis tersebut terdapat pada ujaran atau kalimat agar identitas penutur, tempat, dan waktu dapat diketahui dengan jelas. Deiksis dalam suatu tuturan mempunyai fungsi sebagai identitas si penutur dan lawan tuturnya.<sup>71</sup> Deiksis sebagai referen atau rujukan bisa bagi si penutur atau orang, tempat maupun waktu yang terdapat pada tuturan.

#### 4. Film

Film memiliki pengertian yang beragam, menurut kamus besar bahasa Indonesia (2008), film adalah selaput tipis yang dibuat dari seluloid untuk tempat gambar negatif (yang akan dibuat potret). Selain itu film adalah media yang bersifat visual atau audio visual untuk menyampaikan pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat. Kemudian menurut UU No. 23 Tahun 2009 tentang

---

<sup>70</sup> Peter Grundy, *Doing Pragmatics*, (New York: Oxford University Press). 2000, h. 23

<sup>71</sup> Bambang Kaswanti Purwo, *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta: Kanisius), 1990, h. 17

perfilman, pasal 1 menyebutkan bahwa film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan.<sup>72</sup> Film adalah sebuah media yang menggabungkan unsur audio dan visual dan mengandung cerita tersendiri di dalamnya sehingga dapat dipertunjukkan pada para penonton dan bersifat menghibur.

Setiap gaya, sikap, perilaku tokoh yang ditampilkan dalam film dapat ditiru oleh yang menontonnya, disinilah proses belajar yang rumit berlangsung. Menurut Bandura seperti dikutip Rakhmat (1999:240) menjelaskan proses belajar sosial melalui empat tahapan: proses perhatian, peringatan, reproduksi motoris dan proses motivasional. Media disebut juga alat-alat audio visual seperti televisi dan film, artinya alat yang dapat dilihat dan didengar yang dipakai dalam proses pembelajaran dengan maksud untuk membuat cara berkomunikasi lebih efektif dan efisien.

Tujuan penggunaan media film sinematografi adalah agar pendidik dan peserta didik dapat berkomunikasi lebih hidup serta interaksinya bersifat multi arah. Secara spesifik dalam persoalan film sebagai media pembelajaran yaitu, pertama, film mampu mengatasi keterbatasan jarak dan waktu, kedua, film mampu menggambarkan

---

<sup>72</sup> Teguh Trianton, *Film Sebagai Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Graha Ilmu), 2013, h. 1

peristiwa-peristiwa masa lalu secara realistis. Ketiga, film dapat membawa penonton dari satu tempat ke tempat yang lain atau dari masa yang satu ke masa yang lain. Keempat, pesan yang disampaikan cepat dan mudah diingat, kelima, film dapat mengembangkan imajinasi siswa dan memperjelas hal-hal yang abstrak dengan gambaran yang lebih realistik. Keenam, film sangat mempengaruhi emosi seseorang. Kemudian, film sangat baik untuk menjelaskan suatu keterampilan dan semua siswa dapat belajar dari film karena mampu menumbuhkan minat dan motivasi belajar. Jadi pemanfaatan media film dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif karena media ini menggunakan teknik gabungan audio dan visual dengan gambar yang bergerak serta dialog antar tokoh yang jelas.

## **5. Jenis-jenis Film**

Film yang mengandalkan gabungan audio dan visual memiliki jenis-jenis yang beragam diantaranya:

### **a. Film Dokumenter**

Dokumenter adalah sebutan yang diberikan untuk film pertama karya Lumiere bersaudara yang berkisah tentang perjalanan (*travelogues*) yang dibuat sekitar tahun 1890-an. Film dokumenter merupakan cara kreatif mempresentasikan realitas serta



menyajikan realita melalui berbagai cara dan dibuat untuk berbagai macam tujuan.<sup>73</sup> Namun harus diakui, film dokumenter tak pernah lepas dari tujuan penyebaran informasi, pendidikan, dan propaganda bagi orang atau kelompok tertentu. Istilah dokumenter digunakan untuk semua film non-fiksi, termasuk film mengenai perjalanan dan film pendidikan. pada dasarnya, film dokumenter merepresentasikan kenyataan. Artinya film dokumenter berarti menampilkan kembali fakta yang ada dalam kehidupan. Dari film dokumenter, dapat dijadikan acuan sebagai media pembelajaran contohnya film tentang perjalanan dan kehidupan tokoh terkenal yang dapat dijadikan panutan.

b. Film Cerita Pendek

Durasi film cerita pendek biasanya dibawah 60 menit.<sup>74</sup> Di banyak Negara, film cerita pendek dijadikan laboratorium eksperimen dan batu loncatan bagi seseorang/sekelompok orang untuk kemudian memproduksi film cerita panjang. Yang menjadi esensi dari film pendek adalah pesan yang hendak disampaikan dari film tersebut. Film pendek juga dapat mengambil dari sebuah cuplikan film biasa, dimana terdapat satu bagian yang sesuai dengan topik yang hendak disampaikan. Film pendek juga dapat

---

<sup>73</sup> Heru Effendy, *Mari Membuat Film*, (Jakarta: KPG), 2014, h. 2

<sup>74</sup> *Ibid*, h. 4

diambil dari rekaman pribadi yang dianggap sesuai dengan topik yang akan dibahas misalnya dalam pengajaran bahasa, dapat diambil contoh dalam kompetensi berbicara melalui dialog.

c. Film Cerita Panjang

Film dengan durasi lebih dari 60 menit lazimnya berdurasi 90-100 menit. Film yang diputar di bioskop umumnya termasuk dalam kelompok ini.<sup>75</sup> Film ini berdurasi panjang sehingga penonton dapat mengikuti cerita secara lengkap dan dapat mempelajari kata-kata baru yang terdapat pada dialog antar tokoh seperti kata-kata yang mengandung deiksis dan juga dialog yang menimbulkan respon yang berbeda-beda pada setiap tokoh.

Berdasarkan jenis-jenis film yang telah dijelaskan di atas, dalam penelitian ini film yang diambil adalah film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* termasuk kedalam jenis film cerita panjang karena berdurasi lebih dari 60 menit serta film ini telah banyak diputar di bioskop-bioskop.

## 6. Penelitian Yang Relevan

Penelitian ini terkait dengan penelitian terdahulu yang dibuat oleh Ahmad Riski Nugrahawan mahasiswa pascasarjana Universitas Negeri Jakarta tahun 2014 dengan judul, "*Deiksis dalam Al-Qur'an*

---

<sup>75</sup> Ibid, h. 4

*Surat Al-Baqarah Juz I (Studi Analisis Isi dari aspek Pragmatik)*. Dalam penelitiannya terdapat bentuk-bentuk deiksis dan objek penelitiannya fokus pada Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Juz I. jenis-jenis deiksis yang ditemukan yaitu *deiksis persona, deiksis sosial, deiksis ruang, deiksis waktu, dan deiksis wacana*.<sup>76</sup> Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang kelima jenis-jenis deiksis dan perbedaannya yaitu dari objek penelitiannya dimana penelitian tersebut yang menjadi objek penelitannya adalah Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Juz I sedangkan penelitian ini yaitu film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*.

Selain itu, penelitian ini mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Andi Lisano Pastia yang berjudul, "*Analisis Penggunaan Deiksis Persona pada Novel Laksmana Jangoi Karya Muharroni*" yang hanya membahas deiksis persona dalam novel dan menganalisis jenis-jenis deiksis persona dan penggunaan bentuk deiksis persona pada novel Laksmana Jangoi karya Muharroni. Metode yang digunakan dalam penelitiannya adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi. Penggunaan deiksis persona yang digunakan yaitu deiksis persona pertama tunggal dan jamak, deiksis persona kedua

---

<sup>76</sup> Ahmad Rizki Nugrahawan, "*Deiksis dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah Juz I*", (Tesis, Universitas Negeri Jakarta, 2014).

tunggal dan jamak, dan deiksis persona ketiga tunggal dan jamak. Penggunaan deiksis persona yang paling dominan yaitu deiksis persona ketiga bentuk tunggal yaitu –nya.<sup>77</sup>

Persamaannya adalah meneliti tentang deiksis tapi perbedaannya jika pada penelitiannya mengkaji hanya penggunaan deiksis persona dan sumber data yang diambil adalah novel, sedangkan penelitian ini mengkaji tentang jenis-jenis deiksis, bentuk deiksis, dan fungsi deiksis dalam tindak tutur. Peneliti mengambil data dari percakapan antar tokoh dan sumber data yang diambil dari film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*, dengan menemukan pemakaian deiksis dalam percakapan antar tokoh.

---

<sup>77</sup> Andi Lisano Pastia, “Analisis Penggunaan Deiksis Persona pada Novel Laksmana Jangoi Karya Muharroni”, (Tesis, Universitas Maritim Raja Ali Haji, 2013).

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan khusus penelitian ini adalah mengkaji secara mendalam hal-hal sebagai berikut:

1. Mengkaji jenis-jenis deiksis yang terdapat dalam film *Breaking Dawn part 1* dan *Part 2*.
2. Mengkaji bentuk-bentuk deiksis yang terdapat dalam film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*.
3. Mengkaji fungsi deiksis dalam tindak tutur yang terdapat dalam film *Breaking Dawn part 1* dan *Part 2*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Jakarta sejak bulan Februari sampai April 2015, dengan menganalisis jenis-jenis deiksis yang terdapat pada percakapan dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*.

#### **C. Metode dan Prosedur Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis isi (*Content Analysis*). Teknik analisis data kualitatif yang digunakan adalah teknik

analisis isi (*Content Analysis*). Teknik analisis isi berasumsi bahwa proses dan isi komunikasi merupakan dasar dari ilmu sosial, analisis isi mencakup upaya-upaya klasifikasi lambang-lambang yang dipakai dalam komunikasi menggunakan kriteria dalam klasifikasi, dan menggunakan teknik analisis tertentu dalam membuat prediksi.<sup>78</sup> Analisis isi adalah suatu metode yang digunakan untuk memahami pesan simbolik dari wacana atau teks, dalam hal ini adalah media film.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah ujaran yang mengandung deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Kemudian sumber data diambil dari dialog antar tokoh yang terdapat dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* karya Stephenie Meyer.

#### **E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik dan prosedur yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu menggunakan studi dokumen. Teknik penelitian ini disebut juga penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan metode deskriptif yaitu dengan cara menyajikan

---

<sup>78</sup> Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media), 2012, h. 72

data, menganalisis dan menginterpretasikannya. Studi dokumen merupakan kajian yang menitikberatkan pada analisis atau interpretasi bahan tertulis berdasarkan konteksnya, bahan bisa berupa catatan yang terpublikasikan, buku teks, surat kabar, majalah, surat-surat, film, catatan harian, naskah, artikel, dan sejenisnya.<sup>79</sup> Studi dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.<sup>80</sup> Empat ciri utama studi kepustakaan meliputi:

- 1) Peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
- 2) Peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
- 3) Data pustaka pada umumnya adalah sumber pimer, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinil dari tangan pertama di lapangan.
- 4) Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan langsung dengan informasi statik. Yang

---

<sup>79</sup> Ibid, h. 59

<sup>80</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Op.cit*, h. 221

tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman tipe atau film).

Teknik pengumpulan data meliputi dokumen yang berisi data-data jenis-jenis deiksis yang ada dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Pengumpulan data diperoleh melalui langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menonton film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*.
2. Menemukan jenis-jenis deiksis melalui dialog yang terjadi antar tokoh.
3. Mengelompokkan dialog antar tokoh ke dalam jenis-jenis deiksis yaitu: deiksis orang, deiksis sosial, deiksis waktu, deiksis tempat, dan deiksis wacana.
4. Menganalisis bentuk-bentuk deiksis dan fungsi deiksis dalam tuturan.

## **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana



yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>81</sup> Adapun langkah-langkah analisis data penelitian adalah sebagai berikut:

1. Film ditonton dan dipahami sehingga dapat dianalisis jenis-jenis deiksis dan diperoleh data.
2. Data yang diperoleh dalam penelitian berupa bahasa lisan sehingga peneliti melakukan transkripsi. Artinya peneliti mengalihkan tuturan ke dalam bentuk tulisan, hal ini bertujuan agar memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Dalam transkripsi data, peneliti juga melakukan penerjemahan beberapa hasil penelitian dari bahasa asing (bahasa Inggris) ke bahasa Indonesia
3. Selanjutnya data yang telah ditranskripsi ke bentuk tulisan, dikelompokkan ke dalam lima jenis deiksis yaitu deiksis persona, deiksis sosial, deiksis ruang, deiksis waktu, dan deiksis wacana.
4. Hasil dari pengelompokkan dideskripsikan dan dikaji berdasarkan indikator dari kelima jenis deiksis.
5. Pendeksripsian dan pengkajian tuturan pada percakapan yang terjadi dalam film *Breaking Dawn part 1 dan part 2* berdasarkan jenis-jenis deiksis, bentuk-bentuk deiksis, dan fungsi deiksis pada tuturan dengan menggunakan pendekatan deskriptif menurut Levinson.

---

<sup>81</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta), 2012, h. 334

**Tabel 3.1**  
**Tabel Kerja Jenis-jenis Deiksis**

No. Data	Tuturan	Jenis Deiksis

**Tabel 3.2**  
**Tabel Kerja Bentuk Deiksis**

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis

**Tabel 3.3**  
**Tabel Kerja Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur**

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur

## G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan keabsahan data dalam penelitian ini maka penelitian meliputi uji kredibilitas atau derajat kepercayaan data (validitas internal), transferabilitas (validitas eksternal), depenbilitas (reliabilitas) dan konfirmabilitas (objektivitas).

Penerapan kriterium *derajat kepercayaan (kredibilitas)* pada dasarnya menggantikan konsep validitas internal dari nonkualitatif. Kriterium ini berfungsi: pertama, melaksanakan inkuiri sedemikian rupa sehingga tingkat kepercayaan penemuannya dapat dicapai; kedua, mempertunjukkan derajat kepercayaan hasil-hasil penemuan dengan jalan pembuktian oleh peneliti pada kenyataan ganda yang sedang diteliti.<sup>82</sup> Uji kredibilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan para ahli dan teman sejawat.

Berikut ini langkah-langkah untuk menjaga kredibilitas data penelitian:

### a. Peningkatan Ketekunan

Peneliti meningkatkan ketekunan dengan cara membaca referensi terkait penelitian untuk mempermudah dalam analisis data.

### b. Triangulasi

---

<sup>82</sup> Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya), 2004, h. 324

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan triangulasi teknik pengumpulan data. Teknik yang dilakukan peneliti adalah mengecek data dengan cara yang berbeda secara berulang-ulang sehingga peneliti yakin bahwa data yang dikumpulkan kredibel.

c. Diskusi teman sejawat

Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat untuk melihat data terkait jenis-jenis deiksis, bentuk deiksis, serta fungsinya dalam tuturan.

Keteralihan (transferabilitas) dalam penelitian menginginkan agar peneliti mencari dan mengumpulkan kejadian *empiris* tentang kesamaan konteks. Dengan demikian, peneliti bertanggung jawab untuk menyediakan data deskriptif secukupnya jika ia ingin membuat keputusan tentang pengalihan tersebut. Untuk itu, peneliti melakukan penelitian kecil untuk memastikan usaha memverifikasi tersebut. Peneliti melaporkan hasil penelitiannya dengan uraian yang dilakukan setelah mungkin yang menggambarkan konteks penelitian yang diselenggarakan, artinya bahwa hasil penelitian harus sesuai dengan fokus penelitian sehingga dalam melakukan keteralihan (transferabilitas) maka seorang peneliti telah memiliki konsep pengetahuan mengenai fokus penelitiannya. Untuk mencapai derajat transferabilitas, peneliti menggambarkan konteks penelitian dan asumsi. Adapun konteks penelitian ini masih dalam ruang lingkup deiksis dalam film *Breaking*

*Dawn Part 1 dan Part 2*. Sedangkan subfokus pada penelitian ini adalah Jenis-jenis deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*., bentuk deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*, dan fungsi deiksis pada tuturan yang terdapat dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*.

*Dependabilitas* (kebergantungan) dilakukan untuk seluruh kegiatan penelitian, adapun uji kebergantungan dalam penelitian meliputi: mengumpulkan data, mereduksi, dan menganalisis data dan terakhir membuat kesimpulan. *Dependabilitas* (kebergantungan) dilakukan untuk seluruh kegiatan penelitian, adapun uji kebergantungan atau keterulangan. Pemeriksaan keabsahan data dengan dependabilitas dilakukan melalui konsultasi intensif dengan dosen pembimbing untuk melihat kriteria kepastian dan ketergantungan. Pemeriksaan kriteria dependabilitas dilakukan pembimbing dengan cara melihat metodologi dan pelaksanaan penelitian di lapangan.

Dalam hal ini, peneliti mengacu pada teori yang berkembang pada saat ini untuk menganalisis data. Untuk melihat jenis-jenis deiksis, peneliti menggunakan teori dari George Yule untuk mengkaji bentuk deiksis, peneliti akan menggunakan konsep teori dari Stephen C. Levinson, untuk menganalisis data fungsi deiksis, maka peneliti

menggunakan konsep yang telah dipaparkan oleh Stephen C. Levinson.

*Konfirmabilitas* (Kepastian) dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan berbagai sumber untuk merefleksi mengenai data deiksis dalam percakapan yang terjadi dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Hal ini bertujuan agar seluruh hasil penelitian sesuai dengan proses yang dilakukan dalam penelitian. *Konfirmabilitas* (Kepastian) dalam penelitian ini merujuk pada tingkat kemampuan hasil penelitian dapat dikonfirmasi oleh orang lain. Terdapat sejumlah strategi untuk meningkatkan konfirmabilitas.

Berikut ini teknik pemeriksaan keabsahan data dengan konfirmabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Peneliti secara teliti memilih film yang akan dikaji dalam penelitian sebagai sumber data dalam penelitian ini dengan mempertimbangkan terkait pertanyaan penelitian.
- b. Peneliti memiliki beberapa alasan yang jelas dalam pemilihan film *Breaking Dawn part 1 dan 2* sebagai sumber data yang mampu menjawab pertanyaan penelitian.
- c. Peneliti melakukan kajian terhadap referensi terkait pertanyaan penelitian.
- d. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara dokumentasi dengan melihat tuturan deiksis dalam dialog film.

- e. Konsistensi dari peneliti dalam melakukan interpretasi data penelitian melalui tinjauan berulang terhadap data yang akan dianalisis. Dalam hal ini, peneliti mengikuti tahapan-tahapan dalam teknik analisis data.

Keabsahan suatu data penelitian dapat diuji dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>83</sup> Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan penyidik, yaitu suatu teknik yang memanfaatkan peneliti yang mengambil data-data penelitian, menganalisis, mendeskripsikan hasil penelitian, membahas hasil penelitian, dan kemudian membuat kesimpulan hasil penelitian. Kemudian triangulasi dilakukan sebagai upaya verifikasi temuan dengan mengecek kebenarannya dari berbagai sumber. Triangulasi pakar untuk menguji kebenaran temuan penelitian dengan berkonsultasi dengan para pembimbing dan dosen-dosen lainnya yang ahli dalam bidang pragmatik.

---

<sup>83</sup> Ibid, h. 330

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum Penelitian**

Fokus penelitian ini adalah deiksis dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Peneliti akan menganalisis pemakaian deiksis yang terdapat pada dialog film tersebut. Deiksis merupakan kata yang merujuk pada orang, benda, ruang, dan waktu. Pada penelitian ini, peneliti akan melihat pemakaian deiksis yang terbagi atas deiksis persona, deiksis ruang, deiksis waktu, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Tidak hanya itu, peneliti akan menganalisis tentang jenis-jenis deiksis, bentuk deiksis, dan fungsi deiksi yang terdapat pada tuturan. Dalam film terdapat tuturan-tuturan yang terjadi antar tokoh dan pada tuturan tersebut terdapat deiksis yang dipakai untuk menyampaikan atau memaknai sebuah tuturan. Dalam film *Breaking Dawn part 1 dan Part 2* banyak terdapat deiksis yang terdapat pada setiap tuturan yang disampaikan oleh penutur maupun lawan tutur yaitu tokoh yang terlibat pada film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*.

Data berupa tuturan yang terdapat pada dialog film ini akan dianalisis berdasarkan kajian teori yang tentang jenis-jenis deiksis berdasarkan teori George Yule, bentuk deiksis, dan fungsi deiksis dalam tindak tutur berdasarkan teori Stephen C. Levinson dalam buku pragmatik. Pemakaian



deiksis yang terdapat pada tuturan yang terjadi pada film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2* dianalisis ke dalam jenis-jenis deiksis, bentuk deiksis, dan fungsi deiksis dalam tindak tutur. Sumber data didapat dari film *Breaking Dawn part 1* dan *Part 2* yang merupakan film sequel dan diangkat dari novel *Best Seller* karya Stephenie Meyer dari film-film sebelumnya yaitu: *Twilight*, *New Moon*, dan *Eclipse*. Film *Breaking Dawn Part 1* dirilis di Amerika Serikat pada tanggal 18 November 2011, sedangkan film *Breaking Dawn Part 2* dirilis pada tanggal 16 November 2012. Film bergenre drama fantasi ini merupakan film seri terakhir dari film seri *The Twilight Saga*.

Film ini menceritakan kisah antara manusia dengan dunia vampir. Cerita dalam film ini masih berputar-putar pada kehidupan Bella Swan yang diperankan oleh Kristen Stewart setelah berubah menjadi vampir. Kisah cinta yang tidak biasa terjadi antara manusia dan vampir dihadirkan untuk menyuguhkan kisah cinta yang berbeda. Hubungan cinta antara Bella dengan Edward Cullen yang diperankan oleh Robert Pattinson dihadirkan dalam cerita untuk menambah kehangatan cerita. Tidak hanya itu, cerita dalam film ini juga dilengkapi dengan konflik antara keluarga Cullen dengan vampir volturi dan juga manusia serigala (*warewolf*) semakin menambah keseruan dalam film ini.

Film ini menceritakan kehidupan Bella yang mengalami dilema untuk menceritakan apa yang terjadi setelah dirinya berubah menjadi vampir

kepada ayahnya. Tidak mudah bagi Bella untuk bisa menjalani kehidupan sebagai vampir. Ia juga berteman dengan seorang manusia serigala yang merupakan sahabatnya dari kecil bernama Jacob. Ia menemani Bella dimanapun Bella berada sejak ia menjadi manusia hingga menjadi vampir. Jacob dulu juga pernah menjalin cinta dengan Bella, namun karena Bella lebih memilih Edward dan berubah menjadi vampir, maka Jacob merelakannya. Sangat berat bagi Bella untuk mengatakan hal sejujurnya bahwa ia adalah seorang vampir. Melihat keadaan tersebut, salah seorang sahabat Bella bernama Jacob menceritakan bagaimana Bella berubah menjadi vampir, ia juga menceritakan bagaimana ia dapat berubah menjadi serigala.

Keadaan menjadi seru ketika Irina, seorang vampir dari klan. Denali melihat Renesmee dan melaporkannya kepada volturi dengan laporan bahwa Renesmee merupakan *immortal child* (anak abadi). Hal ini sangat bertentangan dengan dunia vampire, tidak ada anak abadi dalam dunia vampir sehingga kehadirannya dianggap melanggar peraturan. Alice Cullen yang mempunyai kekuatan *vision* untuk melihat masa depan, di *vision* nya dia melihat bagaimana Irina melaporkan tentang *immortal child* kepada volturi dan melihat hal tersebut akan dijadikan alasan bagi volturi untuk menyerang keluarga Cullen.

Keluarga Cullen berusaha untuk menerangkan bahwa Renesmee bukan merupakan *immortal child* namun hanya anak setengah manusia setengah vampir. Mereka mencoba menghubungi keluarga vampir lain yang memahami permasalahan tersebut untuk dapat menjadi saksi menghadapi tuduhan keluarga Volturi. Meskipun demikian, keluarga Cullen dan Bella tetap berjaga-jaga dan tetap berlatih untuk menghadapi kemungkinan terburuk jika mereka diserang keluarga Volturi.

Pada konflik tersebut, Volturi akhirnya mengetahui bahwa ternyata informasi dari Irina mengenai *immortal child* itu salah dan Irina pun langsung dihukum saat itu juga. Meskipun demikian, Volturi tidak serta merta mundur dari konflik tersebut. Mereka beralasan bahwa kehadiran setengah vampir pun mungkin dapat mempengaruhi dunia vampir dan belum dapat memutuskan apakah hal tersebut benar-benar membahayakan atau tidak. Disaat terakhir, muncul Alice dan Jasper yang sebelumnya diceritakan sempat menghilang. Ternyata mereka menghilang untuk mencari keadaan manusia setengah vampir. Dan mereka dapat menemukan Nahuel dimana hal tersebut membuktikan bahwa keberadaan manusia setengah vampir tidak membahayakan dunia vampir.

Melihat bukti dari Nahuel dan setelah mempertimbangkan kekuatan baru Bella yang tidak dapat diremehkan, bahkan bisa dikatakan hebat, Volturi

pun akhirnya memutuskan untuk mundur dan mengakhiri konflik. Cerita berakhir dengan kehidupan Bella yang bahagia bersama suami dan anaknya.

Penelitian ini difokuskan pada jenis-jenis deiksis yang terbagi menjadi 5 jenis deiksis yaitu: deiksis persona, deiksis sosial, deiksis waktu, deiksis tempat, dan deiksis wacana yang terdapat pada setiap percakapan antar tokoh dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Peneliti menggunakan data berupa percakapan yang terdapat pada dialog antar tokoh untuk mempermudah untuk mendapatkan data deiksis yang terdapat dalam film tersebut. Film ini diadaptasi dari sebuah novel karya Stephenie Meyer. Ia lahir di Hartford, Connecticut, Amerika Serikat, 24 Desember 1973. Ia adalah seorang penulis novel Amerika Serikat. Ia dikenal dengan karyanya *Twilight series* yaitu *Twilight*, *New Moon*, *Eclipse*, dan *Breaking dawn*. *Twilight*, *New Moon*, dan *Eclipse* telah diproduksi dalam bentuk layar lebar.

Stephenie Meyer Lahir dari pasangan Stephen dan Candy Morgan. Dia terkenal dengan karyanya *The Twilight Series*. Dia dibesarkan di Phoenix, Arizona, beserta 5 saudara kandungnya, yakni: Seth, Emily, Jacob, Paul, dan Heidi. Dia meniti ilmu SMA di Chaparral High School, Scottsdale, Arizona. Kemudian melanjutkan kuliah di Brigham Young University, Provo, Utah. Di Universitas itulah Stephenie Meyer mendapatkan gelar sarjananya BA dalam bahasa Inggris pada tahun 1997.

Meyer bertemu dengan jodohnya Christian saat tumbuh di Arizona. Kemudian mereka berdua menikah pada tahun 1994. Pasangan ini mendapat karunia 3 anak, yaitu: Gabe, Seth, dan Eli. Inspirasi menulis *Twilight* adalah sebuah mimpinya tentang seorang gadis yang jatuh cinta pada seorang vampir, jadilah cerita *Twilight*. Mimpinya itu membuat dia seperti sekarang ini, katanya mimpi itu datang pada tahun 2003 tepatnya 2 Juni 2003. Hanya dalam 3 bulan sebuah mimpi ia sulap menjadi sebuah novel lengkap. Namun Meyer dibujuk adiknya untuk mengirimkan karyanya ke lembaga sastra. Kemudian Meyer mengirimkan 15 surat, 9 penolakan dibawa pulang, 5 tidak dijawab, dan 1 ditanggapi positif. Namun apa yang terjadi? pada tahun 2003, 8 penerbit berebut dalam pelelangan buku karya Meyer tersebut. Selanjutnya Meyer menandatangani kesepakatan dengan Little, Brown and Company dengan \$ 750,000. Pada tahun 2005, terbitlah buku tersebut dengan menghasilkan 75.000 eksemplar. Menakjubkan, dalam 1 bulan setelah dirilis, buku ini menjadi peringkat ke 5 di New York Times Bestseller, dan kemudian naik menjadi peringkat ke 1, dan dijual di lebih dari 26 negara. Karena Keberhasilan *Twilight* (2005), disusul seri berikutnya, *New Moon* (2006), *Eclipse* (2007), dan *Breaking Dawn* (2008), dan dalam 2 minggu pertama sudah menjadi peringkat ke-1. Pada tahun 2008, empat buku Meyer memantapkan posisi empat teratas dalam daftar buku terlaris USA Today's, membuat Meyer menjadi penulis buku terlaris tahun ini. Tak hanya menjadi *Bestseller*, buku Meyer juga diadaptasi menjadi sebuah film oleh *Summit*

*Entertainment* pada April 2007. Film ini dirilis pada tahun 2008 dengan sutradara Catherine Hardwicke, penulis naskah Melissa Rosenberg dan dikenal dengan nama *The Twilight Saga Series*, meliputi: *Twilight*, *The Twilight Saga: New Moon*, *The Twilight Saga: Eclipse*, dan *The Twilight Saga: Breaking Dawn part I* dan *part II*. Dalam pembuatan karya-karyanya, Meyer mengutip banyak novel untuk inspirasinya seperti: *Jane Eyre* karya Charlotte Brontë dan *Anne of Green Gables* karya LM Montgomery. Meyer juga mengatakan bahwa tulisannya juga dipengaruhi oleh musik, dan musik yang ada di playlistnya adalah *Muse*, *My Chemical Romance*, *Coldplay*, *Linkin Park*, dan *Blue October*.

## **B. Temuan Penelitian**

Penelitian ini untuk mengkaji deiksis yang terdapat pada percakapan antar tokoh dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Berdasarkan temuan penelitian dari film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*, ditemukan 450 data yang terdapat deiksis yang menjadi pertanyaan penelitian ini. Temuan akan dipaparkan berdasarkan urutan pertanyaan penelitian yaitu: (1) Jenis-jenis deiksis (2) Bentuk deiksis, (3) Fungsi deiksis dalam tindak tutur, Berikut ini temuan data deiksis yang terdapat pada dialog film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Perhatikan tabel berikut:

### 1. Jenis-jenis Deiksis dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*

Pada dialog film, banyak tokoh yang menggunakan deiksis persona untuk mengungkapkan kata ganti pada saat berbicara dengan lawan tutur. Pemakaian deiksis persona ini untuk menghindari pengulangan penyebutan nama atau untuk menunjukkan keakraban antar tokoh. Berdasarkan hasil penelitian, ditemukan jenis deiksis persona berjumlah 349 data dari total deiksis yang ditemukan. Deiksis ini merupakan deiksis yang paling banyak ditemukan. Deiksis persona yang ditemukan dalam film ini berfungsi sebagai kata ganti persona pertama, persona kedua, dan ketiga.

**Tabel 4.1**  
**Jenis-jenis Deiksis dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

No	Jenis Deiksis	Jumlah	Persentase
1	Deiksis Persona	349	77,6%
2	Deiksis Sosial	12	2,7%
3	Deiksis Waktu	36	8%
4	Deiksis Ruang	34	7,6%
5	Deiksis Wacana	19	4,2%
	<b>Total</b>	450	100%

Tabel di atas menunjukkan temuan penelitian jenis-jenis deiksis yang ditemukan pada dialog novel *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*. Berdasarkan temuan, dapat dilihat bahwa dari 450 data temuan penelitian jenis-jenis deiksis, deiksis persona sering digunakan oleh penutur, yaitu 349 data, deiksis sosial 12 data, deiksis waktu 36 data, deiksis ruang 34 data, dan deiksis wacana 19 data. Data yang paling banyak ditemukan yaitu deiksis persona karena deiksis persona merupakan deiksis yang paling banyak digunakan pada sebuah tuturan dimana deiksis persona berfungsi sebagai rujukan bagi penutur sendiri sebagai pusat pembicara ataupun lawan tuturnya. Berikut ini pemaparan temuan penelitian jenis-jenis deiksis yang terdapat pada dialog film:

### **(1) Deiksis Persona Pertama**

Sebagian besar deiksis persona yang ditemukan dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* menggunakan kata ganti orang pertama. Kata ganti orang pertama dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu kata ganti orang pertama tunggal yaitu: *I* (saya, aku) sebanyak 85 data dan kata ganti orang pertama jamak yaitu, *we* (kami, kita) sebanyak 66 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1*, deiksis persona pertama ditemukan sebanyak 67 data sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 84 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal *I* (saya, aku) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 10:



- (a) TSu : *"I've been breaking them in for three days."*  
 TSa : "Aku sudah membiasakan diri selama 3 hari."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu / (aku). Kata aku merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Bella Swan.

**Tabel 4.2**  
**Deiksis Persona Pertama / dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Jenis Deiksis
10	<i>"I've been breaking them in for three days."</i> ("Aku sudah membiasakan diri selama 3 hari.")	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal yaitu I (aku) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 29:

- (b) TSu : *"I didn't expect you to seem so...."*  
 TSa : "Aku tak mengira kau begitu..."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu I (aku). Kata aku merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Jacob Black artinya kata I (aku) merujuk pada Jacob Black sebagai pembicara.

**Tabel 4.3**  
**Deiksis Persona Pertama / dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No. Data	Tuturan	Jenis Deiksis
29	<p><i>"I didn't expect you to seem so...."</i></p> <p>"Aku tak mengira kau begitu...")</p>	Deiksis Persona

Selain itu ditemukan juga deiksis persona pertama tunggal kategori persona posesif atau kepemilikan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama tunggal persona posesif dengan menggunakan kata *my* (aku) dalam film *Breaking Dawn part 1* tuturan ke 70:

- (c)           Tsu: *"Okay, go, before they break my house."*  
              Tsa: "Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama tunggal dalam kategori persona posesif yaitu kata *my* (aku) yang bermakna *my house* (rumahku).

**Tabel 4.4**  
**Deiksis Persona Pertama *my* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Jenis Deiksis
70	"Okay, go, before they break my house." ("Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.")	Deiksis Persona

Selain itu terdapat juga deiksis persona pertama tunggal yang mengacu pada objek yaitu yang dikenai tindakan oleh si lawan tutur. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama tunggal sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 968:

- (d)       Tsu: "*Look at me, Bella.*"  
               Tsa: "Lihat aku, Bella."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama tunggal sebagai objek yaitu kata me (aku).

Tabel 4.5

**Deiksis Persona Pertama *me* dalam *Film Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Jenis Deiksis
968	" <i>Look at me, Bella.</i> " ("Lihat aku, Bella.")	Deiksis Persona

Selanjutnya ditemukan kata ganti orang pertama jamak yaitu: *we* (kami, kita). Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 24 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 42 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *We* (kami, kita) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 76:

- (e) TSu: "*Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time.*"  
 TSa : "Jangan khawatir Bella, kami akan kembalikan dia tepat waktu."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *We* (kami). Pada dialog tersebut kami merujuk pada Emmet Cullen dan Jasper Hale kepada Edward Cullen dan Bella Swan.

**Tabel 4.6**  
**Deiksis Persona Pertama we (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
76	<i>"Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time."</i> ("Jangan khawatir Bella, kami akan mengembalikan dia tepat waktu.")	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, We (kami, kita) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 4:

- (f) Tsu: *"We're the same temperature now."*  
Tsa: "Sekarang suhu tubuh kita sama."

Pada percakapan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu We (kita). Pada dialog tersebut kita merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan.

**Tabel 4.7**  
**Deiksis Persona Pertama we (kita) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
4	<i>"We're the same temperature now."</i> ("Sekarang suhu tubuh kita sama.")	Deiksis Persona

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal, ditemukan juga deiksis dalam sistem pronominal posesif yang menggunakan kata we yang

bermakna kami. Contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 217:

(g) Tsu: *"I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives"*

Tsa: "Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yang berfungsi sebagai pronomina posesif atau kepemilikan yaitu kata *our* (kami) yang bermakna *our lives* (kehidupan kami).

**Tabel 4.8**  
**Deiksis Persona Pertama *our* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
217	<i>"I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives"</i> (“Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami.”)	Deiksis Persona

. Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif dengan menggunakan kata ganti *we* yang bermakna kita pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 23:

(h) Tsu: *"Hey, so, did you find our daughter?"*

Tsa: "Hey, sudah bertemu putri kita?"

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak dalam pronomina posesif yang memakai kata *our* (kita) yang bermakna *our daughter* (putri kita).

**Tabel 4.9**  
**Deiksis Persona Pertama *our* (kita) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
23	<i>"Hey, so, did you find our daughter?"</i> ( <i>"Hey, sudah bertemu putri kita?"</i> )	Deiksis Persona

Selain itu terdapat deiksis persona pertama jamak yang berfungsi sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *we* yang bermakna kami sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 54:

- (i) Tsu: *"Tanya, you owe us this much."*  
Tsa: *"Tanya, kau berhutang pada kami."*

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak sebagai objek yang memakai kata *us* (kami).

**Tabel 4.10**  
**Pemakaian Deiksis Persona Pertama *us* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
54	<i>Tanya, you owe us this much."</i> ( <i>"Tanya, kau berhutang pada kami."</i> )	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *we* yang bermakna *kita* sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 84:

- (j) Tsu: “*No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back*  
Tsa: “Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak sebagai objek yang bermakna *kita* dan memakai kata *us* (*kita*) sebagai objek.

**Tabel 4.11**  
**Deiksis Persona Pertama *us* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
84	“ <i>No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back</i> (“Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.”)	Deiksis Persona

## (2) Deiksis Persona Kedua

Kajian persona dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* ditemukan kata ganti orang kedua tunggal yaitu: *You* (*kau*) sebanyak 94 data, dan kata ganti orang kedua jamak, *You* (*kalian*) sebanyak 6 data sehingga deiksis persona kedua berjumlah 100 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1*, deiksis persona kedua ditemukan sebanyak 43 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 57 data.



Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *You* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 9:

- (k) Tsu: “*You just have to break them in.*”  
Tsa: “kau hanya perlu untuk membiasakan diri.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *You* (kau). Pada tuturan tersebut *kau* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen.

**Tabel 4.12**  
**Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
9	“ <i>You just have to break them in.</i> ” (“kau hanya perlu untuk membiasakan diri.”)	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *You* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 16:

- (l) Tsu: “*You look amazing, Bella.*”  
Tsa: “Kau tampak mengagumkan.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *You* (kau). Pada tuturan tersebut *kau* merujuk pada Edward Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen.

**Tabel 4.13**  
**Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
16	" <i>You look amazing, Bella.</i> " ("Kau tampak mengagumkan.")	Deiksis Persona

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal terdapat pula deiksis yang menunjukkan deiksis dalam sistem pronominal posesif. Contoh sampel data yang mewakili persona posesif dalam film *Breaking dawn Part 1* tuturan ke 348:

- (m) Tsu: "*You know it will always be your home, right?*"  
 Tsa: "Kau tahu rumah ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?"

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona kedua tunggal dalam pronomina posesif yaitu dengan menggunakan kata ganti *your* (kau) yang bermakna *your home* (rumahmu).

**Tabel 4.14**  
**Deiksis Persona Kedua *your* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
348	" <i>You know it will always be your home, right?</i> " ("Kau tahu rumah ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?")	Deiksis Persona

Selain itu ditemukan juga deiksis yang merujuk pada objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis yang merujuk pada objek terdapat pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 52:

- (n) Tsu: *"I've been waiting a century to marry you, Miss Swan.*  
Tsa: Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona kedua tunggal yang berfungsi sebagai objek yaitu kata *you* (kau) sebagai objek.

**Tabel 4.15**  
**Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
52	<i>"I've been waiting a century to marry you, Miss Swan.</i> ("Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan.")	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *You* (kalian) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 86:

- (o) Tsu: *"Do you need some help?"*  
Tsa: "Kalian butuh bantuan?"

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *You* (kalian). Pada dialog tersebut *kalian* merujuk pada *Alice Cullen* dan *Bella Swan* yang disampaikan oleh *Rosalie*.

**Tabel 4.16**  
**Deiksis Persona Kedua *you* (kalian) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
86	<i>“Do you need some help?”</i> (“Kalian butuh bantuan?”)	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *You* (kalian) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 39:

(p) Tsu: *“You guys really look great together.”*  
 Tsa: “Kalian kelihatan sangat serasi.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *You* (kalian). Pada tuturan tersebut *kalian* merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan yang disampaikan oleh Jacob Black.

**Tabel 4.17**  
**Deiksis Persona Kedua *you* (kalian) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
39	<i>You guys really look great together.</i> (“Kalian kelihatan sangat serasi.”)	Deiksis Persona

### **(3) Deiksis Persona Ketiga**

Kemudian kata deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal yaitu *dia*, tetapi dalam bahasa Inggris kata *dia* dibedakan menjadi *She* (dia) untuk perempuan dan *He* (dia) untuk laki-laki.

Kajian persona dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* kata ganti orang ketiga tunggal yaitu: *he* (dia) untuk laki-laki dan *she* (dia) untuk perempuan sebanyak 51 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1*, deiksis persona ketiga tunggal ditemukan sebanyak 20 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 31 data. Kemudian ditemukan kata ganti orang ketiga jamak *They* (mereka) sebanyak 47 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* sebanyak 26 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 21 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *She* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 120:

(q) Tsu: "*Jess, she is not pregnant.*"  
Tsa: "Jess, dia tidak hamil."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *He* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh teman dari Bella Swan.

**Tabel 4.18**  
**Deiksis Persona Ketiga *she* (dia untuk perempuan) dalam**  
**Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
120	" <i>Jess, she is not pregnant.</i> " ("Jess, dia tidak hamil.")	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *She* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 48:

- (r) Tsu: “*She showed you the first memory she has of you.*”  
Tsa: “Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *she* (dia) untuk perempuan. Pada tuturan tersebut *she* merujuk pada Renesmee yaitu putri dari Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen.

**Tabel 4.19**  
**Deiksis Persona Ketiga *she* (dia untuk perempuan) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
48	“ <i>She showed you the first memory she has of you.</i> ” (“Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu.”)	Deiksis Persona

Selain itu terdapat pula deiksis persona ketiga jamak yang termasuk kategori persona kepemilikan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam kategori kepemilikan pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 75:

- (s) Tsu: “*I could do her hair.*”  
Tsa: “Aku bisa menata rambutnya..”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal dalam pronomina posesif atau kepemilikan dengan memakai kata *her* (dia) yang

bermakna Kemudian ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak her (dia) yang berfungsi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan.

**Tabel 4.20**  
**Deiksis Persona Ketiga *her* (dia untuk perempuan) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
75	" <i>I could do her hair..</i> " ("Aku bisa menata rambutnya..")	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek dalam film *Breaking dawn Part 2* tuturan ke 41:

- (t) Tsu: "*Stop her, Edward!*"  
Tsa: "Hentikan dia, Edward!"

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek yaitu kata *her* (dia)

**Tabel 4.21**  
**Deiksis Persona Ketiga *her* (dia untuk perempuan) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
41	" <i>Stop her, Edward!</i> " ("Hentikan dia, Edward.")	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [Dia (Laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 178:

- (u) Tsu: "*Irina, he's our friend.*"

Tsa: "Irina, dia adalah teman kita."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Seth Black yaitu saudara dari Jacob Black yang disampaikan oleh Edward Cullen.

**Tabel 4.22**  
**Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
178	" <i>Irina, he's our friend.</i> " ("Irina, dia adalah teman kita.")	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [Dia (Laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 154:

(v) Tsu: "*He's been calling twice a day.*"  
Tsa: "dia sudah menelepon dua kali."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Charlie Swan yaitu ayah dari Jacob Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen.

**Tabel 4.23**  
**Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
154	" <i>He's been calling twice a day.</i> " ("dia sudah menelepon dua kali.")	Deiksis Persona



Selanjutnya terdapat pula deiksis persona orang ketiga tunggal dengan menggunakan kata ganti *him* (dia) sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 97:

(w) Tsu: “*Why don't you tell him the girl's name?*”  
Tsa: “Mengapa kau tidak beritahu dia nama perempuan?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek yaitu kata *him* (dia).

**Tabel 4.24**  
**Deiksis Persona Ketiga *him* (dia untuk laki-laki) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
97	<i>Why don't you tell him the girl's name?</i> (“Mengapa kau tidak beritahu dia nama perempuan?”)	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *They* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 70:

(x) Tsu: “*Okay, go, before they break my house.*”  
Tsa: “Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, *They* (mereka). Pada tuturan tersebut *mereka* merujuk pada Jasper Hale dan Emmet Cullen yang disampaikan oleh Bella Swan.

**Tabel 4.25**  
**Deiksis Persona Ketiga *they* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
70	“ <i>Okay, go, before they break my house.</i> ” (“Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”)	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *They* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 154:

(y) Tsu: “*The Volturi.They're coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard.And Irina.*”  
 Tsa: “Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, *They* (mereka). Pada tuturan tersebut *mereka* merujuk pada sekawanan Vampire yang disampaikan oleh Alice Cullen.

**Tabel 4.26**  
**Deiksis Persona Ketiga *they* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
154	“ <i>The Volturi.They're coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard.And Irina.</i> ” (“Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina.”)	Deiksis Persona

Selain itu ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak dalam kategori pronomina posesif dengan menggunakan kata *their* (mereka). Contoh sampel

data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam pronomina posesif pada film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 121:

(z) Tsu: “*Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves.*”

Tsa: “Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak dalam pronomina posesif dengan menggunakan kata *their* (mereka) yang bermakna *their moves* (gerak mereka).

**Tabel 4.27**  
**Deiksis Persona Ketiga *their* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
121	“ <i>Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves.</i> ” (“Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka.”)	Deiksis Persona

Selanjutnya contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 91:

(aa) Tsu: “*I won't let them hurt my family.*”

Tsa: “Aku tidak akan membiarkan mereka melukai keluargaku.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak sebagai objek yang menggunakan kata *them* (mereka),

**Tabel 4.28**  
**Deiksis Persona Ketiga *them* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
91	" <i>I won't let them hurt my family.</i> " ("Aku tidak akan membiarkan mereka melukai keluargaku.")	Deiksis Persona

**(4) Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

Deiksis berikutnya yang ditemukan adalah deiksis sosial sebanyak 12 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 5 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* sebanyak 7 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 42:

(bb) Tsu: "*All the men I killed were monsters.*"  
 Tsa: "semua yang kubunuh adalah monster."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yaitu kata *monster*. Pada tuturan tersebut *monster* merujuk pada sekawanan pembunuh yang disampaikan oleh Edward Cullen.

**Tabel 4.29**  
**Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
42	" <i>All the men I killed were monsters.</i> " ("semua yang kubunuh adalah monster.")	Deiksis Sosial

Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 170:

(cc) Tsu: “*Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.*”

Tsa: “Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yaitu kata *senjata*. Pada tuturan tersebut *senjata* merujuk pada sekawanan vampire yang kuat dan jahat yang disampaikan oleh Edward Cullen.

**Tabel 4.30**  
**Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
170	“ <i>Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.</i> ” (“Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.”)	Deiksis Sosial

#### **(5) Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

Deiksis ruang merupakan kata yang merujuk pada tempat, deiksis ruang yang ditemukan dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* yaitu sebanyak 34 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 12 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 22 data. Contoh deiksis ruang (tempat) yaitu seperti: disini, disana, di Indonesia.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 850:

(dd) Tsu: “*And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.*”

Tsu: “Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *kesana*.

Pada tuturan tersebut *kesana* merujuk pada nama Negara yaitu Swiss yang disampaikan oleh seorang Alice Cullen.

**Tabel 4.31**  
**Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
850	“ <i>And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.</i> ” (“Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.”)	Deiksis Ruang

Contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 942:

(ee) Tsu: “*there is no danger here. We will not fight.*”

Tsa: “di sini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *disini*.

Pada tuturan tersebut *disini* merujuk pada tempat pertarungan antara bangsa vampire dan kawanan serigala dengan sekawanan volturi yaitu di daerah kutub.

**Tabel 4.32**  
**Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
942	<i>"there is no danger here. We will not fight."</i> (“disini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung.”)	Deiksis Ruang

**(6) Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

Deiksis waktu yaitu kata yang merujuk pada waktu, contohnya kata *besok*, *kemarin*, *sekarang*. Deiksis waktu yang ditemukan yaitu sebanyak 36 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 20, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 16 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 19:

(ff) Tsu: *"it's exactly enough. Tomorrow will be perfect."*

Tsa: “Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu yaitu kata *besok*. Pada tuturan tersebut *besok* merujuk pada waktu dirayakannya pesta pernikahan antara Edward Cullen dengan Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen.

**Tabel 4.33**  
**Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
19	<i>"it's exactly enough. Tomorrow will be perfect."</i> (“Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna.”)	Deiksis Waktu

Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 6:

(gg) Tsu: “*you're a lot stronger than I am right now.*”  
Tsa: “Sekarang kau jauh lebih kuat daripada aku.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu yaitu kata “*now*” artinya *sekarang*. Pada tuturan tersebut *sekarang* merujuk pada waktu dimana Bella Swan telah berubah menjadi vampire sehingga Edward mengatakan bahwa Bella lebih kuat karena telah berubah menjadi vampire.

**Tabel 4.34**  
**Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
6	“ <i>you're a lot stronger than I am right now.</i> ” (“Sekarang kau jauh lebih kuat daripada aku.”)	Deiksis Waktu

#### **(7) Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2***

Deiksis wacana merupakan deiksis yang berkaitan dengan bagian-bagian dalam wacana yang telah diberikan dan atau yang sedang dikembangkan. Deiksis wacana ditemukan sebanyak 19 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 8 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan hanya 11 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 1:



(hh) Tsu: *“Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.”*

Tsa: “Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.”

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *masa kanak-kanak* yang terus dikembangkan dan diulang-ulang. Tuturan ini disampaikan secara monolog oleh Bella Swan.

**Tabel 4.35**  
**Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
1	<i>“Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.”</i> (“Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.”)	Deiksis Wacana

Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 744:

(ii) Tsu: *“The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn’t be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village.”*

Tsa: “Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu memesona. Berada di dekat mereka sama dengan mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti ketika mereka menjadi dewasa. Mereka tak bisa diajar atau dikekang. Amarahnya bisa menghancurkan sebuah desa.”

**Tabel 4.36**  
**Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
744	<p><i>“The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn’t be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village. (“ Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu memesona. Berada di dekat mereka sama dengan mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti ketika mereka menjadi dewasa. Mereka tak bisa diajar atau dikekang. Amarahnya bisa menghancurkan sebuah desa.”)</i></p>	Deiksis Wacana

## 2. Bentuk Deiksis dalam Film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*

Bentuk deiksis persona terdiri dari persona pertama tunggal yaitu *I* (aku), pertama jamak *we* (kami, kita), kedua tunggal *you* (kau), kedua jamak *you* (kalian), persona ketiga tunggal *she* (dia untuk perempuan), *he* (dia untuk laki-laki), dan persona ketiga jamak yaitu *they* (mereka).

Kemudian bentuk deiksis waktu yaitu merujuk pada waktu sebelum tuturan terjadi yaitu kata *yesterday* (kemarin), kata *now* (sekarang) dimana waktu yang merujuk pada saat tuturan terjadi, dan kata *tomorrow* (besok) yang merujuk pada waktu sesudah tuturan terjadi. Selanjutnya bentuk deiksis ruang yang merujuk pada tempat yang dekat dengan penutur yaitu *here* (di sini) dan tempat yang jauh dari

penutur yaitu *there* (di sana). Lalu deiksis sosial yang merujuk pada orang dengan diberi pemilihan kata yang berkonotasi yang sesuai dengan gambaran orang yang dirujuk. Terakhir yaitu deiksis wacana yang mengembangkan teks dalam wacana bisa berbentuk anafora dan katafora. Berikut tabel temuan penelitian bentuk deiksis:

**Tabel 4.37**  
**Jumlah Data Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Persona Pertama pada Film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2***

No	Jenis Deiksis Persona Pertama	Jumlah
1	Kata ganti orang pertama tunggal / (aku)	85
2	Kata ganti orang pertama jamak <i>We</i> (kami, kita)	66
	Jumlah	151

**Tabel 4.38**  
**Jumlah Data Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Persona Kedua pada Film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2***

No	Deiksis Persona Kedua	Jumlah
1	Kata ganti orang kedua tunggal <i>You</i> (kau)	94
2	Kata ganti orang kedua jamak <i>You</i> (kalian)	6

	Jumlah	100
--	--------	-----

**Tabel 4.39**  
**Jumlah Data Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Persona Ketiga**  
**pada Film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2***

No	Deiksis Persona Ketiga	Jumlah
1	Kata ganti orang ketiga tunggal <i>He</i> (dia) untuk laki-laki, dan <i>she</i> (dia) untuk perempuan	51
2	Kata ganti orang ketiga jamak <i>They</i> mereka)	47
	Jumlah	98

**Tabel 4.40**  
**Jumlah Data Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Ruang pada Film**  
***Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2***

No.	Deiksis Ruang	Jumlah
1.	Kata Ganti <i>There</i> (ke sana)	16
2.	Kata Ganti <i>Here</i> (ke sini)	18
	Jumlah	34

**Tabel 4.41**

**Jumlah Data Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Waktu pada Film  
*Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

No.	Deiksis Waktu	Jumlah
1.	Kata Ganti <i>Now</i> (sekarang)	27
2.	Kata Ganti <i>Tomorrow</i> (besok)	4
3.	Kata Ganti <i>Tonight</i> (malam ini)	3
4.	Kata Ganti <i>Last Night</i> (tadi malam)	2
	Jumlah	36

**Tabel 4.42**

**Jumlah Data Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Sosial pada Film  
*Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

No.	Deiksis Sosial	Jumlah
1.	Kata Ganti <i>monster</i>	2
2.	Kata Ganti <i>demon</i>	1
3.	Kata Ganti <i>dog</i>	2
4.	Kata Ganti <i>blondie</i>	2
5.	Kata Ganti <i>bloodsucker</i>	2
6.	Kata Ganti <i>red eyes</i>	1
7.	Kata Ganti <i>shield</i>	1

8.	Kata Ganti <i>offensive weapon</i>	1
	Jumlah	12

**Tabel 4.43**

**Jumlah Data Temuan Penelitian Bentuk Deiksis Wacana pada Film  
*Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

No.	Deiksis Wacana	Jumlah
1.	Anafora	16
2.	Katafora	3
	Jumlah	19

Dari tabel di atas dapat dilihat temuan data yang termasuk ke dalam bentuk deiksis yang paling banyak ditemukan adalah bentuk deiksis persona kedua tunggal yang merujuk pada lawan tutur dalam situasi tutur. Dalam situasi tutur yang menjadi pusat pembicara adalah penutur sendiri dan yang diajak bicara adalah lawan tuturnya.

Berikut pemaparan temuan penelitian dalam bentuk deiksis:

**1) Deiksis Persona Pertama**

Sebagian besar deiksis persona yang ditemukan dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* menggunakan kata ganti orang pertama. Kata ganti

orang pertama dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu kata ganti orang pertama tunggal yaitu: *I* (saya, aku) sebanyak 85 data dan kata ganti orang pertama jamak yaitu, *we* (kami, kita) sebanyak 66 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1*, deiksis persona pertama ditemukan sebanyak 67 data sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 84 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal *I* (saya, aku) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 10:

- (a) TSu : “*I’ve been breaking them in for three days.*”  
 TSa : “Aku sudah membiasakan diri selama 3 hari.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku). Kata *aku* merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Bella Swan.

**Tabel 4.44**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *I* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis
10	“ <i>I’ve been breaking them in for three days.</i> ” (“Aku sudah membiasakan diri selama 3 hari.”)	<i>I</i> (aku)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 29:

- (b) TSu : “*I didn't expect you to seem so....*”  
 TSa : “Aku tak mengira kau begitu...”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku). Kata *aku* merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Jacob Black artinya kata *I* (aku) merujuk pada Jacob Black sebagai pembicara.

**Tabel 4.45**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *I* dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis
10	“ <i>I didn't expect you to seem so....</i> ” “Aku tak mengira kau begitu...”	<i>I</i> (aku)

Selain itu ditemukan juga deiksis persona pertama tunggal kategori persona posesif atau kepemilikan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama tunggal persona posesif dengan menggunakan kata *my* (aku) dalam film *Breaking Dawn part 1* tuturan ke 70:

- (c) Tsu: “*Okay, go, before they break my house.*”  
 Tsa: “Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”



Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama tunggal dalam kategori persona posesif yaitu kata *my* (aku) yang bermakna *my house* (rumahku).

**Tabel 4.46**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *my* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis
70	<p>“<i>Okay, go, before they break my house.</i>”</p> <p>(“Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”)</p>	<i>my</i> (-ku)

Selain itu terdapat juga deiksis persona pertama tunggal yang mengacu pada objek yaitu yang dikenai tindakan oleh si lawan tutur. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama tunggal sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 968:

- (d)   Tsu: “*Look at me, Bella.*”  
      Tsa: “Lihat aku, Bella.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama tunggal sebagai objek yaitu kata *me* (aku).

Tabel 4.47

Bentuk Deiksis Persona Pertama *me* dalam *Film Breaking Dawn Part*

1

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis
968	" <i>Look at me, Bella.</i> " ("Lihat aku, Bella.")	<i>Me</i> (aku)

Selanjutnya ditemukan kata ganti orang pertama jamak yaitu: *we* (kami, kita). Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 24 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 42 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *We* (kami, kita) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 76:

(e) TSu: "*Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time.*"  
TSa : "Jangan kuatir Bella, kami akan kembalikan dia tepat waktu."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *We* (kami). Pada dialog tersebut *kami* merujuk pada Emmet Cullen dan Jasper Hale kepada Edward Cullen dan Bella Swan.

Tabel 4.48

Bentuk Deiksis Persona Pertama *we* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 1*

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
76	<i>"Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time."</i> ("Jangan khawatir Bella, kami akan mengembalikan dia tepat waktu.")	We (kami)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *We* (kami, kita) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 4:

- (f) Tsu: *"We're the same temperature now."*  
Tsa: "Sekarang suhu tubuh kita sama."

Pada percakapan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *We* (kita). Pada dialog tersebut *kita* merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan.

**Tabel 4.49**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *we* (kita) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
4	<i>"We're the same temperature now."</i> ("Sekarang suhu tubuh kita sama.")	Deiksis Persona

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal, ditemukan juga deiksis dalam sistem pronominal posesif yang menggunakan kata *we* yang bermakna kami. Contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 217:

(g) Tsu: *"I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives"*

Tsa: "Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yang berfungsi sebagai pronomina posesif atau kepemilikan yaitu kata *our* (kami) yang bermakna *our lives* (kehidupan kami).

**Tabel 4.50**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *our* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
217	<i>"I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives"</i> (“Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami.”)	<i>our</i> (kami)

. Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif dengan menggunakan kata ganti *we* yang bermakna kita pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 23:

(h) Tsu: *"Hey, so, did you find our daughter?"*

Tsa: "Hey, sudah bertemu putri kita?"

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak dalam pronomina posesif yang memakai kata *our* (kita) yang bermakna *our daughter* (putri kita).

**Tabel 4.51**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *our* (kita) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
23	<i>"Hey, so, did you find our daughter?"</i> ("Hey, sudah bertemu putri kita?")	<i>our</i> (kita)

Selain itu terdapat deiksis persona pertama jamak yang berfungsi sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *we* yang bermakna kami sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 54:

- (i) Tsu: *"Tanya, you owe us this much."*  
 Tsa: "Tanya, kau berhutang pada kami."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak sebagai objek yang memakai kata *us* (kami).

**Tabel 4.52**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *us* (kami) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
54	<i>Tanya, you owe us this much."</i> ("Tanya, kau berhutang pada kami.")	<i>us</i> (kami)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *we* yang bermakna kita sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 84:

- (j) Tsu: “*No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back*  
 Tsa: “Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak sebagai objek yang bermakna *kita* dan memakai kata *us* (kita) sebagai objek.

**Tabel 4.53**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *us* (kami) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
84	“ <i>No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back</i> (“Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.”)	<i>us</i> (kita)

## 2) Deiksis Persona Kedua

Kajian persona dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* ditemukan kata ganti orang kedua tunggal yaitu: *You* (kau) sebanyak 94 data, dan kata ganti orang kedua jamak, *You* (kalian) sebanyak 6 data sehingga deiksis persona kedua berjumlah 100 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1*, deiksis persona kedua ditemukan sebanyak 43 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 57 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *You* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 9:

- (k) Tsu: “*You just have to break them in.*”  
 Tsa: “kau hanya perlu membiasakan diri.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *You* (kau). Pada tuturan tersebut *kau* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen.

**Tabel 4.54**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
9	" <i>You just have to break them in.</i> " ("kau hanya perlu membiasakan diri.")	<i>you</i> (kau)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *You* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 16:

- (l) Tsu: "*You look amazing, Bella.*"  
Tsa: "Kau tampak mengagumkan."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *You* (kau). Pada tuturan tersebut *kau* merujuk pada Edward Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen.

**Tabel 4.55**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
16	" <i>You look amazing, Bella.</i> " ("Kau tampak mengagumkan.")	<i>you</i> (kau)

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal terdapat pula deiksis yang menunjukkan deiksis dalam sistem pronominal posesif. Contoh sampel data yang mewakili persona posesif dalam film *Breaking dawn Part 1* tuturan ke 348:

- (m) Tsu: “*You know it will always be your home, right?*”  
Tsa: “Kau tahu ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona kedua tunggal dalam pronomina posesif yaitu dengan menggunakan kata ganti *your* (kau) yang bermakna *your home* (rumahmu).

**Tabel 4.56**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *your* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
348	“ <i>You know it will always be your home, right?</i> ” (“Kau tahu ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?”)	<i>your</i> (kau)

Selain itu ditemukan juga deiksis yang merujuk pada objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis yang merujuk pada objek terdapat pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 52:

- (n) Tsu: “*I've been waiting a century to marry you, Miss Swan.*”  
Tsa: “Aku Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona kedua tunggal yang berfungsi sebagai objek yaitu kata *you* (kau) sebagai objek.



**Tabel 4.57**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
52	<i>"I've been waiting a century to marry you, Miss Swan. ("Aku Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan.")</i>	<i>you</i> (kau)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *You* (kalian) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 86:

- (o) Tsu: *"Do you need some help?"*  
 Tsa: "Kalian butuh bantuan?"

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *You* (kalian). Pada dialog tersebut *kalian* merujuk pada *Alice Cullen* dan *Bella Swan* yang disampaikan oleh *Rosalie*.

**Tabel 4.58**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *you* (kalian) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
86	<i>"Do you need some help?" ("Kalian butuh bantuan?")</i>	<i>you</i> (kalian)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *You* (kalian) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 39:

- (p) Tsu: *"You guys really look great together."*  
 Tsa: "Kalian kelihatan sangat serasi."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *You* (kalian). Pada tuturan tersebut *kalian* merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan yang disampaikan oleh Jacob Black.

**Tabel 4.59**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *you* (kalian) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
39	<i>You guys really look great together.</i> ("Kalian kelihatan sangat serasi.")	<i>you</i> (kalian)

### 3) Deiksis Persona Ketiga

Kemudian kata deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal yaitu *dia*, tetapi dalam bahasa Inggris kata *dia* dibedakan menjadi *She* (dia) untuk perempuan dan *He* (dia) untuk laki-laki.

Kajian persona dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* kata ganti orang ketiga tunggal yaitu: *he* (dia) untuk laki-laki dan *she* (dia) untuk perempuan sebanyak 51 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1*, deiksis persona ketiga tunggal ditemukan sebanyak 20 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 31 data. Kemudian ditemukan kata ganti orang ketiga jamak *They* (mereka) sebanyak 47 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* sebanyak 26 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 21 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *She* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 120:

- (q) Tsu: "*Jess, she is not pregnant.*"  
Tsa: "Jess, dia tidak hamil."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *He* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh teman dari Bella Swan.

**Tabel 4.60**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *she* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
120	" <i>Jess, she is not pregnant.</i> " ("Jess, dia tidak hamil.")	<i>she</i> (dia untuk perempuan)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *She* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 48:

- (r) Tsu: "*She showed you the first memory she has of you.*"  
Tsa: "Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *she* (dia) untuk perempuan. Pada tuturan tersebut *she* merujuk pada Renesmee yaitu putri dari Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen.

**Tabel 4.61**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *she* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No	Tuturan	Bentuk Deiksis
48	" <i>She showed you the first memory she has of you.</i> " ("Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu.")	<i>she</i> (dia untuk perempuan)

Selain itu terdapat pula deiksis persona ketiga jamak yang termasuk kategori persona kepemilikan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam kategori kepemilikan pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 75:

- (s) Tsu: "*I could do her hair..*"  
 Tsa: "Aku bisa menata rambutnya."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal dalam pronomina posesif atau kepemilikan dengan memakai kata *her* (dia) yang bermakna Kemudian ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak *her* (dia) yang berfungsi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan.

**Tabel 4.62**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *her* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
75	" <i>I could do her hair..</i> " ("Aku bisa menata rambutnya..")	<i>her</i> (dia untuk perempuan)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek dalam film *Breaking dawn Part 2* tuturan ke 41:

- (t) Tsu: “*Stop her, Edward!*”  
Tsa: “Hentikan dia, Edward!”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek yaitu kata *her* (dia) .

**Tabel 4.63**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *her* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No	Tuturan	Bentuk Deiksis
41	“ <i>Stop her, Edward!</i> ” (“Hentikan dia, Edward.”)	<i>her</i> (dia untuk perempuan)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [Dia (Laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 178:

- (u) Tsu: “*Irina, he's our friend.*”  
Tsa: “Irina, dia adalah teman kita.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Seth Black yaitu saudara dari Jacob Black yang disampaikan oleh Edward Cullen.

**Tabel 4.64**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam**  
**Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
178	" <i>Irina, he's our friend.</i> " ("Irina, dia adalah teman kita.")	<i>he</i> (dia untuk laki-laki)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [Dia (Laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 154:

- (v) Tsu: "*He's been calling twice a day.*"  
 Tsa: "dia sudah menelepon dua kali."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Charlie Swan yaitu ayah dari Jacob Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen.

**Tabel 4.65**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam**  
**Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
154	" <i>He's been calling twice a day.</i> " ("dia sudah menelepon dua kali.")	<i>he</i> (dia untuk laki-laki)

Selanjutnya terdapat pula deiksis persona orang ketiga tunggal dengan menggunakan kata ganti *him* (dia) sebagai objek. Contoh sampel data yang

mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 97:

- (w) Tsu: “*Why don't you tell him the girl's name?*”  
Tsa: “Mengapa kau tidak beritahu dia nama perempuan?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek yaitu kata *him* (dia).

**Tabel 4.66**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *him* (dia untuk laki-laki)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
97	<i>Why don't you tell him the girl's name?</i> (“Mengapa kau tidak beritahu dia nama perempuan?”)	<i>he</i> (dia untuk laki-laki)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *They* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 70:

- (x) Tsu: “*Okay, go, before they break my house.*”  
Tsa: “Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, *They* (mereka). Pada tuturan tersebut *mereka* merujuk pada Jasper Hale dan Emmet Cullen yang disampaikan oleh Bella Swan.

**Tabel 4.67**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *they* (mereka) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
70	“ <i>Okay, go, before they break my house.</i> ” (“Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”)	<i>they</i> (mereka)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *They* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 154:

- (y) Tsu: “*The Volturi.They're coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard.And Irina.*”  
 Tsa: “Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, *They* (mereka). Pada tuturan tersebut *mereka* merujuk pada sekawanan Vampire yang disampaikan oleh Alice Cullen.

**Tabel 4.68**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *they* (mereka) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
154	“ <i>The Volturi.They're coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard.And Irina.</i> ” (“Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina.”)	<i>they</i> (mereka)

Selain itu ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak dalam kategori pronomina posesif dengan menggunakan kata *their* (mereka). Contoh sampel



data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam pronomina posesif pada film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 121:

(z) Tsu: “*Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves.*”

Tsa: “Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak dalam pronomina posesif dengan menggunakan kata *their* (mereka) yang bermakna *their moves* (gerak mereka).

**Tabel 4.69**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *their* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
121	“ <i>Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves.</i> ” (“Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka.”)	<i>Their</i> (mereka)

Selanjutnya contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 91:

(aa) Tsu: “*I won't let them hurt my family.*”

Tsa: “Aku takkan membiarkan mereka melukai keluargaku.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak sebagai objek yang menggunakan kata *them* (mereka),

**Tabel 4.70**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *them* (mereka) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
91	" <i>I won't let them hurt my family.</i> " ("Aku takkan membiarkan mereka melukai keluargaku.")	<i>Them</i> (mereka)

#### 4) Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*

Deiksis berikutnya yang ditemukan adalah deiksis sosial sebanyak 12 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 5 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* sebanyak 7 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 42:

- (bb) Tsu: "*All the men I killed were monsters.*"  
 Tsa: "semua yang kubunuh adalah monster."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yaitu kata *monster*. Pada tuturan tersebut *monster* merujuk pada sekawanan pembunuh yang disampaikan oleh Edward Cullen.

**Tabel 4.71**  
**Bentuk Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
42	" <i>All the men I killed were monsters.</i> " ("semua yang kubunuh adalah monster.")	<i>monster</i>

Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 170:

(cc) Tsu: “*Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.*”

Tsa: “Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yaitu kata *senjata*. Pada tuturan tersebut *senjata* merujuk pada sekawanan vampire yang kuat dan jahat yang disampaikan oleh Edward Cullen.

**Tabel 4.72**  
**Bentuk Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
170	“ <i>Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.</i> ” (“Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.”)	<i>weapon</i>

##### 5) Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*

Deiksis ruang merupakan kata yang merujuk pada tempat, deiksis ruang yang ditemukan dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* yaitu sebanyak 34 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 12 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 22 data. Contoh deiksis ruang (tempat) yaitu seperti: disini, disana, di Indonesia.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 850:

(dd) Tsu: “*And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.*”

Tsu: “Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *kesana*. Pada tuturan tersebut *kesana* merujuk pada nama Negara yaitu Swiss yang disampaikan oleh seorang Alice Cullen.

**Tabel 4.73**  
**Bentuk Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
850	“ <i>And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.</i> ” (“Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.”)	<i>There</i> (ke sana)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 942:

(ee) Tsu: “*there is no danger here. We will not fight.*”

Tsa: “di sini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *disini*. Pada tuturan tersebut *disini* merujuk pada tempat pertarungan antara bangsa vampire dan kawanannya serigala dengan sekawanan volturi yaitu di daerah kutub.

**Tabel 4.74**  
**Bentuk Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
942	“ <i>there is no danger here. We will not fight.</i> ” (“di sini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung.”)	<i>Here</i> (di sini)

## 6) Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*

Deiksis waktu yaitu kata yang merujuk pada waktu, contohnya kata *besok*, *kemarin*, *sekarang*. Deiksis waktu yang ditemukan yaitu sebanyak 36 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 20, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 16 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 19:

- (ff) Tsu: *"it's exactly enough. Tomorrow will be perfect."*  
Tsa: "Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu yaitu kata *besok*. Pada tuturan tersebut *besok* merujuk pada waktu dirayakannya pesta pernikahan antara Edward Cullen dengan Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen.

**Tabel 4.75**  
**Bentuk Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
19	<i>"it's exactly enough. Tomorrow will be perfect."</i> ("Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna.")	<i>Tomorrow</i> (besok)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 6:

- (gg) Tsu: *"you're a lot stronger than I am right now."*

Tsa: “Sekarang kau jauh lebih kuat daripada diriku.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu yaitu kata “*now*” artinya *sekarang*. Pada tuturan tersebut *sekarang* merujuk pada waktu dimana Bella Swan telah berubah menjadi vampire sehingga Edward mengatakan bahwa Bella lebih kuat karena telah berubah menjadi vampire.

**Tabel 4.76**  
**Bentuk Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
6	“ <i>you're a lot stronger than I am right now.</i> ” (“Sekarang kau jauh lebih kuat daripada diriku.”)	<i>Now</i> (sekarang)

#### 7) Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2*

Deiksis wacana merupakan deiksis yang berkaitan dengan bagian-bagian dalam wacana yang telah diberikan dan atau yang sedang dikembangkan. Deiksis wacana ditemukan sebanyak 19 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 8 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan hanya 11 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 1:

(hh) Tsu: “*Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.*”

Tsa: “Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu, anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.”

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *masa kanak-kanak* yang terus dikembangkan dan diulang-ulang. Tuturan ini disampaikan secara monolog oleh Bella Swan

**Tabel 4.77**  
**Bentuk Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
1	<i>"Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies."</i> ("Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.")	<i>Childhood</i> (masa kanak-kanak)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 744:

- (iii) Tsu: *"The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn't be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village."*  
Tsa: "Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu memesonakan. Berada di dekat mereka sama dengan mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti ketika mereka menjadi dewasa. Mereka tak bias diajar atau dikekang. Amarahnya bisa menghancurkan sebuah desa."

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *The Immortal Children* yang dijelaskan dan terus dikembangkan sehingga pendengar atau

lawan tutur dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penutur yang menjelaskan tentang bahwa *the immortal child*.

**Tabel 4.78**  
**Bentuk Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
744	<p><i>“The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn’t be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village.”</i> (“Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu mempesona. Berada dekat mereka artinya mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti saat mereka menjadi dewasa. Mereka tak bisa diajar atau dikekang. Amukannya bisa menghancurkan sebuah desa.”)</p>	<p><i>The immortal child</i> (anak-anak abadi)</p>

### 3. Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur

Selanjutnya selain jenis dan bentuk dikaji juga fungsi deiksis dalam tindak tutur sebagai rujukan bagi penutur, lawan tutur, orang ketiga, waktu, tempat, sosial, dan wacana yang masing masing memiliki fungsinya dalam membentuk tuturan antara penutur dan lawan tutur dimana deiksis ini sebagai rujukan. Berikut tabel temuan penelitian fungsi deiksis dalam tindak tutur:



**Tabel 4.79**  
**Jumlah Data Temuan Penelitian Fungsi Deiksis Dalam Tindak**  
**Tutur pada Film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2***

No.	Fungsi Deiksis	Jumlah
1.	Sebagai rujukan bagi si penutur tunggal	85
2.	Sebagai rujukan bagi lawan tutur tunggal	94
3.	Sebagai rujukan bagi si penutur dalam bentuk kepemilikan tunggal	34
4.	Sebagai rujukan bagi lawan tutur dalam bentuk kepemilikan tunggal	38
5.	Sebagai rujukan bagi si penutur jamak	66
6.	Sebagai rujukan bagi lawan tutur jamak	6
7.	Sebagai rujukan bagi si penutur sebagai objek	24
8.	Sebagai rujukan bagi lawan tutur sebagai objek	23
9.	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal	51
10.	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal dalam bentuk kepemilikan	31
11.	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal sebagai objek	21
12.	Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak	47
13.	Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak dalam	42

	bentuk kepemilikan	
14.	Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak sebagai objek	27
15.	Sebagai rujukan waktu sebelum tuturan terjadi	2
16.	Sebagai rujukan waktu saat tuturan	30
17.	Sebagai rujukan waktu sesudah tuturan	4
18.	Sebagai rujukan tempat yang dekat dengan penutur	18
19.	Sebagai rujukan tempat yang jauh dari penutur	16
20.	Sebagai rujukan bagi lawan tutur yang diberikan kata berkonotasi	2
21.	Sebagai rujukan bagi orang ketiga di luar situasi tutur yang diberikan kata berkonotasi	10
22.	Sebagai rujukan bagi teks yang sedang dikembangkan dalam wacana yang termasuk anafora	16
23.	Sebagai rujukan bagi teks yang sedang dikembangkan dalam wacana yang termasuk katafora	3
	Jumlah	690

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa banyak fungsi deiksis dalam tindak tutur yang terjadi dalam situasi tutur dimana penutur dan lawan tutur menggunakan kata berdeiksis untuk menyampaikan tuturannya sehingga para pendengar dapat memaknai arti dari kata berdeiksis tersebut dengan pemahaman konteks yang terdapat pada suatu tuturan.

### **(1) Deiksis Persona Pertama**

Sebagian besar deiksis persona yang ditemukan dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* memiliki fungsi dalam membentuk tuturan yang menggunakan kata ganti orang pertama. Kata ganti orang pertama dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis, yaitu kata ganti orang pertama tunggal yaitu: *I* (saya, aku) sebanyak 85 data dan kata ganti orang pertama jamak yaitu, *we* (kami, kita) sebanyak 66 data dimana deiksis tersebut memiliki fungsi deiksis dalam membentuk tuturan dan rujukan.. Dalam film *Breaking Dawn Part 1*, deiksis persona pertama dan fungsinya dalam tindak tutur ditemukan sebanyak 67 data sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 84 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal *I* (saya, aku) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 10:

- (a) TSu : “*I’ve been breaking them in for three days.*”  
 TSa : “*Aku sudah membiasakan diri selama 3 hari.*”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku). Kata *aku* merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Bella Swan. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan orang pertama yaitu si penutur sendiri.

**Tabel 4.80**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *I* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
10	“ <i>I’ve been breaking them in for three days.</i> ” (“Aku sudah membiasakan diri selama 3 hari.”)	Sebagai rujukan orang pertama yaitu si penutur sendiri

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 29:

(b) TSu : “*I didn’t expect you to seem so....*”  
TSa : “Aku tak mengira kau begitu...”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku). Kata *aku* merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Jacob Black artinya kata *I* (aku)

merujuk pada Jacob Black sebagai pembicara. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan orang pertama yaitu si penutur sendiri.

**Tabel 4.81**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama / dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
10	<p><i>"I didn't expect you to seem so...."</i> "Aku tak mengira kau begitu...")</p>	<p>Sebagai rujukan orang pertama yaitu si penutur sendiri</p>

Selain itu ditemukan juga deiksis persona pertama tunggal kategori persona posesif atau kepemilikan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama tunggal persona posesif dengan menggunakan kata *my* (aku) dalam film *Breaking Dawn part 1* tuturan ke 70:

- (c) Tsu: *"Okay, go, before they break my house."*  
Tsa: "Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama tunggal dalam kategori persona posesif yaitu kata *my* (aku) yang bermakna *my house* (rumahku). Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan orang pertama yaitu si penutur sendiri dalam kategori persona kepemilikan.

**Tabel 4.82**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *my* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
70	“ <i>Okay, go, before they break my house.</i> ” (“Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”)	Sebagai rujukan orang pertama yaitu si penutur sendiri dalam kategori persona kepemilikan

Selain itu terdapat juga deiksis persona pertama tunggal yang mengacu pada objek yaitu yang dikenai tindakan oleh si lawan tutur. Contoh sampel data yang mewakili deikssi persona pertama tunggal sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 968:

(d) Tsu: “*Look at me, Bella.*”  
Tsa: “Lihat aku, Bella.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama tunggal sebagai objek yaitu kata *me* (aku). Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi si penutur sendiri sebagai pusat pembicara sekaligus sebagai objek.

Tabel 4. 83

Fungsi Deiksis Persona Pertama *me* dalam *Film Breaking Dawn Part*

1

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
968	"Look at me, Bella." ("Lihat aku, Bella.")	Sebagai rujukan bagi si penutur sebagai objek

Selanjutnya ditemukan kata ganti orang pertama jamak yaitu: *we* (kami, kita). Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 24 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 42 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *We* (kami, kita) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 76:

(e) TSu: "Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time."  
 TSa : "Jangan khawatir Bella, kami akan kembalikan dia tepat waktu."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *We* (kami). Pada dialog tersebut *kami* merujuk pada Emmet Cullen dan Jasper Hale kepada Edward Cullen dan Bella Swan. Fungsi deiksis dalam tindak tutur sebagai rujukan bagi penutur dan orang yang bersamanya.

**Tabel 4.84**  
**Fngsi Deiksis Persona Pertama we (kami) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
76	<i>"Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time."</i> ("Jangan kuatir Bella, kami akan kembalikan dia tepat waktu.")	Sebagai rujukan bagi penutur dan orang yang bersamanya

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *We* (kami, kita) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 4:

(f) Tsu: *"We're the same temperature now."*  
 Tsa: "Sekarang suhu tubuh kita sama."

Pada percakapan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *We* (kita). Pada dialog tersebut *kita* merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi penutur dan orang yang bersamanya.

**Tabel 4.85**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama we (kita) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
4	<i>"We're the same temperature now."</i> ("Sekarang suhu tubuh kita sama.")	Sebagai rujukan bagi penutur dan orang yang bersamanya



Selain deiksis dalam sistem pronominal personal, ditemukan juga deiksis dalam sistem pronominal posesif yang menggunakan kata *we* yang bermakna kami. Contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 217:

(g) Tsu: *"I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives*

Tsa: "Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yang berfungsi sebagai pronomina posesif atau kepemilikan yaitu kata *our* (kami) yang bermakna *our lives* (kehidupan kami). Fungsi deiksis dalam tindak tutur sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya dalam kategori kepemilikan.

**Tabel 4.86**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *our* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
217	<i>"I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives</i> (“Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami.”)	Sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya dalam kategori kepemilikan

. Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif dengan menggunakan kata ganti *our* yang bermakna *kita* pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 23:

(h) Tsu: “*Hey, so, did you find our daughter?*”  
Tsa: “Hey, sudah bertemu putri kita?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak dalam pronomina posesif yang memakai kata *our* (kita) yang bermakna *our daughter* (putri kita). Fungsi deiksis dalam tindak tutur sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya dalam kategori kepemilikan

**Tabel 4.87**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *our* (kita) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
23	“ <i>Hey, so, did you find our daughter?</i> ” (“Hey, sudah bertemu putri kita?”)	Sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya dalam kategori kepemilikan

Selain itu terdapat deiksis persona pertama jamak yang berfungsi sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *us* yang bermakna kami sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 54:

(i) Tsu: “*Tanya, you owe us this much.*”  
Tsa: “Tanya, kau berhutang pada kami.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak sebagai objek yang memakai kata *us* (kami). Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya sebagai objek.

**Tabel 4.88**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *us* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
54	<i>Tanya, you owe us this much.</i> " ("Tanya, kau berhutang pada kami.")	Sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya sebagai objek

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *us* yang bermakna *kita* sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 84:

- (j) Tsu: *"No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back*  
Tsa: "Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak sebagai objek yang bermakna *kita* dan memakai kata *us* (kita) sebagai objek. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya sebagai objek.

**Tabel 4.89**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *us* (kami) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
84	<p><i>"No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back</i>            ("Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.")</p>	<p>Sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya sebagai objek</p>

## (2) Deiksis Persona Kedua

Kajian persona dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* ditemukan kata ganti orang kedua tunggal yaitu: *You* (kau) sebanyak 94 data, dan kata ganti orang kedua jamak, *You* (kalian) sebanyak 6 data sehingga deiksis persona kedua berjumlah 100 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1*, deiksis persona kedua ditemukan sebanyak 43 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 57 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *You* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 9:

- (k) Tsu: *"You just have to break them in."*  
 Tsa: "kau hanya perlu membiasakan diri."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *You* (kau). Pada tuturan tersebut kau merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen. Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi lawan tutur tunggal.

**Tabel 4.90**  
**Fungsi Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
9	" <i>You just have to break them in.</i> " ("kau hanya perlu membiasakan diri.")	Sebagai rujukan bagi lawan tutur tunggal

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *You* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 16:

- (1) Tsu: "*You look amazing, Bella.*"  
 Tsa: "Kau tampak mengagumkan."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *You* (kau). Pada tuturan tersebut kau merujuk pada Edward Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi lawan tutur tunggal.

**Tabel 4.91**  
**Fungsi Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
16	" <i>You look amazing, Bella.</i> " ("Kau tampak mengagumkan.")	Sebagai rujukan bagi lawan tutur tunggal

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal terdapat pula deiksis yang menunjukkan deiksis dalam sistem pronominal posesif. Contoh sampel

data yang mewakili persona posesif dalam film *Breaking dawn Part 1* tuturan ke 348:

(m)Tsu: “*You know it will always be your home, right?*”  
Tsa: “Kau tahu rumah ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona kedua tunggal dalam pronomina posesif yaitu dengan menggunakan kata ganti *your* (kau) yang bermakna *your home* (rumahmu). Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi lawan tutur tunggal yang bersifat kepemilikan.

**Tabel 4.92**  
**Fungsi Deiksis Persona Kedua *your* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
348	“ <i>You know it will always be your home, right?</i> ” (“Kau tahu rumah ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?”)	Sebagai rujukan bagi lawan tutur tunggal yang bersifat kepemilikan

Selain itu ditemukan juga deiksis yang merujuk pada objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis yang merujuk pada objek terdapat pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 52:

(n) Tsu: “*I’ve been waiting a century to marry you, Miss Swan.*”  
Tsa: “Aku Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona kedua tunggal yang berfungsi sebagai objek yaitu kata *you* (kau) sebagai objek.

Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi lawan tutur tunggal yang bersifat objek.

**Tabel 4.93**  
**Fungsi Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
52	<i>"I've been waiting a century to marry you, Miss Swan. ("Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan.")</i>	Sebagai rujukan bagi lawan tutur tunggal yang bersifat objek

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *You* (kalian) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 86:

(o) Tsu: *"Do you need some help?"*  
 Tsa: "Kalian butuh bantuan?"

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *You* (kalian). Pada dialog tersebut kalian merujuk pada Alice Cullen dan Bella Swan yang disampaikan oleh Rosalie. Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi lawan tutur jamak.

**Tabel 4.94**  
**Fungsi Deiksis Persona Kedua *you* (kalian) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
86	<i>"Do you need some help?"</i> ( <i>"Kalian butuh bantuan?"</i> )	Sebagai rujukan bagi lawan tutur jamak

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *You* (kalian) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 39:

(p) Tsu: *"You guys really look great together."*  
 Tsa: *"Kalian kelihatan sangat serasi."*

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *You* (kalian). Pada tuturan tersebut kalian merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan yang disampaikan oleh Jacob Black. Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi lawan tutur jamak.

**Tabel 4.95**  
**Fungsi Deiksis Persona Kedua *you* (kalian) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
39	<i>You guys really look great together.</i> ( <i>"Kalian kelihatan sangat serasi."</i> )	Sebagai rujukan bagi lawan tutur jamak



### (3) Deiksis Persona Ketiga

Kemudian kata deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal yaitu *dia*, tetapi dalam bahasa Inggris kata *dia* dibedakan menjadi *She* (dia) untuk perempuan dan *He* (dia) untuk laki-laki.

Kajian persona dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* kata ganti orang ketiga tunggal yaitu: *he* (dia) untuk laki-laki dan *she* (dia) untuk perempuan sebanyak 51 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1*, deiksis persona ketiga tunggal ditemukan sebanyak 20 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 31 data. Kemudian ditemukan kata ganti orang ketiga jamak *They* (mereka) sebanyak 47 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* sebanyak 26 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 21 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *She* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 120:

(q) Tsu: “*Jess, she is not pregnant.*”

Tsa: “Jess, dia tidak hamil.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *He* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh teman dari Bella Swan. Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur.

**Tabel 4.96**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *she* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
120	" <i>Jess, she is not pregnant.</i> " ("Jess, dia tidak hamil.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *She* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 48:

(*r*) Tsu: "*She showed you the first memory she has of you.*"  
 Tsa: "Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *she* (dia) untuk perempuan. Pada tuturan tersebut *she* merujuk pada Renesmee yaitu putri dari Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen. Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur.

**Tabel 4.97**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *she* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
48	" <i>She showed you the first memory she has of you.</i> " ("Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur

Selain itu terdapat pula deiksis persona ketiga jamak yang termasuk kategori persona kepemilikan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam kategori kepemilikan pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 75:

(s) Tsu: “*I could do her hair..*”  
Tsa: “Aku bisa menata rambutnya..”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal dalam pronomina posesif atau kepemilikan dengan memakai kata *her* (dia) yang bermakna kepemilikan. Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur yan berfungsi sebagai kepemilikan.

**Tabel 4.98**  
**Fungsi Deiksis Ketiga *her* (dia untuk perempuan) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
75	“ <i>I could do her hair..</i> ” (“Aku bisa menata rambutnya..”)	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur yan berfungsi sebagai kepemilikan

Kemudian ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak *her* (dia) yang berfungsi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek dalam film *Breaking dawn Part 2* tuturan ke 41:

- (t) Tsu: “*Stop her, Edward!*”  
Tsa: “Hentikan dia, Edward!”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek yaitu kata *her* (dia). Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur yang berfungsi sebagai objek.

**Tabel 4.99**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *her* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
41	“ <i>Stop her, Edward!</i> ” (“Hentikan dia, Edward.”)	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur yang berfungsi sebagai objek

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [Dia (Laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 178:

- (u) Tsu: “*Irina, he's our friend.*”  
Tsa: “Irina, dia adalah teman kita.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Seth Black yaitu saudara dari Jacob Black yang disampaikan oleh Edward Cullen. Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur.

**Tabel 4.100**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam**  
**Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
178	<i>"Irina, he's our friend."</i> ("Irina, dia adalah teman kita.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [Dia (Laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 154:

(v) Tsu: *"He's been calling twice a day."*  
 Tsa: "dia sudah menelepon dua kali.

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Charlie Swan yaitu ayah dari Jacob Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen. Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur.

**Tabel 4.101**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam**  
**Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
154	<i>"He's been calling twice a day."</i> ("dia sudah menelepon dua kali.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur

Selanjutnya terdapat pula deiksis persona orang ketiga tunggal dengan menggunakan kata ganti *him* (dia) sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 97:

(w) Tsu: “*Why don't you tell him the girl's name?*”  
Tsa: “Mengapa kau tidak beritahu dia nama perempuan?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek yaitu kata *him* (dia). Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur sebagai objek.

**Tabel 4.102**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *him* (dia untuk laki-laki)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
97	<i>Why don't you tell him the girl's name?</i> (“Mengapa kau tidak beritahu dia nama perempuan?”)	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur sebagai objek

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *They* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 70:

(x) Tsu: “*Okay, go, before they break my house.*”  
Tsa: “Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, They (mereka). Pada tuturan tersebut mereka merujuk pada Jasper Hale dan Emmet Cullen yang disampaikan oleh Bella Swan. Fungsi Deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak di luar peristiwa tutur.

**Tabel 4.103**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *they* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
70	“ <i>Okay, go, before they break my house.</i> ” (“Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”)	Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak di luar peristiwa tutur

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *They* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 154:

(y) Tsu: “*The Volturi. They're coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard. And Irina.*”

Tsa: “Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, They (mereka). Pada tuturan tersebut mereka merujuk pada sekawanan Vampire yang disampaikan oleh Alice Cullen. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak di luar peristiwa tutur.

**Tabel 4.104**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *they* (mereka) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
154	<i>"The Volturi. They're coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard. And Irina."</i> ("Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak di luar peristiwa tutur

Selain itu ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak dalam kategori pronomina posesif dengan menggunakan kata *their* (mereka). Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam pronomina posesif pada film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 121:

- (z) Tsu: *"Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves."*  
 Tsa: "Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak dalam pronomina posesif dengan menggunakan kata *their* (mereka) yang bermakna *their moves* (gerak mereka). Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak di luar peristiwa tutur dalam kategori kepemilikan.



**Tabel 4.105**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *their* (mereka) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
121	<i>"Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves."</i> ("Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak di luar peristiwa tutur dalam kategori kepemilikan

Selanjutnya contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 91:

- (aa)       Tsu: *"I won't let them hurt my family."*  
               Tsa: "Aku tidak akan membiarkan mereka melukai keluargaku."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak sebagai objek yang menggunakan kata *them* (mereka), Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak di luar peristiwa tutur yang berfungsi sebagai objek.

**Tabel 4.106**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *them* (mereka) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
91	<i>"I won't let them hurt my family."</i> ("Aku takkan membiarkan mereka melukai keluargaku.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak di luar peristiwa tutur yang berfungsi sebagai objek

#### (4) Deiksis Sosial

Deiksis berikutnya yang ditemukan adalah deiksis sosial sebanyak 12 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 5 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* sebanyak 7 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 42:

(bb)       Tsu: “*All the men I killed were monsters.*”  
Tsa: “semua yang kubunuh adalah monster.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yaitu kata monster. Pada tuturan tersebut monster merujuk pada sekawanan pembunuh yang disampaikan oleh Edward Cullen. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang yang sedang dibicarakan dalam situasi tutur yang diberi kata berkonotasi.

**Tabel 4.107**  
**Fungsi Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
42	“ <i>All the men I killed were monsters.</i> ” (“semua yang kubunuh adalah monster.”)	Sebagai rujukan bagi orang yang sedang dibicarakan dalam situasi tutur yang diberi kata berkonotasi

Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 170:

- (cc) Tsu: *“Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.”*  
 Tsa: “Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yaitu kata senjata. Pada tuturan tersebut senjata merujuk pada sekawanan vampire yang kuat dan jahat yang disampaikan oleh Edward Cullen. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan bagi orang yang sedang dibicarakan dalam situasi tutur yang diberi kata berkonotasi.

**Tabel 4.108**  
**Fungsi Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
170	<i>“Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.”</i> (“Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.”)	Sebagai rujukan bagi orang yang sedang dibicarakan dalam situasi tutur yang diberi kata berkonotasi

#### **(5) Deiksis Ruang**

Deiksis ruang merupakan kata yang merujuk pada tempat, deiksis ruang yang ditemukan dalam film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2* yaitu sebanyak 34 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 12 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 22 data Contoh deiksis ruang (tempat) yaitu seperti: disini, disana, di Indonesia.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 850:

- (dd) Tsu: “*And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.*”  
Tsa: “Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata kesana. Pada tuturan tersebut kesana merujuk pada nama Negara yaitu Swiss yang disampaikan oleh seorang Alice Cullen. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan tempat yang jauh dari penutur dan sedang dibicarakan dalam situasi tutur.

**Tabel 4.109**  
**Fungsi Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
850	“ <i>And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.</i> ” (“Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.”)	Sebagai rujukan tempat yang jauh dari penutur dan sedang dibicarakan dalam situasi tutur

Contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 942:

- (ee) Tsu: “*there is no danger here. We will not fight.*”  
Tsa: “di sini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata disini. Pada tuturan tersebut disini merujuk pada tempat pertarungan antara bangsa

vampire dan kawanan serigala dengan sekawanan volturi yaitu di daerah kutub. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan tempat yang dekat dengan penutur dan sedang dibicarakan dalam situasi tutur

**Tabel 4.110**  
**Fungsi Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
942	<i>"there is no danger here. We will not fight."</i> ("di sini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung.")	Sebagai rujukan tempat yang dekat dengan penutur dan sedang dibicarakan dalam situasi tutur

#### (6) Deiksis Waktu

Deiksis waktu yaitu kata yang merujuk pada waktu, contohnya kata *besok*, *kemarin*, *sekarang*. Deiksis waktu yang ditemukan yaitu sebanyak 36 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 20, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan sebanyak 16 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 19:

(ff) Tsu: *"it's exactly enough. Tomorrow will be perfect."*  
Tsa: "Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu yaitu kata *besok*. Pada tuturan tersebut *besok* merujuk pada waktu dirayakannya pesta pernikahan antara Edward Cullen dengan Bella Swan yang disampaikan oleh Alice

Cullen. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan waktu saat setelah tuturan terjadi dan sedang dibicarakan dalam situasi tutur.

**Tabel 4.111**  
**Fungsi Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
19	<i>"it's exactly enough. Tomorrow will be perfect."</i> ("Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna.")	Sebagai rujukan waktu saat setelah tuturan terjadi dan sedang dibicarakan dalam situasi tutur

Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 6:

(gg)       Tsu: *"you're a lot stronger than I am right now."*  
              Tsa: "Sekarang kau jauh lebih kuat daripada diriku."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu yaitu kata "now" artinya sekarang. Pada tuturan tersebut sekarang merujuk pada waktu dimana Bella Swan telah berubah menjadi vampire sehingga Edward mengatakan bahwa Bella lebih kuat karena telah berubah menjadi vampire. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan waktu saat tuturan terjadi.

**Tabel 4.112**  
**Fungsi Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
6	<i>"you're a lot stronger than I am right now."</i> ("Sekarang kau jauh lebih kuat daripada diriku.")	Sebagai rujukan waktu saat tuturan terjadi

## (7) Deiksis Wacana

Deiksis wacana merupakan deiksis yang berkaitan dengan bagian-bagian dalam wacana yang telah diberikan dan atau yang sedang dikembangkan. Deiksis wacana ditemukan sebanyak 19 data. Dalam film *Breaking Dawn Part 1* ditemukan sebanyak 8 data, sedangkan dalam film *Breaking Dawn Part 2* ditemukan hanya 11 data.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 1:

(hh)       Tsu: “*Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.*”

Tsa: “Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.”

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata masa kanak-kanak yang terus dikembangkan dan diulang-ulang. Tuturan ini disampaikan secara monolog oleh Bella Swan. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan teks yang sedang dikembangkan dalam wacana.

**Tabel 4.113**  
**Fungsi Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
1	<p><i>“Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.”</i> (“Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.”)</p>	<p>Sebagai rujukan teks yang sedang dikembangkan dalam wacana</p>

Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking*

*Dawn Part 2* tuturan ke 744:

(ii) Tsu: *“The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn’t be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village.”*

Tsa: “Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu memesona. Berada di dekat mereka sama dengan mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti ketika mereka menjadi dewasa. Mereka tak bias diajar atau dikekang. Amarahnya bisa menghancurkan sebuah desa.”

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *The Immortal Children* yang dijelaskan bahwa keberadaan mereka sangat jauh dari si penutur yaitu Edward Cullen. Fungsi deiksis dalam tindak tutur yaitu sebagai rujukan teks yang sedang dikembangkan dalam wacana.



**Tabel 4.114**  
**Fungsi Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutar
744	<p><i>“The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn’t be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village.”</i> (“Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu memmesona. Berada di dekat mereka sama dengan mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti ketika mereka menjadi dewasa. Mereka tak bisa diajar atau dikekang. Amarahnya bisa menghancurkan sebuah desa.”)</p>	<p>Sebagai rujukan teks yang sedang dikembangkan dalam wacana</p>

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN TEMUAN PENELITIAN**

Bab ini membahas temuan penelitian berdasarkan teori yang digunakan. Hasil penelitian yang relevan tersebut diuraikan secara urut berdasarkan temuan yang telah dipaparkan pada bab IV.

Sebagaimana telah dijelaskan pada kajian teoretik di atas, deiksis merupakan kata yang bersifat merujuk. Deiksis merupakan istilah teknis untuk salah satu hal mendasar yang dilakukan dalam tuturan. Deiksis dapat juga diartikan sebagai lokasi atau identifikasi orang, objek, peristiwa, proses atau kegiatan yang sedang dibicarakan atau yang sedang diacu dalam hubungannya dengan dimensi ruang dan waktunya, pada saat dituturkan oleh pembicara atau orang yang diajak bicara. Deiksis dapat diartikan sebagai luar tuturan, dimana yang menjadi pusat orientasi deiksis senantiasa si pembicara, yang tidak merupakan unsur di dalam bahasa itu sendiri,

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa deiksis adalah kata-kata penutur yang hanya dapat ditafsirkan maknanya dengan melihat situasi dimana penutur melakukan pembicaraan. Untuk menjawab sub-fokus penelitian serta menganalisis data berdasarkan temuan penelitian, maka digunakan teori deiksis yang pertama untuk mengetahui jenis-jenis deiksis berdasarkan teori George Yule, serta fungsi deiksis pada tuturan

berdasarkan teori Levinson. Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, Levinson memberikan penjelasan setidak-tidaknya ada tiga jenis deiksis yang secara tradisional dibicarakan yaitu deiksis persona, deiksis tempat, dan deiksis waktu. Deiksis persona (*person deixis*) berkaitan dengan pengkodean peran (*role*). Partisipan dalam peristiwa tutur ujaran-ujaran dikemukakan : kategori persona pertama yaitu gramatikalisasi dari acuan penutur terhadap dirinya sendiri, persona kedua yaitu pengkodean acuan penutur terhadap seorang pendengar atau lebih, persona ketiga yaitu pengkodean terhadap orang atau benda yang bukan tergolong penutur atau petutur dari ujaran. Deiksis tempat (*place deixis*) berkaitan dengan pengkodean lokasi spasial (ruang) yang relatif terhadap lokasi para partisipan di dalam peristiwa tutur. Deiksis ini menggramatikalkan proksimal untuk tempat yang dekat dengan penutur dan nonproksimal untuk tempat yang dekat dengan petutur. Deiksis waktu (*time deixis*) berkaitan dengan pengkodean tonggak-tonggak dan rentang waktu yang relatif terhadap waktu ketika sebuah ujaran diucapkan, waktu demikian itu disebut waktu pengkodean (*coding time*) yang berbeda dengan waktu penerimaan (*receiving time*). Ketiga deiksis tradisional tersebut kemudian ditambah oleh para pakar dengan deiksis wacana (*discourse deixis*) dan deiksis sosial (*social deixis*). Deiksis wacana berkaitan dengan pengkodean acuan pada bagian-bagian wacana yang ujarannya ditempatkan. Sedangkan deiksis sosial berhubungan dengan pengkodean pembedaan sosial yang relatif terhadap peran-partisipan, terutama aspek

hubungan antara penutur dan petutur atau antara penutur dengan sejumlah acuan.

Levinson menjelaskan bahwa memahami makna rujukan deiksis di dalam suatu konteks ujaran harus melihat dari sudut pandang pembicara. Seperti dalam penjelasan berikut ini:

1. Pembicara adalah pusatnya.
2. Rujukan waktunya adalah waktu pembicara melakukan ujaran.
3. Rujukan tempatnya adalah tempat pembicara sewaktu melakukan ujaran.
4. Rujukan wacananya adalah wacana yang berasal dari pembicara sewaktu melakukan ujaran.
5. Rujukan kedudukan sosialnya adalah status sosial pembicara terhadap orang yang dirujuk sewaktu melakukan ujaran.

Levinson juga menjelaskan terdapatnya tiga tahapan proses deiksis. Prosesnya, tahap pertama adalah mengkodekan lebih dulu esensi konteks ataupun peristiwa tutur ke dalam bentuk gramatika. Esensi konteks ini merupakan makna atau apa yang dipersepsikan oleh penutur dari konteks. Pada tahapan kedua, bentuk gramatikal dengan muatan makna direalisasikan dalam wujud ekspresi lingual yang pada tahap selanjutnya yakni tahap ketiga, dimaknai sebagai pemahaman mitra tutur terhadap konteks yang melatari ekspresi lingual tersebut. Untuk memaknai atau mengetahui acuan ekspresi deiksis (*deictic expression*) yang digunakan

sebagai pengacu sesuatu yang tertentu itu, perlu pemahaman konteks yang luas, yakni konteks *socio-persona* maupun *spatio-temporal-lingual* penutur yang senantiasa dapat berubah. Kesimpulan dari penjelasan di atas mengenai deiksis adalah adalah fenomena pengacuan bersifat lingual, kemudian dalam deiksis terdapat ekspresi pengacu terhadap acuan yang dimaksud, yang disebut ekspresi deiksis, acuan ekspresi deiksis dapat berpindah-pindah, dan perpindahan acuan ekspresi deiksis disebabkan oleh perubahan konteks *socio-personal* maupun *spatio-temporal* dan lingual penuturnya.

## **1. Jenis-jenis Deiksis dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

### **a) Deiksis Persona**

Deiksis persona merupakan deiksis yang digunakan untuk mengacu pada kata ganti persona. Berdasarkan hasil temuan penelitian, deiksis persona yang terdapat pada penelitian ini menggunakan kata ganti persona pertama, persona kedua, dan ketiga. Berdasarkan kajian yang ditemukan pada deiksis persona yang terdapat pada film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*, ditemukan kata ganti orang pertama tunggal yaitu: *I* (saya, aku), kata ganti orang kedua tunggal, *you* (kau). Kata ganti *I* (saya, aku) merujuk pada orang yang sedang berbicara dan *you* (kau) merujuk pada orang yang sedang diajak berbicara.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal *I* (saya, aku) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 12:

- (1) Tsu: "*I was just checking for cold feet.*  
Tsa: "Aku hanya memeriksa kaki yang gemetar."

Bentuk kata ganti persona (*I*) pada kalimat di atas digunakan dalam situasi tidak formal karena antara penutur dan lawan tutur memiliki hubungan sebagai teman dan bernada akrab. Pada tuturan di atas, pembicara menggunakan kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* dalam bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu *aku*. Kata *I* merupakan deiksis persona pertama yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Bella Swan, artinya kata *I* (*aku*) merujuk pada Bella Swan sebagai pembicara.

**Tabel 5.1**  
**Deiksis Persona Pertama *I* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Jenis Deiksis
12	<p><i>"I was just checking for cold feet."</i> (<i>"Aku hanya memeriksa kaki yang gemetar."</i>)</p>	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 29:

(2) Tsu: "*I've only been out for two days.*"  
Tsa: "Aku tidak sadar selama 2 hari"

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku). Kata *I* (aku) merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Bella Swan artinya kata *I* (aku) merujuk pada Bella Swan sebagai pembicara. Bentuk kata ganti persona pertama *I* atau *aku* dalam tuturan di atas bernada akrab dan dipakai dalam situasi yang tidak formal karena terjadi antara Bella dan Edward suaminya yang memiliki hubungan sebagai pasangan suami istri.

Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 8 detik ke 2 ketika Bella Swan menyampaikan pada lawan bicaranya yaitu Edward Cullen bahwa Bella sudah tak sadarkan diri selama 2 hari.

**Tabel 5.2**  
**Deiksis Persona Pertama / dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No. Data	Tuturan	Jenis Deiksis
29	"I didn't expect you to seem so...." "Aku tak mengira kau begitu...")	Deiksis Persona

Berbeda dengan kata ganti persona pertama yang berfungsi sebagai subjek pada kalimat di atas, berikut ini pembahahasan data yang mewakili kata ganti persona pertama kepemilikan dalam film *Breaking Dawn part 1* tuturan ke 70:

- (3) Tsu: "Okay, go, before they break my house."  
Tsa: "Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku."

Pada tuturan tersebut terdapat kata *my house* yang diterjemahkan menjadi *rumahku* dalam bahasa Indonesia. Deiksis pada kata tersebut mengacu pada kepemilikan. Penempatan kata *ku* dalam kedua bahasa tersebut sangat berbeda. Pada kata bahasa Inggris, posisi kata *my* diletakkan sebelum kata benda menjadi *my house* sedangkan pada kata bahasa Indonesia kata *ku* diletakkan setelah kata benda menjadi *rumahku*. Berdasarkan pemakaian deiksis pada kata *my house*, bermakna bahwa *rumah* tersebut milik Bella Swan. Pada tuturan di atas, penutur sebagai



pembicara dan pemilik rumah mengatakan kepada Edward agar pergi karena khawatir Saudara-saudara Edward akan menyerbu rumahnya. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* pada menit ke 7 detik ke 5.

**Tabel 5.3**  
**Deiksis Persona Pertama *my* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Jenis Deiksis
70	<p><i>“Okay, go, before they break my house.”</i></p> <p>(“Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”)</p>	Deiksis Persona

Tetapi deiksis persona posesif juga bisa mengacu pada orang bukan hanya benda saja. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona posesif yang mengacu pada orang pada film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 65:

(4) Tsu: *“You imprinted on my daughter?”*  
Tsa: “Kau menginginkan putriku?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona posesif yang menggunakan kata ganti *my* (aku). Kata *my* dalam bahasa Inggris jika melekat pada kata benda atau kata ganti orang maka benda atau orang itu berarti

milik dari si pembicara atau penutur yang mengatakan kata *my* (aku), dalam tuturan ini yaitu kata *my daughter* (putriku). Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal posesif.

**Tabel 5.4**

**Deiksis Persona Pertama *my* dalam *Film Breaking Dawn Part 2***

No. Data	Tuturan	Jenis Deiksis
65	<p>“<i>You imprinted on my daughter?</i>”</p> <p>(“Kau menginginkan putriku?”)</p>	<p>Deiksis Persona</p>

Selain itu terdapat juga deiksis persona pertama tunggal yang mengacu pada objek yaitu yang dikenai tindakan oleh si lawan tutur. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama tunggal sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 968:

(5) Tsu: “*Look at me, Bella.*”  
Tsa: “Lihat aku, Bella.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama tunggal yang merujuk pada si penutur sebagai objek yang dikenai tindakan oleh lawan tuturnya yaitu kata ganti *me* (aku). Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 2* menit ke 90 detik ke 53.

Tabel 5.5

Deiksis Persona Pertama *me* dalam *Film Breaking Dawn Part 1*

No. Data	Tuturan	Jenis Deiksis
968	" <i>Look at me, Bella.</i> " ("Lihat aku, Bella.")	Deiksis Persona

Kemudian kata ganti orang kedua tunggal yaitu *you* (kau) Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *You* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 11:

(6) Tsu: "*Oh my gosh! You're so beautiful.*"  
Tsa: "Ya Tuhan! Kau cantik sekali!"

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *You* (kau). Kata *Kau* merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang diajak berbicara, pada tuturan tersebut *Kau* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh Renee yaitu ibunya sendiri. Dalam percakapan tersebut bernada akrab yang ditunjukkan oleh penutur yang menggunakan kata *kau* karena diantara mereka memiliki hubungan kekerabatan sebagai ibu dan anak. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 1 detik ke 43.

**Tabel 5.6**  
**Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
11	" <i>Oh my gosh! You're so beautiful.</i> " ("Ya Tuhan! Kau cantik sekali!")	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *you* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 43:

(7) Tsu: "*You look amazing, Bella.*"  
 Tsa: "Kau tampak mengagumkan."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *you* (kau). Kata *Kau* merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang diajak berbicara, pada tuturan tersebut *kau* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen. Deiksis tersebut termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu kata *you* atau *kau* yang merujuk pada Bella. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 9 detik ke 8 ketika Alice Cullen mengatakan bahwa Bella Swan sangat mengagumkan.

**Tabel 5.7**  
**Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
76	“ <i>You look amazing, Bella.</i> ” (“Kau tampak mengagumkan.”)	Deiksis Persona

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal terdapat pula deiksis yang menunjukkan deiksis dalam sistem pronominal posesif. Contoh sampel data yang mewakili persona posesif dalam film *Breaking dawn Part 1* tuturan ke 348:

- (8) Tsu: “*You know it will always be your home, right?*”  
 Tsa: “Kau tahu rumah ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?”

Pada tuturan di atas terdapat kata *your home* dalam bahasa Inggris dan kata *rumahmu* dalam bahasa Indonesia. Tetapi kalau dalam bahasa Inggris ketika kata ganti persona berhadapan dengan kata benda maka dibalik. Deiksis dalam kata ganti *mu* dalam kata *rumahmu* atau *your house* dalam bahasa Inggris menunjukkan deiksis dalam sistem pronominal posesif karena menunjukkan kepemilikan yang artinya bahwa yang dimaksud *rumahmu* yaitu rumahnya Bella yang dituturkan oleh Edward. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* pada menit ke 27 detik ke 38.

**Tabel 5.8**  
**Deiksis Persona Kedua *your* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
348	"You know it will always be your home, right?" ("Kau tahu rumah ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?")	Deiksis Persona

Selain itu ditemukan juga deiksis yang merujuk pada objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis yang merujuk pada objek terdapat pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 52:

(9) Tsu: "I've been waiting a century to marry you, Miss Swan.  
 Tsa: "Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona kedua tunggal yang menggunakan kata ganti *you* (kau) pada akhir tuturan. Dalam tuturan tersebut, kata ganti *you* (kau) juga termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal tapi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjeknya yaitu si penutur. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit ke 8 detik ke 23.

**Tabel 5.9**  
**Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
52	<i>"I've been waiting a century to marry you, Miss Swan. ("Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan.")</i>	Deiksis Persona

Kemudian ditemukan kata ganti orang pertama jamak yaitu: *we* (kami, kita), orang kedua jamak, *you* (kalian), dan orang ketiga jamak, *they* (mereka). Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *We* yang bermakna *kami* dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 70:

- (10) Tsu: *"Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time."*  
 Tsa: "Jangan khawatir Bella, kami akan kembalikan dia tepat waktu."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *we* (kami). Kata *kami* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu orang, Pada tuturan tersebut *kami* merujuk pada Emmet Cullen dan Jasper Hale kepada Edward Cullen dan Bella Swan yang mengatakan bahwa mereka akan mengantar Edward Cullen di hari pesta pernikahannya dengan Bella Swan. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal dan termasuk ke dalam kata ganti orang pertama jamak karena orang yang menyampaikan tuturan lebih dari

satu orang. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 7 detik ke 3.

**Tabel 5.10**  
**Deiksis Persona Pertama *we* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
70	<i>"Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time."</i> ("Jangan khawatir Bella, kami akan kembalikan dia tepat waktu.")	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *we* yang bermakna *kami* dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 123:

- (9) Tsu: *"We thought you guys might like a place of your own."*  
Tsa: "Kami kira kalian akan menyukai tempat yang seperti rumah kalian sendiri."

Pada tuturan di atas terdapat deiksis persona pertama jamak yaitu kata *we* atau *kami* yang dituturkan oleh Alice Cullen kepada Edward dan Bella bahwa Bella dan Edward akan menyukai rumah baru mereka. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit ke 14 detik ke 51.



**Tabel 5.11**  
**Deiksis Persona Pertama we (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
123	"We thought you guys might like a place of your own." ("Kami kira kalian akan menyukai tempat yang seperti rumah kalian sendiri.")	Deiksis Persona

Berikutnya contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *we* yang bermakna *kita* dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 126:

(8) Tsu: "*Ladies and gentlemen, we are gathered here on this glorious day to witness the union of Edward Cullen and Bella Swan.*"

Tsa: "Hadirin sekalian, kita berkumpul di sini, di hari yang mulia ini. untuk menyaksikan penyatuan. Edward Cullen dan Bella Swan."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yaitu kata *we* yang bermakna *kita*. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu kata ganti orang pertama jamak yaitu *kita*. Kata *we* atau *kita* dalam tuturan tersebut merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu orang. Deiksis tersebut merujuk pada semua orang yang hadir dalam acara pesta pernikahan Bella dan Edward. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* pada menit ke 14 detik ke 17.

**Tabel 5.12**  
**Deiksis Persona Pertama *we (kita)* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
126	<p><i>“Ladies and gentlemen, we are gathered here on this glorious day to witness the union of Edward Cullen and Bella Swan.”</i> (“Hadirin sekalian, kita berkumpul di sini, di hari yang mulia ini. untuk menyaksikan penyatuan. Edward Cullen dan Bella Swan.”)</p>	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *we* yang bermakna *kita* dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 4:

- (10) Tsu: *“We’re the same temperature now.”*  
 Tsa: *“Sekarang suhu tubuh kita sama.”*

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *we* (*kita*). Kata *kita* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *kita* merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan yang mengatakan bahwa Bella dan Edward sudah memiliki suhu tubuh yang sama karena telah berubah menjadi vampire. Deiksis tersebut termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu kata ganti orang pertama jamak dengan menggunakan kata ganti *we* atau *kita*. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 3 detik ke 57.

**Tabel 5.13**  
**Deiksis Persona Pertama *we* (kita) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
4	" <i>We're the same temperature now.</i> " ("Sekarang suhu tubuh kita sama.")	Deiksis Persona

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal, ditemukan juga deiksis dalam sistem pronominal posesif yang menggunakan kata *we* yang bermakna *kami*. Contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 217:

(11) Tsu: "*I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives.*"

Tsa: "Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak dengan menggunakan kata *our* atau *kami* tetapi termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal posesif atau kata ganti kepemilikan karena pada deiksis tersebut kata *our* atau *kami* bila disandingkan dengan kata benda dalam tuturan tersebut yaitu kata *lives* atau *kehidupan* bermakna kepemilikan yaitu bahwa kehidupan milik *kami* dalam hal ini merujuk pada Bella dan Edward. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit ke 19 detik ke 59.

**Tabel 5.14**  
**Deiksis Persona Pertama *our* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
217	<p><i>"I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives</i>            ("Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami.")</p>	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif dengan menggunakan kata ganti *we* yang bermakna *kita* pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 23:

- (12) Tsu: "*Hey, so, did you find our daughter?*"  
 Tsa: "*Hey, sudah bertemu putri kita?*"

]

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yang menggunakan kata ganti *our* (kita) yang termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal posesif atau kata ganti kepemilikan. Terdapat perbedaan pula posisi kata ganti *our* yang berada sebelum kata benda dan *kita* diletakkan setelah kata benda tapi sama-sama bermakna kepemilikan yaitu *putri kita*. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 13 detik ke 58.

**Tabel 5.15**  
**Deiksis Persona Pertama *our* (kita) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
23	" <i>Hey, so, did you find our daughter?</i> " ("Hey, sudah bertemu putri kita?")	Deiksis Persona

Selain itu terdapat deiksis persona pertama jamak yang berfungsi sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *we* yang bermakna *kami* sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 54:

- (13) Tsu: "*Tanya, you owe us this much.*"  
Tsa: "Tanya, kau berhutang pada kami."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yang menggunakan kata ganti *we* (*kami*) tapi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh si penutur sebagai subjek. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina persona. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 2* menit ke 45 detik ke 20.

**Tabel 5.16**  
**Deiksis Persona Pertama *us* (*kami*) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
54	" <i>Tanya, you owe us this much.</i> " ("Tanya, kau berhutang pada kami.")	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *we* yang bermakna *kita* sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 84:

- (14) Tsu: “*No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back.*”  
 Tsa: “Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak dengan menggunakan kata ganti *we* (*kita*) sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal. Tuturan ini muncul pada film *Breaking dawn Part 1* menit ke 39 detik ke 42.

**Tabel 5.17**  
**Deiksis Persona Pertama *us* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
84	“ <i>No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back</i> (“Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.”)	Deiksis Persona

Berikutnya yaitu contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *you* (*kalian*) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 78:

- (15) Tsu: “*Do you need some help?*”  
 Tsa: “Kalian butuh bantuan?”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *you* (kalian). Kata *kalian* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *kalian* merujuk pada Alice Cullen dan Bella Swan yang disampaikan oleh Rosalie yang mengatakan Rosalie menawarkan bantuan kepada Alice dan Bella. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal kategori persona kedua jamak. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 9 detik ke 22.

**Tabel 5.18**  
**Deiksis Persona Kedua *you* (kalian) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
86	" <i>Do you need some help?</i> " ("Kalian butuh bantuan?")	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *you* (kalian) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 39:

- (16) Tsu: "*You guys really look great together.*"  
Tsa: "Kalian kelihatan sangat serasi."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *you* (kalian). Kata *kalian* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *kalian* merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan yang disampaikan oleh Jacob Black yang

mengatakan bahwa Edward dan Bella terlihat sangat serasi. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 9 detik ke 11.

**Tabel 5.19**  
**Deiksis Persona Kedua *you* (kalian) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
39	<i>You guys really look great together.</i> ("Kalian kelihatan sangat serasi.")	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *they* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 70:

- (17) Tsu: "Okay, go, before they break my house."  
Tsa: "Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, *they* (mereka). Kata *mereka* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *mereka* merujuk pada Jasper Hale dan Emmet Cullen yang disampaikan oleh Bella Swan yang mengatakan kepada Edward supaya Edward pergi dengan Emmet dan Jasper. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina personal kategori persona ketiga jamak. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 7 detik ke 3.



**Tabel 5.20**  
**Deiksis Persona Ketiga *they* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
70	" <i>Okay, go, before they break my house.</i> " ("Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.")	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *they* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 323:

- (18) Tsu: "*The Volturi. They're coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard. And Irina.*"  
 Tsa: "Volturi. Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, *they* (mereka). Kata *mereka* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *mereka* merujuk pada sekawanan Vampire yang disampaikan oleh Alice Cullen bahwa sekawanan vampire yang disebut Volturi akan segera datang dan mencari mereka. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina personal kategori persona ketiga jamak. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 34 detik ke 43.

**Tabel 5.21**  
**Deiksis Persona Ketiga *they* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
154	<i>"The Volturi.They're coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard.And Irina."</i> ("Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina.")	Deiksis Persona

Selain itu ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak dalam kategori pronomina posesif dengan menggunakan kata *their* (mereka). Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam pronomina posesif pada film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 121:

- (19) Tsu: "*Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves.*"  
 Tsa: "Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak yang menggunakan kata ganti *their* (mereka). Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina posesif atau kepemilikan. Terdapat perbedaan pula pada posisi *their* dan *mereka* dimana *their* dalam bahasa Inggris terletak sebelum kata benda sedangkan kata *mereka* terletak setelah kata benda tapi sama-sama bermakna *their moves* atau *gerak mereka*. Tuturan ini muncul pada film *breaking Dawn Part 2* menit ke 39 detik ke 44.

**Tabel 5.22**  
**Deiksis Persona Ketiga *their* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
121	“ <i>Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves.</i> ” (“Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka.”)	Deiksis Persona

Selanjutnya contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 91:

- (20) Tsu: “*I won’t let them hurt my family.*”  
 Tsa: “Aku tidak akan membiarkan mereka melukai keluargaku.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak sebagai objek yaitu dengan menggunakan kata ganti *them* (mereka). Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina persona. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit ke 48 detik ke 51.

**Tabel 5.23**  
**Deiksis Persona Ketiga *them* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
91	“ <i>I won’t let them hurt my family.</i> ” (“Aku tidak akan membiarkan mereka melukai keluargaku.”)	Deiksis Persona

Kemudian deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal yaitu *dia*, tetapi dalam bahasa Inggris kata *dia* dibedakan menjadi *she* (dia) untuk perempuan dan *he* (dia) untuk laki-laki. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *she* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 120:

- (21) Tsu: “*Jess, she is not pregnant.*”  
Tsa: “Jess, dia tidak hamil.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *she* (dia) untuk perempuan. Pada tuturan tersebut *she* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh teman dari Bella Swan yang mengatakan bahwa Bella tidak hamil saat itu. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina persona kategori persona ketiga tunggal. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 11 detik ke 51.

**Tabel 5.24**  
**Deiksis Persona Ketiga *she* (dia untuk perempuan) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
120	“ <i>Jess, she is not pregnant.</i> ” (“Jess, dia tidak hamil.”)	Deiksis Persona

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *she* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 48:

- (22) Tsu: “*She showed you the first memory she has of you.*”

Tsa: “Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *she* (dia) untuk perempuan. Pada tuturan tersebut *she* merujuk pada Renesmee yaitu putri dari Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa Renesmee memiliki kelebihan bisa membaca pikiran seseorang. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal kategori persona ketiga tunggal. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 10 detik ke 3.

**Tabel 5.25**  
**Deiksis Persona Ketiga *she* (dia untuk perempuan) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
48	“ <i>She showed you the first memory she has of you.</i> ” (“Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu.”)	Deiksis Persona

Selain itu terdapat pula deiksis persona ketiga jamak yang termasuk kategori persona kepemilikan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam kategori kepemilikan pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 75:

(23) Tsu: “*I could do her hair..*”  
Tsa: “Aku bisa menata rambutnya..”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak yaitu berbentuk *her* (dia) dan termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina

posesif dimana peletakannya juga terdapat perbedaan antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Inggris kata *her* diletakkan sebelum kata benda sedangkan dalam bahasa Indonesia kata *dia* diletakkan setelah kata benda namun keduanya bermakna sama yaitu miliknya (perempuan). Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit ke 9 detik ke 25.

**Tabel 5.26**  
**Deiksis Persona Ketiga *her* (dia untuk perempuan) dalam**  
**Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
75	" <i>I could do her hair..</i> " ("Aku bisa menata rambutnya..")	Deiksis Persona

Kemudian ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak *her* (dia) yang berfungsi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek dalam film *Breaking dawn Part 2* tuturan ke 41:

(24) Tsu: "*Stop her, Edward!*"  
Tsa: "Hentikan dia, Edward."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal yang memakai kata ganti *her* (dia) sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal kategori persona orang ketiga tunggal sebagai objek. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 2* menit ke 12 detik ke 5.

**Tabel 5.27**  
**Deiksis Persona Ketiga *her* (dia untuk perempuan) dalam**  
**Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
41	" <i>Stop her, Edward!</i> " ("Hentikan dia, Edward.")	Deiksis Persona

Berikunya adalah contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [dia (laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 178:

- (25) Tsu: "*Irina, he's our friend.*"  
 Tsa: "Irina, dia adalah teman kita."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal dengan menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Seth Clearwater yaitu saudara dari Jacob Black yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa Seth adalah teman Edward dan keluarganya. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 17 detik ke 58.

**Tabel 5.28**  
**Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
178	" <i>Irina, he's our friend.</i> " ("Irina, dia adalah teman kita.")	Deiksis Persona

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [dia (laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 154:

- (26) Tsu: "*He's been calling twice a day.*"  
Tsa: "Dia sudah menelepon dua kali."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal yaitu terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Charlie Swan yaitu ayah dari Jacob Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa Charlie sudah menelepon Bella berkali-kali tetapi tidak tersampaikan. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomial personal. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 18 detik ke 27.

**Tabel 5.29**  
**Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
154	" <i>He's been calling twice a day.</i> " ("dia sudah menelepon dua kali.")	Deiksis Persona

Selanjutnya terdapat pula deiksis persona orang ketiga tunggal dengan menggunakan kata ganti *him* (dia) sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 97:



(27) Tsu: “*Why don't you tell him the girl's name?*”

Tsa: “ Mengapa kau tidak memberitahu dia nama perempuan?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak yang menggunakan kata ganti *him* (dia) yang berfungsi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal sebagai objek. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit 46 detik ke 32.

**Tabel 5.30**  
**Deiksis Persona Ketiga *him* (dia untuk laki-laki) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
97	<i>Why don't you tell him the girl's name?</i> (“Mengapa kau tidak beritahu dia nama perempuan?”)	Deiksis Persona

#### **b) Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

Deiksis sosial adalah deiksis yang mengungkapkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat yang terdapat antara para partisipan dalam peristiwa berbahasa. Dalam hal ini, deiksis sosial memberikan penamaan yang bukan nama sebenarnya, bisa merendahkan seseorang ataupun penamaan untuk derajat sosial seseorang. Deiksis sosial dapat merujuk pada satu orang ataupun lebih dari satu orang dengan pemberian nama yang bukan sebenarnya untuk tujuan membedakan status sosial yang terjadi karena lingkungan atau sesuatu yang mempengaruhi keadaan

tersebut dengan penyebutan atau pemberian nama atau julukan yang bukan sebenarnya sesuai dengan orang yang mempunyai status tersebut. Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 42:

- (28) Tsu: “*All the men I killed were monsters.*”  
Tsa: “Semua yang kubunuh adalah monster.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yang memberikan sebuah julukan atau nama yaitu kata *monster*. pada deiksis ini termasuk pengacuan nondeiktis untuk penutur dan si tersapa karena melihat status sosial yang terjadi diantara mereka dengan menggunakan kata yang cocok kiranya dipakai bagi penutur maupun lawan tutur atau orang yang disebutkan oleh penutur maupun lawan tutur.

**Tabel 5.31**  
**Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
42	“ <i>All the men I killed were monsters.</i> ” (“semua yang kubunuh adalah monster.”)	Deiksis Sosial

Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 870:

- (29) Tsu: “*Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.*”  
Tsa: “Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yaitu kata *senjata*. Pada tuturan tersebut *senjata* merujuk pada sekawanan vampire yang kuat dan jahat yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa teknologi dari volturi yaitu kekuatan sihir yang dahsyat telah menciptakan sekumpulan vampire yang kuat dan jahat yang disamakan dengan *senjata*. Pemberian nama *senjata* ini karena itu cocok dengan sebuah benda yang berbahaya dan dikaitkan dengan vampire yang kuat dan berbahaya. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 82 detik ke 21.

**Tabel 5.32**  
**Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
170	" <i>Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.</i> " ("Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.")	Deiksis Sosial

**c) Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

Deiksis ruang merupakan kata yang merujuk pada tempat. Contoh deiksis ruang (tempat) yaitu seperti: disini, disana, di Indonesia. Deiksis ini sering juga disebut *spatial deixis* atau *place deixis*, yaitu pemberian bentuk pada lokasi menurut peserta tutur dalam suatu peristiwa tutur. Atau dengan kata lain, deiksis tempat didefinisikan sebagai lokasi relatif bagi pembicara dan yang dibicarakan. Semua bahasa secara garis besar dibedakan menjadi *proximal deixis* (merujuk kepada objek yang dianggap dekat oleh pembicara),

*medieval deixis* (dekat dengan petutur) dan *distal deixis* (merujuk kepada objek yang dianggap jauh dari penutur dan petutur. Deiksis tempat ialah pemberian bentuk pada lokasi menurut peserta dalam peristiwa bahasa. Semua bahasa termasuk bahasa Indonesia membedakan antara “yang dekat kepada pembicara” (disini) dan “yang bukan dekat kepada pembicara” (termasuk yang dekat kepada pendengar -disitu). Deiksis tempat menunjukkan lokasi relatif bagi pembicara dan yang dibicarakan seperti pada “*ten metres further*”, “*ten miles east of here*”, “*here*”, “*there*”. Misalnya kita dapat mendefinisikan *here* sebagai unit ruang yang mencakup lokasi pembicara pada saat dia berujar atau lokasi terdekat pada lokasi pembicara pada saat berujar yang mencakup tempat yang ditunjuk jika ketika berkata *here* diikuti gerakan tangan. Ukuran dari lokasi juga berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh pengetahuan latar belakang. *Here* dapat berarti kota ini, ruangan ini, atau titik tertentu secara pasti. Dalam hal kata ganti *this* dan *that*, pilihan juga dapat didiktekan berdasarkan kedekatan emosional (*empathy*) dan jarak. Hal ini sering disebut deiksis empatetik. Contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 850:

(30) Tsu: “*And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.*”

Tsa: “Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *there* (kesana). Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis leksikal adverbial karena

terdapat kata keterangan yang menunjukkan tempat yaitu kata *there* (kesana)  
Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 81 detik ke 37.

**Tabel 5.33**  
**Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
850	" <i>And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.</i> " ("Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.")	Deiksis Ruang

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 942:

- (31) Tsu: "*there is no danger here. We will not fight.*"  
Tsa: "di sini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *disini*. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis leksikal adverbial karena termasuk kata keterangan dengan menggunakan kata *here* (di sini). Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 96 detik ke 27.

**Tabel 5.34**  
**Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
942	" <i>there is no danger here. We will not fight.</i> " ("disini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung.")	Deiksis Ruang

#### d) Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*

Deiksis waktu yaitu kata yang merujuk pada waktu, contohnya kata *besok*, *kemarin*, *sekarang*. Deiksis waktu mengacu pada waktu yang relatif pada waktu pembicaraan atau percakapan berlangsung. Deiksis waktu membuat keistimewaan mengacu pada fungsi peserta, deiksis waktu sangat penting untuk membedakan saat percakapan berlangsung dan penerimaan percakapan. Deiksis waktu akan sangat mudah diketahui jika penutur dan petutur mengerti waktu percakapan dan berlangsungnya percakapan serta maksud dari percakapan tersebut. Deiksis waktu ialah pemberian bentuk pada rentang waktu seperti yang dimaksudkan penutur dalam peristiwa bahasa. Dalam banyak bahasa, deiksis (rujukan) waktu ini diungkapkan dalam bentuk “kala” (Inggris: tense). Deiksis waktu ditujukan pada partisipan dalam wacana. “*Now*” berarti waktu dimana pembicara sedang menghasilkan ujaran. Waktu pengujaran berbeda dari waktu penerimaan, meskipun dalam prakteknya peristiwa berbicara dan menerima memungkinkan berdekatan atau kotemporal. “*Now*” mengacu pada waktu dimana yang dibicarakan mempelajari kebenaran, yang diikuti dengan waktu dimana pengarang mengungkapkan pesan. Waktu adalah paling mempengaruhi kalimat menjadi deiksis. Penting kiranya untuk membedakan antara *gramatical tenses* dan *semantic temporallity*. Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 19:

(32) Tsu: “*it's exactly enough. Tomorrow will be perfect.*”

Tsa: “Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu, yang ditunjukkan dengan adanya kata *tomorrow* (besok). Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan untuk waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan terjadi antara penutur dan lawan tutur. Kata *tomorrow* (besok) merujuk pada waktu dirayakannya pesta pernikahan antara Edward Cullen dengan Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen yang mengatakan bahwa besok adalah hari pesta pernikahan Bella dan Edward akan sempurna karena dipersiapkan dengan baik. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Alice yang sudah mempersiapkan pesta pernikahan dan berkata pada Bella bahwa pada saat hari pernikahannya akan berjalan dengan baik. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 2 detik ke 2.

**Tabel 5.35**  
**Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
19	<i>“it’s exactly enough. Tomorrow will be perfect.”</i> (“Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna.”)	Deiksis Waktu

Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 6:

- (33) Tsu: “*You’re a lot stronger than I am right now.*”  
Tsa: “Sekarang kau jauh lebih kuat daripada diriku.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu yaitu kata *now* (sekarang). Pada tuturan tersebut *sekarang* merujuk pada waktu dimana Bella Swan telah berubah menjadi vampire sehingga Edward mengatakan bahwa Bella lebih kuat karena telah berubah menjadi vampire. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Edward yang memberitahu Bella bahwa Bella sekarang telah menjadi vampire yang kuat daripada Edward. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 4 detik ke 23.

**Tabel 5.36**  
**Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
6	" <i>you're a lot stronger than I am right now.</i> " ("Sekarang kau jauh lebih kuat daripada aku.")	Deiksis Waktu

**e) Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2***

Deiksis wacana merupakan deiksis yang berkaitan dengan bagian-bagian dalam wacana yang telah diberikan dan atau yang sedang dikembangkan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 1:

(34) Tsu: "*Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.*"

Tsa: "Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati."



Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *childhood* (masa kanak-kanak) yang terus dikembangkan dan diulang-ulang dan diberi penjelasan tentang masa kanak-kanak. Pada tuturan tersebut penutur yaitu Bella Swan menjelaskan tentang *childhood* (masa kanak-kanak) kepada para pendengar agar dapat memahami maksud dari tuturan Bella. Konteks dari tuturan tersebut yaitu masa kanak-kanak adalah masa yang bahagia tapi ketika beranjak dewasa masa kanak-kanak akan ditinggalkan. Tuturan ini disampaikan secara monolog oleh Bella Swan dan muncul pada menit ke 0 detik ke 22.

**Tabel 5.37**  
**Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
1	<p><i>“Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.”</i>            (“Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.”)</p>	Deiksis Wacana

Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 744:

(35) Tsu: *“The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn’t be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village..”*

Tsa: “Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu memesona. Berada di dekat mereka sama dengan mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti ketika mereka menjadi dewasa. Mereka tak bisa diajar atau dikekang. Amarahnya bisa menghancurkan sebuah desa.”

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *Immortal child* (anak abadi). Fungsi deiksis wacana pada tuturan yaitu sebagai rujukan untuk teks atau wacana yang sedang dijelaskan atau terus dikembangkan. Penuturnya yaitu Charlislie yang menjelaskan tentang apa itu *immortal child* (anak abadi) kepada lawan tuturnya yaitu anggota keluarganya. Jadi maksud penutur yaitu Charlislie terus mengembangkan dan menjelaskan tentang *immortal child* (anak abadi) hingga lawan tuturnya yaitu anggota keluarganya sendiri dapat memahami maksud dari tuturan tersebut. Konteks pada tuturan tersebut yaitu Charlislie yang menjelaskan semua tentang *immortal child* (anak abadi) kepada anggota keluarganya. Tuturan ini muncul pada menit ke 67 detik ke 9.

**Tabel 5.38**  
**Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Jenis Deiksis
744	<p><i>"The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn't be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village. ("</i>            Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu memesona. Berada di dekat mereka sama dengan mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti ketika mereka menjadi dewasa. Mereka tak bisa diajar atau dikekang. Amarahnya bisa menghancurkan sebuah desa.")</p>	Deiksis Wacana

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa deiksis merujuk atau mengacu bukan hanya pada orang tapi juga bisa merujuk pada hal, benda, sebuah teks, tempat, dan waktu. Dengan menggunakan analisis data dapat dibahas berbagai temuan hasil penelitian yang menunjukkan berbagai macam deiksis yang terjadi pada suatu tuturan.

## **2. Bentuk Deiksis dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

### **(a) Deiksis Persona**

Deiksis persona merupakan deiksis yang digunakan untuk mengacu pada kata ganti persona. Berdasarkan hasil temuan penelitian, deiksis persona yang terdapat pada penelitian ini menggunakan kata ganti persona pertama, persona kedua, dan ketiga. Berdasarkan kajian yang ditemukan

pada deiksis persona yang terdapat pada film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*, ditemukan kata ganti orang pertama tunggal yaitu: *I* (saya, aku), kata ganti orang kedua tunggal, *you* (kau). Kata ganti *I* (saya, aku) merujuk pada orang yang sedang berbicara dan *you* (kau) merujuk pada orang yang sedang diajak berbicara.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal *I* (saya, aku) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 12:

- (1) Tsu: "*I was just checking for cold feet.*  
Tsa: "Aku hanya memeriksa kaki yang gemetar."

Bentuk kata ganti persona (*I*) pada kalimat di atas digunakan dalam situasi tidak formal karena antara penutur dan lawan tutur memiliki hubungan sebagai teman dan bernada akrab. Pada tuturan di atas, pembicara menggunakan kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* dalam bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu *aku*. Kata *I* merupakan deiksis persona pertama yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Bella Swan, artinya kata *I* (*aku*) merujuk pada Bella Swan sebagai pembicara.

Bentuk deiksis tersebut menggunakan kata ganti *I* (*aku*). Jika dilihat dari bentuk kata deiksis, maka deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina personal yaitu persona pertama yang menggunakan kata *I* atau *aku* dan jika dilihat dari kelas kata pembentuk deiksis persona pada kalimat bahasa Inggris di atas, kelas kata yang dibentuk adalah kelas

kata pronomina yang merujuk pada pemakaian pronomina persona pertama yang mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama tunggal) karena pembicara pada tuturan di atas mengacu pada si penutur secara langsung yaitu Bella Swan. Pada kalimat bahasa Indonesia, pemakaian kata *aku* juga mengacu pada kelas kata pembentuk deiksis persona pertama tunggal yang mengacu ke pembicara. Pemakaian deiksis persona pertama dengan menggunakan kata *I* dalam bahasa Inggris dan *aku* dalam transkrip dialog film tersebut menunjukkan hubungan keakraban antara penutur dan lawan tutur.

**Tabel 5.39**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *I* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis
12	<p><i>"I was just checking for cold feet.</i> (”Aku hanya memeriksa kaki yang gemetar.” )</p>	<i>I</i> (aku)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 29:

(2) Tsu: "*I've only been out for two days.*"  
Tsa: "Aku tidak sadar selama 2 hari"

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku). Kata *I* (aku) merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Bella Swan artinya kata *I* (aku) merujuk pada Bella Swan sebagai pembicara. Bentuk kata ganti persona pertama *I* atau *aku* dalam tuturan di atas bernada akrab dan dipakai dalam situasi yang tidak formal karena terjadi antara Bella dan Edward suaminya yang memiliki hubungan sebagai pasangan suami istri.

Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem proniminal personal yang berfungsi sebagai rujukan kata ganti orang pertama yaitu *I* atau *aku*. Jika dilihat dari kelas kata pembentuk deiksis persona pada kalimat bahasa Inggris di atas, kelas kata yang dibentuk adalah kelas kata pronomina yang merujuk pada pemakaian pronomina persona pertama yang mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama tunggal) karena pembicara pada tuturan di atas mengacu pada si penutur secara langsung yaitu Bella Swan. Pada kalimat bahasa Indonesia, pemakaian kata *aku* mengacu pada kelas kata pembentuk deiksis persona pertama tunggal yang mengacu ke pembicara. Pemakaian deiksis persona pertama dengan menggunakan kata *I*

dalam bahasa Inggris dan aku dalam transkrip dialog film tersebut menunjukkan hubungan keakraban antara penutur dan lawan tutur.

Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 8 detik ke 2 ketika Bella Swan menyampaikan pada lawan bicaranya yaitu Edward Cullen bahwa Bella sudah tak sadarkan diri selama 2 hari.

**Tabel 5.40**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama / dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis
29	<i>I've only been out for two days.</i> ("Aku tidak sadar selama 2 hari")	I (aku)

Berbeda dengan kata ganti persona pertama yang berfungsi sebagai subjek pada kalimat di atas, berikut ini pembahahasan data yang mewakili kata ganti persona pertama kepemilikan dalam film *Breaking Dawn part 1* tuturan ke 70:

- (3) Tsu: "*Okay, go, before they break my house.*"  
Tsa: "Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku."

Pada tuturan tersebut terdapat kata *my house* yang diterjemahkan menjadi *rumahku* dalam bahasa Indonesia. Deiksis pada kata tersebut

mengacu pada kepemilikan. Penempatan kata *ku* dalam kedua bahasa tersebut sangat berbeda. Pada kata bahasa Inggris, posisi kata *my* diletakkan sebelum kata benda menjadi *my house* sedangkan pada kata bahasa Indonesia kata *ku* diletakkan setelah kata benda menjadi *rumahku*. Berdasarkan pemakaian deiksis pada kata *my house*, bermakna bahwa *rumah* tersebut milik Bella Swan. Pada tuturan di atas, penutur sebagai pembicara dan pemilik rumah mengatakan kepada Edward agar pergi karena khawatir Saudara-saudara Edward akan menyerbu rumahnya.

Bila dilihat dari bentuk kelas kata deiksis, deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal posesif atau kepemilikan. Kata *ku* dalam kata *rumahku* berfungsi sebagai kata ganti persona kepemilikan yang bermakna bahwa rumah itu adalah kepunyaan si penutur yaitu Bella.

**Tabel 5.41**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *my* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis
70	<p>“<i>Okay, go, before they break my house.</i>”</p> <p>(“Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”)</p>	<i>my</i> (-ku)



Tetapi deiksis persona posesif juga bisa mengacu pada orang bukan hanya benda saja. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona posesif yang mengacu pada orang pada film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 65:

(4) Tsu: “*You imprinted on my daughter?*”  
Tsa: “Kau menginginkan putriku?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona posesif yang menggunakan kata ganti *my* (aku). Kata *my* dalam bahasa Inggris jika melekat pada kata benda atau kata ganti orang maka benda atau orang itu berarti milik dari si pembicara atau penutur yang mengatakan kata *my* (aku), dalam tuturan ini yaitu kata *my daughter* (putriku). Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal posesif.

**Tabel 5.42**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *my* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis
65	“ <i>You imprinted on my daughter?</i> ” (“Kau menginginkan putriku?”)	<i>my</i> (-ku)

Selain itu terdapat juga deiksis persona pertama tunggal yang mengacu pada objek yaitu yang dikenai tindakan oleh si lawan tutur. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama tunggal sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 968:

(5) Tsu: “*Look at me, Bella.*”  
Tsa: “Lihat aku, Bella.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama tunggal yang merujuk pada si penutur sebagai objek yang dikenai tindakan oleh lawan tuturnya yaitu kata ganti *me* (aku). Berdasarkan fungsi deiksis persona dalam tuturan tersebut yaitu berfungsi sebagai rujukan pada si penutur sendiri yaitu Edward Cullen sebagai objek yang dikenai suatu perbuatan atau tindakan oleh lawan tuturnya yaitu Bella Swan. Jadi deiksis persona ini juga merujuk pada pemilihan pronomina yang bergantung pada konteks ujaran. Konteks ujarannya adalah Edward yang memberi perintah kepada Bella supaya Bella melihatnya. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 2* menit ke 90 detik ke 53

Tabel 5.43

Bentuk Deiksis Persona Pertama *me* dalam *Film Breaking Dawn Part*

1

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis
968	"Look at me, Bella." ("Lihat aku, Bella.")	Me (aku)

Kemudian kata ganti orang kedua tunggal yaitu *you* (kau) Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *You* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 11:

(6) Tsu: "Oh my gosh! You're so beautiful."  
Tsa: "Ya Tuhan! Kau cantik sekali!"

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *You* (kau). Kata *Kau* merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang diajak berbicara, pada tuturan tersebut *Kau* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh Renee yaitu ibunya sendiri. Dalam percakapan tersebut bernada akrab yang ditunjukkan oleh penutur yang menggunakan kata *kau* karena diantara mereka memiliki hubungan kekerabatan sebagai ibu dan anak.

Deiksis tersebut termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu kata ganti orang kedua tunggal yaitu *you* atau *kau* yang termasuk kedalam kata ganti orang kedua tunggal.

Tabel 5.43

Bentuk Deiksis Persona Kedua *you* dalam *Film Breaking Dawn Part 1*

No. Data	Tuturan	Bentuk Deiksis
11	“ <i>Oh my gosh! You're so beautiful.</i> ” (“Ya Tuhan! Kau cantik sekali!”)	<i>you</i> (kau)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *you* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 43:

(7) Tsu: “*You look amazing, Bella.*”  
Tsa: “Kau tampak mengagumkan.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *you* (kau). Kata *Kau* merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang diajak berbicara, pada tuturan tersebut *kau* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen. Deiksis tersebut termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu kata *you* atau *kau* yang merujuk pada Bella.

**Tabel 4.44**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
16	" <i>You look amazing, Bella.</i> " ("Kau tampak mengagumkan.")	<i>you</i> (kau)

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal terdapat pula deiksis yang menunjukkan deiksis dalam sistem pronominal posesif. Contoh sampel data yang mewakili persona posesif dalam film *Breaking dawn Part 1* tuturan ke 348:

- (8) Tsu: "*You know it will always be your home, right?*"  
 Tsa: "Kau tahu ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?"

Pada tuturan di atas terdapat kata *your home* dalam bahasa Inggris dan kata *rumahmu* dalam bahasa Indonesia. Tetapi kalau dalam bahasa Inggris ketika kata ganti persona berhadapan dengan kata benda maka dibalik. Deiksis dalam kata ganti *mu* dalam kata *rumahmu* atau *your house* dalam bahasa Inggris menunjukkan deiksis dalam sistem pronominal posesif karena menunjukkan kepemilikan yang artinya bahwa yang dimaksud *rumahmu* yaitu rumahnya Bella yang dituturkan oleh Edward.

**Tabel 5.45**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *your* (kau) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
348	<i>"You know it will always be your home, right?"</i> ("Kau tahu rumah ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?")	<i>your</i> (kau)

Selain itu ditemukan juga deiksis yang merujuk pada objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis yang merujuk pada objek terdapat pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 52:

(9) Tsu: *"I've been waiting a century to marry you, Miss Swan.*  
 Tsa: "Aku Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona kedua tunggal yang menggunakan kata ganti *you* (kau) pada akhir tuturan. Dalam tuturan tersebut, kata ganti *you* (kau) juga termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal tapi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjeknya yaitu si penutur.

**Tabel 5.46**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
52	<i>"I've been waiting a century to marry you, Miss Swan.</i> ("Aku Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan.")	<i>you</i> (kau)

Kemudian ditemukan kata ganti orang pertama jamak yaitu: *we* (kami, kita), orang kedua jamak, *you* (kalian), dan orang ketiga jamak, *they* (mereka). Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *We* yang bermakna *kami* dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 70:

- (10) Tsu: “*Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time.*”  
Tsa: “Jangan kuatir Bella, kami akan kembalikan dia tepat waktu.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *we* (kami). Kata *kami* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu orang, Pada tuturan tersebut *kami* merujuk pada Emmet Cullen dan Jasper Hale kepada Edward Cullen dan Bella Swan yang mengatakan bahwa mereka akan mengantar Edward Cullen di hari pesta pernikahannya dengan Bella Swan. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal dan termasuk ke dalam kata ganti orang pertama jamak karena orang yang menyampaikan tuturan lebih dari satu orang.

**Tabel 5.47**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *we* (kami) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
70	“ <i>Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time.</i> ” (“Jangan kuatir Bella, kami akan kembalikan dia tepat waktu.”)	<i>We</i> (kami)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *we* yang bermakna *kami* dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 123:

(9) Tsu: “*We thought you guys might like a place of your own.*”

Tsa: “Kami kira kalian akan menyukai tempat yang seperti rumah kalian sendiri.”

Pada tuturan di atas terdapat deiksis persona pertama jamak yaitu kata *we* atau *kami* yang dituturkan oleh Alice Cullen kepada Edward dan Bella bahwa Bella dan Edward akan menyukai rumah baru mereka. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal persona.

**Tabel 5.48**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *we* (kami) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
123	“ <i>We thought you guys might like a place of your own.</i> ” (“Kami kira kalian akan menyukai tempat yang seperti rumah kalian sendiri.”)	<i>We</i> (kami)

Berikutnya contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *we* yang bermakna *kita* dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 126:

(8) Tsu: “*Ladies and gentlemen, we are gathered here on this glorious day to witness the union of Edward Cullen and Bella Swan.*”

Tsa: “Hadirin sekalian, kita berkumpul di sini, di hari yang mulia ini untuk menyaksikan penyatuan. Edward Cullen dan Bella Swan.”



Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yaitu kata *we* yang bermakna *kita*. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu kata ganti orang pertama jamak yaitu *kita*. Kata *we* atau *kita* dalam tuturan tersebut merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu orang. Deiksis tersebut merujuk pada semua orang yang hadir dalam acara pesta pernikahan Bella dan Edward.

**Tabel 5.49**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *we* (*kita*) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
126	<p><i>“Ladies and gentlemen, we are gathered here on this glorious day to witness the union of Edward Cullen and Bella Swan.”</i></p> <p>(“Hadirin sekalian, kita berkumpul di sini, di hari yang mulia ini untuk menyaksikan penyatuan. Edward Cullen dan Bella Swan.”)</p>	<i>We</i> ( <i>kita</i> )

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *we* yang bermakna *kita* dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 4:

(36) Tsu: *“We’re the same temperature now.”*  
Tsa: *“Sekarang suhu tubuh kita sama.”*

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *we* (*kita*). Kata *kita* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang

berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *kita* merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan yang mengatakan bahwa Bella dan Edward sudah memiliki suhu tubuh yang sama karena telah berubah menjadi vampire. Deiksis tersebut termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu kata ganti orang pertama jamak dengan menggunakan kata ganti *we* atau *kita*.

**Tabel 5.50**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *we* (kita) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
4	" <i>We're the same temperature now.</i> " ( <i>"Sekarang suhu tubuh kita sama."</i> )	<i>We</i> (kita)

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal, ditemukan juga deiksis dalam sistem pronominal posesif yang menggunakan kata *we* yang bermakna *kami*. Contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 217:

(37) Tsu: "*I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives.*"

Tsa: "Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak dengan menggunakan kata *our* atau *kami* tetapi termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal posesif atau kata ganti kepemilikan karena pada deiksis

tersebut kata *our* atau *kami* bila disandingkan dengan kata benda dalam tuturan tersebut yaitu kata *lives* atau *kehidupan* bermakna kepemilikan yaitu bahwa kehidupan milik *kami* dalam hal ini merujuk pada Bella dan Edward.

**Tabel 5.51**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *our* (kami) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
217	<p><i>"I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives</i></p> <p>(“Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami.”)</p>	<i>our</i> (kami)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif dengan menggunakan kata ganti *we* yang bermakna *kita* pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 23:

(38) Tsu: “*Hey, so, did you find our daughter?*”  
Tsa: “Hey, sudah bertemu putri kita?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yang menggunakan kata ganti *our* (kita) yang termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal posesif atau kata ganti kepemilikan. Terdapat perbedaan pula posisi kata ganti *our* yang berada sebelum kata benda dan *kita* diletakkan setelah kata benda tapi sama-sama bermakna kepemilikan yaitu *putri kita*.

**Tabel 5.52**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *our* (kita) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
23	" <i>Hey, so, did you find our daughter?</i> " ("Hey, sudah bertemu putri kita?")	<i>our</i> (kita)

Selain itu terdapat deiksis persona pertama jamak yang berfungsi sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *we* yang bermakna *kami* sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 54:

- (39) Tsu: "*Tanya, you owe us this much.*"  
 Tsa: "Tanya, kau berhutang pada kami."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yang menggunakan kata ganti *we* (*kami*) tapi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh si penutur sebagai subjek. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina persona.

**Tabel 5.53**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *us* (kami) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
54	<i>Tanya, you owe us this much.</i> " ("Tanya, kau berhutang pada kami.")	<i>us</i> (kami)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *we* yang bermakna *kita* sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 84:

- (40) Tsu: “*No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back.*”  
 Tsa: “Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak dengan menggunakan kata ganti *we* (*kita*) sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal.

**Tabel 5.54**  
**Bentuk Deiksis Persona Pertama *us* (*kami*) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
84	“ <i>No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back</i> (“Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.”)	<i>us</i> ( <i>kita</i> )

Berikutnya yaitu contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *you* (*kalian*) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 78:

- (41) Tsu: “*Do you need some help?*”  
 Tsa: “Kalian butuh bantuan?”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *you* (kalian). Kata *kalian* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *kalian* merujuk pada Alice Cullen dan Bella Swan yang disampaikan oleh Rosalie yang mengatakan Rosalie menawarkan bantuan kepada Alice dan Bella. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal kategori persona kedua jamak.

**Tabel 5.55**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *you* (kalian) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
86	<i>"Do you need some help?"</i> ("Kalian butuh bantuan?")	<i>you</i> (kalian)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *you* (kalian) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 39:

- (42) Tsu: *"You guys really look great together."*  
Tsa: "Kalian kelihatan sangat serasi."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *you* (kalian). Kata *kalian* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *kalian* merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan yang disampaikan oleh Jacob Black yang mengatakan bahwa Edward dan Bella terlihat sangat serasi.

**Tabel 5.56**  
**Bentuk Deiksis Persona Kedua *you* (kalian) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
39	<i>You guys really look great together.</i> (“Kalian kelihatan sangat serasi.”)	<i>you</i> (kalian)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *they* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 70:

- (43) Tsu: “*Okay, go, before they break my house.*”  
 Tsa: “Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, *they* (mereka). Kata *mereka* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *mereka* merujuk pada Jasper Hale dan Emmet Cullen yang disampaikan oleh Bella Swan yang mengatakan kepada Edward supaya Edward pergi dengan Emmet dan Jasper. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina personal kategori persona ketiga jamak.

**Tabel 5.57**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *they* (mereka) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
70	“ <i>Okay, go, before they break my house.</i> ” (“Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”)	<i>they</i> (mereka)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *they* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 323:

(44) Tsu: “*The Volturi.They’re coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard.And Irina.*”

Tsa: “Volturi. Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, *they* (mereka). Kata *mereka* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *mereka* merujuk pada sekawanan Vampire yang disampaikan oleh Alice Cullen bahwa sekawanan vampire yang disebut Volturi akan segera datang dan mencari mereka. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina personal kategori persona ketiga jamak.

**Tabel 5.58**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *they* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
154	“ <i>The Volturi.They’re coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard.And Irina.</i> ” (“Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina.”)	<i>they</i> (mereka)

Selain itu ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak dalam kategori pronomina posesif dengan menggunakan kata *their* (mereka). Contoh sampel



data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam pronomina posesif pada film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 121:

(45) Tsu: “*Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves.*”

Tsa: “Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak yang menggunakan kata ganti *their* (mereka). Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina posesif atau kepemilikan. Terdapat perbedaan pula pada posisi *their* dan *mereka* dimana *their* dalam bahasa Inggris terletak sebelum kata benda sedangkan kata *mereka* terletak setelah kata benda tapi sama-sama bermakna *their moves* atau *gerak mereka*.

**Tabel 5.59**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *their* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
121	“ <i>Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves.</i> ” (“Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka.”)	<i>Their</i> (mereka)

Selanjutnya contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 91:

(46) Tsu: “*I won't let them hurt my family.*”

Tsa: “Aku takkan membiarkan mereka melukai keluargaku.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak sebagai objek yaitu dengan menggunakan kata ganti *them* (mereka). Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina persona.

**Tabel 5.60**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *them* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
91	" <i>I won't let them hurt my family.</i> " ("Aku takkan membiarkan mereka melukai keluargaku.")	<i>Them</i> (mereka)

Kemudian deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal yaitu *dia*, tetapi dalam bahasa Inggris kata *dia* dibedakan menjadi *she* (dia) untuk perempuan dan *he* (dia) untuk laki-laki. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *she* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 120:

- (47) Tsu: "*Jess, she is not pregnant.*"  
Tsa: "Jess, dia tidak hamil."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *she* (dia) untuk perempuan. Pada tuturan tersebut *she* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh teman dari Bella Swan yang mengatakan bahwa Bella tidak hamil saat itu. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina persona kategori persona ketiga tunggal.

**Tabel 5.61**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *she* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
120	" <i>Jess, she is not pregnant.</i> " ("Jess, dia tidak hamil.")	<i>she</i> (dia untuk perempuan)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *she* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 48:

- (48) Tsu: "*She showed you the first memory she has of you.*"  
 Tsa: "Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *she* (dia) untuk perempuan. Pada tuturan tersebut *she* merujuk pada Renesmee yaitu putri dari Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa Renesmee memiliki kelebihan bisa membaca pikiran seseorang. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal kategori persona ketiga tunggal.

**Tabel 5.62**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *she* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No	Tuturan	Bentuk Deiksis
48	" <i>She showed you the first memory she has of you.</i> " ("Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu.")	<i>she</i> (dia untuk perempuan)

Selain itu terdapat pula deiksis persona ketiga jamak yang termasuk kategori persona kepemilikan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam kategori kepemilikan pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 75:

- (49) Tsu: “*I could do her hair..*”  
Tsa: “Aku bisa menata rambutnya.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak yaitu berbentuk *her* (dia) dan termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina posesif dimana peletakkannya juga terdapat perbedaan antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Inggris kata *her* diletakkan sebelum kata benda sedangkan dalam bahasa Indonesia kata *dia* diletakkan setelah kata benda namun keduanya bermakna sama yaitu miliknya (perempuan).

**Tabel 5.63**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *her* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No	Tuturan	Bentuk Deiksis
75	“ <i>I could do her hair..</i> ” (“Aku bisa menata rambutnya..”)	<i>her</i> (dia untuk perempuan)

Kemudian ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak *her* (dia) yang berfungsi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek dalam film *Breaking dawn Part 2* tuturan ke 41:

- (50) Tsu: “*Stop her, Edward!*”  
Tsa: “Hentikan dia, Edward.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal yang memakai kata ganti *her* (dia) sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal.

**Tabel 5.64**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *her* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No	Tuturan	Bentuk Deiksis
41	“ <i>Stop her, Edward!</i> ” (“Hentikan dia, Edward.”)	<i>her</i> (dia untuk perempuan)

Berikunya adalah contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [dia (laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 178:

- (51) Tsu: “*Irina, he's our friend.*”  
Tsa: “Irina, dia adalah teman kita.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal dengan menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Seth Clearwater yaitu saudara dari Jacob Black yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa Seth adalah teman Edward dan keluarganya. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal.

**Tabel 5.65**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam**  
**Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
178	" <i>Irina, he's our friend.</i> " ("Irina, dia adalah teman kita.")	<i>he</i> (dia untuk laki-laki)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [dia (laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 154:

- (52) Tsu: "*He's been calling twice a day.*"  
 Tsa: "Dia sudah menelepon dua kali."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal yaitu terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Charlie Swan yaitu ayah dari Jacob Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa Charlie sudah menelepon Bella berkali-kali tetapi tidak tersampaikan. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomial personal.

**Tabel 5.64**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam**  
**Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
154	" <i>He's been calling twice a day.</i> " ("dia sudah menelepon dua kali.")	<i>he</i> (dia untuk laki-laki)

Selanjutnya terdapat pula deiksis persona orang ketiga tunggal dengan menggunakan kata ganti *him* (dia) sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 97:

- (53) Tsu: “*Why don't you tell him the girl's name?*”  
 Tsa: “ Mengapa kau tidak memberitahu dia nama perempuan?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak yang menggunakan kata ganti *him* (dia) yang berfungsi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal sebagai objek.

**Tabel 5.65**  
**Bentuk Deiksis Persona Ketiga *him* (dia untuk laki-laki)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
97	<i>Why don't you tell him the girl's name?</i> (“Mengapa kau tidak beritahu dia nama perempuan?”)	<i>he</i> (dia untuk laki-laki)

**(b) Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

Deiksis sosial adalah deiksis yang mengungkapkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat yang terdapat antara para partisipan dalam peristiwa berbahasa. Dalam hal ini, deiksis sosial memberikan penamaan yang bukan nama sebenarnya, bisa merendahkan seseorang ataupun penamaan untuk derajat sosial seseorang. Deiksis sosial dapat

merujuk pada satu orang ataupun lebih dari satu orang dengan pemberian nama yang bukan sebenarnya untuk tujuan membedakan status sosial yang terjadi karena lingkungan atau sesuatu yang mempengaruhi keadaan tersebut dengan penyebutan atau pemberian nama atau julukan yang bukan sebenarnya sesuai dengan orang yang mempunyai status tersebut. Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 42:

- (54) Tsu: “*All the men I killed were monsters.*”  
Tsa: “Semua yang kubunuh adalah monster.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yang memberikan sebuah julukan atau nama yaitu kata *monster*. pada deiksis ini termasuk pengacuan nondeiktis untuk penutur dan si tersapa karena melihat status sosial yang terjadi diantara mereka dengan menggunakan kata yang cocok kiranya dipakai bagi penutur maupun lawan tutur atau orang yang disebutkan oleh penutur maupun lawan tutur.

Deiksis sosial dapat dibagi menjadi dua yaitu: *absolute* dan *relational*. Penjabaran dari kedua bagian tersebut adalah Relational adanya Penutur dan acuan (honorifiks acuan), Penutur dan petutur (Honorifiks petutur), dan Penutur dan pendengar/penonton yang bukan petutur (honorifiks pendengar) serta Penutur dan latar (tingkat formalitas bahasa) kemudian ada Absolute yaitu adanya *authorized speaker* (penggunaan kata yang hanya secara mutlak bagi penutur atau petutur saja) dan *authorized recipients*



(penggunaan titel kehormatan). selain penggunaan honorifiks, status sosial antara partisipan dalam sebuah ujaran juga dapat dilihat dari kata ganti orang, kata untuk memanggil, istilah pronominal keturunan dan kehormatan.

Deiksis sosial berkaitan dengan penggunaan honorifiks untuk merujuk kepada lawan bicara. Dari ujaran tersebut simpulannya bahwa penggunaan honorifiks berkaitan dengan status sosial antara partisipan dalam suatu konteks ujaran. Selain penggunaan honorifiks ada juga bentuk lain yang mempunyai fungsi menunjukkan status sosial antara partisipan dalam sebuah ujaran. Pada tuturan tersebut lebih menggunakan honorifiks yang terjadi antara penutur dengan orang yang disebutkan dalam tuturannya yaitu para pembunuh kejam. Pada tuturan tersebut *monster* merujuk pada sekawanan pembunuh yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan kepada Bella bahwa dirinya sudah membunuh beberapa pembunuh atau penjahat (*monster*). Pemberian nama *monster* ini karena menurut Edward *monster* itu cocok dengan sosok pembunuh yang kejam dan menyeramkan. Kemudian adanya *authorized speaker* (penggunaan kata yang hanya secara mutlak bagi penutur atau petutur saja), kata *monster* menurut Edward memang sangat pantas untuk seorang pembunuh yang kejam karena dilihat dari penjelasan cara penggunaan Gestural dan Symbolic juga terkait dengan pemberian nama kata *monster*. Menurut penggunaannya, ekspresi deiksis ini dapat dibagi menjadi dua hal yaitu penggunaan gestural dan symbolic. Dengan pengertian seperti dibawah ini yaitu Gestural adalah penggunaan

deiksis secara gestural yaitu penggunaan ekspresi deiksis yang memerlukan informasi indikasi gerakan atau audio visual yang dapat membantu memahami makna penggunaan ekspresi deiksis tersebut. Makna dari penggunaan suatu rujukan penggunaan ekspresi deiksis tersebut dibutuhkan pengamatan atau pemantauan aspek indikasi fisik dalam suatu konteks ujaran, di mana indikasi fisik ini dapat berupa gerakan-gerakan tubuh seperti: pandangan mata, gerakan tangan atau ekspresi wajah dari partisipan. Hal itu dapat dilihat dari ekspresi dan bahasa tubuh yang ditunjukkan oleh Edward ketika mengatakan kata *monster* dengan ekspresi yang sangat membenci.

Fungsi dari *gesture* dalam deiksis adalah untuk mempertegas rujukan dari suatu ujaran. penggunaan *gesture* berfungsi untuk mengarahkan perhatian dari lawan bicara dengan memberikan gerakan visual untuk menunjuk kepada rujukan dari pembicara sehingga dapat membantu memahami kemana rujukan itu ditujukan. Hal ini ditunjukkan ketika penutur yaitu Edward bercerita tentang masa lalunya yang bertemu dengan sekelompok pembunuh yang gemar melakukan tindak kejahatan termasuk membunuh. Penggunaan deiksis secara symbolic yaitu penggunaan yang penafsirannya dilakukan dengan menganalisis aspek situasi yang terdapat di dalam suatu konteks ujaran.

Kemudian dengan memahami symbolic dan penggunaan deiksis secara symbolic yaitu penggunaan yang penafsirannya dilakukan dengan

menganalisis aspek situasi yang terdapat di dalam suatu konteks ujaran. Simpulan dari ujaran tersebut adalah untuk memahami maksud rujukan ekspresi tersebut dapat dilakukan dengan informasi tentang faktor tempat dan waktu ataupun melihat rujukan lawan bicara agar dapat memahami maksud ujaran tersebut. Hal ini dapat dilihat dari Edward bercerita dengan bahasa tubuh yang menunjukkan rasa kekesalannya dan ekspresi yang sangat membenci supaya lawan tuturnya Bella dapat memahami kondisi dan alasan mengapa penutur yaitu Edward memberi julukan *monster* kepada para pembunuh yang kejam tersebut.

Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 5 detik ke 14. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu Edward yang memberitahu Bella bahwa ia dulu seorang pembunuh para penjahat.

Deiksis tersebut termasuk ke dalam pronomina dengan pemilihan kata yang sesuai dengan konteks dan melihat apakah kata tersebut pantas dipakai karena deiksis sosial memakai kata ganti yang tepat dengan melihat strata sosial orang yang sedang dibicarakan. Fungsi deiksis sosial adalah untuk menyebut kata ganti yang erat kaitannya dengan lingkungan sosial dan budaya masyarakat.

**Tabel 5.66**  
**Bentuk Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
42	" <i>All the men I killed were monsters.</i> " ("semua yang kubunuh adalah monster.")	<i>monster</i>

Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 870:

(55) Tsu: "*Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.*"

Tsa: "Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yaitu kata *senjata*. Pada tuturan tersebut *senjata* merujuk pada sekawanan vampire yang kuat dan jahat yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa teknologi dari volturi yaitu kekuatan sihir yang dahsyat telah menciptakan sekumpulan vampire yang kuat dan jahat yang disamakan dengan *senjata*. Pemberian nama *senjata* ini karena itu cocok dengan sebuah benda yang berbahaya dan dikaitkan dengan vampire yang kuat dan berbahaya.

Bila dijelaskan melalui gestural, penutur yaitu Edward Cullen menunjukkan ekspresi yang takut dan kagum dan bahasa tubuh yang menunjukkan rasa kekaguman dan tangan yang bergetar karena mendengar ada sekelompok vampir yang memiliki kekuatan yang sangat luar biasa.

Bila dilihat dari symbolicnya, penutur yaitu Edward yang mendengar cerita dari bangsa Volturi yang telah menciptakan teknologi dengan melahirkan

vampir yang memiliki kekuatan yang hebat, dan dari cerita Edward membuat lawan tuturnya yaitu keluarganya sendiri merasa sangat berhati-hati terhadap *senjata* tersebut. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu Edward yang menjelaskan bahwa terdapat “senjata” yang sangat berbahaya bagi bangsa vampire dari penyerangan bangsa volturi. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 82 detik ke 21.

**Tabel 5.67**  
**Bentuk Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
170	<i>“Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.”</i> (“Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.”)	<i>weapon</i>

**(c) Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

Deiksis ruang merupakan kata yang merujuk pada tempat. Contoh deiksis ruang (tempat) yaitu seperti: disini, disana, di Indonesia. Deiksis ini sering juga disebut *spatial deixis* atau *place deixis*, yaitu pemberian bentuk pada lokasi menurut peserta tutur dalam suatu peristiwa tutur. Atau dengan kata lain, deiksis tempat didefinisikan sebagai lokasi relatif bagi pembicara dan yang dibicarakan. Semua bahasa secara garis besar dibedakan menjadi *proximal deixis* (merujuk kepada objek yang dianggap dekat oleh pembicara), *medieval deixis* (dekat dengan petutur) dan *distal deixis* (merujuk kepada objek yang dianggap jauh dari penutur dan petutur. Deiksis tempat ialah

pemberian bentuk pada lokasi menurut peserta dalam peristiwa bahasa. Semua bahasa termasuk bahasa Indonesia membedakan antara “yang dekat kepada pembicara” (disini) dan “yang bukan dekat kepada pembicara” (termasuk yang dekat kepada pendengar -disitu). Deiksis tempat menunjukkan lokasi relatif bagi pembicara dan yang dibicarakan seperti pada “*ten metres further*”, “*ten miles east of here*”, “*here*”, “*there*”. Misalnya kita dapat mendefinisikan *here* sebagai unit ruang yang mencakup lokasi pembicara pada saat dia berujar atau lokasi terdekat pada lokasi pembicara pada saat berujar yang mencakup tempat yang ditunjuk jika ketika berkata *here* diikuti gerakan tangan. Ukuran dari lokasi juga berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh pengetahuan latar belakang. *Here* dapat berarti kota ini, ruangan ini, atau titik tertentu secara pasti. Dalam hal kata ganti *this* dan *that*, pilihan juga dapat didiktekan berdasarkan kedekatan emosional (*empathy*) dan jarak. Hal ini sering disebut deiksis empatetik. Contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 850:

- (56) Tsu: “*And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.*”  
 Tsa: “Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *there* (kesana). Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis leksikal adverbial karena terdapat kata keterangan yang menunjukkan tempat yaitu kata *there* (kesana).

**Tabel 5.68**  
**Bentuk Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
850	" <i>And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.</i> " ("Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.")	<i>There</i> (ke sana)

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 942:

- (57) Tsu: "*there is no danger here. We will not fight.*"  
Tsa: "di sini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *disini*. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis leksikal adverbial karena termasuk kata keterangan dengan menggunakan kata *here* (di sini).

**Tabel 5.69**  
**Bentuk Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
942	" <i>there is no danger here. We will not fight.</i> " ("di sini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung.")	<i>Here</i> (di sini)

#### **(d) Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

Deiksis waktu yaitu kata yang merujuk pada waktu, contohnya kata *besok*, *kemarin*, *sekarang*. Deiksis waktu mengacu pada waktu yang relatif pada waktu pembicaraan atau percakapan berlangsung. Deiksis waktu membuat keistimewaan mengacu pada fungsi peserta, deiksis waktu sangat penting

untuk membedakan saat percakapan berlangsung dan penerimaan percakapan. Deiksis waktu akan sangat mudah diketahui jika penutur dan petutur mengerti waktu percakapan dan berlangsungnya percakapan serta maksud dari percakapan tersebut. Deiksis waktu ialah pemberian bentuk pada rentang waktu seperti yang dimaksudkan penutur dalam peristiwa bahasa. Dalam banyak bahasa, deiksis (rujukan) waktu ini diungkapkan dalam bentuk “kala” (Inggris: tense). Deiksis waktu ditujukan pada partisipan dalam wacana. “*Now*” berarti waktu dimana pembicara sedang menghasilkan ujaran. Waktu pengujaran berbeda dari waktu penerimaan, meskipun dalam prakteknya peristiwa berbicara dan menerima memungkinkan berdekatan atau kotemporal. “*Now*” mengacu pada waktu dimana yang dibicarakan mempelajari kebenaran, yang diikuti dengan waktu dimana pengarang mengungkapkan pesan. Waktu adalah paling mempengaruhi kalimat menjadi deiksis. Penting kiranya untuk membedakan antara *gramatical tenses* dan *semantic temporality*. Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 19:

- (58) Tsu: “*it's exactly enough. Tomorrow will be perfect.*”  
Tsa: “Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu, yang ditunjukkan dengan adanya kata *tomorrow* (besok). Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan untuk waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan terjadi antara penutur dan lawan tutur. Kata *tomorrow* (besok) merujuk pada



waktu dirayakannya pesta pernikahan antara Edward Cullen dengan Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen yang mengatakan bahwa besok adalah hari pesta pernikahan Bella dan Edward akan sempurna karena dipersiapkan dengan baik. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Alice yang sudah mempersiapkan pesta pernikahan dan berkata pada Bella bahwa pada saat hari pernikahannya akan berjalan dengan baik. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 2 detik ke 2.

**Tabel 5.70**  
**Bentuk Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
19	" <i>it's exactly enough. Tomorrow will be perfect.</i> " ("Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna.")	<i>Tomorrow</i> (besok)

Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 6:

- (59) Tsu: "*You're a lot stronger than I am right now.*"  
Tsa: "Sekarang kau jauh lebih kuat daripada diriku."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu yaitu kata *now* (sekarang). Pada tuturan tersebut *sekarang* merujuk pada waktu dimana Bella Swan telah berubah menjadi vampire sehingga Edward mengatakan bahwa Bella lebih kuat karena telah berubah menjadi vampire. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Edward yang memberitahu Bella bahwa Bella sekarang

telah menjadi vampire yang kuat daripada Edward Tutaran ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 4 detik ke 23.

**Tabel 5.71**  
**Bentuk Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tutaran	Bentuk Deiksis
6	“ <i>you're a lot stronger than I am right now.</i> ” (“Sekarang kau jauh lebih kuat daripada diriku.”)	Now (sekarang)

**(e) Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2***

Deiksis wacana merupakan deiksis yang berkaitan dengan bagian-bagian dalam wacana yang telah diberikan dan atau yang sedang dikembangkan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 1:

(60) Tsu: “*Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.*”

Tsa: “Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.”

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *childhood* (masa kanak-kanak) yang terus dikembangkan dan diulang-ulang dan diberi penjelasan tentang masa kanak-kanak. Pada tuturan tersebut penutur yaitu Bella Swan menjelaskan tentang *childhood* (masa kanak-kanak) kepada para pendengar agar dapat memahami maksud dari tuturan Bella. Konteks dari

tuturan tersebut yaitu masa kanak-kanak adalah masa yang bahagia tapi ketika beranjak dewasa masa kanak-kanak akan ditinggalkan. Tuturan ini disampaikan secara monolog oleh Bella Swan dan muncul pada menit ke 0 detik ke 22.

**Tabel 5.72**  
**Bentuk Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
1	<p><i>“Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.”</i> (“Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.”)</p>	<p><i>Childhood</i> (masa kanak-kanak)</p>

Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 744:

(61) Tsu: *“The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn’t be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village..”*

Tsa: “Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu memesona. Berada di dekat mereka sama dengan mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti ketika mereka menjadi dewasa. Mereka tak bisa diajar atau dikekang. Amarahnya bisa menghancurkan sebuah desa.”

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *Immortal child* (anak abadi). Jadi maksud penutur yaitu Charlisle terus mengembangkan

dan menjelaskan tentang *immortal child* (anak abadi) hingga lawan tuturnya yaitu anggota keluarganya sendiri dapat memahami maksud dari tuturan tersebut. Konteks pada tuturan tersebut yaitu Chrislie yang menjelaskan semua tentang *immortal child* (anak abadi) kepada anggota keluarganya. Tuturan ini muncul pada menit ke 67 detik ke 9.

**Tabel 5.73**  
**Bentuk Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Bentuk Deiksis
744	<i>"The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn't be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village."</i> ("Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu mempesona. Berada dekat mereka artinya mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti saat mereka menjadi dewasa. Mereka tak bisa diajar atau dikekang. Amukannya bisa menghancurkan sebuah desa.")	<i>The immortal child</i> (anak-anak abadi)

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa deiksis merujuk atau mengacu bukan hanya pada orang tapi juga bisa merujuk pada hal, benda, sebuah teks, tempat, dan waktu. Dengan menggunakan analisis data dapat dibahas berbagai temuan hasil penelitian yang menunjukkan berbagai macam deiksis yang terjadi pada suatu tuturan.

### 3. Fungsi Deiksis dalam tindak tutur pada Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*

#### (1) Deiksis Persona

Deiksis persona merupakan deiksis yang digunakan untuk mengacu pada kata ganti persona. Berdasarkan hasil temuan penelitian, deiksis persona yang terdapat pada penelitian ini menggunakan kata ganti persona pertama, persona kedua, dan ketiga. Berdasarkan kajian yang ditemukan pada deiksis persona yang terdapat pada film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*, ditemukan kata ganti orang pertama tunggal yaitu: *I* (saya, aku), kata ganti orang kedua tunggal, *you* (kau). Kata ganti *I* (saya, aku) merujuk pada orang yang sedang berbicara dan *you* (kau) merujuk pada orang yang sedang diajak berbicara.

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal *I* (saya, aku) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 12:

(1) Tsu: "*I was just checking for cold feet.*  
Tsa: "Aku hanya memeriksa kaki yang gemetar."

Bentuk kata ganti persona (*I*) pada kalimat di atas digunakan dalam situasi tidak formal karena antara penutur dan lawan tutur memiliki hubungan sebagai teman dan bernada akrab. Pada tuturan di atas, pembicara menggunakan kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* dalam bahasa Inggris yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia yaitu *aku*. Kata *I* merupakan deiksis persona pertama yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan

tuturan tersebut yaitu Bella Swan, artinya kata *I* (aku) merujuk pada Bella Swan sebagai pembicara.

Bentuk deiksis tersebut menggunakan kata ganti *I* (aku). Jika dilihat dari bentuk kata deiksis, maka deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina personal yaitu persona pertama yang menggunakan kata *I* atau *aku* dan jika dilihat dari kelas kata pembentuk deiksis persona pada kalimat bahasa Inggris di atas, kelas kata yang dibentuk adalah kelas kata pronomina yang merujuk pada pemakaian pronomina persona pertama yang mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama tunggal) karena pembicara pada tuturan di atas mengacu pada si penutur secara langsung yaitu Bella Swan. Pada kalimat bahasa Indonesia, pemakaian kata *aku* juga mengacu pada kelas kata pembentuk deiksis persona pertama tunggal yang mengacu ke pembicara. Pemakaian deiksis persona pertama dengan menggunakan kata *I* dalam bahasa Inggris dan *aku* dalam transkrip dialog film tersebut menunjukkan hubungan keakraban antara penutur dan lawan tutur.

Berdasarkan fungsi deiksis, pronomina *aku* pada kalimat di atas memiliki fungsi acuan (referensi) sebagai kata ganti yang merujuk kepada si pembicara. Penggunaan acuan ini bertujuan agar lawan tuturnya dapat mengerti pada saat penutur mengatakan *aku*. Dalam peristiwa tutur, deiksis juga berfungsi sebagai kata ganti orang dalam deiksis persona jadi deiksis persona pertama tunggal yang menggunakan kata *I* (aku) berfungsi sebagai

rujukan pada si penutur atau orang yang sedang menyampaikan tuturan. Deiksis persona menunjuk peran dari partisipan dalam peristiwa percakapan misalnya pembicara, yang dibicarakan, dan entitas yang lain. Deiksis persona merujuk pada pemilihan pronomina yang bergantung pada konteks ujaran. Konteks dalam tuturan itu adalah Bella mengungkapkan bahwa ia memeriksa kakinya yang hangat tapi dingin kepada lawan tuturnya yaitu Edward Cullen. Deiksis persona adalah referensi deiktis pada fungsi referensi, yakni penutur, petutur dan referen yang bukan penutur atau petutur. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 1 detik ke 45 pada saat Bella Swan ingin menyampaikan pada lawan bicaranya yaitu Edward Cullen bahwa dirinya ingin memeriksa kakinya yang hangat dan dingin karena bertemu dengan calon suaminya yaitu Edward Cullen.

**Tabel 5.74**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama / dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
12	<p><i>"I was just checking for cold feet."</i></p> <p>(<i>"Aku hanya memeriksa kaki yang dingin."</i>)</p>	Sebagai rujukan orang pertama yaitu si penutur sendiri

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 29:

(2) Tsu: "*I've only been out for two days.*"  
Tsa: "Aku tidak sadar selama 2 hari"

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku). Kata *I* (aku) merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Bella Swan artinya kata *I* (aku) merujuk pada Bella Swan sebagai pembicara. Bentuk kata ganti persona pertama *I* atau *aku* dalam tuturan di atas bernada akrab dan dipakai dalam situasi yang tidak formal karena terjadi antara Bella dan Edward suaminya yang memiliki hubungan sebagai pasangan suami istri.

Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem proniminal personal yang berfungsi sebagai rujukan kata ganti orang pertama yaitu *I* atau *aku*. Jika dilihat dari kelas kata pembentuk deiksis persona pada kalimat bahasa Inggris di atas, kelas kata yang dibentuk adalah kelas kata pronomina yang merujuk pada pemakaian pronomina persona pertama yang mengacu pada diri sendiri (pronomina persona pertama tunggal) karena pembicara pada tuturan di atas mengacu pada si penutur secara langsung yaitu Bella Swan. Pada kalimat bahasa Indonesia, pemakaian kata *aku* mengacu pada kelas kata pembentuk deiksis persona pertama tunggal yang mengacu ke pembicara. Pemakaian deiksis persona pertama dengan menggunakan kata *I*



dalam bahasa Inggris dan aku dalam transkrip dialog film tersebut menunjukkan hubungan keakraban antara penutur dan lawan tutur.

Berdasarkan fungsi deiksis dalam tuturan tersebut yaitu deiksis persona yang menggunakan kata ganti / (aku) memiliki acuan kepada si penutur sendiri yaitu Bella Swan yang menyampaikan tuturannya kepada si lawan tutur yaitu Edward Cullen. Penggunaan acuan ini bertujuan agar lawan tuturnya dapat mengerti pada saat penutur mengatakan / (aku). Dalam peristiwa tutur, deiksis juga berfungsi sebagai kata ganti orang dalam deiksis persona jadi deiksis persona pertama tunggal yang menggunakan kata / (aku) berfungsi sebagai rujukan pada si penutur atau orang yang sedang menyampaikan tuturan. Deiksis persona menunjuk peran dari partisipan dalam peristiwa percakapan misalnya pembicara, yang dibicarakan, dan entitas yang lain. Deiksis persona ini merujuk pada pemilihan pronomina yang bergantung pada konteks ujaran. Kontes ujaran di atas yaitu Bella Swan yang menyampaikan pada lawan tuturnya Edward Cullen bahwa dirinya tidak sadar selama 2 hari. Jadi deiksis persona adalah referensi deiktis pada fungsi referensi, yakni penutur, petutur dan referen yang bukan penutur atau petutur.

Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 8 detik ke 2 ketika Bella Swan menyampaikan pada lawan bicaranya yaitu Edward Cullen bahwa Bella sudah tak sadarkan diri selama 2 hari.

**Tabel 5.75**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama / dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
29	"I've only been out for two days." ("Aku tidak sadar selama 2 hari")	Sebagai rujukan orang pertama yaitu si penutur sendiri

Berbeda dengan kata ganti persona pertama yang berfungsi sebagai subjek pada kalimat di atas, berikut ini pembahahasan data yang mewakili kata ganti persona pertama kepemilikan dalam film *Breaking Dawn part 1* tuturan ke 70:

- (3) Tsu: "Okay, go, before they break my house."  
 Tsa: "Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku."

Pada tuturan tersebut terdapat kata *my house* yang diterjemahkan menjadi *rumahku* dalam bahasa Indonesia. Deiksis pada kata tersebut mengacu pada kepemilikan. Penempatan kata *ku* dalam kedua bahasa tersebut sangat berbeda. Pada kata bahasa Inggris, posisi kata *my* diletakkan sebelum kata benda menjadi *my house* sedangkan pada kata bahasa Indonesia kata *ku* diletakkan setelah kata benda menjadi *rumahku*. Berdasarkan pemakaian deiksis pada kata *my house*, bermakna bahwa

*rumah* tersebut milik Bella Swan. Pada tuturan di atas, penutur sebagai pembicara dan pemilik rumah mengatakan kepada Edward agar pergi karena khawatir Saudara-saudara Edward akan menyerbu rumahnya.

Bila dilihat dari bentuk kelas kata deiksis, deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal posesif atau kepemilikan. Kata *ku* dalam kata *rumahku* berfungsi sebagai kata ganti persona kepemilikan yang bermakna bahwa rumah itu adalah kepunyaan si penutur yaitu Bella.

Bila dilihat dari fungsi deiksis pada tuturan, maka dapat dinyatakan bahwa deiksis persona dalam persona posesif ini sebagai acuan pada sesuatu yang dimiliki oleh si penutur. Dalam hal ini adalah *house* atau *rumah*. Jadi mengacu pada rumah Bella bukan kepada orangnya yaitu Bella. Deiksis persona ini merujuk pada pemilihan pronomina yang bergantung pada konteks ujaran. Konteks pada tuturan tersebut yaitu Bella Swan yang menanyakan kepada lawan tuturnya yaitu Jacob Black bahwa apakah Jacob menginginkan putri Bella. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* pada menit ke 7 detik ke 5.

**Tabel 5.76**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *my* dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutar
70	<p>“<i>Okay, go, before they break my house.</i>”</p> <p>(“Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”)</p>	<p>Sebagai rujukan orang pertama yaitu si penutur sendiri dalam kategori persona kepemilikan</p>

Tetapi deiksis persona posesif juga bisa mengacu pada orang bukan hanya benda saja. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona posesif yang mengacu pada orang pada film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 65:

(4) Tsu: “*You imprinted on my daughter?*”  
 Tsa: “Kau menginginkan putriku?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona posesif yang menggunakan kata ganti *my* (aku). Kata *my* dalam bahasa Inggris jika melekat pada kata benda atau kata ganti orang maka benda atau orang itu berarti milik dari si pembicara atau penutur yang mengatakan kata *my* (aku), dalam tuturan ini yaitu kata *my daughter* (putriku). Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal posesif.

Berdasarkan fungsi deiksis persona dalam tuturan tersebut berfungsi sebagai acuan atau rujukan kepada si penutur yang memiliki orang tersebut yaitu *daughter* atau *putri* dari Bella Swan yaitu Renesmee. Deiksis persona ini merujuk pada pemilihan pronomina yang bergantung pada konteks ujaran. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu Bella yang bertanya kepada Jacob apakah Jacob menginginkan putrinya yaitu Renesmee. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 2* menit ke12 detik ke 7.

**Tabel 5.77**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *my* dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
65	“ <i>You imprinted on my daughter?</i> ” (“Kau menginginkan putriku?”)	Sebagai rujukan orang pertama yaitu si penutur sendiri dalam kategori persona kepemilikan

Selain itu terdapat juga deiksis persona pertama tunggal yang mengacu pada objek yaitu yang dikenai tindakan oleh si lawan tutur. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama tunggal sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 968:

(5) Tsu: “*Look at me, Bella.*”  
Tsa: “Lihat aku, Bella.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama tunggal yang merujuk pada si penutur sebagai objek yang dikenai tindakan oleh lawan tuturnya yaitu kata ganti *me* (aku). Berdasarkan fungsi deiksis persona dalam tuturan tersebut yaitu berfungsi sebagai rujukan pada si penutur sendiri yaitu Edward Cullen sebagai objek yang dikenai suatu perbuatan atau tindakan oleh lawan tuturnya yaitu Bella Swan. Jadi deiksis persona ini juga merujuk pada pemilihan pronomina yang bergantung pada konteks ujaran. Konteks ujarannya adalah Edward yang memberi perintah kepada Bella supaya Bella melihatnya. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 2* menit ke 90 detik ke 53.

**Tabel 5.78**

**Fungsi Deiksis Persona Pertama *me* dalam *Film Breaking Dawn Part***

1

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
968	“ <i>Look at me, Bella.</i> ” (“Lihat aku, Bella.”)	Sebagai rujukan bagi si penutur sebagai objek

Kemudian kata ganti orang kedua tunggal yaitu *you* (kau) Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *You* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 11:

(6) Tsu: “*Oh my gosh! You're so beautiful.*”  
Tsa: “Ya Tuhan! Kau cantik sekali!”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *You* (kau). Kata *Kau* merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang diajak berbicara, pada tuturan tersebut *Kau* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh Renee yaitu ibunya sendiri. Dalam percakapan tersebut bernada akrab yang ditunjukkan oleh penutur yang menggunakan kata *kau* karena diantara mereka memiliki hubungan kekerabatan sebagai ibu dan anak.

Deiksis tersebut termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu kata ganti orang kedua tunggal yaitu *you* atau *kau* yang termasuk kedalam kata ganti orang kedua tunggal.

Berdasarkan fungsi deiksis dalam tuturan tersebut yaitu sebagai acuan atau rujukan kepada lawan tutur yang diajak bicara oleh si penutur sendiri yaitu Renee kepada lawan tuturnya yaitu Bella Swan. Deiksis persona orang kedua menunjuk peran dari partisipan dalam peristiwa percakapan sebagai pendengar atau orang yang dirujuk oleh pembicara dalam sebuah konteks ujaran. Konteks yang terdapat pada tuturan tersebut yaitu Renee yang

memuji kecantikan Bella dengan mengatakan Bella sangat cantik. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 1 detik ke 43.

**Tabel 5.79**

**Fungsi Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam *Film Breaking Dawn Part 1***

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
11	"Oh my gosh! You're so beautiful." ("Ya Tuhan! Kau cantik sekali!")	Sebagai rujukan bagi lawan tutur

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua tunggal *you* (kau) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 43:

(7) Tsu: "You look amazing, Bella."  
Tsa: "Kau tampak mengagumkan."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu *you* (kau). Kata *Kau* merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang diajak berbicara, pada tuturan tersebut *kau* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen. Deiksis tersebut termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu terdapat kata ganti orang kedua tunggal yaitu kata *you* atau *kau* yang merujuk pada Bella.



Bila dilihat dari fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan untuk lawan tutur yaitu Bella Swan yang diajak bicara oleh penutur yaitu Alice Cullen. Persona kedua ini sebagai pengkodean acuan penutur terhadap seorang pendengar atau lebih, karena deiksis ini termasuk ke dalam deiksis persona kedua tunggal maka lawan tutur yang dirujuk dengan menggunakan kata ganti *you* (kau) berjumlah satu orang. Deiksis dalam tuturan juga mengandung konteks di dalamnya. Konteks yang terdapat pada tuturan tersebut yaitu Alice yang begitu terpesona dan menyampaikan pujian kepada Bella. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 9 detik ke 8 ketika Alice Cullen mengatakan bahwa Bella Swan sangat mengagumkan.

**Tabel 5.80**

**Fungsi Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam *Film Breaking Dawn Part 2***

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
43	" <i>You look amazing, Bella.</i> " ("Kau tampak mengagumkan.")	Sebagai rujukan bagi lawan tutur

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal terdapat pula deiksis yang menunjukkan deiksis dalam sistem pronominal posesif. Contoh sampel

data yang mewakili persona posesif dalam film *Breaking dawn Part 1* tuturan ke 348:

- (8) Tsu: “*You know it will always be your home, right?*”  
Tsa: “Kau tahu rumah ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?”

Pada tuturan di atas terdapat kata *your home* dalam bahasa Inggris dan kata *rumahmu* dalam bahasa Indonesia. Tetapi kalau dalam bahasa Inggris ketika kata ganti persona berhadapan dengan kata benda maka dibalik. Deiksis dalam kata ganti *mu* dalam kata *rumahmu* atau *your house* dalam bahasa Inggris menunjukkan deiksis dalam sistem pronominal posesif karena menunjukkan kepemilikan yang artinya bahwa yang dimaksud *rumahmu* yaitu rumahnya Bella yang dituturkan oleh Edward.

Bila dilihat dari fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan bagi benda, dalam tuturan ini bendanya berwujud *rumah* maka rujukan tersebut merujuk kepada *rumah* dimana *rumah* tersebut merupakan *rumah* milik lawan tuturnya yaitu Bella Swan yang diajak bicara oleh si penutur yaitu Edward Cullen. Jadi rujukan untuk kata kepemilikan bukan hanya berwujud manusia bisa jadi berwujud benda atau sesuatu hal lainnya. Dalam tuturan tersebut mengandung konteks dimana konteks dalam tuturan tersebut yaitu Edward yang menyampaikan kepada Bella bahwa rumah Edward akan selalu menjadi rumah bagi Bella. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* pada menit ke 27 detik ke 38.

Tabel 5.81

Fungsi Deiksis Persona Kedua *your* (kau) dalam *Film Breaking Dawn**Part 1*

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
348	"You know it will always be your home, right?" ("Kau tahu rumah ini akan selalu menjadi rumahmu, kan?")	Sebagai rujukan bagi lawan tutur dalam kategori kepemilikan

Selain itu ditemukan juga deiksis yang merujuk pada objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis yang merujuk pada objek terdapat pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 52:

(9) Tsu: "I've been waiting a century to marry you, Miss Swan.  
Tsa: "Aku Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan.

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona kedua tunggal yang menggunakan kata ganti *you* (kau) pada akhir tuturan. Dalam tuturan tersebut, kata ganti *you* (kau) juga termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal tapi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjeknya yaitu si penutur.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan bagi lawan tutur atau pendengar yang berjumlah satu orang dimana lawan tutur ini

sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh penutur. Lawan tuturnya yaitu Bella Swan sedangkan penuturnya yaitu Edwrad Cullen. Konteks pada tuturan tersebut yaitu lawan tutur yaitu Bella Swan yang ingin dinikahi oleh penutur yaitu Edwrad Cullen yang sudah menunggu berabad-abad untuk bisa menikahi Bella Swan. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit ke 8 detik ke 23.

Kemudian ditemukan kata ganti orang pertama jamak yaitu: *we* (kami, kita), orang kedua jamak, *you* (kalian), dan orang ketiga jamak, *they* (mereka).

**Tabel 5.82**

**Fungsi Deiksis Persona Kedua *you* (kau) dalam *Film Breaking Dawn Part 2***

No. Data	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
52	"I've been waiting a century to marry you, Miss Swan." ("Aku telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan.")	Sebagai rujukan bagi lawan tutur yang berfungsi sebagai objek

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *We* yang bermakna *kami* dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 70:

- (10) Tsu: “*Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time.*”  
Tsa: “Jangan kuatir Bella, kami akan kembalikan dia tepat waktu.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *we* (*kami*). Kata *kami* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu orang, Pada tuturan tersebut *kami* merujuk pada Emmet Cullen dan Jasper Hale kepada Edward Cullen dan Bella Swan yang mengatakan bahwa mereka akan mengantar Edward Cullen di hari pesta pernikahannya dengan Bella Swan. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal dan termasuk ke dalam kata ganti orang pertama jamak karena orang yang menyampaikan tuturan lebih dari satu orang.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan bagi si penutur sendiri dan orang lain yang bersamanya. Deiksis persona (*person deixis*) berkaitan dengan pengkodean peran (*role*). Partisipan dalam peristiwa tutur ujaran-ujaran dikemukakan: kategori persona pertama yaitu gramatikalisasi dari acuan penutur terhadap dirinya sendiri, karena rujukannya lebih dari satu orang maka rujukannya bersifat jamak yang melibatkan penutur sendiri dan orang lain yang bersamanya bisa jadi ada dalam peristiwa tutur maupun tidak hadir pada saat tuturan berlangsung. Pada tuturan ini orang yang bersama si

penutur ada. Deiksis persona pertama jamak yang merujuk pada Emmett Cullen sebagai penutur dan Jasper Hale sebagai orang yang dirujuk bersama penutur. Konteks pada tuturan tersebut yaitu Emmet memberi saran kepada Bella agar tidak khawatir akan Edward. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 7 detik ke 3.

**Tabel 5.83**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *we* (kami) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
76	<i>"Don't worry, Bella, we'll give him back in plenty of time."</i> ("Jangan kuatir Bella, kami akan kembalikan dia tepat waktu.")	Sebagai rujukan bagi penutur dan orang yang bersamanya

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *we* yang bermakna *kami* dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 123:

- (11)   Tsu: "*We thought you guys might like a place of your own.*"  
      Tsa: "Kami kira kalian akan menyukai tempat yang seperti rumah kalian sendiri."

Pada tuturan di atas terdapat deiksis persona pertama jamak yaitu kata *we* atau *kami* yang dituturkan oleh Alice Cullen kepada Edward dan Bella bahwa Bella dan Edward akan menyukai rumah baru mereka. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut dalam tuturan tersebut kata ganti *we* atau *kami* merujuk kepada penutur beserta orang yang ikut bersamanya bisa ada dalam peristiwa tutur maupun tidak ada. Dalam peristiwa tutur tersebut peran partisipan sebagai penutur sangat penting karena menentukan arah pembicaraan dan maksud dari pembicaraan tersebut. Kata ganti *we* atau *kami* merujuk pada Alice Cullen sebagai penutur sendiri beserta partisipan lain yang mempengaruhi tuturan tersebut yaitu keluarga Alice Cullen jadi rujukan tersebut mengacu lebih dari satu orang. Orang yang dimaksud oleh Alice adalah keluarga dan Saudara-saudaranya yang lain. Konteks pada tuturan tersebut yaitu Alice dan keluarganya yang berharap bahwa Edward dan Bella akan menyukai rumah yang diberikan oleh Alice dan keluarganya. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit ke 14 detik ke 51.

**Tabel 5.84**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *we* (kami) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
123	<i>"We thought you guys might like a place of your own."</i> ("Kami kira kalian akan suka tempat yang seperti rumah sendiri.")	Sebagai rujukan bagi penutur dan orang yang bersamanya

Berikutnya contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *we* yang bermakna *kita* dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 126:

(12) Tsu: “*Ladies and gentlemen, we are gathered here on this glorious day to witness the union of Edward Cullen and Bella Swan.*”

Tsa: “Hadirin sekalian, kita berkumpul di sini, di hari yang mulia ini. untuk menyaksikan penyatuan. Edward Cullen dan Bella Swan.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yaitu kata *we* yang bermakna *kita*. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu kata ganti orang pertama jamak yaitu *kita*. Kata *we* atau *kita* dalam tuturan tersebut merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu orang. Deiksis tersebut merujuk pada semua orang yang hadir dalam acara pesta pernikahan Bella dan Edward.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan bagi si penutur sendiri dan bisa juga kepada lawan tuturnya bahkan para pendengar atau pembaca yang diikutsertakan dalam peristiwa tutur tersebut. Dalam tuturan ini kata *we* (*kita*) merujuk pada penutur yaitu pastur dan semua orang yang hadir dalam pesta pernikahan Bella dan Edward. Dalam tuturan tersebut terdapat penutur yaitu pastur yang menyampaikan kepada semua orang yang hadir dalam acara pernikahan Bella dan Edward. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu pastur sebagai penutur yang membuka acara pernikahan Bella dan Edward dengan berpidato. Jadi deiksis tersebut termasuk kata ganti orang pertama jamak dan termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* pada menit ke 14 detik ke 17.



**Tabel 5.85**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *we* (kita) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
126	<p><i>“Ladies and gentlemen, we are gathered here on this glorious day to witness the union of Edward Cullen and Bella Swan.”</i> (“Hadirin sekalian, kita berkumpul di sini, di hari yang mulia ini. untuk menyaksikan penyatuan. Edward Cullen dan Bella Swan.”)</p>	<p>Sebagai rujukan bagi penutur dan orang yang bersamanya</p>

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama jamak, *we* yang bermakna *kita* dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 4:

(13)      Tsu: *“We’re the same temperature now.”*  
             Tsa: *“Sekarang suhu tubuh kita sama.”*

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama jamak yaitu *we* (*kita*). Kata *kita* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *kita* merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan yang mengatakan bahwa Bella dan Edward sudah memiliki suhu tubuh yang sama karena telah berubah menjadi vampire. Deiksis tersebut termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal personal yaitu kata ganti orang pertama jamak dengan menggunakan kata ganti *we* atau *kita*.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai acuan atau rujukan pada si penutur sebagai pusat pembicara dan orang yang terlibat dalam tuturan tersebut. Deiksis persona pertama jamak yang menggunakan kata ganti *we* (kita) merujuk pada si penutur yaitu Edward Cullen dan orang yang bersamanya yaitu Bella Swan. Konteks dari peristiwa tutur tersebut yaitu Edward yang mengatakan kepada Bella bahwa mereka sudah berubah menjadi vampire dan memiliki suhu tubuh yang sama. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 3 detik ke 57.

**Tabel 5.86**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *we* (kita) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
4	“ <i>We’re the same temperature now.</i> ” (“Sekarang suhu tubuh kita sama.”)	Sebagai rujukan bagi penutur dan orang yang bersamanya

Selain deiksis dalam sistem pronominal personal, ditemukan juga deiksis dalam sistem pronominal posesif yang menggunakan kata *we* yang bermakna *kami*. Contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 217:

(14) Tsu: “*I’d like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives.*”

Tsa: “Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak dengan menggunakan kata *our* atau *kami* tetapi termasuk kedalam deiksis dalam sistem pronominal posesif atau kata ganti kepemilikan karena pada deiksis tersebut kata *our* atau *kami* bila disandingkan dengan kata benda dalam tuturan tersebut yaitu kata *lives* atau *kehidupan* bermakna kepemilikan yaitu bahwa kehidupan milik *kami* dalam hal ini merujuk pada Bella dan Edward.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut adalah untuk merujuk pada suatu hal yang merupakan milik si penutur sendiri sebagai pusat pembicara dan partisipan tuturan dan juga orang-orang yang terlibat dalam peristiwa tutur tersebut bisa saja orang yang disebutkan penutur tersebut ada maupun tidak. Dalam tuturan ini si penutur adalah Esme Cullen tapi deiksis tersebut merujuk bukan pada Esme dan keluarganya tetapi merujuk pada kehidupan Esme dan keluarganya. Tuturan tersebut disampaikan oleh Edward kepada Renne dan Charlie bahwa Edward sangat berterima kasih kepada mereka karena telah mempertemukan Bella kepada Edward. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit ke 19 detik ke 59.

**Tabel 5.87**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *our* (kami) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
217	<p><i>"I'd like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives</i></p> <p>(“Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami.”)</p>	<p>Sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya dalam kategori kepemilikan</p>

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis dalam sistem pronominal posesif dengan menggunakan kata ganti *we* yang bermakna *kita* pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 23:

- (15)       Tsu: “*Hey, so, did you find our daughter?*”  
               Tsa: “Hey, sudah bertemu putri kita?”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yang menggunakan kata ganti *our* (kita) yang termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal posesif atau kata ganti kepemilikan. Terdapat perbedaan pula posisi kata ganti *our* yang berada sebelum kata benda dan *kita* diletakkan setelah kata benda tapi sama-sama bermakna kepemilikan yaitu *putri kita*.

Fungsi deiksis persona pertama jamak dalam pronomina posesif pada tuturan tersebut adalah sebagai rujukan bagi orang yang dimiliki oleh si penutur sebagai pusat pembicara dan juga orang yang disebutkan atau terlibat dalam tuturan tersebut bukan rujukan pada si penutur dan orang yang disebutkan oleh si penutur. Dalam tuturan tersebut rujukan dari deiksis

persona pertama jamak *our* (kita) merujuk pada putri dari Renee sebagai penutur dan Charlie sebagai orang yang disebutkan olehnya sekaligus lawan tuturnya. Konteks pada tuturan tersebut adalah Renee yang bertanya pada Charlie keberadaan putri mereka berdua yaitu Bella Swan. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 13 detik ke 58.

**Tabel 5.88**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *our* (kita) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
23	<i>“Hey, so, did you find our daughter?”</i> (“Hey, sudah bertemu putri kita?”)	Sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya dalam kategori kepemilikan

Selain itu terdapat deiksis persona pertama jamak yang berfungsi sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *we* yang bermakna *kami* sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 54:

- (16)      Tsu: *“Tanya, you owe us this much.”*  
              Tsa: *“Tanya, kau berhutang pada kami.”*

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak yang menggunakan kata ganti *we* (kami) tapi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh si penutur sebagai subjek. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina persona.

Fungsi deiksis persona pertama jamak yang menggunakan kata ganti *we* (*kami*) sebagai objek adalah untuk merujuk atau mengacu pada penutur dan juga orang yang disebutkan oleh si penutur bisa saja ada atau tidak dalam suatu tuturan, dalam tuturan tersebut orang yang disebutkan oleh penutur tidak ada. Deiksis ini merujuk pada penutur yaitu Edward Cullen dan juga keluarganya yang tidak hadir dalam peristiwa tutur tersebut. Konteks pada tuturan tersebut yaitu Edward Cullen yang meminta pertanggungjawaban dari lawan tuturnya yaitu Tanya dengan mengatakan bahwa Tanya memiliki hutang nyawa pada Edward dan keluarganya. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 2* menit ke 45 detik ke 20.

**Tabel 5.89**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *us* (*kami*) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
54	<i>Tanya, you owe us this much.</i> (“Tanya, kau berhutang pada kami.”)	Sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya sebagai objek

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona pertama jamak *we* yang bermakna *kita* sebagai objek dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 84:

(17)       Tsu: “*No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back.*”

Tsa: “Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona pertama jamak dengan menggunakan kata ganti *we* (kita) sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal.

Fungsi deiksis dalam tuturan tersebut adalah sebagai rujukan bagi penutur sendiri yaitu Edward Cullen sebagai pusat pembicara dan lawan tuturnya yaitu Bella Swan. Konteks dalam tuturan tersebut adalah Edward yang mengajak Bella untuk kembali ke pesta karena orang-orang yang hadir dalam pesta pernikahan kemungkinan mencari keberadaan Bella dan Edward. Tuturan ini muncul pada film *Breaking dawn Part 1* menit ke 39 detik ke 42.

**Tabel 5.90**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *we* (kita) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
84	<i>“No, it's all right. Come on, people are probably missing us. Let's go back.”</i> (“Tidak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan kita. Ayo kembali.”)	Sebagai rujukan bagi penutur jamak dan orang yang bersamanya

Berikutnya yaitu contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *you* (kalian) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 78:

(18) Tsu: "*Do you need some help?*"  
Tsa: "Kalian butuh bantuan?"

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *you* (kalian). Kata *kalian* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *kalian* merujuk pada *Alice* Cullen dan *Bella* Swan yang disampaikan oleh *Rosalie* yang mengatakan *Rosalie* menawarkan bantuan kepada *Alice* dan *Bella*. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal kategori persona kedua jamak.

Fungsi deiksis dalam tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan atau acuan bagi lawan tutur yang berjumlah lebih dari satu orang yang diajak bicara oleh penutur sendiri sebagai pusat pembicara dalam situasi tutur. Penutur tersebut adalah *Rosalie* Hale dimana dia menggunakan kata ganti *you* (kalian) untuk merujuk pada kedua lawan tuturnya yaitu *Alice* Cullen dan *Bella* Swan. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu *Rosalie* yang menawarkan bantuan kepada *Alice* Cullen dan *Bella* Swan. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 9 detik ke 22.

**Tabel 5.91**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *you* (kalian) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***



No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutar
78	"Do you need some help?" ("Kalian butuh bantuan?")	Sebagai rujukan bagi lawan tutur jamak

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang kedua jamak, *you* (kalian) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 39:

(19) Tsu: "You guys really look great together."  
Tsa: "Kalian kelihatan sangat serasi."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang kedua jamak yaitu, *you* (kalian). Kata *kalian* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *kalian* merujuk pada Edward Cullen dan Bella Swan yang disampaikan oleh Jacob Black yang mengatakan bahwa Edward dan Bella terlihat sangat serasi.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut adalah sebagai rujukan bagi lawan tutur yang berjumlah lebih dari satu orang. Penutur sendiri yaitu Alice Cullen menggunakan kata ganti *you* (kalian) untuk mengajak bicara pada lawan tuturnya yaitu Bella dan Edward. Konteks yang terjadi dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Alice yang terkagum melihat Bella dan Edward yang sangat serasi. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 9 detik ke 11.

**Tabel 5.92**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *you* (kalian) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
39	<i>You guys really look great together.</i> (“Kalian kelihatan sangat serasi.”)	Sebagai rujukan bagi lawan tutur jamak

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *they* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 70:

- (20) Tsu: “*Okay, go, before they break my house.*”  
 Tsa: “Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.”

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, *they* (mereka). Kata *mereka* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *mereka* merujuk pada Jasper Hale dan Emmet Cullen yang disampaikan oleh Bella Swan yang mengatakan kepada Edward supaya Edward pergi dengan Emmet dan Jasper. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina personal kategori persona ketiga jamak.

Fungsi deiksis dalam tuturan tersebut adalah sebagai rujukan bagi orang ketiga. Persona ketiga yaitu pengkodean terhadap orang atau benda yang bukan tergolong penutur atau petutur dari ujaran. Dalam tuturan tersebut orang ketiga tidak terlibat ke dalam situasi tutur. Deiksis persona ketiga jamak

yang menggunakan kata ganti *they* (mereka) merujuk pada Emmett dan Jasper. Jadi orang ketiga jamak tersebut tidak terlibat dalam situasi tutur dan tidak termasuk ke dalam partisipan. Penutur tersebut adalah Bella dan lawan tuturnya yaitu Edward. Konteks dari peristiwa tutur tersebut yaitu Bella yang menyuruh Edward untuk segera pulang. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 7 detik ke 3.

**Tabel 5.93**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *they* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
70	" <i>Okay, go, before they break my house.</i> " ("Oke pergilah, sebelum mereka menyerbu rumahku.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga jamak, *they* (mereka) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 323:

(21) Tsu: "*The Volturi. They're coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard. And Irina.*"

Tsa: "Volturi. Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga jamak yaitu, *they* (mereka). Kata *mereka* merupakan deiksis persona yang merujuk pada orang yang berjumlah lebih dari satu, Pada tuturan tersebut *mereka* merujuk pada sekawanan Vampire yang disampaikan oleh Alice Cullen bahwa sekawanan vampire yang disebut Volturi akan segera datang dan mencari mereka.

Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina personal kategori persona ketiga jamak.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut adalah sebagai rujukan bagi orang ketiga yang tidak ikut terlibat dalam situasi tutur dan bisa hadir maupun tidak hadir antara penutur dan lawan tutur. Penuturnya yaitu Alice Cullen dan lawan tuturnya yaitu keluarganya sedangkan yang dirujuknya adalah Bangsa Volturi yang menggunakan kata ganti *they* (mereka). Konteks dalam tuturan tersebut yaitu Alice yang memberitahu dan memperingatkan kepada anggota keluarga dan teman-temannya bahwa akan ada penyerangan. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 34 detik ke 43.

**Tabel 5.94**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *they* (mereka) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
323	“ <i>The Volturi.They’re coming for us. Aro, Caius, Marcus, the Guard.And Irina.</i> ” (“Volturi. Mereka mencari kita. Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga, dan Irina.”)	Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak

Selain itu ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak dalam kategori pronomina posesif dengan menggunakan kata *their* (mereka). Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam pronomina posesif pada film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 121:

(22)       Tsu: “*Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves.*”

          Tsa: “Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak yang menggunakan kata ganti *their* (mereka). Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina posesif atau kepemilikan. Terdapat perbedaan pula pada posisi *their* dan *mereka* dimana *their* dalam bahasa Inggris terletak sebelum kata benda sedangkan kata *mereka* terletak setelah kata benda tapi sama-sama bermakna *their moves* atau *gerak mereka*.

Fungsi deiksis ini pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan untuk hal yang dimiliki oleh orang ketiga jamak atau lebih dari satu orang yang tidak dilibatkan dalam peristiwa tutur antara penutur dan lawan tutur dan juga tidak hadir dalam peristiwa tutur. Penutur yaitu Edward Cullen yang mengajak bicara kepada lawan tuturnya yaitu anggota keluarganya yang menggunakan kata *their moves* (gerak mereka) untuk merujuk pada gerakan Jane dan Alec bukan merujuk pada Jane dan Alec. Konteks pada tuturan tersebut adalah Edward yang memberitahu kepada anggota keluarganya tentang gerakan Jane dan Alec. Tuturan ini muncul pada film *breaking Dawn Part 2* menit ke 39 detik ke 44.

**Tabel 5.95**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *their* (mereka) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
121	<p><i>“Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate their moves.”</i>            (“Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak mereka.”)</p>	<p>Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak di luar peristiwa tutur dalam kategori kepemilikan</p>

Selanjutnya contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 91:

- (23)       Tsu: *“I won't let them hurt my family.”*  
               Tsa: “Aku takkan membiarkan mereka melukai keluargaku.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak sebagai objek yaitu dengan menggunakan kata ganti *them* (mereka). Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina persona.

Fungsi deiksis ini pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak atau lebih dari satu orang yang memiliki posisi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Penutur yaitu Edward yang mengajak bicara pada lawan tutur yaitu Bella yang menggunakan kata ganti *them* (mereka) sebagai objek dimana orang ketiga ini tidak dilibatkan dalam situasi tutur antara penutur dan lawan tutur yaitu bangsa Volturi. Konteks pada tuturan tersebut yaitu Edward yang memberitahu pada Bella bahwa Edward tidak akan membiarkan bangsa Volturi menyakiti keluarganya. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit ke 48 detik ke 51.

**Tabel 5.96**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *them* (mereka) dalam Film**  
***Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
91	"I won't let them hurt my family." ("Aku takkan membiarkan mereka melukai keluargaku.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga jamak di luar peristiwa tutur yang berfungsi sebagai objek

Kemudian deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal yaitu *dia*, tetapi dalam bahasa Inggris kata *dia* dibedakan menjadi *she* (dia) untuk perempuan dan *he* (dia) untuk laki-laki. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *she* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 120:

(24) Tsu: "Jess, *she* is not pregnant."  
 Tsa: "Jess, dia tidak hamil."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *she* (dia) untuk perempuan. Pada tuturan tersebut *she* merujuk pada Bella Swan yang disampaikan oleh teman dari Bella Swan yang mengatakan bahwa Bella tidak hamil saat itu. Deiksis tersebut termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina persona kategori persona ketiga tunggal.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut adalah sebagai rujukan untuk orang ketiga yang tidak dilibatkan dalam peristiwa tutur antara penutur dan lawan tutur. Penutur tersebut adalah teman Bella yang bernama Cindy dan lawan

tuturnya yaitu Jess, dan rujukan dari kata *she* (dia) merujuk pada Bella yang tidak menjadi partisipan dalam peristiwa tutur antara Cindy dan Jess. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu teman Bella yang membenarkan bahwa Bella sebenarnya tidak hamil. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 11 detik ke 51.

**Tabel 5.97**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *she* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
120	" <i>Jess, she is not pregnant.</i> " ("Jess, dia tidak hamil.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *she* [dia (perempuan)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 48:

- (25) Tsu: "*She showed you the first memory she has of you.*"  
Tsa: "Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *she* (dia) untuk perempuan. Pada tuturan tersebut *she* merujuk pada Renesmee yaitu putri dari Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa Renesmee memiliki kelebihan bisa membaca pikiran



seseorang. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal kategori persona ketiga tunggal.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan untuk orang ketiga tunggal yang tidak dilibatkan dalam peristiwa tutur antara penutur dan lawan tutur. Penutur yaitu Edward yang menjadi pusat pembicara mengajak bicara pada lawan tuturnya yaitu Bella dan memakai kata ganti *she* (dia) yang merujuk pada Renesme yang tidak lain adalah putri dari Bella dan Edward. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Edward yang memberitahu Bella bahwa putrinya memiliki kekuatan. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 10 detik ke 3.

**Tabel 5.98**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *she* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
48	" <i>She showed you the first memory she has of you.</i> " ("Dia menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur

Selain itu terdapat pula deiksis persona ketiga jamak yang termasuk kategori persona kepemilikan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga jamak dalam kategori kepemilikan pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 75:

(26)           Tsu: "*I could do her hair..*"  
                  Tsa: "Aku bisa menata rambutnya.."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak yaitu berbentuk *her* (dia) dan termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomina posesif dimana peletakannya juga terdapat perbedaan antara bahasa Inggris dengan bahasa Indonesia. Dalam bahasa Inggris kata *her* diletakkan sebelum kata benda sedangkan dalam bahasa Indonesia kata *dia* diletakkan setelah kata benda namun keduanya bermakna sama yaitu miliknya (perempuan).

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan pada benda yang merupakan milik orang ketiga tunggal yang tidak dilibatkan dalam peristiwa tutur tersebut antara penutur dan lawan tutur. Penutur yaitu Rosalie Hale sebagai pusat pembicara mengajak bicara pada lawan tuturnya yaitu Alice Cullen dan rujukan tersebut merujuk pada rambut milik Bella bukan kepada Bella yaitu *her hair* (rambutnya). Konteks pada tuturan tersebut yaitu Rosalie yang ingin menata rambut Bella kepada lawan tuturnya Alice. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit ke 9 detik ke 25.

**Tabel 5.99**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *her* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
75	<i>"I could do her hair.."</i> ("Aku bisa menata rambutnya..")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur yang berfungsi sebagai kepemilikan

Kemudian ditemukan juga deiksis persona ketiga jamak *her* (dia) yang berfungsi sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek dalam film *Breaking dawn Part 2* tuturan ke 41:

(27)       Tsu: “*Stop her, Edward!*”  
               Tsa: “Hentikan dia, Edward.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal yang memakai kata ganti *her* (dia) sebagai objek yang dikenai suatu tindakan. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal kategori persona orang ketiga tunggal sebagai objek.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut adalah sebagai rujukan untuk orang ketiga tunggal atau berjumlah satu orang dan tidak dilibatkan dalam situasi tutur antara penutur dan lawan tutur. Penutur yaitu Esme mengajak berbicara pada lawan tuturnya Edward dengan memberikan suatu perintah dan rujukannya adalah Bella sebagai orang ketiga tunggal dan sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh si penutur sebagai pusat pembicara. Konteks dalam tuturan tersebut adalah Esme yang memberi perintah kepada Edward agar menghentikan Bella untuk berkelahi. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 2* menit ke 12 detik ke 5.

**Tabel 5.100**  
**Fungsi Deiksis Persona Pertama *her* (dia untuk perempuan)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
41	"Stop her, Edward!" ("Hentikan dia, Edward)	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur yang berfungsi sebagai objek

Berikunya adalah contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [dia (laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 178:

- (28) Tsu: "*Irina, he's our friend.*"  
Tsa: "Irina, dia adalah teman kita."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal dengan menggunakan kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Seth Clearwater yaitu saudara dari Jacob Black yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa Seth adalah teman Edward dan keluarganya. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut adalah sebagai rujukan untuk orang ketiga tunggal atau berjumlah satu orang dan tidak dilibatkan dalam peristiwa tutur antara penutur dan lawan tutur tetapi hadir dalam peristiwa tutur. Penutur yaitu Edward yang mengajak bicara kepada lawan tuturnya yaitu Irina dan kata ganti *he* (dia) merujuk pada Seth Clearwater sebagai orang ketiga tunggal yang tidak dilibatkan dalam peristiwa tutur antara Edward dan

Irina. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Edward yang menegaskan bahwa Jacob sekarang adalah teman dari keluarga vampire. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 17 detik ke 58.

**Tabel 5.101**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam**  
**Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
178	" <i>Irina, he's our friend.</i> " ("Irina, dia adalah teman kita.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur

Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang ketiga tunggal, *he* [dia (laki-laki)] dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 154:

- (29) Tsu: "*He's been calling twice a day.*"  
Tsa: "Dia sudah menelepon dua kali."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga tunggal yaitu terdapat kata ganti orang ketiga tunggal yaitu, *he* (dia) untuk laki-laki. Pada tuturan tersebut *he* merujuk pada Charlie Swan yaitu ayah dari Jacob Bella Swan yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa Charlie sudah menelepon Bella berkali-kali tetapi tidak tersampaikan. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronomial personal.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut adalah sebagai rujukan untuk orang ketiga tunggal yang tidak dilibatkan dalam peristiwa tutur dan tidak hadir juga

dalam peristiwa tutur antara penutur dan lawan tutur. Penutur yaitu Edward yang mengajak bicara pada lawan tuturnya yaitu Bella dan Edward menggunakan kata ganti *he* (dia) untuk merujuk pada Charlie sebagai orang ketiga tunggal yang tidak dilibatkan dalam peristiwa tutur tersebut. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Edward yang memberitahu Bella bahwa ayahnya Bella sudah menelepon Bella berkali-kali. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 18 detik ke 27.

**Tabel 5.102**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *he* (dia untuk laki-laki) dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
154	<i>"He's been calling twice a day."</i> ("dia sudah menelepon dua kali.")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur

Selanjutnya terdapat pula deiksis persona orang ketiga tunggal dengan menggunakan kata ganti *him* (dia) sebagai objek. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona ketiga tunggal sebagai objek pada film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 97:

- (30)       Tsu: "*Why don't you tell him the girl's name?*"  
              Tsa: " Mengapa kau tidak memberitahu dia nama perempuan?"

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis persona ketiga jamak yang menggunakan kata ganti *him* (dia) yang berfungsi sebagai objek yang dikenai

suatu tindakan. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis dalam sistem pronominal personal sebagai objek.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan untuk orang ketiga tunggal atau hanya berjumlah satu orang yang tidak terlibat dalam situasi tuturan antara penutur dan lawan tutur dan tidak menjadi partisipan tapi hadir dalam situasi tutur. Penutur yaitu Rosalie yang mengajak bicara pada lawan tuturnya yaitu Bella Swan dan menggunakan kata ganti *him* (dia) untuk merujuk pada orang ketiga tunggal yaitu Edward Cullen yang posisinya sebagai objek. Konteks pada tuturan tersebut yaitu Rosalie yang meminta Bella agar memberitahu kepada Edward tentang nama bayi yang sedang dikandung Bella. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn Part 1* menit 46 detik ke 32.

**Tabel 5.103**  
**Fungsi Deiksis Persona Ketiga *him* (dia untuk laki-laki)**  
**dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
97	<i>Why don't you tell him the girl's name?</i> ("Mengapa kau tidak beritahu dia nama perempuan?")	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal di luar peristiwa tutur sebagai objek

## (2) Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*

Deiksis sosial adalah deiksis yang mengungkapkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat yang terdapat antara para partisipan

dalam peristiwa berbahasa. Dalam hal ini, deiksis sosial memberikan penamaan yang bukan nama sebenarnya, bisa merendahkan seseorang ataupun penamaan untuk derajat sosial seseorang. Deiksis sosial dapat merujuk pada satu orang ataupun lebih dari satu orang dengan pemberian nama yang bukan sebenarnya untuk tujuan membedakan status sosial yang terjadi karena lingkungan atau sesuatu yang mempengaruhi keadaan tersebut dengan penyebutan atau pemberian nama atau julukan yang bukan sebenarnya sesuai dengan orang yang mempunyai status tersebut. Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 42:

(31)       Tsu: “*All the men I killed were monsters.*”  
               Tsa: “Semua yang kubunuh adalah monster.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yang memberikan sebuah julukan atau nama yaitu kata *monster*. pada deiksis ini termasuk pengacuan nondeiktis untuk penutur dan si tersapa karena melihat status sosial yang terjadi diantara mereka dengan menggunakan kata yang cocok kiranya dipakai bagi penutur maupun lawan tutur atau orang yang disebutkan oleh penutur maupun lawan tutur.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut adalah rujukan untuk orang yang tidak dilibatkan dalam peristiwa tutur antara penutur dan lawan tutur. Penutur yaitu Edward Cullen memakai kata *monster* yang merujuk pada pembunuh yang kejam karena menurutnya kata ini sangat cocok untuk para pembunuh



yang kejam karena kata *monster* sendiri berarti makhluk yang menyeramkan dan jahat.

Deiksis sosial dapat dibagi menjadi dua yaitu: *absolute* dan *relational*. Penjabaran dari kedua bagian tersebut adalah Relational adanya Penutur dan acuan (honorifiks acuan), Penutur dan petutur (Honorifiks petutur), dan Penutur dan pendengar/penonton yang bukan petutur (honorifiks pendengar) serta Penutur dan latar (tingkat formalitas bahasa) kemudian ada Absolute yaitu adanya *authorized speaker* (penggunaan kata yang hanya secara mutlak bagi penutur atau petutur saja) dan *authorized recipients* (penggunaan titel kehormatan). selain penggunaan honorifiks, status sosial antara partisipan dalam sebuah ujaran juga dapat dilihat dari kata ganti orang, kata untuk memanggil, istilah pronominal keturunan dan kehormatan.

Deiksis sosial berkaitan dengan penggunaan honorifiks untuk merujuk kepada lawan bicara. Dari ujaran tersebut simpulannya bahwa penggunaan honorifiks berkaitan dengan status sosial antara partisipan dalam suatu konteks ujaran. Selain penggunaan honorifiks ada juga bentuk lain yang mempunyai fungsi menunjukkan status sosial antara partisipan dalam sebuah ujaran. Pada tuturan tersebut lebih menggunakan honorifiks yang terjadi antara penutur dengan orang yang disebutkan dalam tuturannya yaitu para pembunuh kejam. Pada tuturan tersebut *monster* merujuk pada sekawanan pembunuh yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan kepada Bella bahwa dirinya sudah membunuh beberapa pembunuh atau penjahat

(monster). Pemberian nama *monster* ini karena menurut Edward monster itu cocok dengan sosok pembunuh yang kejam dan menyeramkan. Kemudian adanya *authorized speaker* (penggunaan kata yang hanya secara mutlak bagi penutur atau petutur saja), kata *monster* menurut Edward memang sangat pantas untuk seorang pembunuh yang kejam karena dilihat dari penjelasan cara penggunaan Gestural dan Simbolic juga terkait dengan pemberian nama kata *monster*. Menurut penggunaannya, ekspresi deiksis ini dapat dibagi menjadi dua hal yaitu penggunaan gestural dan symbolic. Dengan pengertian seperti dibawah ini yaitu Gestural adalah penggunaan deiksis secara gestural yaitu penggunaan ekspresi deiksis yang memerlukan informasi indikasi gerakan atau audio visual yang dapat membantu memahami makna penggunaan ekspresi deiksis tersebut. Makna dari penggunaan suatu rujukan penggunaan ekspresi deiksis tersebut dibutuhkan pengamatan atau pemantauan aspek indikasi fisik dalam suatu konteks ujaran, di mana indikasi fisik ini dapat berupa gerakan-gerakan tubuh seperti: pandangan mata, gerakan tangan atau ekspresi wajah dari partisipan. Hal itu dapat dilihat dari ekspresi dan bahasa tubuh yang ditunjukkan oleh Edward ketika mengatakan kata *monster* dengan ekspresi yang sangat membenci.

Fungsi dari *gesture* dalam deiksis adalah untuk mempertegas rujukan dari suatu ujaran. penggunaan *gesture* berfungsi untuk mengarahkan perhatian dari lawan bicara dengan memberikan gerakan visual untuk menunjuk

kepada rujukan dari pembicara sehingga dapat membantu memahami kemana rujukan itu ditujukan. Hal ini ditunjukkan ketika penutur yaitu Edward bercerita tentang masa lalunya yang bertemu dengan sekelompok pembunuh yang gemar melakukan tindak kejahatan termasuk membunuh. Penggunaan deiksis secara symbolic yaitu penggunaan yang penafsirannya dilakukan dengan menganalisis aspek situasi yang terdapat di dalam suatu konteks ujaran.

Kemudian dengan memahami symbolic dan penggunaan deiksis secara symbolic yaitu penggunaan yang penafsirannya dilakukan dengan menganalisis aspek situasi yang terdapat di dalam suatu konteks ujaran. Simpulan dari ujaran tersebut adalah untuk memahami maksud rujukan ekspresi tersebut dapat dilakukan dengan informasi tentang faktor tempat dan waktu ataupun melihat rujukan lawan bicara agar dapat memahami maksud ujaran tersebut. Hal ini dapat dilihat dari Edward bercerita dengan bahasa tubuh yang menunjukkan rasa kekesalannya dan ekspresi yang sangat membenci supaya lawan tuturnya Bella dapat memahami kondisi dan alasan mengapa penutur yaitu Edward memberi julukan *monster* kepada para pembunuh yang kejam tersebut.

Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 5 detik ke 14. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu Edward yang memberitahu Bella bahwa ia dulu seorang pembunuh para penjahat.

Deiksis tersebut termasuk ke dalam pronomina dengan pemilihan kata yang sesuai dengan konteks dan melihat apakah kata tersebut pantas dipakai karena deiksis sosial memakai kata ganti yang tepat dengan melihat strata sosial orang yang sedang dibicarakan. Fungsi deiksis sosial adalah untuk menyebut kata ganti yang erat kaitannya dengan lingkungan sosial dan budaya masyarakat.

**Tabel 5.104**  
**Fungsi Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
42	"All the men I killed were monsters." (“semua yang kubunuh adalah monster.”)	Sebagai rujukan bagi orang yang sedang dibicarakan dalam situasi tutur yang diberi kata berkonotasi

Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 870:

(32) Tsu: "Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us."

Tsa: "Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yaitu kata *senjata*. Pada tuturan tersebut *senjata* merujuk pada sekawanan vampire yang kuat dan jahat yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan bahwa teknologi dari volturi yaitu kekuatan sihir yang dahsyat telah menciptakan sekumpulan vampire yang kuat dan jahat yang disamakan dengan *senjata*.

Pemberian nama *senjata* ini karena itu cocok dengan sebuah benda yang berbahaya dan dikaitkan dengan vampire yang kuat dan berbahaya.

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan pada orang yang mempunyai kekuatan yang sangat hebat karena penutur merasa bahwa kata *senjata* memiliki arti yaitu benda yang paling ditakuti. Deiksis sosial yang menggunakan kata *senjata* ini termasuk honorifiks dalam acuan untuk merujuk orang-orang yang mempunyai kekuatan yang sangat hebat.

Bila dijelaskan melalui gestural, penutur yaitu Edward Cullen menunjukkan ekspresi yang takut dan kagum dan bahasa tubuh yang menunjukkan rasa kekaguman dan tangan yang bergetar karena mendengar ada sekelompok vampir yang memiliki kekuatan yang sangat luar biasa.

Bila dilihat dari symboliknya, penutur yaitu Edward yang mendengar cerita dari bangsa Volturi yang telah menciptakan teknologi dengan melahirkan vampir yang memiliki kekuatan yang hebat, dan dari cerita Edward membuat lawan tuturnya yaitu keluarganya sendiri merasa sangat berhati-hati terhadap *senjata* tersebut. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu Edward yang menjelaskan bahwa terdapat “senjata” yang sangat berbahaya bagi bangsa vampire dari penyerangan bangsa volturi. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 82 detik ke 21.

**Tabel 5.105**  
**Fungsi Deiksis Sosial dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
170	<p><i>“Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us.”</i> (“Teknologi modern mereka melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.”)</p>	<p>Sebagai rujukan bagi orang yang sedang dibicarakan dalam situasi tutur yang diberi kata berkonotasi</p>

### (3) Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2*

Deiksis ruang merupakan kata yang merujuk pada tempat. Contoh deiksis ruang (tempat) yaitu seperti: disini, disana, di Indonesia. Deiksis ini sering juga disebut *spatial deixis* atau *place deixis*, yaitu pemberian bentuk pada lokasi menurut peserta tutur dalam suatu peristiwa tutur. Atau dengan kata lain, deiksis tempat didefinisikan sebagai lokasi relatif bagi pembicara dan yang dibicarakan. Semua bahasa secara garis besar dibedakan menjadi *proximal deixis* (merujuk kepada objek yang dianggap dekat oleh pembicara), *medieval deixis* (dekat dengan petutur) dan *distal deixis* (merujuk kepada objek yang dianggap jauh dari penutur dan petutur. Deiksis tempat ialah pemberian bentuk pada lokasi menurut peserta dalam peristiwa bahasa. Semua bahasa termasuk bahasa Indonesia membedakan antara “yang dekat kepada pembicara” (disini) dan “yang bukan dekat kepada pembicara” (termasuk yang dekat kepada pendengar -disitu). Deiksis tempat menunjukkan lokasi relatif bagi pembicara dan yang dibicarakan seperti pada “*ten metres further*”, “*ten miles east of here*”, “*here*”, “*there*”. Misalnya kita dapat mendefinisikan *here* sebagai unit ruang yang mencakup lokasi pembicara

pada saat dia berujar atau lokasi terdekat pada lokasi pembicara pada saat berujar yang mencakup tempat yang ditunjuk jika ketika berkata *here* diikuti gerakan tangan. Ukuran dari lokasi juga berbeda-beda, yang dipengaruhi oleh pengetahuan latar belakang. *Here* dapat berarti kota ini, ruangan ini, atau titik tertentu secara pasti. Dalam hal kata ganti *this* dan *that*, pilihan juga dapat didiktekan berdasarkan kedekatan emosional (*empathy*) dan jarak. Hal ini sering disebut deiksis empatetik. Contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 850:

(33)       Tsu: “*And I'm sure that I'd be better by the time you got there anyway.*”

          Tsa: “Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *there* (kesana). Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis leksikal adverbial karena terdapat kata keterangan yang menunjukkan tempat yaitu kata *there* (kesana)

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan atau acuan pada tempat dengan memakai kata *there* (kesana). Penutur sendiri yaitu Alice Cullen yang berbicara kepada lawan tuturnya yaitu Bella Swan dengan menggunakan kata *there* (kesana) yang merujuk pada suatu tempat yang dibicarakan pada saat tuturan terjadi tempat yang dirujuk yaitu Negara Swiss. Deiksis ruang (tempat) yang dirujuk merupakan *distal deixis* (merujuk kepada objek yang dianggap jauh dari penutur dan petutur yaitu Negara Swiss karena lokasi penutur dan lawan tutur sedang tidak berada di Negara

tersebut. Jadi pada tuturan tersebut *kesana* merujuk pada nama Negara yaitu Swiss yang disampaikan oleh seorang Alice Cullen yang mengatakan bahwa Bella lebih baik segera menyelesaikan masalahnya sebelum dia pergi ke Swiss. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Alice yang memberi saran kepada Bella agar menyelesaikan masalahnya sebelum berangkat ke Swiss. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 81 detik ke 37.

**Tabel 5.106**  
**Fungsi Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
850	<i>“And I’m sure that I’d be better by the time you got there anyway.”</i> (“Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai kesana.”)	Sebagai rujukan tempat yang jauh dari penutur dan sedang dibicarakan dalam situasi tutur

Kemudian contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 942:

(34) Tsu: *“there is no danger here. We will not fight.”*  
Tsa: ”di sini tidak ada bahaya. Kita tidak akan bertarung.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *disini*. Deiksis ini termasuk ke dalam deiksis leksikal adverbial karena termasuk kata keterangan dengan menggunakan kata *here* (di sini).

Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan untuk lokasi dimana peristiwa tutur tersebut terjadi antara penutur yaitu Edward Cullen pada lawan tuturnya yaitu Vladimir dan Stefan. Deiksis tempat ini merupakan



*proximal deixis* (merujuk kepada objek yang dianggap dekat oleh pembicara) dan *medieval deixis* (dekat dengan penutur) karena tempat yang sedang dibicarakan oleh penutur dan lawan tutur adalah tempat terjadinya mereka dalam situasi tutur. Jadi pada tuturan tersebut *disini* merujuk pada tempat pertarungan antara vampire dan kawanan serigala dengan volturi yaitu di daerah kutub yang dingin yang disampaikan oleh seorang Edward kepada Vladimir dan Stefan bahwa mereka tidak perlu bertarung karena masalah sudah terselesaikan. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Edward yang menjelaskan bahwa bangsa vampire dan serigala tidak jadi melakukan pertempuran dengan bangsa volturi. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 96 detik ke 27.

**Tabel 5.107**  
**Fungsi Deiksis Ruang dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
942	<i>"there is no danger here. We will not fight."</i> (“tak ada bahaya disini. Kita tidak akan bertarung.”)	Sebagai rujukan tempat yang dekat dengan penutur dan sedang dibicarakan dalam situasi tutur

#### **(4) Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1 dan Part 2***

Deiksis waktu yaitu kata yang merujuk pada waktu, contohnya kata *besok*, *kemarin*, *sekarang*. Deiksis waktu mengacu pada waktu yang relatif pada waktu pembicaraan atau percakapan berlangsung. Deiksis waktu membuat

keistimewaan mengacu pada fungsi peserta, deiksis waktu sangat penting untuk membedakan saat percakapan berlangsung dan penerimaan percakapan. Deiksis waktu akan sangat mudah diketahui jika penutur dan petutur mengerti waktu percakapan dan berlangsungnya percakapan serta maksud dari percakapan tersebut. Deiksis waktu ialah pemberian bentuk pada rentang waktu seperti yang dimaksudkan penutur dalam peristiwa bahasa. Dalam banyak bahasa, deiksis (rujukan) waktu ini diungkapkan dalam bentuk “kala” (Inggris: tense). Deiksis waktu ditujukan pada partisipan dalam wacana. “*Now*” berarti waktu dimana pembicara sedang menghasilkan ujaran. Waktu pengujaran berbeda dari waktu penerimaan, meskipun dalam prakteknya peristiwa berbicara dan menerima memungkinkan berdekatan atau kotemporal. “*Now*” mengacu pada waktu dimana yang dibicarakan mempelajari kebenaran, yang diikuti dengan waktu dimana pengarang mengungkapkan pesan. Waktu adalah paling mempengaruhi kalimat menjadi deiksis. Penting kiranya untuk membedakan antara *gramatical tenses* dan *semantic temporality*. Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 19:

(35)       Tsu: “*it's exactly enough. Tomorrow will be perfect.*”

          Tsa: “Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu, yang ditunjukkan dengan adanya kata *tomorrow* (besok). Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan untuk waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan

terjadi antara penutur dan lawan tutur. Kata *tomorrow* (besok) merujuk pada waktu dirayakannya pesta pernikahan antara Edward Cullen dengan Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen yang mengatakan bahwa besok adalah hari pesta pernikahan Bella dan Edward akan sempurna karena dipersiapkan dengan baik. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Alice yang sudah mempersiapkan pesta pernikahan dan berkata pada Bella bahwa pada saat hari pernikahannya akan berjalan dengan baik. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 2 detik ke 2.

**Tabel 5.108**  
**Fungsi Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
19	<i>"it's exactly enough. Tomorrow will be perfect."</i> ("Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna.")	Sebagai rujukan waktu saat setelah tuturan terjadi dan sedang dibicarakan dalam situasi tutur

Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 6:

- (36) Tsu: "You're a lot stronger than I am right now."  
Tsa: "Sekarang kau jauh lebih kuat daripada diriku."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu yaitu kata *now* (sekarang). Fungsi deiksis pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan untuk waktu pada saat tuturan sedang terjadi. Pada tuturan tersebut *sekarang* merujuk pada waktu dimana Bella Swan telah berubah menjadi vampire sehingga Edward

mengatakan bahwa Bella lebih kuat karena telah berubah menjadi vampire. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Edward yang memberitahu Bella bahwa Bella sekarang telah menjadi vampire yang kuat daripada Edward. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 4 detik ke 23.

**Tabel 5.109**  
**Fungsi Deiksis Waktu dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
6	" <i>you're a lot stronger than I am right now.</i> " ("Sekarang kau jauh lebih kuat daripada diriku.")	Sebagai rujukan waktu saat tuturan terjadi

#### **(5) Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1* dan *Part 2***

Deiksis wacana merupakan deiksis yang berkaitan dengan bagian-bagian dalam wacana yang telah diberikan dan atau yang sedang dikembangkan. Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 1:

(37) Tsu: "*Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.*"

Tsa: "Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati."

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *childhood* (masa kanak-kanak) yang terus dikembangkan dan diulang-ulang dan diberi

penjelasan tentang masa kanak-kanak. Fungsi deiksis wacana pada tuturan tersebut yaitu sebagai rujukan bagi suatu teks atau wacana dari suatu tuturan yang sedang dijelaskan dan dikembangkan. Pada tuturan tersebut penutur yaitu Bella Swan menjelaskan tentang *childhood* (masa kanak-kanak) kepada para pendengar agar dapat memahami maksud dari tuturan Bella. Konteks dari tuturan tersebut yaitu masa kanak-kanak adalah masa yang bahagia tapi ketika beranjak dewasa masa kanak-kanak akan ditinggalkan. Tuturan ini disampaikan secara monolog oleh Bella Swan dan muncul pada menit ke 0 detik ke 22.

**Tabel 5.111**  
**Fungsi Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 1***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
1	<p><i>“Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.”</i> (“Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.”)</p>	<p>Sebagai rujukan teks yang sedang dikembangkan dalam wacana</p>

Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 744:

(38) Tsu: *“The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But*

*their development was frozen at the age they were turned. They couldn't be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village..*"

Tsa: "Anak-anak abadi sangat cantik. Begitu memesona. Berada di dekat mereka sama dengan mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti ketika mereka menjadi dewasa. Mereka tak bisa diajar atau dikekang. Amarahnya bisa menghancurkan sebuah desa."

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *Immortal child* (anak abadi). Fungsi deiksis wacana pada tuturan yaitu sebagai rujukan untuk teks atau wacana yang sedang dijelaskan atau terus dikembangkan. Penuturnya yaitu Charlislie yang menjelaskan tentang apa itu *immortal child* (anak abadi) kepada lawan tuturnya yaitu anggota keluarganya. Jadi maksud penutur yaitu Charlislie terus mengembangkan dan menjelaskan tentang *immortal child* (anak abadi) hingga lawan tuturnya yaitu anggota keluarganya sendiri dapat memahami maksud dari tuturan tersebut. Konteks pada tuturan tersebut yaitu Charlislie yang menjelaskan semua tentang *immortal child* (anak abadi) kepada anggota keluarganya. Tuturan ini muncul pada menit ke 67 detik ke 9.

**Tabel 5.112**  
**Fugsi Deiksis Wacana dalam Film *Breaking Dawn Part 2***

No.	Tuturan	Fungsi Deiksis dalam Tindak Tutur
744	<i>"The Immortal Children were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love them. But their development was frozen at the age they were turned. They couldn't be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village."</i> ("Anak-anak abadi sangat cantik.	Sebagai rujukan teks yang sedang dikembangkan dalam wacana

	Begitu memesonanya. Berada di dekat mereka sama dengan mencintai mereka. Tapi perkembangan mereka berhenti ketika mereka menjadi dewasa. Mereka tak bisa diajar atau dikekang. Amarahnya bisa menghancurkan sebuah desa.”)	
--	--	--

Pembahasan di atas menunjukkan bahwa deiksis merujuk atau mengacu bukan hanya pada orang tapi juga bisa merujuk pada hal, benda, sebuah teks, tempat, dan waktu. Dengan menggunakan analisis data dapat dibahas berbagai temuan hasil penelitian yang menunjukkan berbagai macam deiksis yang terjadi pada suatu tuturan.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Pada dasarnya, penelitian analisis isi dalam film *Breaking Dawn part 1* dan *part 2* menjawab permasalahan dan pembuktian pada tujuan penelitian. Berdasarkan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa Deiksis berarti “penunjuk”. Dengan kata lain informasi kontekstual secara leksikal maupun gramatikal yang menunjuk pada hal tertentu baik benda, tempat, ataupun waktu itulah yang disebut dengan deiksis, misalnya *he, here, now*. Ketiga ungkapan itu memberi perintah untuk menunjuk konteks tertentu agar makna ujaran dapat di pahami dengan tegas. Deiksis ada lima macam, yaitu deiksis orang, deiksis tempat, deiksis waktu, deiksis wacana dan deiksis sosial. Kelima jenis deiksis ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa khususnya di bidang pragmatik. Kemudian bnetuk deiksis digunakan dalam tuturan yang bersifat merujuk, dan fungsinya dalam mmebentuk tuturan yang bergantung pada konteks sehingga pendengar maupun lawan tutur dapat memahami makna dibalik deiksis tersebut. Pragmatik yang mempelajari makna dalam ujaran diantaranya ada kata yang bersifat merujuk yaitu deiksis dimana deiksis ini sering ditemukan dalam beberapa percakapan.



## 1) Deiksis Persona

Deiksis persona terbagi menjadi deiksis yang menggunakan kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (saya), orang pertama jamak yaitu *We* (kita, kami), orang kedua tunggal yaitu *You* (kamu), orang kedua jamak yaitu *You* (kalian), orang ketiga tunggal yaitu *He* (dia) untuk laki-laki serta *She* (dia) untuk perempuan, dan orang ketiga jamak yaitu *They* (mereka). Deiksis persona ditemukan sebanyak 349 data. Contoh sampel data yang mewakili deiksis persona kata ganti orang pertama tunggal *I* (saya, aku) dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 12:

Tsu: "*I've been breaking them in for three days.*"

Tsa: "Aku sudah membiasakan diri selama 3 hari."

Pada tuturan tersebut terdapat kata ganti orang pertama tunggal yaitu *I* (aku). Kata aku merupakan deiksis persona yang merujuk pada seseorang yang menyampaikan tuturan tersebut yaitu Bella Swan, artinya kata *I* (aku) merujuk pada Bella Swan sebagai pembicara. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 1 detik ke 45 ketika Bella Swan ingin menyampaikan pada lawan bicaranya yaitu Alice Cullen bahwa dirinya sudah membiasakan diri memakai sepatu hak tinggi selama 3 hari. Konteks dalam tuturan itu adalah Bella mengungkapkan bahwa ia sudah terbiasa memakai sepatu hak tinggi kepada Alice.

## 2) Deiksis Sosial

Deiksis sosial adalah deiksis yang mengungkapkan perbedaan-perbedaan yang ada dalam masyarakat yang terdapat antara para partisipan dalam peristiwa berbahasa. Dalam hal ini, deiksis sosial memberikan penamaan yang bukan nama sebenarnya, bisa merendahkan seseorang ataupun penamaan untuk derajat sosial seseorang. Deiksis sosial dapat merujuk pada satu orang ataupun lebih dari satu orang dengan pemberian nama yang bukan sebenarnya. Deiksis ini ditemukan sebanyak 12 data. Contoh sampel data yang mewakili deiksis sosial dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 42:

Tsu: “*All the men I killed were monsters.*”

Tsa: “Semua yang kubunuh adalah monster.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis sosial yaitu kata *monster*. Pada tuturan tersebut *monster* merujuk pada sekawanan pembunuh yang disampaikan oleh Edward Cullen yang mengatakan kepada Bella bahwa dirinya sudah membunuh beberapa pembunuh atau penjahat (*monster*). Pemberian nama *monster* ini karena menurut Edward *monster* itu cocok dengan sosok pembunuh yang kejam dan menyeramkan. tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 5 detik ke 14. Konteks dalam tuturan tersebut yaitu Edward yang memberitahu Bella bahwa ia dulu seorang pembunuh para penjahat.

### 3) Deiksis Ruang

Deiksis ruang merupakan kata yang merujuk pada tempat. Contoh deiksis ruang (tempat) yaitu seperti: disini, disana, di Indonesia. Dalam penelitian ini, ditemukan deiksis ruang sebanyak 34 data. Contoh sampel data yang mewakili deiksis ruang (tempat) dalam film *Breaking Dawn Part 2* tuturan ke 942:

Tsu: “*there is no danger here. We will not fight.*”

Tsa: “Tak ada bahaya disini. Kita tidak akan bertarung.”

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis ruang (tempat) yaitu kata *disini*. Pada tuturan tersebut *disini* merujuk pada tempat pertarungan antara vampire dan kawanan serigala dengan volturi yaitu di daerah kutub yang dingin yang disampaikan oleh seorang Edward kepada teman-temannya bahwa mereka tidak perlu bertarung karena masalah sudah terselesaikan. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 2* menit ke 96 detik ke 27. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Edward yang menjelaskan bahwa bangsa vampire dan serigala tidak jadi melakukan pertempuran dengan bangsa volturi.

### 4) Deiksis Waktu

Deiksis waktu yaitu kata yang merujuk pada waktu, contohnya kata *besok*, *kemarin*, *sekarang*. Dalam penelitian ini, ditemukan deiksis waktu sebanyak

36 data. Contoh sampel data yang mewakili deiksis waktu dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 19:

Tsu: "*it's exactly enough. Tomorrow will be perfect.*"

Tsa: "Tidak, ini sangat cukup. Besok akan sempurna."

Pada tuturan tersebut terdapat deiksis waktu yaitu kata *besok*. Pada tuturan tersebut *besok* merujuk pada waktu dirayakannya pesta pernikahan antara Edward Cullen dengan Bella Swan yang disampaikan oleh Alice Cullen yang mengatakan bahwa besok (hari pesta pernikahan Bella dan Edward) akan sempurna karena dipersiapkan dengan baik. Tuturan ini muncul pada film *Breaking Dawn part 1* menit ke 2 detik ke 2. Konteks dalam peristiwa tutur tersebut yaitu Alice yang sudah mempersiapkan pesta pernikahan dan berkata pada Bella bahwa pada saat hari pernikahannya akan berjalan dengan baik.

## 5) Deiksis Wacana

Deiksis wacana merupakan deiksis yang berkaitan dengan bagian-bagian dalam wacana yang telah diberikan dan atau yang sedang dikembangkan. Dalam penelitian ini, ditemukan deiksis wacana sebanyak 19 data. Contoh sampel data yang mewakili deiksis wacana dalam film *Breaking Dawn Part 1* tuturan ke 1:

Tsu: "*Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. Childhood is the kingdom where nobody dies.*"

Tsa: "Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu."

Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. Masa kanak-kanak adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati.”

Pada tuturan di atas terdapat deiksis wacana yaitu kata *masa kanak-kanak* yang terus dikembangkan dan diulang-ulang dan diberi penjelasan tentang masa kanak-kanak. Tuturan ini disampaikan secara monolog oleh Bella Swan dan muncul pada menit ke 0 detik ke 22. Konteks dari tuturan tersebut yaitu masa kanak-kanak adalah masa yang bahagia tapi ketika beranjak dewasa masa kanak-kanak akan ditinggalkan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa deiksis terbagi ke dalam 5 jenis yaitu deiksis persona yang terbagi menjadi persona pertama yang menggunakan kata *i* (aku) merupakan persona pertama tunggal, kata *we* (kami, kita) yang merupakan persona pertama jamak, persona kedua diantaranya persona kedua tunggal yang menggunakan kata ganti *you* (kau), persona kedua jamak yang menggunakan kata ganti *you* (kalian). Kemudian dalam setiap jenis-jenis deiksis terdapat pula berbagai bentuk-bentuk deiksis berupa kata ganti benda atau orang serta fungsi deiksis dalam setiap tuturan sehingga tuturan menjadi bermakna.

## **B. Implikasi**

Dalam bidang keilmuan khususnya dalam bidang studi pendidikan bahasa dalam mengkaji ilmu pragmatik, hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan terutama pada kajian deiksis dalam tuturan. Deiksis

merupakan salah satu bidang kajian dalam pragmatik yang membahas kata yang bersifat merujuk atau mengacu bisa pada seseorang atau sesuatu, tempat, dan waktu karena deiksis terjadi pada suatu tuturan,

Untuk itu hasil penelitian ini diharapkan dapat lebih dipelajari oleh mahasiswa untuk memahami deiksis dalam percakapan atau tuturan dan bagi dosen deiksis dapat dijadikan bahan ajar dalam membahas tentang pragmatik khususnya deiksis. Bagi dosen hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah materi ajar dan mengenalkan bagian dari kajian pragmatik yaitu deiksis agar mahasiswa dapat lebih mempelajari dan memahami fungsi deiksis khususnya dalam tuturan.

### **C. Rekomendasi**

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi baik secara teoretis maupun praktis. Dari pembahasan di atas dijelaskan bahwa deiksis adalah bagian dari kajian pragmatik. Deiksis merupakan kata yang bersifat merujuk. Dalam penerapannya dalam bahasa, deiksis dapat dijadikan bahan ajar terutama bagi mahasiswa yang akan atau sedang mempelajari pragmatik khususnya deiksis, karena melihat sebagian mahasiswa ada yang belum mempelajari tentang deiksis ini.

Secara teoretis deiksis dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa khususnya di bidang pragmatik. Bagi mahasiswa yang belum pernah mempelajari pragmatik, hasil penelitian ini dapat mengenalkan materi deiksis

di bidang kajian pragmatik. Contohnya dapat diaplikasikan dalam tuturan sehari-hari dengan menggunakan kata rujukan yang bersifat deiksis atau penunjukkan bagi orang, ruang, maupun waktu. Kemudian bagi guru dapat menambah materi deiksis yang nantinya akan diajarkan pada siswanya untuk mempelajari deiksis dalam pembelajaran bahasa dan bagi siswa yang sedang atau akan mempelajari pragmatik khususnya di bidang deiksis, dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang deiksis.

Secara praktis hasil penelitian ini dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa khususnya di bidang berbicara dan menulis dengan menggunakan deiksis dalam berbicara yang dapat ditemukan dalam komunikasi dan tulisan sehari-hari. Hal ini diharapkan dapat menambah kemampuan siswa dan mahasiswa dalam pembelajaran bahasa khususnya di bidang pragmatik yang membahas tentang deiksis. Bagi guru ataupun dosen hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah materi pelajaran atau mata kuliah yang mengkaji tentang pragmatik khususnya deiksis dan bagi siswa ataupun mahasiswa hasil penelitian ini diharapkan dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa khususnya dalam *speaking* (berbicara) atau *writing* (menulis).

### DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2003
- Chapman, Siobhan. *Pragmatics*. London: Palgrave Macmillan. 2011
- Cummings, Louise. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2007
- Effendy, Heru. *Mari Membuat Film*. Jakarta: KPG. 2014
- Fatimah, T Djajasudarma. *Semantik 2*. Bandung: Refika Aditama. 2013
- Grundy, Peter. *Doing Pragmatics*. New York: Oxford University Press. 2000
- Huang, Yan. *Pragmatics*. Oxford: Univeristy Press. 2007
- Hurtford, James R. *Semantics A Coursebook*. (New York: Cambridge). 2007,
- Jaszczolt, K.M. *Semantics and Pracmatics*, London: Longman. 2002
- Kaswanti Purwo, Bambang. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*.Yogyakarta: Kanisius. 1990
- Kushartanti. *Pesona Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama. 2009
- Levinson, Stephen C. *Pragmatics*. New York: Cambridge University Press. 1983
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. 2004
- Nadar, F.X. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta:Graha Ilmu. 2008
- O'keeffe, Anne. *Introducing Pragmatics in Use*. London: Routledge. 2011



- Rahyono, FX. *Studi Makna*. (Jakarta: Penaku). 2012
- Riemer, Nick. *Introducing Semantics*. (London: Cambridge). 2010
- Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2012
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta. 2012
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya. 2010
- Yule, George. *Pragmatics*, New York: Oxford University Press. 1996
- Yule, George. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2006
- Trianton, Teguh. *Film Sebagai Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Graha Ilmu. 2013
- Verhaar, J.W.M. *Asas-asas Linguistik Umum*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 2010.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1

Data Jenis-jenis, Bentuk, dan Fungsi Deiksis dalam Film *Breaking Dawn Part 1*

No	Tuturan	Jenis Deiksis	Bentuk Deiksis	Rujukan	Fungsi Deiksis
1	<b>Bella Swan:</b> "Childhood is not from birth to a certain age. And at a certain age, the child is grown and puts away childish things. <b>Childhood</b> is the kingdom where nobody dies. (Masa kanak-kanak bukan dari lahir hingga usia tertentu. Pada usia tertentu anak-anak tumbuh dan meninggalkan hal-hal yang kekanak-kekanakan. <b>Masa kanak-kanak</b> adalah kerajaan dimana tak seorangpun mati).	Deiksis Wacana	Childhood	Childhood (Masa Kanak-kanak)	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
2.	<b>Alice Cullen:</b> You just have to	Deiksis persona	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan

	break them in. ( <b>Kau</b> hanya perlu membiasakan diri).	kedua tunggal			tutur
3.	<b>Bella Swan:</b> I've been breaking them in. For three days. Can't I just go barefoot? ( <b>Aku</b> sudah membiasakan diri selama 3 hari. Boleh aku bertelanjang kaki saja?).	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
4.	<b>Alice Cullen:</b> No. It's exactly enough. <b>Tomorrow</b> will be perfect. (Tidak, ini sangat cukup. <b>Besok</b> akan sempurna).	Deiksis Waktu	Tomorrow (besok)	Hari Pesta pernikahan Bella dan Edward	Menunjukkan waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan berlangsung
5.	<b>Emmett Cullen:</b> Where do <b>you</b> want them boss? (Dimana <b>kau</b> mau menaruhnya, Bos?)	Deiksis Pesrona kedua tunggal	You (kau)	Alice Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur

6.	<b>Alice Cullen:</b> You, go home and get lots of beauty sleep. That's an order. ( <b>Kau!</b> Pulanglah dan tidur yang nyenyak. Ini perintah).	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
7.	<b>Bella Swan:</b> I was just checking for cold feet. Well, mine are toasty warm. ( <b>Aku</b> hanya memeriksa kaki yang dingin. Kakiku hangat membara).	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
8.	<b>Bella Swan:</b> What? Now <b>you're</b> having second thoughts? You are. (Apalagi sekarang, <b>kau</b> ragu-ragu? Benar ya..?)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur
9.	<b>Bella Swan:</b> What? <b>Now</b> you're having second thoughts? You are. (Apalagi <b>sekarang</b> , kau	Deiksis Waktu	Now (sekarang)	Pada malam hari sebelum hari pernikahan	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung

	ragu-ragu? Benar ya..?)				
10.	<b>Edward Cullen:</b> No, I've been waiting a century to marry you, Miss Swan. But.. <b>(Aku</b> telah menunggu berabad-abad untuk menikahimu, Nn. Swan. Tapi..)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
11.	<b>Edward Cullen:</b> No, I've been waiting <b>a century</b> to marry you, Miss Swan. But.. (Aku telah menunggu <b>berabad-abad</b> untuk menikahimu, Nn. Swan. Tapi..)	Deiksis Waktu	A century (berabad-abad)	Berabad-abad untuk menikahi Bella Swan	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
12.	<b>Edward Cullen:</b> I haven't told you everything about myself. <b>(Aku</b> belum bercerita semua tentang diriku).	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
13.	<b>Bella Swan:</b> What? <b>You're</b> not a virgin? Look, <b>you</b> can't scare	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur

	me away now. (Apa? <b>Kau</b> tidak perjaka? <b>Kau</b> tidak bisa menakut-nakutiku sekarang).				
14.	<b>Edward Cullen:</b> All the men I killed were monsters (Semua orang yang kubunuh.. adalah monster.	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
15.	<b>Edward Cullen:</b> All the men I killed were <b>monsters</b> (Semua orang yang kubunuh.. adalah <b>monster</b> .)	Deiksis Sosial	Monster	Pembunuh yang kejam	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya
16	<b>Bella Swan:</b> Edward, <b>they</b> were all murderers (Edward, <b>mereka</b> semua pembunuh	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	pembunuh	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak

17.	<b>Bella Swan:</b> You probably saved more lives than <b>you</b> took. ( <b>Kau</b> mungkin telah menyelamatkan lebih banyak nyawa daripada yang <b>kau</b> ambil)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur
18	<b>Edward Cullen:</b> Bella, that's what <b>I</b> told myself (Bella, itu juga yang dulu <b>kukatakan</b> pada diriku)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
18.	<b>Edward Cullen:</b> But <b>they</b> were all human beings (Tapi <b>mereka</b> semua manusia)	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	pembunuh	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
19.	<b>Edward Cullen:</b> I looked into their eyes as they died and <b>I</b> saw who <b>I</b> was, and what <b>I</b> was capable of. ( <b>Aku</b> menatap mata	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri



	mereka saat mereka mati dan melihat siapa diriku. Dan apa yang bisa <b>aku</b> lakukan)				
20.	<b>Edward Cullen:</b> I looked into <b>their</b> eyes as they died and I saw who I was, and what I was capable of.( Aku menatap mata <b>mereka</b> saat mereka mati dan melihat siapa diriku. Dan apa yang bisa aku lakukan)	Deiksis Persona ketiga jamak dalam kategori posesif (kepemilikan)	Their (mereka)	Mata mereka	Sebagai rujukan untuk mengacu pada benda atau orang milik orang ketiga jamak
21.	<b>Edward Cullen:</b> I looked into their eyes as <b>they</b> died and I saw who I was, and what I was capable of.( Aku menatap mata mereka saat <b>mereka</b> mati dan melihat siapa diriku. Dan apa yang bisa aku lakukan)	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	pembunuh	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak

22.	<b>Bella Swan:</b> Why are <b>you</b> telling me this tonight? Did <b>you</b> really think this was gonna change my mind about you? (Kenapa <b>kau</b> memberitahuku ini malam ini? Menganggap aku akan berubah pikiran tentanmu?)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur
23.	<b>Bella Swan:</b> Why are you telling me this <b>tonight</b> ? Did you really think this was gonna change my mind about you? (Kenapa kau memberitahuku ini <b>malam ini</b> ? Menganggap aku akan berubah pikiran tentanmu?)	Deiksis Waktu	Tonight (malam ini)	Malam sebelum pesta pernikahan	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
24.	<b>Edward Cullen:</b> I just wondered if it would change your mind	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

	about yourself, and who you wanna see when you look in the mirror a year from now.” (“Ingin tahu apakah ini akan merubah pikiranmu tentang dirimu. Dan siapa yang kau harap akan kau lihat di kaca setahun lagi.”)				
25.	<b>Edward Cullen:</b> I just wondered if it would change your mind about yourself, and who <b>you</b> wanna see when <b>you</b> look in the mirror a year from now.” (“Ingin tahu apakah ini akan merubah pikiranmu tentang dirimu. Dan siapa yang <b>kau</b> harap akan <b>kau</b> lihat di kaca setahun lagi.”)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
26.	<b>Bella Swan:</b> I know I can do	Deiksis persona	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si

	<p>this. Let me tell you why. Because you did.” (<b>Aku</b> tahu <b>aku</b> bisa melakukannya. Dan akan kukatakan padamu kenapa. Karena kau bisa.”)</p>	pertama tunggal			penutur sendiri
27.	<p><b>Bella Swan:</b> I know I can do this. Let me tell <b>you</b> why. Because <b>you</b> did.” (“Aku tahu aku bisa melakukannya. Dan akan kukatakan padamu kenapa. Karena <b>kau</b> bisa.”)</p>	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur
28.	<p><b>Edward Cullen:</b> <b>You</b> should give yourself some credit for that (<b>Kau</b> harus memberi dirimu sedikit penghargaan.)</p>	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
29.	<p><b>Edward Cullen:</b> hopefully, a year from <b>now</b> (berharap dalam</p>	Deiksis Waktu	Now (sekarang)	Satu hari sebelum Edward dan Bella	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung

	1 tahun dari <b>sekarang</b> )			menikah	
30.	<b>Bella Swan:</b> I'm gonna look in the mirror and see someone like you. I mean, someone capable of courage and sacrifice and love. ( <b>Aku</b> akan menatap kaca dan melihat seseorang seperti dirimu. Sanggup bersikap berani, berkorban.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
31.	<b>Emmett Cullen:</b> "Come on! Let's go! I'm late for my bachelor party." ("Ayo! Cepat! <b>Aku</b> terlambat untuk pesta bujanganku.")	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Emmet Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
32.	<b>Emmett Cullen:</b> Send <b>him</b> out, Bella, or we're coming in after <b>him.</b> " ("Keluarkan <b>dia</b> Bella,	Deiksis Persona ketiga tunggal	Him (dia)	Edward Cullen	Sebagai rujuka bagi orang ketiga tunggal sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek atau

	atau kami akan merebutnya.”)				si penutur
33.	<b>Emmett Cullen:</b> Send him out, Bella, or <b>we're</b> coming in after him.” (“Keluarkan dia Bella, atau <b>kami</b> akan merebutnya.”)	Deiksis Persona pertama jamak	We (kami)	Emmet Cullen dan Jasper Cullen	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
34.	<b>Jasper Cullen:</b> “Don't worry, Bella, <b>we'll</b> give him back in plenty of time.” (“Jangan kuatir Bella, <b>kami</b> akan kembali tepat waktu.”)	Deiksis Persona pertama jamak	We (kami)	Emmet Cullen dan Jasper Cullen	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
35.	<b>Bella Swan:</b> “Okay, go, before <b>they</b> break my house.” (“Oke pergilah, sebelum <b>mereka</b> menyerbu rumahku.”)	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Emmet Cullen dan Jasper Cullen	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
36.	<b>Bella Swan:</b> “I'll be the one in white.” (“ <b>Aku</b> akan memakai baju putih.”)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

37.	<b>Alice Cullen:</b> What did <b>I</b> say about beauty sleep? (Apa yang <b>kubilang</b> tentang tidur nyenyak?)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Alce Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
38.	<b>Rosalie Hale:</b> “Do <b>you</b> need some help? I can do her hair.” (“ <b>Kalian</b> butuh bantuan? Aku bisa menata rambutnya.”)	Deiksis persona kedua jamak	You (kalian)	Alice Cullen dan Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
39.	<b>Rosalie Hale:</b> Do you need some help? <b>I</b> can do her hair.” (“Kalian butuh bantuan? <b>Aku</b> bisa menata rambutnya.”)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Rosalie Hale	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
40.	<b>Renee:</b> “Hey, so, did <b>you</b> find our daughter?” (“Hey, kau sudah bertemu putri kita?”)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Charlie	sebagai rujukan bagi lawan tutur
41.	<b>Renee:</b> “Hey, so, did you find <b>our</b> daughter?” (“Hey, sudah	Deiksis Persona pertama jamak	Our (kita)	Putri Renee dan Charlie yaitu	Sebagai rujukan bagi benda atau orang milik

	bertemu putri <b>kita</b> ?)	dalam persona posesif (kepemilikan)		Bella Swan	orang pertama jamak atau lebih dari satu orang
42.	<b>Renee:</b> Oh my gosh! You're so beautiful ((“Ya Tuhan! Kau cantik sekali!”))	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
43.	<b>Renee:</b> “ <b>We</b> thought you needed something blue.” (“ <b>Kami</b> berpikir kau butuh sesuatu yang romantis.”)	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Renee dan Charlie	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
44.	<b>Alice Cullen:</b> Okay. Time for... the dress! Do <b>you</b> wanna see it? (“Saatnya baju pengantin! <b>Kau</b> mau melihatnya?”)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Renee	sebagai rujukan bagi lawan tutur
45.	<b>Renee:</b> I wanna see it! ( <b>Aku</b> mau!)	Deiksis persona Pertama tunggal	I (aku)	Renee	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri



46.	<b>Charlie Swan:</b> You ready?" ("Kau siap?")	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
47.	<b>Bella Swan:</b> "Yeah. Just don't let <b>me</b> fall, Dad." ("yeah, Jangan biarkan <b>aku</b> pingsan, Ayah.")	Deiksis persona Pertama tunggal	Me (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek
48.	<b>Pastor:</b> Ladies and gentlemen, <b>we</b> are gathered here on this glorious day to witness the union of Edward Cullen and Bella Swan. (to Edward). ("Hadirin sekalian, <b>kita</b> berkumpul di sini di hari yang mulia ini. untuk menyaksikan penyatuan. Edward Cullen dan Bella Swan.	Deiksis Persona pertama jamak	We (kita)	Semua orang yang hadir pada pesta pernikahan Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
49.	<b>Pastor:</b> Ladies and gentlemen, we are gathered <b>here</b> on this	Deiksis Tempat	Here (di)	Di rumah	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan

	glorious day to witness the union of Edward Cullen and Bella Swan. (to Edward). (“Hadirin sekalian, kita berkumpul <b>di sini</b> di hari yang mulia ini. untuk menyaksikan penyatuan.Edward Cullen dan Bella Swan.		sini)	keluarga Cullen	berlangsung
50.	<b>Alice Cullen:</b> “Well, thanks so much. <b>You</b> don't think it's too much? (“Terima kasih. Kalian tidak berpikir ini berlebihan?”)	Deiksis Persona kedua jamak	You (kalian)	Bellas’s Friends	sebagai rujukan bagi lawan tutur yang berjumlah lebih dari satu orang
51.	<b>Edward Cullen:</b> “Hey, man. Nice to see <b>you</b> .” (“Hey sobat! Senang bertemu <b>kamu</b> .”)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Seth	sebagai rujukan bagi lawan tutur
52.	<b>Seth:</b> “I'm happy for you.” (“Aku turut berbagagia.”)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Seth	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

53.	<b>Billy:</b> "I hope you'll be happy, Bella." ("Aku berdoa semoga kau bahagia, Bella.")	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Billy	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
54.	<b>Billy:</b> "I hope <b>you</b> 'll be happy, Bella." ("Aku berdoa semoga <b>kau</b> bahagia, Bella.")	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
55.	<b>Charlie:</b> "Well, I plan on getting drunk. They're serving up some pretty fancy champagne. Sue, can I get you a glass?" ("Nah, <b>aku</b> berencana untuk mabuk. Mereka menyediakan sampanye . Sue mau segelas?")	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Charlie	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
56.	<b>Charlie:</b> "Well, I plan on getting drunk. <b>They</b> 're serving up some pretty fancy champagne.	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Pengelola pesta pernikahan	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun

	Sue, can I get you a glass?" ("Nah, aku berencana untuk mabuk. <b>Mereka</b> menyediakan sampanye . Sue mau segelas?")				tidak
57.	<b>Edward Cullen:</b> "Yes, and they are <b>our</b> cousins from Alaska. Tanya dan Kate." ("Mereka sepupu <b>kita</b> dari Alaska. Tanya dan Kate.")	Deiksis Persona pertama jamak dalam kategori persona posesif (kepemilikan)	Our (kita)	Sepupu Edward dan saudara-saudaranya	Sebagai rujukan bagi benda atau orang milik orang pertama jamak atau lebih dari satu orang
58.	<b>Edward Cullen:</b> "Yes, and <b>they</b> are our cousins from Alaska. Tanya dan Kate." (" <b>Mereka</b> sepupu kita dari Alaska. Tanya dan Kate.")	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Tanya dan Kate	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
59.	<b>Kate:</b> " <b>We've</b> heard so much about you." (" <b>Kami</b> mendengar	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Tanya dan Kate	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang

	banyak tentangmu!")				termasuk penutur sendiri
60.	<b>Irina: I can't do this. (Aku tidak dapat melakukannya)</b>	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Irina	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
62.	<b>Irina: They invited one.</b> ("mereka mengundang satu.")	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Manusia serigala	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
63.	<b>Edward Cullen: "Irina, he's our friend. (Irina, dia teman kami.)"</b>	Deiksis Persona ketiga tunggal	He (dia)	Seth	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
64.	<b>Edward Cullen: "Irina, he's our friend. (Irina, dia teman kami.)"</b>	Deiksis Persona pertama tunggal dalam kategori persona posesif (kepemilikan)	Our (kami)	Edward dan saudara-saudaranya	Sebagai rujukan bagi benda atau orang milik orang pertama jamak atau lebih dari satu orang
65.	<b>Irina: "They killed Laurent."</b> ("mereka membunuh Laurent.")	Deiksis pesrona ketiga jamak	They (mereka)	Manusia serigala	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun

					tidak
66.	<b>Edward Cullen:</b> “ <b>He</b> tried to kill Bella” (“ <b>dia</b> mencoba membunuh Bella.”)	Deiksis Persona ketiga tunggal	He (dia)	Laurent	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
67.	<b>Charlie:</b> “Edward will be a good husband. <b>I</b> know this because <b>I'm</b> a cop I know things Like how to hunt somebody to the ends of the Earth.” (“Edward akan menjadi suami yang baik. <b>Aku</b> tahu ini karena. <b>aku</b> seorang polisi. Aku tahu hal-hal seperti itu. Seperti bagaimana memburu seseorang hingga ke ujung dunia.”)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Charlie	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
68.	<b>Alice Cullen:</b> “ <b>Now</b> that you're my sister, you'll have to get over your aversion to fashion.” (“ <b>Kini</b>	Deiksis Waktu	Now (kini)	Pada saat Bella sudah menjadi istri Edward	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung

	setelah kau menjadi adikku. kau harus melupakan keenggananmu terhadap fashion.”)			Cullen	
69.	<b>Esme Cullen:</b> “I’d like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into <b>our</b> lives, We will cherish and protect her forever.” (“Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan <b>kami</b> . Kami akan menghargai dan melindunginya selamanya.”)	Deiksis Persona pertama jamal dalam kategori persona posesif (kepemilikan)	Our (kami)	Kehidupan Esme dan keluarganya	Sebagai rujukan bagi benda atau orang milik orang pertama jamak atau lebih dari satu orang
70.	<b>Esme Cullen:</b> “I’d like to thank	Deiksis Persona	We (kami)	Esme dan	Sebagai rujukan bagi

	Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives, <b>We</b> will cherish and protect her forever.” (“Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami. <b>Kami</b> akan menghargai dan melindunginya selamanya.”)	pertama jamak		keluarganya	orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
71.	<b>Esme Cullen:</b> “I’d like to thank Renée and Charlie for bringing such a wonderful person into the world and into our lives, We will cherish and protect <b>her</b> forever.” (“Aku ingin berterima kasih kepada Renee dan	Deiksis Persona ketiga tunggal	Her (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek atau si penutur



	Charlie karena telah menghadirkan orang secantik ini ke dunia dan ke dalam kehidupan kami. Kami akan menghargai dan melindunginya selamanya.”)				
72.	<b>Edward Cullen: Aku</b> telah menunggu sekian lama untuk melampaui diriku Bersama Bella <b>aku</b> merasa akhirnya aku bisa mulai. <b>Aku</b> mengajak bersulang untuk pengantinku yang cantik. Mengukur waktu bersamamu tak akan pernah cukup tapi mari kita mulai dengan selamanya.”)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
73.	<b>Bella Swan:</b> What's a wedding present doing out here? (“Hadiah pernikahan macam	Deiksis Tempat	Here (disini)	Di hutan belakang di rumah keluarga	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung

	apa yang ada di luar sini?”)			Cullen	
74.	<b>Edward Cullen:</b> This is kind of <b>you</b> . (“ <b>Kau</b> sangat baik.”)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
75.	<b>Bella Swan:</b> Doesn't matter. Everything's perfect <b>now</b> . (“Tidak masalah. Semuanya sempurna <b>sekarang</b> .”)	Deiksis Waktu	Now (sekarang)	Saat Bella sudah menjadi istri Edward Cullen	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
76.	<b>Jacob Black:</b> Will <b>you</b> dance with me? (“Maukah <b>kau</b> berdansa denganku?”)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
77.	<b>Bella Swan:</b> Where have <b>you</b> been? We were gonna put your face on a milk carton. (“Kemana saja <b>kau</b> ? Baru mau kutempel wajahmu di karton susu.”)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
78.	<b>Bella Swan:</b> Well, are you okay? Being <b>here</b> ? (“Kau tidak	Deiksis tempat	Here	Di hutan belakang rumah	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan

	apa-apa? berada <b>di sini?</b> ")		(disini)	keluarga Cullen	berlangsung
79.	<b>Jacob Black:</b> You're not the only one. You'd think I'd be used to telling you goodbye by <b>now</b> ("Kau bukan satu-satunya. Kau mungkin berpikir aku disuruh mengucapkan selamat tinggal kepadamu <b>saat ini</b> ")	Deiksis Waktu	Now (saat ini)	Saat Bella dan Jacob sedang menari bersama	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
80.	<b>Sam Uley:</b> You're not gonna start something that <b>we</b> 'll have to finish. ("Jangan memulai sesuatu yang harus <b>kita</b> akhiri")	Deiksis Persona pertama tunggal	We (kita)	Para manusia serigala	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
81.	<b>Jacob Black:</b> She'll die. ("Dia akan mati!")	Deiksis Persona ketiga tunggal	She (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
82.	<b>Sam Uley:</b> She's not our concern anymore. ("Ini bukan urusan <b>kita</b> lagi.")	Deiksis Persona pertama tunggal dalam kategori	Our (kita)	Urusan para manusia serigala	Sebagai rujukan bagi benda atau orang milik orang pertama jamak atau

		persona posesif (kepemilikan)			lebih dari satu orang
83.	<b>Edward Cullen:</b> No, it's all right. Come on, people are probably missing <b>us</b> . Let's go back. ("idak, tidak apa-apa. Mereka mungkin kehilangan <b>kita</b> . Ayo kembali.")	Deiksis Persona pertama jamak	Us (kita)	Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek
84.	<b>Renee:</b> "So, <b>he</b> really won't tell you where <b>he's</b> taking you?" (" <b>Dia</b> tidak memberitahu kemana <b>dia</b> akan membawamu?")	Deiksis Persona ketiga tunggal	He (dia)	Edward Cullen	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
85.	<b>Charlie:</b> "It's gonna be strange, you not living under <b>my</b> roof." ("Akan terasa aneh. kau tidak lagi tinggal di bawah atap	Deiksis Persona pertama tunggal dalam kategori persona posesif	My (aku)	Rumah Charlie Swan	sebagai rujukan bagi benda atau orang milik si penutur sendiri

	rumahku.”)	(kepemilikan)			
86.	<b>Charlie Swan:</b> “You know it will always be <b>your</b> home, right?” (“Kau tahu ini akan selalu menjadi rumah <b>mu</b> , kan?”)	Deiksis Persona kedua tunggal dalam kategori persona posesif (kepemilikan)	Your (kau)	Rumah Bella Swan	sebagai rujukan bagi benda atau orang milik lawan tutur
87.	<b>Edward Cullen:</b> <b>You</b> tired? Do <b>you</b> want go for a swim? (“ <b>Kau</b> lelah? Mau berenang?”)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
88.	<b>Edward Cullen:</b> “Bella, <b>I</b> can't tell you how sorry <b>I</b> am.” (“ <b>Aku</b> tidak bisa mengatakan seberapa menyesalnya <b>aku</b> .”)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edwrad Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
89.	<b>Bella Swan:</b> “Why can't you see how perfectly happy I am? Or was five seconds ago. I mean, <b>now</b> I'm sort of pissed	Deiksis Waktu	Now (sekarang)	Pada saat setelah 5 detik	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung

	<p>off, actually.” (“Kenapa kau tidak bisa melihat betapa sangat bahagianya aku?</p> <p>Setidaknya tadi, 5 detik yang lalu. <b>Sekarang</b> aku merasa sedikit marah.”)</p>				
90.	<p><b>Edward Cullen:</b> “<b>Last night</b> was the best night of my existence.” (“<b>Malam itu</b> adalah malam terbaik dalam hidupku.”)</p>	Deiksis Waktu	Last night (malam itu)	Malam pada saat Bella dan Edward menikmati malam pertama mereka setelah resmi menikah	Menunjukkan waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan berlangsung
91.	<p><b>Jacob Black:</b> Maybe <b>they'll</b> say she was in a car crash Or tripped and fell off a cliff. (Mungkin <b>mereka</b> akan berkata itu tabrakan mobil atau bahwa</p>	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Para manusia serigala	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak

	dia jatuh dari tebing)				
92.	<b>Jacob Black:</b> “Well, <b>he's</b> either gonna kill her or change her and the treaty says...” (“ <b>Dia</b> akan membunuhnya atau merubahnya dan perjanjiannya mengatakan..”)	Deiksis Persona ketiga tunggal	He (dia)	Edwrad cullen	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
93.	<b>Sam Uley:</b> “I say, Jacob. <b>I</b> say.” (“ <b>Aku</b> yang memutuskan, Jacob. <b>Aku</b> yang memutuskan.”)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Sam Uley	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
94.	<b>Jacob Black:</b> “Turning it down seemed like a good idea <b>at the time.</b> ” (“Menolaknya seperti ide yang bagus <b>saat ini.</b> ”)	Deiksis Waktu	At the time (saat ini)	Pada saat manusia serigala berubah menjadi lebih baik	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung

95.	<b>Seth Clearwater:</b> Jake, <b>you</b> really think you could kill Bella if she comes back a vampire?" ("Jake, sanggupkah <b>kau</b> membunuh Bella kalau dia menjadi vampir?")	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
96.	<b>Seth Clearwater:</b> Jake, you really think you could kill Bella if <b>she</b> comes back a vampire?" ("Jake, sanggupkah kau membunuh Bella kalau <b>dia</b> menjadi vampir?")	Deiksis Persona ketiga tunggal	She (dia)	Bella Swan <sup>97</sup> .	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
97.	<b>Leah:</b> "Would you just get over it? It's not like you've imprinted on her. At least <b>they</b> seem happy." ("Tidakkah kau akan melupakannya saja? Seolah-olah kau sudah menandainya.	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Keluarga Cullen	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak



	Setidaknya <b>mereka</b> terlihat bahagia.				
98.	<b>Jacob Black:</b> “Lucky? None of them belong to themselves anymore. And the sickest part is <b>their</b> genes. tell them they're happy about it.” (“Beruntung? Tak seorangpun dari mereka menjadi diri mereka lagi. Dan bagian paling menyakitkan adalah? Gen <b>mereka</b> mengatakan mereka bahagia.”)	Deiksis Persona ketiga jamak dalam kategori persona posesif (kepemilikan)	Their (mereka)	Gen manusia	Sebagai rujukan untuk mengacu pada benda atau orang milik orang ketiga jamak
99.	<b>Jacob Black:</b> “Lucky? None of them belong to themselves anymore. And the sickest part is their genes. Tell them <b>they</b> 're happy about it.” (“Beruntung? Tak seorangpun dari mereka	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	manusia	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak

	menjadi diri mereka lagi. Dan bagian paling menyakitkan adalah? Gen mereka mengatakan <b>mereka</b> bahagia.”)				
100.	<b>Edward Cullen:</b> Bella, <b>they</b> are our housekeepers, Gustavo and Kaure. This is my wife Bella.”) (“Bella, <b>mereka</b> penjaga rumah kita, Gustavo dan Kaure. Ini istriku, Bella.”)	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	The housekeepers: Gustavo dan Kaure	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
101.	<b>Edward Cullen:</b> “ <b>She</b> suspects. <b>She's</b> native Ticuna. They have legends about blood-drinking demons who prey on beautiful women.” (“ <b>Dia</b> curiga. <b>Dia</b> penduduk asli Ticuna. Mereka punya legenda tentang iblis peminum darah..yang	Deiksis Persona ketiga tunggal	She (dia)	Kaure	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal

	memangsa wanita cantik.”)				
102.	<b>Carlisle:</b> I don't know. The sooner Bella's <b>here</b> , the sooner we can find out what it is (aku tidak tahu. Lebih cepat kau <b>kesini</b> , lebih cepat kita akan tahu)	Deiksis tempat	Here (kesini)	Rumah keluarga Cullen	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
103.	<b>Kaure:</b> What did <b>you</b> do with her? (Apa yang <b>kau</b> lakukan pada dia?)	Deiksis persona ketiga tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
104.	<b>Kaure:</b> I know that you are a <b>demon!</b> (Aku tahu bahwa kamu adalah <b>Setan!</b> )	Deiksis sosial	Demon (setan)	Jabang bayi Bella Swan	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya
105.	<b>Kaure:</b> <b>You</b> only do bad. ( <b>Kau</b>	Deiksis Persona	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi

	hanya melakukan keburukan.)	kedua tunggal			lawan tutur
106.	<b>Charlie Swan:</b> <b>They're</b> extending their trip. ( <b>Mereka</b> memperpanjang liburannya.)	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Bella dan Edward	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
107.	<b>Charlie Swan:</b> Yeah, <b>she</b> told me not to worry,  but <b>she</b> sounded, ( <b>Dia</b> bilang padaku untuk tidak kuatir, tapi sepertinya dia..)	Deiksis Persona ketiga tunggal	She (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
108.	<b>Charlisie:</b> <b>They</b> came home two weeks ago. ( <b>Mereka</b> kesini 2 minggu lalu.)	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Bella dan Edward	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
109.	<b>Edward Cullen:</b> Wait <b>here</b> while we load. (Tunggu <b>di sini</b> .)	Deiksis Tempat	Here (disini)	Di dapur	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan

					berlangsung
110.	<b>Jacob Black:</b> She's here? (Dia di sini?)	Deiksis persona ketiga tunggal	She (dia)	Rumah keluarga Cullen	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
111.	<b>Jacob Black:</b> You look terrible. (Kau jelek sekali.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
112.	<b>Edward Cullen:</b> I didn't know it was even possible. (Aku bahkan tidak tahu itu mungkin terjadi.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
113.	<b>Alice Cullen:</b> I can't see it, either. (Aku tidak bisa menerawang Bella.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Alice Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
114.	<b>Edward Cullen:</b> We've been researching legends, but there isn't much to go on. (Kami sudah meneliti legenda	Deiksis Persona pertamam tnggal	We (kami)	Edward dan keluarganya	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri

	yang ada, tapi tidak banyak informasi.)				
115.	<b>Charlislie:</b> What <b>we</b> do know is that it's strong. (Yang <b>kita</b> tahu dia kuat)	Deiksis persona pertama tunggal			
116.	<b>Jacob Black:</b> Why haven't <b>you</b> done anything?  Take it out of her! (Mengapa <b>kamu</b> tidak melakukan tindakan apapun?  Keluarkan itu dari badannya!)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur
117.	<b>Rosalie Hale:</b> This is none of your business, <b>dog</b> . (Ini bukan urusanmu, <b>anjing!</b> )	Deiksis sosial	Dog (anjing)	Jacob Black	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya

118.	<b>Jacob Black:</b> Carlisle, you've gotta do something. (Carlisle, kau harus melakukan sesuatu.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Charlisie	sebagai rujukan bagi lawan tutur
119.	<b>Bella Swan:</b> It's not his decision.  It's not any of yours. (Ini bukan keputusannya atau kalian.)	Deiksis Persona kedua jamak	Yours (kalian)	Semua orang yang berada di rumah keluarga Cullen	Sebagai rujukan bagi benda atau hal atau orang milik si lawan tutur
120.	<b>Edward Cullen:</b> Jacob, I need to talk to you. (Jacob, aku perlu bicara denganmu.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
121.	<b>Jacob Black:</b> I always knew you'd destroy her. ( <b>Aku</b> sudah menduga kau akan menghancurkannya.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
122.	<b>Edward Cullen:</b> She thinks Carlisle can turn her	Deiksis Persona ketiga tunggal	She (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal

	at the last minute, ( <b>Dia</b> mengira Carlisle bisa merubahnya di saat terakhir.)				
123.	<b>Edward Cullen:</b> Look, Jacob, I need you to do something for me. (Jacob, <b>aku</b> ingin kau melakukan sesuatu untukku.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
124.	<b>Edward Cullen:</b> You have a connection with her that I'll never understand. ( <b>Kau</b> punya hubungan dengannya yang aku tidak pernah mengerti.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
125.	<b>Bella Swan:</b> Rose, I'm fine, really. (Rose, <b>aku</b> tidak apa-apa. Sungguh.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri



126.	<b>Jacob Black:</b> Since when are you and <b>blondie</b> BFFs? (Sejak kapan kau dan <b>si pirang</b> itu bersahabat?)	Deiksis sosial	Blondie (si pirang)	Rosalie Hale	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya
127.	<b>Bella Swan:</b> <b>Aku</b> bisa merasakannya. (I can feel him.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
128.	<b>Jacob Black:</b> You can spout that crap to your <b>bloodsucker</b> , but you don't fool me. (Kau bisa bilang begitu pada <b>penghisap darahmu</b> itu, tapi kau tidak bisa menipuku.)	Deiksis sosial	Bloodsucker (penghisap darah)	Edward Cullen	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya
129.	<b>Sam Uley:</b> We have to protect the tribe. (Kita harus melindungi suku!)	Deksis Persona pertama jamak	We (kami)	Semua manusia serigala	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri

130.	<b>Leah:</b> We're ready. No time to waste. <b>Now.</b> (Kami siap. Kita akan menanganinya! <b>Sekarang</b> )	Deiksis waktu	Now (sekarang)	Pada saat manusia serigala siap bertempur	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
131.	<b>Sam Uley:</b> <b>We</b> must destroy it before it's born. ( <b>Kita</b> harus menghancurkannya sebelum lahir.)	Deiksis Persona pertama jamak	We (kita)	Para manusia serigala	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
132.	<b>Sam Uley:</b> We have real enemies to fight <b>tonight.</b> (Kita punya musuh nyata untuk diperangi <b>malam ini.</b> )	Deiksis waktu	Tonight (malam ini)	Malam penyerangan para manusia serigala	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
133.	<b>Jacob Black:</b> <b>I</b> am the grandson of Ephraim Black. <b>I</b> am the grandson of a chief! <b>I</b> wasn't born to follow you, or anyone else.	Deiksis wacana	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

134.	<b>Jacob Black:</b> What do you think you're doing <b>here</b> ? (Apa yang kau lakukan <b>di sini</b> ?)	Deiksis tempat	Here (disini)	Di hutan	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
135.	<b>Jacob Black:</b> <b>They</b> 're coming for Bella. ( <b>Mereka</b> mengincar Bella.)	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Para manusia serigala	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
136.	<b>Leah:</b> Man, I can smell them from all the way out <b>here</b> . (Wow, aku bisa mencium bau mereka dari <b>sini</b> .)	Deiksis tempat	Here (disini)	hutan	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
137.	<b>Jacob Black:</b> Okay, would the both of <b>you</b> shut up? ( <b>Kalian</b> berdua diamlah.)	Deiksis Persona kedua jamak	You (kalian)	Leah dan Seth	sebagai rujukan bagi lawan tutur

138.	<p><b>Jacob Black:</b> <b>Sam's</b> lost the element of surprise, and <b>he</b> doesn't want to take you on outnumbered, so <b>he's</b> not gonna come at you head on. <b>He's</b> got the place surrounded and <b>he'll</b> wait for his opportunity. (<b>Sam</b> kehilangan unsur kejutan dan tidak mau asal menyerang. <b>Dia</b> takkan menyerang secara langsung. <b>Dia</b> akan mengepung dan menunggu kesempatan. <b>Dia</b> takkan bisa menerobos tanpa pertarungan.)</p>	Deiksis Wacana	He (dia)	Sam Uley	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
139.	<p><b>Charlislie:</b> <b>We</b> won't get through without a fight. (<b>Kita</b> tak akan melanggar perjanjian.)</p>	Deiksis Persona pertama jamak	We (kita)	Para vampir	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri

140.	<p><b>Jacob Black:</b> I know they're out <b>there</b> somewhere, but I can't hear them anymore. (Aku tahu mereka di luar <b>sana</b>, tapi aku tak bisa mendengar mereka lagi.)</p>	Deiksis tempat	There (sana)	Di hutan	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
141.	<p><b>Jacob Black:</b> I know <b>they're</b> out there somewhere, but I can't hear <b>them</b> anymore. (Aku tahu <b>mereka</b> di luar sana, tapi aku tak bisa mendengar <b>mereka</b> lagi.)</p>	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Para manusia serigala	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
142.	<p><b>Leah:</b> I stopped hearing them, too, the second I decided to</p>	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Leah	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

	leave. ( <b>Aku</b> juga tidak mendengar mereka. Saat <b>aku</b> memutuskan untuk pergi.				
143.	<b>Jacob Black:</b> I can't trust you with the <b>Cullens</b> . (You hate <b>them</b> too much.)	Deiksis wacana	Cullens (them)	Keluarga Cullen	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
144.	<b>Leah:</b> Look, Seth doesn't want you <b>here</b> .  Neither do I. (Seth tak ingin kau <b>di sini</b> .)	Deiksis tempat	Here (disini)	Di hutan belakang rumah keluarga Cullen	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
145.	<b>Edward Cullen:</b> Bella, <b>we're</b> supposed to be partners, remember? ( <b>Kita</b> seharusnya	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Edward dan Bella	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri

	menjadi mitra, ingat?)				
146.	<b>Bella Swan:</b> Edward still walks on water and all that? Yeah, but, I mean, it is different <b>now</b> . (Edward masih berjalan di atas air dan hal-hal seperti itu? Yeah, tapi semua telah berbeda <b>sekarang</b> .)	Deiksis Waktu	Now (sekarang)	Saat Bella sedang hamil	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
147.	<b>Bella Swan:</b> It's really more of a spa. And I'm sure that I'd be better by the time you got <b>there</b> anyway. (Itu cuma semacam spa. Dan aku yakin akan lebih baik sebelum kau sampai <b>kesana</b> .)	Deiksis tempat	There (kesana)	Swiss	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
148.	<b>Bella Swan:</b> Marriage. Well, <b>they</b> say the first	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Orang-orang	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun

	year is the hardest. (Pernikahan. <b>Mereka</b> bilang tahun pertama adalah yang terberat.)				tidak
149.	<b>Bella Swan:</b> What do you hear <b>now</b> ? (Apa yang kau dengar <b>sekarang</b> ?)	Deiksis waktu	Now (sekarang)	Saat Edward memegang perut Bella	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
150.	<b>Charlisie:</b> Bella could deliver as early as <b>tomorrow</b> . (Bella mungkin melahirkan <b>besok</b> .)	Deiksis Waktu	Tomorrow (besok)	Hari Bella melahirkan	Menunjukkan waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan berlangsung
151.	<b>Charlisie:</b> If <b>she's</b> going to have any chance at all, she'll need more blood. ( <b>Dia</b> akan butuh lebih banyak darah.)	Deiksis Persona ketiga tunggal	She (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
152.	<b>Esme Cullen:</b> You have to be at your strongest for her.	Deiksis waktu	Tonight (malam ini)	Malam penyerangan	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung



	We need to go <b>tonight</b> . (Kau harus kuat. Ayo pergi <b>malam ini</b> .)			manusia serigala	
153.	<b>Jacob Black:</b> Carlisle, you're the enemy <b>now</b> . (Carlisle, <b>sekarang</b> kau musuh.)	Deiksis Waktu	Now (sekarang)	Saat para manusia serigala akan menyerang	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
154.	<b>Jacob Black:</b> Sam won't hesitate. <b>You</b> will be slaughtered. (Sam tidak akan ragu-ragu. <b>Kau</b> akan dibunuh.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Charlisie	sebagai rujukan bagi lawan tutur
155.	<b>Esme Cullen:</b> Emmett will come with <b>us</b> . (Emmett akan bersama <b>kita</b> .)	Deiksis persona pertama jamak	Us (kita)	Keluargas Cullen, Jacob Black, dan Bella Swan	sebagai rujukan bagi orang pertama jamak yang lebih dari satu orang termasuk si penutur sendiri sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek

156.	<b>Esme Cullen:</b> Bella's a part of our family now. (Bella bagian dari keluarga kita sekarang,)	Deiksis waktu	Now (sekarang)	Saat Bella sudah menajdi istri Edward Cullen	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
157.	<b>Seth Clearwater:</b> Jake! <b>They're</b> coming. (Jake, <b>mereka</b> datang!)	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Para manusia serigala	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
158.	<b>Leah: We</b> should phase, Jacob. <b>We</b> can't protect ourselves like this. ( <b>Kita</b> harus berubah. <b>Kita</b> tak bisa melindungi diri seperti ini.	Deiksis Persona pertama jamak	We (kita)	Seth, Leah, dan Jacob Black	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
159.	<b>Jacob Black:</b> I wanna talk! Be easier if I could hear you, too. (Aku ingin bicara! Lebih mudah kalau aku juga bisa mendengarmu.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

160.	<b>Jacob Black:</b> I want Sam to take back <b>Leah and Seth</b> . I want <b>them</b> safe. (Aku mau Sam mengambil <b>Leah dan Seth</b> . Aku ingin <b>mereka</b> aman)	Deiksis wacana	Leah dan Seth (them)	Leah dan Seth	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
161.	<b>Jacob Black:</b> I'm the only one who can. (Hanya <b>aku</b> yang bisa.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
162.	<b>Jacob Black:</b> <b>They</b> trust me. ( <b>Mereka</b> mempercayaku.)	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Para vampire	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
163.	<b>Paul:</b> <b>You</b> played us. ( <b>Kau</b> menipu kami!)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
164.	<b>Rosalie Hale:</b> Can't <b>we</b> come up with something just a little	Deiksis Persona pertama jamak	We (kita)	Rosalie dan Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak

	more classic? (Bisakan <b>kita</b> melakukannya dengan sedikit lebih klasik?)				atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
165.	<b>Jacob Black:</b> They make it out all right? (Mereka lolos, kan?)	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Esme Cullen, Emmet, dan Charlisle	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
166.	<b>Bella Swan:</b> They're not that bad. (Mereka tidak seburuk itu.)	Deiksis Persona ketiga jamak	They (mereka)	Nama-nama bayi yang dipilih Bella	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
167.	<b>Rosalie Hale:</b> Why don't you tell him the girl's name? (Beritahu dia nama yang perempuan.)	Deiksis Persona ketiga tunggal	Him (dia)	Jacob Black	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek atau si penutur

168.	<b>Bella Swan:</b> I was playing around with <b>our</b> moms' names. (Aku menggabungkan nama ibu <b>kami</b> .)	Deiksis Persona pertama jamak dalam kategori persona posesif	Our (kami)	Nama ibu Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi benda atau orang milik orang pertama jamak atau lebih dari satu orang
169.	<b>Bella Swan:</b> Get him out <b>now!</b> (Keluarkan dia <b>sekarang!</b> )	Deiksis Waktu	Now (sekarang)	Saat Bella melahirkan	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
170.	<b>Edward Cullen:</b> Alice, get her out of <b>here!</b> (Alice, keluarkan dia <b>dari sini</b> .)	Deiksis tempat	Here (dari sini)	Di ruang operasi bedah	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
171.	<b>Bella Swan:</b> <b>You're</b> beautiful. ( <b>Kau</b> cantik!)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Renesmee	sebagai rujukan bagi lawan tutur
172.	<b>Billy Black:</b> I don't care what he's done. ( <b>Aku</b> tidak peduli apa yang telah dia lakukan.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Billy Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
173.	<b>Billy:</b> I don't care what <b>he's</b> done. Aku tidak peduli apa	Deiksis Persona ketiga jamak	He (dia)	Jacob Black	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal

	yang telah <b>dia</b> lakukan				
174.	<b>Sam Uley:</b> I just thought <b>you</b> should know. (Kupikir <b>kau</b> harus tahu.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Billy Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
175.	<b>Edward Cullen:</b> <b>You're</b> gonna be all right. ( <b>Kau</b> akan baik-baik saja.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
176.	<b>Edward Cullen:</b> Look, a few years after <b>Carlisle</b> created me, I rebelled against <b>him</b> . I resented <b>him</b> for curbing my appetite. (Beberapa tahun setelah <b>Carlisle</b> menciptakan aku. aku memberontak melawannya. Aku membencinya karena mengekang nafsu makanku.)	Deiksis Wacana	Charlisie (him)	Charlisie	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan

177.	<b>Jacob Black:</b> I won't kill you. That'd be too easy. ( <b>Aku</b> tak akan membunuhmu itu terlalu mudah.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
178.	<b>Edward Cullen:</b> We're outnumbered. ( <b>Kita</b> kalah jumlah.)	Deiksis Persona pertama jamak	We (kita)	Edward dan keluarganya	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
179.	<b>Edward Cullen:</b> I won't let them hurt my family. ( <b>Aku</b> takkan membiarkan mereka melukai keluargaku.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
180.	<b>Edward Cullen:</b> I won't let <b>them</b> hurt my family. ( <b>Aku</b> takkan membiarkan <b>mereka</b> melukai keluargaku.)	Deiksis Persona ketiga jamak	Them (mereka)	Para manusia serigala	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek

181.	<b>Edward Cullen:</b> I won't let them hurt <b>my</b> family. (Aku takkan membiarkan mereka melukai keluargaku.)	Deiksis persona pertama tunggal dalam kategori persona posesif (kepemilikan)	My (aku)	Keluarga Edward Cullen	sebagai rujukan bagi benda atau orang milik si penutur sendiri
182.	<b>Jacob Black:</b> If <b>you</b> kill her, you kill me. (Kalau <b>kau</b> membunuhnya, kau membunuhku.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Sam Uley	sebagai rujukan bagi lawan tutur
183.	<b>Edward Cullen:</b> Jacob imprinted. <b>They</b> can't hurt her. (Jacob telah menandai. <b>Mereka</b> tak bisa melukainya.)	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Para manusia serigala	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
184.	<b>Kaure:</b> <b>You</b> killed this little girl! ( <b>Kau</b> membunuh gadis kecil ini!)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur
185.	<b>Jacob Black:</b> <b>Bella's</b> human. Our protection applies to	Deiksis wacana	Bella (her)	Bella Swan	Sebagai rujukan wacana yang sedang



	<b>her. Bella</b> seorang manusia. Kita harus melindunginya.)				dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
186.	<b>Sam Uley:</b> You will fight with us, <b>Jake</b> (Kau akan bertarung bersama kami, <b>Jake</b> .)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
188.	<b>Jacob Black:</b> How is that right for anyone? Because I sure don't see it. (Bagaimana itu benar untuk seseorang? Aku jelas tidak melihatnya.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
189.	<b>Bella Swan:</b> I know how this ends. And I'm not sticking around to watch. (Aku tahu bagaimana ini akan berakhir. Dan aku tidak akan menunggu	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

	untuk melihatnya.)				
190	<b>Bella Swan:</b> When I picture him, I see a boy. (Saat kubayangkan, yang kulihat adalah seorang bayi laki-laki.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
191.	<b>Jacob Black:</b> What are you thinking, Bella? (Bagaimana menurutmu, Bella?)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
192	<b>Bella Swan:</b> So, Edward sent you in here to talk to me? (Edward menyuruhmu kesini membujukku?)	Deiksis tempat	Here (kesini)	Kamar Bella Swan	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
193.	<b>Edward Cullen:</b> You have a connection with her that I'll never understand. (Kau punya hubungan dengannya yang aku tidak pernah mengerti.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur

194.	<b>Edward Cullen:</b> You have a connection with her that I'll never understand. (Kau punya hubungan dengannya yang aku tidak pernah mengerti.)	Deiksis persona ketiga tunggal	Her (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek atau si penutur
195.	<b>Alice Cullen:</b> I can't see it, either. And I can't see Bella's future anymore. (Aku tidak bisa menerawang Bella dan aku juga tidak bisa melihat masa depannya lagi.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Alice Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
196.	<b>Charlisie:</b> We've been researching legends, but there isn't much to go on. (Kami sudah meneliti legenda yang ada, tapi tidak banyak informasi.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Keluarga Cullen	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri

197.	<b>Jacob Black:</b> Carlisle, you've gotta do something. (Carlisle, kau harus melakukan sesuatu.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Charlislie	sebagai rujukan bagi lawan tutur
198.	<b>Aro:</b> He's added a new member to his coven. (Dia menambahkan anggota baru pada klannya.)	Deiksis Persona ketiga tunggal	He (dia)	Charlislie	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal

## Lampiran 2

Data Jenis-jenis, Bentuk, dan Fungsi Deiksis dalam Film *Breaking Dawn Part 2*

No	Tuturan	Jenis Deiksis	Bentuk Deiksis	Rujukan	Fungsi Deiksis
1.	<b>Edward Cullen:</b> We're the same temperature now. (Sekarang suhu tubuh kita sama.)	Deiksis Persona pertama jamak	We (kita)	Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
2.	<b>Edward Cullen:</b> Hey, Bella, <b>you're</b> a lot stronger than I am right now. (Hey, Bella. Sekarang <b>kau</b> jauh lebih kuat daripada diriku.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
3.	<b>Edward Cullen:</b> Renesmee. <b>She's</b> incredible.	Deiksis Persona ketiga tunggal	She (dia)	Renesmee	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal

4.	<p><b>Bella Swan:</b> Where is <b>she</b>? I have to see her. (Dimana <b>dia</b>? Aku harus bertemu dengannya.)</p>	Deiksis Persona ketiga tunggal	She (dia)	Renesmee	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
5.	<p><b>Edward Cullen:</b> <b>You</b> need to get your thirst under control. Yeah, you'll need to hunt. (<b>Kau</b> harus mengendalikan dahagamu. Ya, kau harus berburu.)</p>	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
6.	<p><b>Edward Cullen:</b> <b>I'm</b> sorry, I didn't realize  there'd be people this far from the trails. (Maaf, <b>aku</b> tak tahu ada orang yang bergerak secepat ini.)</p>	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

7.	<b>Edward Cullen:</b> I have to get outta <b>here</b> . (Aku harus pergi <b>dari sini</b> .)	Deiksis tempat	Here (dari sini)	hutan	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
8.	<b>Edward Cullen:</b> Well, I'm amazed. (Jujur, <b>aku</b> terkesan.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	
9.	<b>Edward Cullen:</b> You ran away from human blood mid-hunt. ( <b>Kau</b> lari dari darah manusia saat sedang berburu.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
10.	<b>Edward Cullen:</b> You're still here. (Kau masih di sini?)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
11.	<b>Edward Cullen:</b> You're still <b>here</b> . (Kau masih <b>di sini</b> ?)	Deiksis tempat	Here (di sini)	Rumah keluarga Cullen	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung

12.	<b>Jacob Black:</b> I didn't expect you to seem so.. ( <b>Aku</b> tak mengira kau begitu...)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
13.	<b>Jacob Black:</b> I didn't expect <b>you</b> to seem so.. (Aku tak mengira <b>kau</b> begitu...)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
14.	<b>Jacob Black:</b> I would keep my distance for <b>now</b> . ( <b>Saat ini</b> aku akan menjaga jarak.)	Deiksis waktu	Now (saat ini)	Saat Bella sudah berubah menjadi vampir	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
15.	<b>Bella Swan:</b> Jake, <b>you</b> really do stink. (Jake, <b>kau</b> sangat bau sekali.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	: sebagai rujukan bagi lawan tutur
16.	<b>Alice Cullen:</b> <b>You</b> guys really look great together. (Kalian...kelihatan sangat serasi.)	Deiksis Persona kedua jamak	You (kau)	Bella dan Edward	: sebagai rujukan bagi lawan tutur



17.	<b>Edward Cullen:</b> Want to come meet <b>our</b> daughter? (Kau ingin melihat putri <b>kita</b> ?)	Deiksis Persona pertama jamak dalam kategori persona posesif (kepemilikan)	Our (kita)	Putri Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi benda atau orang milik orang pertama jamak atau lebih dari satu orang
18.	<b>Alice Cullen:</b> You look amazing, Bella. ( <b>Kau</b> tampak mengagumkan, Bella.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
19.	<b>Edward Cullen:</b> She showed you the first memory she has of you. ( <b>Dia</b> menunjukkan padamu ingatan pertamanya tentang dirimu.)	Deiksis Persona ketiga tunggal	She (dia)	Renesmee	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
20.	<b>Bella Swan:</b> I've only been out for two days? ( <b>Aku</b> hanya tak sadar selama 2	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

	hari?)				
21.	<b>Jacob Black:</b> All right. That's enough experimenting for <b>one day</b> . (Baiklah. Sudah cukup eksperimennya untuk <b>hari ini</b> .)	Deiksis waktu	One day (hari ini)	Hari pertama Bella sadar dan sudah berubah menjadi vampir	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
22.	<b>Edward Cullen:</b> Jacob. <b>She's</b> doing great. (Jacob. <b>Dia</b> hebat.)	Deiksis Persona ketiga tunggal	She (dia)	Renesmee	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
23.	<b>Jacob Black:</b> <b>You</b> know we have no control over it. We can't choose who it happens with. And it doesn't mean what <b>you</b> think, Bella. I promise. ( <b>Kau</b> tahu, kita tak punya kendali atas hal itu. Kita tak bisa memilih	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur

	dengan siapa terjadinya. Dan itu tak seperti yang <b>kau</b> pikir, Bella. Aku janji.)				
24.	<b>Jacob Black:</b> You know <b>we</b> have no control over it. <b>We</b> can't choose who it happens with. And it doesn't mean what you think, Bella. I promise. (Kau tahu, <b>kita</b> tak punya kendali atas hal itu. <b>Kita</b> tak bisa memilih dengan siapa terjadinya. Dan itu tak seperti yang kau pikir, Bella. Aku janji.)	Deiksis Persona pertama jamak	We (kita)	Bella dan Jacob	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
25.	<b>Bella Swan:</b> Take Renesmee out of <b>here</b> . (Bawa Renesmee keluar <b>dari sini</b> )	Deiksis tempat	Here (dari sini)	Ruang keluarga rumah keluarga Cullen	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung

26.	<b>Bella Swan:</b> Edward, don't touch me <b>right now</b> . (Edward, jangan sentuh aku <b>saat ini</b> .)	Deiksis waktu	Right now (saat ini)	Saat Bella sedang emosi	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
27.	<b>Bella Swan:</b> You imprinted on my daughter? ( <b>Kau</b> menginginkan putriku?)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
28.	<b>Bella Swan:</b> You imprinted on <b>my daughter</b> ? (Kau menginginkan <b>putriku</b> ?)	Deiksis Persona pertama tunggal dalam kategori persona posesif (kepemilikan)	My (aku)	Putri Bella Swan yaitu Renesmee	sebagai rujukan bagi benda atau orang milik si penutur sendiri
29.	<b>Bella Swan:</b> I've held her once! (Aku pernah menggendongnya sekali!)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
30.	<b>Bella Swan:</b> One time, Jacob! And already <b>you</b>	Deiksis persona	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan

	think that <b>you</b> have some moronic. (Satu kali, Jacob!Dan <b>kau</b> sudah berani membuat pernyataan bodoh atas dirinya?)	kedua tunggal			bagi lawan tutur
31.	<b>Esmé Cullen:</b> Stop <b>her</b> , Edward. (Hentikan <b>dia</b> , Edward.)	Deiksis persona ketiga tunggal	Her (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek atau si penutur
32.	<b>Jacob Black:</b> Do <b>you</b> remember how much you wanted to be around me 3 days ago? ( <b>Kau</b> ingat	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur

	betapa kau sangat ingin di sisiku 3 hari lalu?)				
33.	<b>Jacob Black:</b> Seth, are <b>you</b> okay? (Seth, apa <b>kau</b> baik-baik saja?)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Seth Clearwater	sebagai rujukan bagi lawan tutur
34.	<b>Jacob Black:</b> He'll be all right. ( <b>Dia</b> akan baik-baik saja.)	Deiksis persona ketiga tunggal	He (dia)	Seth Clearwater	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
35.	<b>Jacob Black:</b> All <b>I</b> want is for Ness...Renesmee to be safe. Happy. ( <b>Aku</b> hanya ingin Ness... Renesmee aman. Bahagia.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
36.	<b>Jacob Black:</b> And <b>now</b> I understand why. (Dan <b>kini</b> aku paham alasannya.)	Deiksis waktu	Now (kini)	Saat Renesmee sudah lahir	Menunjukkan waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan

					berlangsung
37.	<b>Alice Cullen:</b> Well, <b>we</b> 're celebrating anyway. So suck it up. (Yah, tetap <b>kita</b> rayakan. Jangan cerewet.)	Deiksis Persona pertama jamak	We (kita)	Semua anggota keluarga Cullen dan Bella	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
38.	<b>Alice Cullen:</b> You'll love this one. ( <b>Kau</b> akan suka yang ini.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
39.	<b>Alice Cullen:</b> <b>We</b> thought you guys might like a place of your own. ( <b>Kami</b> kira kalian akan suka tempat yang seperti rumah sendiri.)	Deiksis Persona pertama jamak	We (kami)	Alice dan semua keluarganya	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri

40	<b>Edward Cullen:</b> This is <b>our</b> room. (Ini kamar <b>kita</b> .)	Deiksis persona pertama jamak posesif (kepemilikan)	Our (kita)	Kamar Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi benda atau orang milik orang pertama jamak atau lebih dari satu orang
41.	<b>Bella Swan:</b> We don't get tired. (Kita tidak merasa lelah.)	Deiksis Persona pertama jamak	We (kami)	Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
42.	<b>Edward Cullen:</b> <b>Rosalie and Emmett</b> were so bad, it took a solid decade before we could stand to be within five miles of <b>them</b> . ( <b>Rosalie dan Emmett</b> sangat parah, perlu 10 tahun sebelum kita	Deiksis wacana	Rosalie dan Emmett (them)	Rosalie dan Emmett	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum



	bisa berada 5 mil dari mereka.				penjelasan
43.	<b>Jacob Black: Blondie</b> stole her. (Si Pirang menculiknya.)	Deiksis sosial	Blondie (si pirang)	Rosalie Hale	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya
44.	<b>Edward Cullen: He's</b> been calling twice a day. ( <b>Dia</b> sudah menelpon 2 kali.)	Deiksis Persona ketiga tunggal	He (dia)	Charlie Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
45.	<b>Charlislie:</b> Eventually, <b>we'll</b> have to tell him you didn't make it. (Tampaknya <b>kita</b> harus katakan padanya, kau tidak	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Charlislie dan semua anggota keluarganya	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur

	selamatl.)				sendiri
46.	<b>Bella Swan:</b> Okay. We'll do it <b>tomorrow</b> . (Baiklah. Kita lakukan <b>besok</b> .)	Deiksis waktu	Tomorrow (besok)	Hari Bella mengunjungi ayahnya	Menunjukkan waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan berlangsung
47.	<b>Emmet Cullen:</b> I'm gonna miss <b>this place</b> . (Aku akan merindukan <b>tempat ini</b> .)	Deiksis tempat	This place (tempat ini)	Rumah keluarga Cullen	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
48.	<b>Charlislie:</b> <b>We</b> 'll come back. We always do. ( <b>Kita</b> akan kembali. Selalu.)	Deiksis Persona pertama tunggal	We (kita)	Charlislie dan semua anggota keluarganya	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
49.	<b>Jacob Black:</b> So <b>you</b> just	Deiksis Persona	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan

	disappear? (Jadi <b>kau</b> menghilang begitu saja?)	kedua tunggal			bagi lawan tutur
50.	<p><b>Jacob Black:</b> Bella is...Uh...No, <b>she's</b> not. No, no, no, I mean, <b>she's</b> fine. <b>She's</b> back home and <b>she's</b> feeling better. (Bella...Ah... Tidak. Tidak, tidak. Maksudku <b>dia</b> baik-baik saja. <b>Dia</b> di rumah dan sudah baikan.)</p>	Deiksis persona ketiga tunggal	She (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
51.	<p><b>Charlie Swan:</b> Why didn't <b>you</b> say so? That's great. (Kenapa <b>kau</b> tak bilang? Itu kabar bagus.)</p>	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	: sebagai rujukan bagi lawan tutur

52.	<b>Jacob Black:</b> Wait. There's something <b>you</b> need to see first. (Tunggu. Ada yang perlu kau lihat lebih dulu.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Charlie Swan	: sebagai rujukan bagi lawan tutur
53.	<b>Charlie Swan:</b> I need to see Bella. ( <b>Aku</b> harus melihat Bella.)	Deiksis Persona pertama tunggal	I (aku)	Charlie Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
54.	<b>Jacob Black:</b> Look, in order for <b>Bella</b> to get better, <b>she</b> had to change. (Dengar. Agar <b>Bella</b> membaik, <b>dia</b> harus berubah.)	Deiksis wacana	Bella (she)	Bella Swan	: Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
55.	<b>Jacob Black:</b> Look, <b>I</b> solved	Deiksis persona	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan

	a problem. ( <b>Aku</b> telah menyelesaikan masalah.)	pertama tunggal			bagi si penutur sendiri
56.	<b>Bella Swan:</b> You don't realize the danger <b>you</b> 've put him in. ( <b>Kau</b> tidak menyadari <b>kau</b> telah membahayakannya.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
57.	<b>Bella Swan:</b> The Volturi will kill anyone who knows about <b>us</b> . (Volturi akan membunuh siapa saja yang tahu tentang <b>kita</b> .)	Deiksis Persona pertama jamak	Us (kita)	Bella dan anggota keluarganya termasuk Edward dan Jacob	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek
58.	<b>Jacob Black</b> :No, I didn't	Deiksis persona	Him (dia)	Charlie Swan	Sebagai rujuka bagi

	tell <b>him</b> about you. Just me. (Tidak, aku tak memberitahunya tentang dirimu. Hanya aku.)	ketiga tunggal			orang ketiga tunggal sebagai objek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek atau si penutur
59.	<b>Jacob Black:</b> I only said you were different. ( <b>Aku</b> hanya bilang kau berbeda.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
60.	<b>Jacob Black:</b> I only said <b>you</b> were different. (Aku hanya bilang <b>kau</b> berbeda.)	Deiksis Persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
61.	<b>Edward Cullen:</b> And that <b>we</b> have a niece who <b>we</b> adopted. (Dan bahwa <b>kami</b> punya keponakan perempuan yang <b>kami</b>	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur

	adopsi.)				sendiri
62.	<b>Edward Cullen:</b> Jacob, don't try and pretend <b>you're</b> doing this for anyone but yourself. (Jacob, jangan pura-pura <b>kau</b> melakukan ini demi kebaikan semua orang.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi lawan tutur
63.	<b>Jacob Black:</b> Sorry you feel that way because <b>he'll</b> be here in 10 minutes. (Maaf jika kau merasa demikian. Karena <b>dia</b> akan di sini dalam 10 menit.)	Deiksis persona ketiga jamak	He (dia)	Charlie Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
64.	<b>Charlie Swan:</b> <b>You</b> don't turn into an animal, too, do you? ( <b>Kau</b> tak berubah jadi	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur

	hewan juga, kan?)				
65.	<b>Jacob Black:</b> <b>She</b> wishes <b>she</b> was that awesome. ( <b>Dia</b> berharap <b>dia</b> sekeren itu.)	Deiksis persona ketiga jamak	She (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
66.	<b>Edward Cullen:</b> Let's give <b>them</b> some privacy. (Mari tinggalkan <b>mereka</b> berdua.)	Deiksis persona ketiga jamak	Them (mereka)	Charlie dan Bella	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak sebagai objaek yang dikenai suatu tindakan oleh subjek
67.	<b>Bella Swan:</b> But if you really need one, I can't stay <b>here</b> . (Tapi jika kau memang sangat perlu, kita tak bisa <b>di</b>	Deiksis tempat	Here (di sini)	Rumah keluarga Cullen	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung



	<b>sini.)</b>				
68.	<b>Bella Swan:</b> Dad, <b>you're</b> just gonna have to trust that for whatever reason, (Ayah, <b>kau</b> harus percaya apapun alasannya.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Charlie Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
69.	<b>Bella Swan:</b> <b>I'm</b> all right. <b>I'm</b> more than all right. ( <b>Aku</b> baik-baik saja. <b>Aku</b> lebih dari baik-baik saja.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
70.	<b>Bella Swan:</b> Can <b>you</b> live with that? (Bisakah <b>kau</b> hidup begini?)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Charlie Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
71.	: I mean, I just watched a kid I've known his entire life turn into a very large dog. (Maksudku, aku melihat	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Charlie Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

	seorang anak yang seumur hidupnya kukenal berubah menjadi anjing yang sangat besar.)				
72.	<b>Charlie Swan:</b> She's got your eyes, Bella. (Dia punya matamu, Bella.)	Deiksis persona ketiga jamak	She (dia)	Renesmee	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
73.	<b>Jasper Cullen:</b> Well done, Bella. I never seen a newborn show that kind of restraint. (Bagus, Bella. <b>Aku</b> tak pernah melihat bayi baru lahir yang seperti itu.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Jasper Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
74.	<b>Emmett Cullen:</b> I'm not sure she is a newborn. ( <b>Aku</b> tak yakin dia baru lahir.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Emmett Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

75.	<p><b>Edward Cullen:</b> Emmett, don't antagonize her. <b>She's</b> the strongest one in the house. (Emmett, jangan membuatnya marah. <b>Dia</b> yang paling kuat di rumah ini.)</p>	Deiksis persona ketiga jamak	She (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
76.	<p><b>Bella Swan:</b> Everything was falling into place. Even <b>the Volturi</b> seemed to accept my new status. Though <b>they'd</b> want proof eventually. (Semua tampak seperti semestinya. Bahkan <b>Volturi</b> sepertinya menerima statusku. Walaupun <b>mereka</b> akan minta bukti.)</p>	Deiksis wacana	The Volturi (they)	Bangsa Volturi	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan

77.	<b>Bella Swan:</b> It seemed <b>we</b> had only one enemy left. Time. (Sepertinya <b>kami</b> hanya punya 1 musuh lagi. Waktu.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
78.	<b>Bella Swan: Renesmee</b> was growing too fast. We all worried about how long we would have with <b>her</b> . It just made every moment more precious. ( <b>Renesmee</b> tumbuh terlalu cepat. Kami khawatir berapa lama lagi kami akan bersamanya. Itu membuat setiap detik <b>nya</b> lebih berharga.)	Deiksis wacana	Renesmee (her)	Renessmee	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
79.	<b>Bella Swan:</b> It's beautiful.	Deiksis persona	You (kau)	Renesmee	sebagai rujukan

	Why don't you go get another one? (Indah. Kenapa kau tidak pergi mengambilnya lagi?)	kedua tunggal			bagi lawan tutur
80.	<b>Bella Swan:</b> Edward thinks that we'll find answers in Brazil. There are tribes <b>there</b> that might know something. (Edward pikir kami akan menemukan jawabannya di Brazil.  Ada suku <b>di sana</b> yang mungkin tahu sesuatu.	Deiksis tempat	There (disana)	Brazil	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
81.	<b>Bella Swan:</b> I think that's <b>our</b> cousin from Denali. (Kurasa itu sepupu <b>kita</b> dari Denali.)	Deiksis persona pertama jamak persona posesif (kepemilikan)	Our (kita)	Sepupu Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi benda atau orang milik orang pertama jamak atau

					lebih dari satu orang
82.	<b>Charlislie:</b> Tanya convinced Irina to come reconcile with <b>us</b> . (Tanya, yakinkan Irina untuk bergabung dengan <b>kita</b> .)	Deiksis persona pertama jamak	Us (kita)	Charlislie dan semua anggota keluarganya	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri sebagai objek yang dikenai suatu tindakan
83.	<b>Charlislie:</b> It looks like <b>she</b> changed her mind. (Sepertinya <b>dia</b> berubah pikiran.)	Deiksis persona ketiga jamak	She (dia)	Irina	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
84.	<b>Irina:</b> I have to report a crime. ( <b>Aku</b> harus melaporkan tindak kejahatan.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Irina	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

85.	<b>Irina: The Cullens...</b> <b>They've</b> done something terrible. ( <b>Keluarga Cullens... Mereka</b> telah melakukan sesuatu yang mengerikan.)	Deiksis wacana	Keluarga Culens (they)	Keluarga Cullen	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
86.	<b>Alice Cullen: The Volturi.</b> <b>They're</b> coming for us. <b>Aro, Caius, Marcus, the Guard. And Irina.</b> (Volturi. Mereka mencari kita. <b>Aro, Caius, Marcus, Si Penjaga. Dan Irina.</b> )	Deiksis wacana	The Volturi (they)	Bangsa Volturi dan Irina	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
87.	<b>Bella Swan: We</b> were just walking. ( <b>Kami</b> Cuma jalan-	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Bella, Renesmee dan	Sebagai rujukan bagi orang pertama

	jalan.)			Jacob	jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
88.	<p><b>Charlisie: The Immortal Children</b> were very beautiful. So enchanting. To be near them was to love <b>them</b>. But <b>their</b> development was frozen at the age <b>they</b> were turned. <b>They</b> couldn't be taught or restrained. A single tantrum could destroy an entire village. (<b>Anak-anak abadi</b> sangat cantik. Begitu mempesona. Berada dekat <b>mereka</b> artinya mencintai <b>mereka</b>. Tapi</p>	Deiksis wacana	The Immortal Child (anak-anak abadi)	Anak-anak abadi (Immortal Child)	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan



	perkembangan <b>mereka</b> berhenti saat <b>mereka</b> menjadi dewasa. <b>Mereka</b> tak bisa diajar atau dikekang. Amukannya bisa menghancurkan sebuah desa.)				
89.	<b>Charlislie:</b> Since the <b>Children</b> couldn't protect our secret, <b>they</b> had to be destroyed. (Karena <b>anak-anak</b> itu tak bisa menjaga rahasia kita. <b>Mereka</b> harus dihancurkan.)	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Anak-anak abadi	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
90.	<b>Bella Swan:</b> Well, <b>Renesmee's</b> nothing like	Deiksis wacana	Renesmee (she)	Renesmee	Sebagai rujukan wacana yang

	those children. <b>She</b> was born, not bitten. <b>She</b> grows every single day. ( <b>Renesmee</b> tidak seperti anak-anak itu. <b>Dia</b> dilahirkan, bukan digigit. <b>Dia</b> tumbuh setiap harinya.)				sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
91.	<b>Jacob Black:</b> Aro has enough proof in Irina's thoughts. So <b>we</b> fight. (Aro punya cukup bukti di dalam pikiran Irina. Jadi <b>kita</b> akan melawan.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Semua anggota keluarga Cullen, Bella dan Jacob	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
92.	<b>Jasper Cullen:</b> Their <b>offensive weapons</b> are too powerful.  No one can stand against	Deiksis sosial	Offensive weapon (senjata kuat)	Bangsa Volturi	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan

	Jane. Alec's even worse. (Senjata mereka terlalu kuat. Tak ada yang bisa menghadapi Jane.  Apalagi menghadapi Alec.)				lingkungan sosial dan budaya
93.	<b>Emmett Cullen: They're</b> coming to kill us, not to talk. ( <b>Mereka</b> datang untuk membunuh kita, bukan untuk bicara.)	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Bangsa Volturi	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
94.	<b>Charlislie: I won't ask them</b> to fight. (Aku tak akan minta <b>mereka</b> bertarung.)	Deiksis persona ketiga jamak	Them (mereka)	Teman-teman Charlislie	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak sebagai obje yang dikenai suatu

					tindakan
95.	<b>Esme Cullen:</b> At least we get to go to <b>London</b> again. We haven't been <b>there</b> in a long time. (Setidaknya kita harus pergi lagi ke <b>London</b> . Kita sudah lama tidak <b>ke sana</b> .)	Deiksis tempat	There (ke sana)	London	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
96.	<b>Sam Uley:</b> <b>Alice</b> asked me to give you that. <b>She</b> and Jasper crossed our lands to the ocean last night. (Alice memintaku memberikan itu padamu. Dia dan Jasper melintasi daerah kami menuju laut semalam.)	Deiksis wacana	She (dia)	Alice Cullen	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal

97.	<p><b>Sam Uley:</b> Alice asked me to give you that. She and Jasper crossed our lands to the ocean <b>last night</b>. (Alice memintaku memberikan itu padamu. Dia dan Jasper melintasi daerah kami menuju laut <b>semalam</b>.)</p>	Deiksis waktu	Last night (semalam)	Malam keberangkatan Alice dan Jasper	Menunjukkan waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan berlangsung
98.	<p><b>Charlisie:</b> <b>They</b>'ve left us. (<b>Mereka</b> telah meninggalkan kita.)</p>	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Alice dan Jasper	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
99.	<p><b>Charlisie:</b> <b>She</b> didn't say. (<b>Dia</b> tidak bilang.)</p>	Deiksis persona ketiga tunggal	She (dia)	Alice Cullen	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal

100	<b>Bella Swan:</b> Why would she and Jasper leave at the moment we needed <b>them</b> most? (Mengapa dia dan Jasper pergi di saat <b>mereka</b> sangat dibutuhkan?)	Deiksis persona ketiga jamak	Them (mereka)	Alice dan Jasper	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak sebagai objek yang dikenai suatu tindakan
101	<b>Tanya:</b> Edward, is everything all right? Why didn't <b>you</b> tell us you were coming? (Edward, semunya baik-baik saja? Mengapa <b>kau</b> tak memberitahu kami kau akan datang?)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur
102	<b>Kate:</b> I can smell him from here. ( <b>Aku</b> bisa mencium baunya dari sini.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Kate	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

103	<b>Kate:</b> I can smell him from <b>here</b> . (Aku bisa mencium baunya dari <b>sini</b> .)	Deiksis tempat	Here (dari sini)	Di luar rumah Tanya dan Kate	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
104	<b>Edward Cullen:</b> My family is in danger. I need your help. (Keluargaku dalam bahaya. Aku butuh bantuanmu.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
105	<b>Renesmee:</b> What if they don't like me? (Bagaimana jika mereka tak menyukaiku?)	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Tanya dan Kate	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
106	<b>Tanya:</b> The Volturi will come for all of us. You get that thing out of <b>here</b> . (Volturi akan mendatangi kita.)	Deiksis tempat	Here (dari sini)	Rumah Tanya dan kate	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan

	Keluarkan dia dari <b>sini</b> .)				berlangsung
107	<b>Edward Cullen:</b> Tanya, you owe <b>us</b> this much. (Tanya, kau berhutang pada <b>kami</b> .)	Deiksis persona pertama jamak	Us (kami)	Edward dan Bella	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri sebagai objek yang dikenai suatu tindakan
108	<b>Bella Swan:</b> I knew the rest of our family would face this fear as well. ( <b>Aku</b> tahu semua keluarga kita akan ketakutan seperti ini juga.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
109	<b>Tanya:</b> <b>She's</b> not immortal. ( <b>Dia</b> tidak abadi.)	Deiksis persona ketiga tunggal	She (dia)	Renesmee	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal



110	<b>Amun:</b> I cannot help you, Carlisle. ( <b>Aku</b> tak bisa membantumu, Carlisle.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Amun	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
111	<b>Amun:</b> I cannot help <b>you</b> , Carlisle. (Aku tak bisa membantumu, Carlisle.)	Deiksis persona kedua tunggal	I (aku)	Charlislie	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
112	<b>Garett:</b> I hated the first British Invasion. And I hate the second one even more. ( <b>Aku</b> benci Invasi Inggris yang pertama. Dan <b>aku</b> lebih benci lagi invasi yang kedua.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Garett	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
113	<b>Bella Swan:</b> Each of <b>them</b> was won over. ( <b>Mereka</b> semua berhasil diyakinkan.)	Deiksis persona ketiga jamak	Them (mereka)	Para vampir	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir

					maupun tidak sebagai objek yang dikenai suatu tindakan
114	<b>Jacob Black:</b> Lotta red eyes around <b>here</b> . (Banyak mata merah <b>di sini</b> .)	Deiksis tempat	Here (dari sini)	Rumah keluarga Cullen	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
115	<b>Jacob Black:</b> Lotta <b>red eyes</b> around here. (Banyak <b>mata merah</b> di sini.)	Deiksis sosial	Red Eyes (mata merah)	Para vampir	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya
116	<b>Bella Swan:</b> <b>They</b> agreed not to hunt in the area. But <b>they'll</b> feed somewhere.	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Para vampir	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam

	( <b>Mereka</b> sepakat untuk tidak berburu di area ini. Tapi <b>mereka</b> akan berburu di tempat lain.)				tuturan baik hadir maupun tidak
117	<b>Jacob Black:</b> Hey, easy there. Hey! It's all right. <b>You</b> 're gonna be okay. (Hey, tenanglah. Hey! Tidak apa-apa. <b>Kau</b> akan baik-baik saja.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Manusia serigala	sebagai rujukan bagi lawan tutur
118	<b>Edward Cullen:</b> You have some good friends. ( <b>Kau</b> punya teman-teman yang baik.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Charlislie	sebagai rujukan bagi lawan tutur
119	<b>Alistair:</b> We'll all be on Aro's list now. ( <b>Kita</b> semua akan berada dalam daftar	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Semua para vampir	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang

	Aro.)				termasuk penutur sendiri
120	<b>Alistair:</b> I already told you, if it comes to a fight, I won't stand against the Volturi. (Sudah <b>kubilang</b> , jika bertarung, <b>aku</b> tak akan melawan Volturi.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Alistair	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
121	<b>Esme Cullen:</b> He's not a people person. (Dia bukan orang yang ramah.)	Deiksis persona ketiga tunggal	He (dia)	Alistair	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
122	<b>Bella Swan:</b> We opened our home to 18 vampires. (Kami membuka rumah kami untuk 18 vampir.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri

123	<p><b>Bella Swan: Zafrina</b> had power over the mind. <b>She</b> could make anyone see what <b>she</b> wanted them to. (<b>Zafrina</b> bisa mengendalikan pikiran. <b>Dia</b> bisa membuat siapa saja melihat apa yang diinginkannya.)</p>	Deiksis wacana	She (dia)	Zafrina	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
124	<p><b>Edward Cullen:</b> If <b>she</b> weren't holding my hand right now, I could swear this was real. (Jika <b>dia</b> tidak memegang tanganku saat ini, sumpah, kukira ini nyata.)</p>	Deiksis persona ketiga tunggal	She (dia)	Zafrina	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
125	<p><b>Bella Swan:</b> I don't see</p>	Deiksis persona	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan

.	anything. ( <b>Aku</b> tak melihat apapun.)	pertama tunggal			bagi si penutur sendiri
126	<b>Eleazar:</b> Edward, <b>you</b> didn't tell me your wife is a shield. (Edward, <b>kau</b> tak bilang kalau istrimu adalah "perisai".	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur
127	<b>Eleazar:</b> Edward, you didn't tell me your wife is a <b>shield</b> . (Edward, kau tak bilang kalau istrimu adalah " <b>perisai</b> ".	Deiksis sosial	Shield (perisai)	Bella Swan	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya
128	<b>Kate:</b> <b>You</b> have a very powerful gift. ( <b>Kau</b> punya kemampuan yang sangat	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur

	hebat.)				
129	<b>Kate:</b> Oh, yeah, <b>she's</b> a shield, all right. (Oh, ya, baiklah, <b>dia</b> seorang perisai.)	Deiksis persona ketiga tunggal	She (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
130	<b>Garett:</b> <b>You</b> are an amazing woman. ( <b>Kau</b> wanita yang luar biasa.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Kate	sebagai rujukan bagi lawan tutur
131	<b>Jacob Black:</b> Now, <b>you</b> guys can do some serious damage. (Sekarang <b>kalian</b> bisa membuat kerusakan yang serius.)	Deiksis persona kedua jamak	You (kau)	Para manusia serigala	sebagai rujukan bagi lawan tutur
132	<b>Jacob Black:</b> <b>Now</b> , you guys can do some serious damage. ( <b>Sekarang</b> kalian bisa membuat kerusakan	Deiksis waktu	Now (sekarang)	Saat para manusia serigala sedang berkumpul	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung

	yang serius.)				
133	<b>Charlislie:</b> Vladimir, Stefan, <b>you're</b> a long way from home. (Vladimir, Stefan. <b>Kalian</b> berada jauh dari rumah.)	Deiksis persona kedua jamak	You (kalian)	Vladimir dan Stefan	sebagai rujukan bagi lawan tutur yang berjumlah lebih dari satu orang
134	<b>Tanya:</b> What are <b>they</b> doing here? (Apa yang <b>mereka</b> lakukan di sini?)	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Vladimir dan Stefan	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
135	<b>Tanya:</b> What are they doing <b>here</b> ? (Apa yang mereka lakukan <b>di sini</b> ?)	Deiksis tempat	Here (di sini)	hutan	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
136	<b>Stefan:</b> <b>We</b> heard the Volturi were moving against you. ( <b>Kami</b> dengar Volturi	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Vladimir dan Stefan	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari



	sedang bergerak melawanmu.)				satu orang termasuk penutur sendiri
137	<b>Stefan:</b> But that you would not stand alone. (Tapi kau tak akan sendirian.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Charlislie	sebagai rujukan bagi lawan tutur
138	<b>Charlislie:</b> We didn't do what we were accused of. (Kami tak melakukan seperti yang dituduhkan.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Charlislie dan keluarganya	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
139	<b>Vladimir:</b> We have been waiting a millennium for <b>the Italian scum</b> to be challenged. (Kami telah menunggu seribu tahun untuk menantang <b>orang Italia brengsek</b> itu.)	Deiksis sosial	Italian scum (orang italia brengsek)	Orang Italia yang jahat	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya

140	<p><b>Vladimir: Aro's witnesses</b> will be so disappointed.  <b>They</b> enjoy a good fight.          (Para saksi Aro pasti kecewa. Mereka menikmati pertarungan yang bagus.)</p>	Deiksis wacana	They (Aro's witnesses)	Para saksi Aro	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
141	<p><b>Bella Swan:</b> So <b>he's</b> done this before? (Jadi <b>dia</b> pernah melakukan ini sebelumnya?)</p>	Deiksis persona ketiga tunggal	He (dia)	Aro	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
142	<p><b>Eleazar:</b> It happens so rarely, <b>I</b> never realized it was a pattern. (sangat jarang terjadi. <b>Aku</b> tak menyadari ada polanya.)</p>	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Eleazar	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

143	<b>Charlisie:</b> Apparently <b>he</b> always pardons one person whose thoughts he claims are repentant. (Dan <b>dia</b> selalu memaafkan seseorang yang menurutnya pikiran orang ini mampu menyadari kesalahan.)	Deiksis persona ketiga tunggal	He (dia)	Aro	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
144	<b>Amun:</b> Benjamin, Tia, <b>we're</b> leaving. (Benjamin, Tia.. <b>Kita</b> pergi.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Benjamin, Tia, dan Amun	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
145	<b>Edward Cullen:</b> What makes you think <b>they'll</b> be satisfied with Alice? (Apa yang membuatmu berpikir <b>mereka</b> akan puas dengan	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Bangsa Volturi	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak

	Alice?)				
146	<b>Edward Cullen:</b> What makes <b>you</b> think they'll be satisfied with Alice? (Apa yang membuat <b>mu</b> berpikir mereka akan puas dengan Alice?)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Amun	sebagai rujukan bagi lawan tutur
147	<b>Edward Cullen:</b> Carlisle might not ask you to fight, but I will. (Carlisle mungkin tak memintamu bertarung, tapi aku akan bertarung.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
148	<b>Jacob Black: The packs</b> will fight. <b>We</b> 've never been afraid of vampires. <b>We</b> will fight. ( <b>Kawanan serigala</b>	Deiksis wacana	The Packs	Para kawanan serigala	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan

	akan bertarung. <b>Kami</b> tak pernah takut pada vampir. <b>Kami</b> akan bertarung.)				termasuk Anafora karena wacana berada sebelum penjelasan
149	<b>Garrett:</b> This won't be the first time <b>I</b> fought a king's rule. (Ini tak akan jadi yang pertama kalinya <b>aku</b> menentang peraturan raja.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Garrett	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
150	<b>Benjamin:</b> I will do the right thing, Amun. ( <b>Aku</b> akan melakukan hal yang seharusnya, Amun.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Benjamin	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
151	<b>Benjamin:</b> You may do as you please. (Lakukan yang kau inginkan.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Amun	sebagai rujukan bagi lawan tutur
152	<b>Benjamin:</b> We'll join you.	Deiksis persona	We (kami)	Benjamin dan	Sebagai rujukan bagi

.	(Kami akan bersamamu.)	pertama jamak		Tia	orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
153	<b>Benjamin:</b> We'll join <b>you</b> . (Kami akan bersamamu.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Charlislie	sebagai rujukan bagi lawan tutur
154	<b>Senna:</b> <b>We</b> will stand with you. ( <b>Kami</b> akan bersamamu.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Senna dan Zafrina	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
155	<b>Bella Swan:</b> Everyone showed courage. Though <b>we</b> knew that Aro's army was moving against us. (Semua orang menunjukkan keberanian. Walaupun <b>kami</b> tahu pasukan Aro sedang	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Para vampir termasuk Bella	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri

	menuju kami.)				
156	<b>Toshiro:</b> I will never go against you. ( <b>Aku</b> tak akan pernah menentangmu.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Toshiro	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
157	<b>Toshiro:</b> I will never go against <b>you</b> . (Aku tak akan pernah menentang <b>mu</b> .)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Aro	sebagai rujukan bagi lawan tutur
158	<b>Edward Cullen:</b> Jane and Alec will try and take me out first because I can anticipate <b>their</b> moves. (Jane dan Alec akan berusaha melumpuhkanku dulu karena aku bisa membaca gerak <b>mereka</b> .)	Deiksis persona ketiga jamak persona posesif (kepemilikan)	Their (mereka)	Gerakan Jane dan Alec	Sebagai rujukan untuk mengacu pada benda atau orang milik orang ketiga jamak
159	<b>Tanya:</b> No, but <b>you</b> could help the rest of us, if you	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur

	<p>could project it. (Tidak, tapi <b>kau</b> bisa membantu kami semua. Jika kau bisa memantulkannya.)</p>				
160	<p><b>Tanya:</b> No, but you could help the rest of <b>us</b>, if you could project it. (Tidak, tapi kau bisa membantu <b>kami</b> semua. Jika kau bisa memantulkannya.)</p>	Deiksis persona pertama jamak	Us (kami)	Tanya dan para vampir	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri sebagai objek yang dikenai suatu tindakan
161	<p><b>Tanya:</b> At first, mine was just in my palms. Now <b>I</b> can radiate it all over my body. (Awalnya, kemampuanku hanya di telapak tanganku.)</p>	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Tanya	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri



	Sekarang <b>aku</b> bisa memancarkannya di seluruh tubuhku.)				
162	<b>Tanya:</b> At first, mine was just in my palms. <b>Now</b> I can radiate it all over my body. (Awalnya, kemampuanku hanya di telapak tanganku. <b>Sekarang</b> aku bisa memancarkannya di seluruh tubuhku.)	Deiksis waktu	Now (sekarang)	Saat Tanya dapat memancarkan kekuatannya	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
163	<b>Bella Swan:</b> How do <b>you</b> do it? (Bagaimana <b>kau</b> melakukannya?)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Tanya	sebagai rujukan bagi lawan tutur
164	<b>Tanya:</b> <b>You</b> need to visualize it. ( <b>Kau</b> harus membayangkannya.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur

165	<b>Tanya:</b> I think <b>she</b> needs something to motivate her. (Kurasa <b>dia</b> perlu sesuatu untuk memotivasinya.)	Deiksis persona ketiga jamak	She (dia)	Bella Swan	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
166	<b>Edward Cullen:</b> It's all right, I can take it. (Tidak apa-apa. <b>Aku</b> mampu.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
167	<b>Garrett:</b> <b>He</b> says that now. ( <b>Dia</b> mengatakannya sekarang.)	Deiksis persona ketiga jamak	He (dia)	Edward Cullen	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
168	<b>Garrett:</b> He says that <b>now</b> . (Dia mengatakannya <b>sekarang</b> .)	Deiksis waktu	Now (sekarang)	Saat Bella sedang latihan	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
169	<b>Emmett Cullen:</b> Focus, Bella, or <b>he's</b> gonna be hurting. (Fokus, Bella, atau <b>dia</b> akan terluka.)	Deiksis persona ketiga tunggal	He (dia)	Edward Cullen	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal

170	<b>Bella Swan:</b> Edward, I'm not ready to do this yet. (Edward, <b>aku</b> belum siap melakukan ini.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
171	<b>Emmett Cullen:</b> Dude, <b>you're</b> not motivating her. (Kawan, <b>kau</b> tak memotivasinya.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Edward Cullen	sebagai rujukan bagi lawan tutur
172	<b>Bella Swan:</b> Okay, <b>we</b> should go again. (Baiklah, kita coba lagi.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Bella, Tanya, dan Edward	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
173	<b>Bella Swan:</b> I think they left to keep us safer. ( <b>Kurasa</b> mereka pergi untuk membuat kita lebih aman.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

174	<b>Bella Swan:</b> I think <b>they</b> left to keep us safer. (Kurasa <b>mereka</b> pergi untuk membuat kita lebih aman.)	Deiksis persona pertama jamak	They (mereka)	Alice dan Jasper	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
175	<b>Bella Swan:</b> Come here. Go to sleep. (Ke sinilah. Tidurlah.)	Deiksis tempat	Here (sini)	Pangkuan Bella	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
176	<b>Bella Swan:</b> It's strange. Physically, I feel like I could demolish a tank. Mentally, I just feel drained. (Aneh. Secara fisik, aku merasa aku mampu menghancurkan tank. Secara mental, aku merasa lelah.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
177	<b>Edward Cullen:</b> <b>You</b> 're the reason they have something	Deiksis Persona	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi

.	to fight for. ( <b>K</b> aulah alasan mereka ikut bertarung.)	kedua tunggal			lawan tutur
178	<b>Edward Cullen:</b> You're the reason <b>they</b> have something to fight for. (Kaulah alasan <b>mereka</b> ikut bertarung.)	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Para vampir	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
179	<b>Jacob Black:</b> I'm surprised you took a break from Jedi training. ( <b>A</b> ku terkejut kau istirahat dari latihan Jedi.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Jacob Black	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
180	<b>Jacob Black:</b> I'm just glad to get away from all those <b>reeking bloodsuckers</b> . (ku senang bisa pergi dari semua <b>penghisap darah yang busuk</b> itu.)	Deiksis sosial	Reeking bloodsucker (penghisap darah yang busuk itu)	Vampir	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya

181	<b>Jacob Black:</b> They're the good guys. ( <b>Mereka</b> orang baik.)	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Keluarga Cullen	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
182	<b>Charlie Swan:</b> You've grown half a foot! ( <b>Kau</b> bertambah tinggi setengah kaki.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Renesmee	sebagai rujukan bagi lawan tutur
183	<b>Charlie Swan:</b> We got a tree to decorate, huh? (Apa <b>kita</b> punya pohon untuk dihias?)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Charlie dan Renee	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
184	<b>Bella Swan:</b> I've actually got a few errands to run, guys. I'll be back soon, okay? (Sebenarnya <b>aku</b> ada	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

	tugas lain, kawan. <b>Aku</b> akan segera kembali, oke?)				
185	<b>Bella Swan:</b> Alice's note gave me a new sense of hope. Maybe <b>she</b> had a plan for us after all. And maybe J. Jenks was the key. (Catatan Alice memberiku harapan baru. Mungkin sebenarnya <b>dia</b> punya rencana untuk kami. Dan mungkin J. Jenks adalah kuncinya.)	Deiksis persona ketiga tunggal	She (dia)	Alice Cullen	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
186	<b>Host:</b> Right this way. (Sebelah sini.)	Deiksis tempat	Right this way (sebelah sini)	Di ruang makan	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
187	<b>Jenks:</b> I'm so happy you called. (Aku sangat senang	Deiksis persona	I (aku)	Jenks	sebagai rujukan bagi

.	kau menelpon.)	pertama tunggal			si penutur sendiri
188	<b>Jenks:</b> I'm so happy <b>you</b> called. (Aku sangat senang <b>kau</b> menelpon.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
189	<b>Jenks:</b> I always meet my private clients <b>here</b> . (Aku selalu menemui klien pribadiku <b>di sini</b> .)	Deiksis tempat	Here (disini)	restoran	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
190	<b>Bella Swan:</b> What type of work do <b>you</b> do, J.? (Kerja macam apa yang <b>kau</b> lakukan, J.?)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Jenks	sebagai rujukan bagi lawan tutur
191	<b>Jenks:</b> I've been working with <b>them</b> for more than 20 years. (Aku sudah bekerja bersama <b>mereka</b> selama 20 tahun.)	Deiksis persona ketiga jamak	Them (mereka)	Alice dan Jasper	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak sebagai objek



					yang dikenai suatu tindakan
192	<p><b>Jenks</b> My late partner knew Jasper 15 years before that. <b>He</b> is, uh, unusually well-preserved. (mending temanku, sudah mengenal Jasper 15 tahun sebelumnya.</p> <p><b>Dia</b>, ah..Diawetkan dengan cara yang tak biasa.)</p>	Deiksis persona ketiga jamak	He (dia)	Jasper	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
193	<p><b>Bella Swan:</b> My dearest Renesmee, "I thought we would have forever together. ("Renesmee-ku tersayang,.. "Kukira kita akan bersama selamanya.")</p>	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Bella dan Renesmee	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri

194	<b>Edward Cullen:</b> Hey, we still have today. (Hey, kita masih punya hari ini.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
195	<b>Edward Cullen:</b> Bella, no one's giving up here. (Bella, tak seorang pun yang menyerah di sini.)	Deiksis tempat	Here (di sini)	Rumah Charlie Swan	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
196	<b>Bella Swan:</b> Well, Dad, we didn't have time to wrap yours, (Ayah, kami tak punya waktu membungkusnya untukmu.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Bella dan Edward	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
197	<b>Edward Cullen:</b> You leave tomorrow. (Kau akan pergi besok.)	Deiksis waktu	Tomorrow (besok)	Hari keberangkatan Charlie ke	Menunjukkan waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan

				sungai Fraser	berlangsung
198	<b>Edward Cullen:</b> You leave tomorrow. ( <b>Kau</b> akan pergi besok.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Charlie Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur
199	<b>Charlie Swan:</b> You two trying to get rid of me? (Kalian berdua berusaha mengusirku?)	Deiksis persona kedua jamak	You (kalian)	Edward Cullen dan Bella Swan	sebagai rujukan bagi lawan tutur berjumlah lebih dari satu orang
200	<b>Sue:</b> I made arrangements for you at work. Sneaky. And extravagant. (Aku sudah menelpon kantormu. Simpel. Tapi mewah.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Kantor Charlie	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
201	<b>Bella Swan:</b> Jacob make this for you? (Jacob yang membuatnya untukmu?)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Renesmee	sebagai rujukan bagi lawan tutur

202	<b>Garrett:</b> Name any American battle. I was there. (Sebutlah semua perang Amerika. Aku ada di sana.)	Deiksis tempat	There (disana)	America	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
203	<b>Garrett:</b> Name any American battle. I was there. (Sebutlah semua perang Amerika. Aku ada di sana.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Garrett	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
204	<b>Kate:</b> Try Oleg's assault on Constantinople. He didn't win that one on his own. (Serangan Oleg terhadap Constantinopel. Dia tidak memenangkannya sendirian.)	Deiksis persona ketiga tunggal	He (dia)	Oleg	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal
205	<b>Vladimir:</b> When we ruled, everything came to us.	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Vladimir dan Stefan	Sebagai rujukan bagi orang pertama

	(Saat kami berkuasa, semuanya datang pada kami.)				jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
206	<b>Vladimir:</b> Perhaps the Volturi did us a favor when they burned our castles. (Mungkin Volturi membantu kami saat mereka membakar kastil-kastil kami.)	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Bangsa Volturi	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
207	<b>Charlisie:</b> Everyone here has something to fight for. (Semua orang di sini memperjuangkan sesuatu.)	Deiksis tempat	Here (disini)	Di hutan	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
208	<b>Bella Swan:</b> Tomorrow I'm gonna need you to stay with Jacob. (Besok aku mau kau	Deiksis waktu	Tomorrow (besok)	Hari pertempuran vampir dan	Menunjukkan waktu yang sedang dibicarakan pada saat tuturan

	bersama jacob.)			Bangsa Volturi	berlangsung
209	<b>Bella Swan:</b> Tomorrow I'm gonna need you to stay with Jacob. (Besok <b>aku</b> mau kau bersama jacob.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Bella Swan	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
210	<b>Bella Swan:</b> Tomorrow I'm gonna need you to stay with Jacob. (Besok aku mau kau bersama jacob.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Renesmee	sebagai rujukan bagi lawan tutur
211	<b>Garrett:</b> If we live through this, I'll follow you anywhere, woman. (Jika kita akan melau ini, aku akan mengikutimu kemanapun, Nona.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Garrett dan Kate	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
212	<b>Tanya:</b> Now you tell me.	Deiksis waktu	Now	Saat sebelum pertempuran <sup>21</sup>	Menunjukkan waktu pada saat tuturan

.	(Sekarang katakan padaku.)		(sekarang)	3.	berlangsung
213	<b>Garrett:</b> The Redcoats are coming! (Jubah merah sudah datang!)	Deiksis sosial	Redcoats (jubah merah)	Bangsa Volturi	Sebagai penyebutan atau pembeda untuk orang tertentu berdasarkan lingkungan sosial dan budaya
214	<b>Charlislie:</b> Aro, let us discuss things as we used to. In a civilized manner. (Aro, Mari kita bicarakan hal ini. Dengan beradab.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Charlislie dan Aro	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
215	<b>Aro:</b> given the battalion you've assembled against us. I can promise you, that was never my intent. (Melihat batalion yang kau siapkan melawan kami, Aku	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Charlislie	sebagai rujukan bagi lawan tutur

	bersumpah, itu bukanlah tujuanku.)				
216	<p><b>Aro:</b> given the battalion you've assembled against us. I can promise you, that was never my intent. (Melihat batalion yang kau siapkan melawan kami, Aku bersumpah, itu bukanlah tujuanku.)</p>	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Aro	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
217	<p><b>Aro:</b> We see the child. Do not treat us as fools. (Kami melihat anak itu. Jangan perlakukan kami seperti orang bodoh. )</p>	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Aro dan Bangsa Volturi yang lain	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
218	<p><b>Charlislie:</b> She is not an Immortal! (Dia tidak abadi!)</p>	Deiksis persona ketiga jamak	She (dia)	Renesmee	Sebagai rujukan bagi orang ketiga tunggal



219	<b>Aro:</b> Is that the child you saw? (Itukah anak yang kau lihat?)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Irina	sebagai rujukan bagi lawan tutur
220	<b>Irina:</b> The Cullens are innocent. I take full responsibility for my mistake. (Keluarga Cullen tidak bersalah. Aku akan bertanggung jawab atas kesalahanku.)	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Irina	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
221	<b>Edward Cullen:</b> Blind them. (Butakan mereka.)	Deiksis persona ketiga jamak	Them (mereka)	Tanya dan Kate	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak sebagai objek yang dikenai suatu tindakan

222	<b>Edward Cullen:</b> Tanya, this is what they want. (Tanya, ini yang mereka inginkan.)	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Bangsa Volturi	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan baik hadir maupun tidak
223	<b>Edward Cullen:</b> If you attack now, we'll all die. (Jika kau menyerang sekarang, kita semua mati.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Tanya	sebagai rujukan bagi lawan tutur
224	<b>Edward Cullen:</b> If you attack now, we'll all die. (Jika kau menyerang sekarang, kita semua mati.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Bangsa Vampir	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
225	<b>Edward Cullen:</b> If you attack now, we'll all die. (Jika kau menyerang	Deiksis waktu	Now (sekarang)	Saat menjelang pertempuran	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung

	sekarang, kita semua mati.)				
226	<b>Charlislie:</b> Aro, you see there's no law broken here. (Aro, kau tahu tak ada hukum yang dilanggar di sini.)	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Aro	sebagai rujukan bagi lawan tutur
227	<b>Charlislie:</b> Aro, you see there's no law broken here. (Aro, kau tahu tak ada hukum yang dilanggar di sini.)	Deiksis tempat	Here (disini)	Tempat pertempuran	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
228	<b>Aro:</b> For the first time in our history humans pose a threat to our kind. Their modern technology has given birth to weapons that could destroy us. (Untuk pertama kalinya dalam	Deiksis wacana	Human (manusia)	manusia	Sebagai rujukan wacana yang sedang dikembangkan dan termasuk Anafora karena wacana berada sebelum

	sejarah kita manusia menjadi ancaman bagi bangsa kita. Teknologi modern mereka.. melahirkan senjata yang bisa menghancurkan kita.)				penjelasan
229	<b>Aro:</b> And we know nothing of what this child will become. (Dan kita tak tahu apa-apa mengenai anak ini.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Bangsa Volturi, para vampir, dan manusia serigala	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
230	<b>Aro:</b> Can we live with such uncertainty? Spare ourselves a fight today, only to die. (Bisakah kita hidup dengan hal yang tak pasti? Menghindari pertempuran hari ini,	Deiksis waktu	Today (hari ini)	Saat menjelang pertempuran	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung

	sama saja mati.)				
231	<b>Aro:</b> My dear, dear Alice, we're so glad to see you here, after all. (Sayangku, Alice Kami sangat senang akhirnya bertemu denganmu di sini.)	Deiksis tempat	Here (disini)		Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
232	<b>Alice Cullen:</b> I have evidence the child won't be a risk to our kind. (Aku punya bukti bahwa anak itu bukan ancaman bagi bangsa kita.	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Alice Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri
233	<b>Alice Cullen:</b> It doesn't matter what I show you. Even when you see.	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Aro	sebagai rujukan bagi lawan tutur

234	<b>Alice Cullen:</b> Now you know. That's your future. (Kini kau tahu. Itu adalah masa depanmu.)	Deiksis waktu	Now (kini)	Saat Aro sudah mengetahui masa depannya	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
235	<b>Aro:</b> We cannot alter our course. The child still poses a grave threat. (Kita tak bisa mengubah takdir kita. Anak itu masih menjadi ancaman mematikan.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Bangsa Volturi	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
236	<b>Edward Cullen:</b> But what if you were sure she could remain concealed from the human world? Could we leave in peace? (Tapi bagaimana jika kau yakin dia bisa tetap tersembunyi	Deiksis persona kedua tunggal	You (kau)	Aro	sebagai rujukan bagi lawan tutur

	dari dunia manusia? Bisakah kita hidup dengan damai?				
237	<b>Edward Cullen:</b> But what if you were sure she could remain concealed from the human world? Could we leave in peace? (Tapi bagaimana jika kau yakin dia bisa tetap tersembunyi dari dunia manusia? Bisakah kita hidup dengan damai?)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Bangsa Vampire dan Volturi	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
238	<b>Alice Cullen:</b> I've been searching for witnesses of my own among the Ticuna tribes of Brazil.	Deiksis persona pertama tunggal	I (aku)	Alice Cullen	sebagai rujukan bagi si penutur sendiri

239	<b>Aro:</b> We have enough witnesses. (Kami punya saksi yang cukup.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kami)	Bangsa Volturi	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri
240	<b>Aro:</b> Dear ones, there is no danger here. We will not fight today. (Yang terhormat, Tak ada bahaya di sini. Kita tak akan bertarung hari ini.)	Deiksis tempat	Here (disini)	Tempat pertarungan di daerah kutub	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
241	<b>Vladimir:</b> We have them on the run.  Now is the time to attack. (Kita sudah mengepung mereka. Kini saatnya menyerang.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Bangsa Vampir	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang termasuk penutur sendiri



242	<p><b>Vladimir:</b> We have them on the run.</p> <p>Now is the time to attack. (Kita sudah mengepung mereka. Kini saatnya menyerang.)</p>	Deiksis waktu	Now (kini)	Waktu penyerangan	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung
243	<p><b>Stefan:</b> You're all fools! The Volturi might be gone. But they will never forgive what happened here. (Kalian semua bodoh! Volturi mungkin pergi. Tapi mereka tak akan pernah memaafkan apa yang terjadi di sini.)</p>	Deiksis persona kedua jamak	You (kalian)	Keluarga Cullens dan saudara-saudaranya	sebagai rujukan bagi lawan tutur berjumlah lebih dari satu orang
244	<p><b>Stefan:</b> You're all fools! The Volturi might be gone. But they will never forgive what</p>	Deiksis persona ketiga jamak	They (mereka)	Bangsa Volturi	Sebagai rujukan untuk orang ketiga jamak dalam tuturan

	happened here. (Kalian semua bodoh! Volturi mungkin pergi. Tapi mereka tak akan pernah memaafkan apa yang terjadi di sini.)				baik hadir maupun tidak
245	<b>Stefan:</b> You're all fools! The Volturi might be gone. But they will never forgive what happened here. (Kalian semua bodoh! Volturi mungkin pergi. Tapi mereka tak akan pernah memaafkan apa yang terjadi di sini.)	Deiksis tempat	Here (disini)	Tempat pertempuran	Sebagai rujukan pada tempat dimana tuturan berlangsung
246	<b>Bella Swan:</b> Yeah. We're all gonna be together now. (Ya. Kita semua akan selalu bersama sekarang.)	Deiksis persona pertama jamak	We (kita)	Bella dan keluarganya	Sebagai rujukan bagi orang pertama jamak atau lebih dari satu orang

					termasuk penutur sendiri
247	<b>Bella Swan:</b> Yeah. We're all gonna be together now. (Ya. Kita semua akan selalu bersama sekarang.)	Deiksis waktu	Now (sekarang)	Saat Bella bersama putri dan suaminya Edward Cullen	Menunjukkan waktu pada saat tuturan berlangsung

## Riwayat Hidup



Asep Rizki Mukti lahir di Tasikmalaya pada tanggal 7 November 1988, ia merupakan anak ke-4 dari 4 bersaudara dari pasangan Dayat Sutarsa dan Nonoh Asmanah. Beralamat di Perum Bumi Asri A50 RT 05 RW 01 Kel. Parakannyasag Kec. Indihiang Kota Tasikmalaya. Berikut ini riwayat pendidikan serta pengalamannya dalam mengajar:

Pendidikan : - SDN  
Cikukulu 1 (1995-2001)  
- SLTP  
Negeri 1 Karangnunggal (2001-  
2004)  
-

SMA Negeri 1 Karangnunggal (2004-2007)

- S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas  
Siliwangi Tasikmalaya (2007-2011)

Pengalaman : - Guru Bahasa Inggris di Sanggar Kegiatan  
Belajar (SKB) Paket C (2008-2010)

- Guru Bahasa Inggris di Lembaga Sang Bintang School cabang Tasikmalaya dalam Program “6 Minggu Bisa Bahasa Inggris”. (2010-2012)
- Guru Bahasa Inggris di New Concept English Education Centre cabang Tasikmalaya (2012-2013)
- Asisten Dosen pada Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris di Universitas Siliwangi Tasikmalaya (2012)
- Guru Bahasa Inggris di *National English Centre* (2013)
- Guru Bahasa Inggris di *Primagama* (2013)
- Guru Bahasa Inggris di SD Muhammadiyah 3 Matraman Jakarta Timur (2014)

Pengalaman Organisasi: - Ketua Bidang Keorganisasian KIR (Kelompok Ilmiah *Remaja*) (2005-2006)

- Anggota EDSA (English Department Students' Association) Sub Bidang Keuangan (2008-2010)
- Anggota UKM Seni Musik (2008-2010)

Kemudian pada tahun 2013, ia memutuskan untuk melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2) di Universitas Negeri Jakarta (UNJ) dengan mengambil Program Studi Pendidikan Bahasa dan lulus dengan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada tahun 2015.